

e-JEMMi

1999

Publikasi
Misi Indonesia

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-JEMMi

<http://sabda.org/publikasi/e-jemmi>

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 1999 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
e-JEMMi 01/Januari/1999	11
Seputar Misi: Tiongkok.....	11
e-JEMMi 02/Januari/1999	15
Seputar Misi: Etiopia, Jerman	15
Sumber Misi	16
Gereja Teraniaya.....	17
URL/Link Edisi ini	17
e-JEMMi 03/Januari/1999	18
Seputar Misi: Mongolia.....	18
Pokok Doa	20
URL/Link Edisi ini	20
e-JEMMi 04/Januari/1999	21
Seputar Misi: Senegal, Brazil, Ethiopia.....	21
Sumber Misi	24
URL/Link Edisi ini	24
e-JEMMi 05/Februari/1999	25
Seputar Misi: Belgrade, Tiongkok, Ghana.....	25
Sumber Misi	28
Gereja Teraniaya.....	29
URL/Link Edisi ini	29
e-JEMMi 06/Februari/1999	30
Seputar Misi: Turki, USA, Finlandia, Jepang	30
Sumber Misi	32
Gereja Teraniaya.....	33
URL/Link Edisi ini	33
e-JEMMi 07/Februari/1999	34
Seputar Misi: Senegal, Togo, Swiss.....	34
Sumber Misi	36

URL/Link Edisi ini	37
e-JEMMi 08/Februari/1999	39
Seputar Misi: Maldives, Myanmar, Ethiopia	39
Sumber Misi	40
Gereja Teraniaya.....	41
URL/Link Edisi ini	41
e-JEMMi 09/Maret/1999	42
Seputar Misi: Rusia, USA.....	42
Sumber Misi	44
Gereja Teraniaya.....	46
URL/Link Edisi ini	47
e-JEMMi 10/Maret/1999	48
Seputar Misi: Tibet, Togo, Vietnam, Guinea	48
Sumber Misi	50
URL/Link Edisi ini	50
Disclaimer.....	51
e-JEMMi 11/Maret/1999	52
Seputar Misi: Burkina Faso, Nigeria, Jerman	52
Sumber Misi	54
Gereja Teraniaya.....	55
URL/Link Edisi ini	55
e-JEMMi 12/Maret/1999	57
Seputar Misi: Albania, Norwegia, Denmark	57
Sumber Misi	59
URL/Link Edisi ini	59
e-JEMMi 13/April/1999	61
Editorial.....	61
Seputar Misi: United Arab Emirates, Sudan, Togo, Tiongkok, Spanyol,	63
Sumber Misi	65
URL/Link Edisi ini	67
e-JEMMi 14/April/1999	68

Editorial.....	68
Seputar Misi: Asia Tengah, Nigeria, Kamboja.....	68
Sumber Misi.....	70
Misi/Kesaksian Lokal: Pertobatan Seorang Morfinis.....	71
Surat Anda.....	72
URL/Link Edisi ini.....	72
Disclaimer.....	73
e-JEMMi 15/April/1999.....	74
Editorial.....	74
Seputar Misi: Tanzania, Mongolia, Kanada, Thailand.....	75
Sumber Misi.....	77
URL/Link Edisi ini.....	77
e-JEMMi 16/April/1999.....	79
Editorial.....	79
Seputar Misi: Burkina Faso, Bolivia, Mongolia, Thailand.....	80
Sumber Misi.....	82
Surat Anda.....	83
URL/Link Edisi ini.....	84
Disclaimer.....	84
e-JEMMi 17/Mei/1999.....	85
Editorial.....	85
Seputar Misi: Ethiopia, Rusia, Sudan, Kolombia.....	86
Sumber Misi.....	88
URL/Link Edisi ini.....	88
Disclaimer.....	89
e-JEMMi 18/Mei/1999.....	90
Editorial.....	90
Seputar Misi: Nigeria, Honduras, Chad, Afrika Utara, Sudan.....	91
Sumber Misi.....	93
Misi/Kesaksian Lokal: Sesama Manusia.....	94
URL/Link Edisi ini.....	95

e-JEMMi 19/Mei/1999	96
Editorial.....	96
Seputar Misi: Tanzania, Kamboja, Kongo, Turkmenistan.....	97
Gereja Teraniaya.....	99
Misi/Kesaksian Lokal: Keselamatan Tuhan Sempurna.....	100
URL/Link Edisi ini	100
Disclaimer.....	101
e-JEMMi 20/Mei/1999	102
Editorial.....	102
Seputar Misi: Kongo, Kinsasa, Benin,Panama.....	103
Gereja Teraniaya.....	105
Surat Anda.....	105
URL/Link Edisi ini	106
Disclaimer.....	106
e-JEMMi 21/Juni/1999	107
Editorial.....	107
Seputar Misi: India, Gabon , Myanmar,Makedonia, Benin, Kanada	108
Sumber Misi	111
Misi/Kesaksian Lokal: Cara Tuhan	112
URL/Link Edisi ini	112
e-JEMMi 22/Juni/1999	113
Editorial.....	113
Seputar Misi: Myanmar, Uganda, Albania, Kuba, Taiwan	114
Sumber Misi	116
Gereja Teraniaya.....	117
URL/Link Edisi ini	117
Disclaimer.....	117
e-JEMMi 23/Juni/1999	119
Editorial.....	119
Seputar Misi: Suriname, Turkmenistan, Benin, Siberia, Amerika Serikat	120
Sumber Misi	122

Gereja Teraniaya.....	123
Surat Anda.....	123
URL/Link Edisi ini	123
Disclaimer.....	123
e-JEMMi 24/Juli/1999.....	125
Editorial.....	125
Seputar Misi: Nigeria, Filipina, Aljazair, Peru, Vietnam.....	126
Sumber Misi	128
URL/Link Edisi ini	128
e-JEMMi 25/Juli/1999.....	129
Editorial.....	129
Seputar Misi: Singapura, Timur Tengah, Brasil, Tiongkok, Myanmar.....	130
Sumber Misi	132
Gereja Teraniaya.....	133
URL/Link Edisi ini	133
e-JEMMi 26/Juli/1999.....	134
Editorial.....	134
Seputar Misi: Belgia, Amerika Serikat, Etiopia, Tanzania, Filipina.....	135
Sumber Misi	137
Gereja Teraniaya.....	138
URL/Link Edisi ini	138
e-JEMMi 27/Juli/1999.....	139
Editorial.....	139
Seputar Misi: Papua Nugini, Kamerun, Kazakstan, Denmark.....	140
Sumber Misi	142
Gereja Teraniaya.....	144
URL/Link Edisi ini	144
e-JEMMi 28/Juli/1999.....	145
Editorial.....	145
Seputar Misi: Inggris, Brasilia, Tiongkok, Yugoslavia, India.....	146
Sumber Misi	148

Gereja Teraniaya.....	149
URL/Link Edisi ini	149
Disclaimer.....	149
e-JEMMi 29/Agustus/1999	150
Editorial.....	150
Seputar Misi: Myanmar, Denmark, Togo, Mongolia, Rusia	152
Sumber Misi	154
Gereja Teraniaya.....	154
URL/Link Edisi ini	155
e-JEMMi 30/Agustus/1999	156
Editorial.....	156
Seputar Misi: Denmark, Palestina,Rusia, Ukraina, Sikkim	156
Sumber Misi	159
Gereja Teraniaya.....	161
Misi/Kesaksian Lokal: Dianiaya Oleh Keluarga.....	162
URL/Link Edisi ini	162
e-JEMMi 31/Agustus/1999	163
Editorial.....	163
Seputar Misi: Kolombia, Timur Tengah, Belanda, Malaysia, Indonesia	164
Sumber Misi	166
Gereja Teraniaya.....	167
URL/Link Edisi ini	167
e-JEMMi 32/September/1999	168
Editorial.....	168
Seputar Misi: Maldives, Mexico, Kamboja, Brasil, Asia Selatan.....	169
Sumber Misi	172
Surat Anda.....	172
URL/Link Edisi ini	172
Disclaimer.....	172
e-JEMMi 33/September/1999	174
Editorial.....	174

Seputar Misi: Kenya, Kazakstan, India, Kolombia, Brasil	175
Sumber Misi	177
Gereja Teraniaya.....	178
URL/Link Edisi ini	178
e-JEMMi 34/September/1999	180
Editorial.....	180
Seputar Misi: Brasil, Bolivia, Albania, Thailand, Peru	181
Sumber Misi	184
Gereja Teraniaya.....	185
URL/Link Edisi ini	185
e-JEMMi 36/Oktober/1999.....	186
Editorial.....	186
Seputar Misi: Amerika Serikat, Turki, Mauritius, Angola, Ngeria	187
Sumber Misi	189
Misi/Kesaksian Lokal: Doa Syafaat Untuk Para Penginjil.....	190
e-JEMMi 37/Oktober/1999.....	191
Editorial.....	191
Seputar Misi: Balangao, Tanzania, Amerika Serikat, Meksiko, Bangladesh	192
Sumber Misi	195
Gereja Teraniaya.....	196
URL/Link Edisi ini	196
e-JEMMi 38/Oktober/1999.....	197
Editorial.....	197
Seputar Misi: Asia Tengah, Nigeria, Jerman, Gideon	198
Sumber Misi	200
Gereja Teraniaya.....	201
URL/Link Edisi ini	201
e-JEMMi Khusus/Oktober/1999	202
Editorial.....	202
Seputar Misi: Tiongkok.....	204
Gereja Teraniaya.....	208

e-JEMMi Khusus/November/1999	209
Editorial.....	209
Sumber Misi	210
Gereja Teraniaya.....	211
URL/Link Edisi ini	213
e-JEMMi 40/November/1999	214
Editorial.....	214
Seputar Misi: Mesir, Afrika Selatan, Kongo, Malawi.....	215
Sumber Misi	217
Gereja Teraniaya.....	219
URL/Link Edisi ini	219
e-JEMMi 41/November/1999	220
Editorial.....	220
Seputar Misi: Malawi, Afrika Utara, Namibia, Mesir, Zimbabwe	221
Sumber Misi	224
Gereja Teraniaya.....	225
e-JEMMi 42/November/1999	226
Editorial.....	226
Gereja Teraniaya.....	228
URL/Link Edisi ini	228
e-JEMMi 43/Desember/1999	229
Editorial.....	229
Seputar Misi: Zambia, Yordania, Kosovo, India	230
Sumber Misi	232
Gereja Teraniaya.....	233
URL/Link Edisi ini	233
e-JEMMi 44/Desember/1999	234
Editorial.....	234
Seputar Misi: Iran, Tiongkok, Argentina.....	235
Sumber Misi	236
Gereja Teraniaya.....	237

Misi/Kesaksian Lokal: India	238
URL/Link Edisi ini	238
Disclaimer.....	238
e-JEMMi 45/Desember/1999	240
Editorial.....	240
Seputar Misi: Tibet, Mozambik.....	241
Sumber Misi	243
Gereja Teraniaya.....	245
Misi/Kesaksian Lokal: Panggilan Tuhan di Bulan Ramadhan.....	246
URL/Link Edisi ini	247
e-JEMMi 46/Desember/1999	248
Editorial.....	248
Seputar Misi: Asia Tenggara, Kosovo, Kolombia,.....	249
Sumber Misi	251
Gereja Teraniaya.....	252
URL/Link Edisi ini	252

e-JEMMi 01/Januari/1999

Seputar Misi: Tiongkok

Dalam edisi ini, e-JEMMi berusaha untuk meningkatkan kesadaran kita akan apa yang terjadi di negara Tiongkok dengan menyajikan secara eksklusif berita-berita dari negara tersebut.

Selamat membaca! Kiranya Tuhan menggerakkan hati saudara untuk menjadikan Tiongkok bagian dari doa-doa syafaat saudara.

Mujizat Alkitab di Tiongkok: Terobosan di Balik Tembok Raksasa

Pengembalian Hongkong

Di mana ada perubahan di situ ada kesempatan, dan sekarang ini terdapat kesempatan yang diberikan Tuhan untuk penyebaran FirmanNya di Tiongkok. Perubahan yang tidak dapat dicegah ini dimulai sejak Hongkong diserahkan kembali kepada Tiongkok. Tiongkok dihadapkan dengan ide-ide yang berbeda dari bekas koloni Inggris tersebut: ide-ide mengenai kebebasan, martabat, dan keKristenan. dan terlebih penting lagi, telah ada perubahan yang menakjubkan atas larangan pemerintah Tiongkok mengenai pencetakan Alkitab di tahun-tahun terakhir ini. Tiongkok sedang merasakan angin perubahan gelombang ombak pasang di mana permintaan akan Alkitab naik begitu pesat dan belum pernah terjadi sebelumnya. di tempat yang sama di mana Alkitab dinyatakan sebagai buku yang terlarang, kini Alkitab sekarang sudah dicetak. Berjuta-juta orang dari 1,2 milyar penduduk Tiongkok telah menjadi Kristen sebagai akibatnya. Anda dapat meneruskan perubahan yang menakjubkan pada orang-orang yang rindu akan Firman ini dengan mendukung pencarian dana khusus untuk Tiongkok yang dilakukan oleh Bible Society (Lembaga Alkitab) untuk menyediakan kertas bagi usaha pencetakan Alkitab di Tiongkok.

Permintaan Akan Alkitab Lebih Tinggi Daripada Pegunungan Himalaya

Kaum kristiani di Tiongkok mengadakan pengucapan syukur besar-besaran belum lama ini atas dinyatakannya berita bahwa Amity Printing Company telah mencetak Alkitab yang ke 15 juta di atas kertas yang disediakan oleh Bible Society. 15 juta Alkitab jika ditumpukkan satu di atas yang lain akan mencapai 60 kali tinggi pegunungan Himalaya. Atau, jika Alkitab ini dimasukkan ke dalam truk-truk yang masing-masing menampung 5000 Alkitab, dan jika setiap truk berukuran 10 m panjangnya, truk-truk tersebut akan memblokir jalanan sepanjang 30 km! Walaupun demikian, jumlah sebesar itu seperti ditelan saja oleh kehausan akan Firman dinegara yang berpenduduk 1,2 milyar orang ini.

Mujizat Alkitab Bekerja

Hanya sebagian kecil dari karyawan di Amity Press yang beragama Kristen, namun dengan mengagumkan ada banyak dari mereka yang bertobat bahkan di departemen yang memeriksa kesalahan cetak. Mereka yang membaca Alkitab sebagai bagian dari pekerjaan mereka dipengaruhi oleh apa yang mereka baca.

Lalu Lintas Macet Total

Seorang hamba Tuhan menceritakan: "Begitu banyak orang Tiongkok yang bersemangat untuk menghadiri kebaktian di Gereja pada saat Natal sampai beberapa gereja membatasi jumlah pengunjung hanya bagi mereka yang mempunyai karcis masuk saja untuk menghindari orang-orang berhimpitan di ruangan tertutup... Lalu lintas jadi macet total di jalan-jalan sekitar gereja!"

Melawan Tahyul, Ajaran Sesat dan Materialisme

Di Tiongkok masih ada banyak kepercayaan yang kuat akan tahyul dan juga perkembangan ajaran-ajaran sesat. Ini adalah masalah yang besar yang dihadapi oleh gereja, terutama di daerah-daerah pedesaan. Selain itu ada juga ancaman dari materialisme yang timbul dari perubahan sikap Tiongkok terhadap perekonomian akhir-akhir ini. Ancaman-ancaman ini adalah nyata dan sama bahayanya dengan penganiayaan yang dihadapi orang-orang Kristen di masa yang lampau. Hal-hal yang menguntungkan yang didapat dari penerbitan dan pendistribusian Alkitab dapat hilang dengan begitu mudah jika kita tidak dapat menjaga momentum tersebut dan terus menjaga agar penerbitan dapat terus dilaksanakan.

Hal yang Sangat Dibutuhkan di Dalam Sejarah Tiongkok

- di banyak daerah pedesaan hanya ada satu Alkitab untuk digunakan di seluruh desa tersebut.
- di satu desa, hamba Tuhan yang berkeliling hanya datang satu kali dalam sebulan untuk berkhotbah, tetapi orang-orang datang dengan suatu kesungguhan untuk mendengarkan Alkitab dibacakan.
- Kekurangan Alkitab sangat parah sehingga "jika ada kiriman Alkitab yang tiba di Guang Dong, mereka didistribusikan dengan cepat sekali dan kami tidak pernah memiliki Alkitab di stok kami," demikian diceritakan oleh seorang anggota Christian Council.

Sumber: berita-berita di atas diambil dari selebaran yang dikeluarkan oleh The Bible Society in Australia.

Misionaris Tak Bisa Berbicara - 500 Orang Budha Menjadi Kristen

Pertemuan yang kebetulan dengan seorang misionaris yang tidak bisa berbicara menghasilkan terbentuknya gereja yang bertumbuh dengan pesat di suatu daerah di Tiongkok yang paling sulit diinjili. Lima tahun yang lalu seorang misionaris wanita dari YWAM (Youth With A Mission) bertemu dengan orang tua pada kunjungan pertamanya

ke desa Zhuang di daerah Barat Daya Tiongkok. Penduduk Zhuang merupakan kelompok minoritas yang terbesar di Tiongkok. Karena misionaris tersebut tidak bisa berbicara dalam dialek Zhuang, ia hanya berkomunikasi dengan orang tua itu dengan menggunakan simbol-simbol tulisan Tiongkok. Mereka bercakap-cakap tanpa suara, dan setelah beberapa saat orang tua tersebut menyatakan keinginannya untuk menjadi orang Kristen. Ketika misionaris ini kembali ke Hong Kong, ia mendapati sepucuk surat dari orang tua ini yang memohon dia untuk kembali ke Zhuang untuk menceritakan lebih lanjut mengenai iman Kristen. Misionaris wanita ini datang kembali menemui orang tua itu yang ternyata telah mengumpulkan 11 orang temannya yang juga tertarik mengenai Kekristenan setelah diceritakan oleh orang tua itu. Pada kunjungan yang berikutnya, jumlah mereka ada 30 orang, dan pada kunjungannya yang terakhir ia mendapati sebuah gereja yang berjumlah 500 orang. Seperti orang-orang Zhuang pada umumnya, anggota gereja ini sebelumnya adalah orang-orang yang berkepercayaan Budha Animisme. Orang tua itu kini telah menjadi salah seorang pemimpin di gerejanya. Sumber: ?

Takut Akan Orang-Orang Kristen

Sebuah berita dari sumber di Tiongkok; Seorang diplomat Tiongkok yang berkedudukan tinggi tengah bertugas di Rumania dan menyaksikan jatuhnya pemerintah komunis di negara tersebut. Ceritanya adalah sebagai berikut: Polisi datang untuk menahan seorang pendeta dari suatu gereja. Tetapi orang-orang Kristen dari gereja tersebut tidak membiarkan polisi masuk ke dalam gereja dan mereka berdiri berbaris untuk menerima tembakan dari para polisi. Polisi tidak jadi menembak dan pergi. Berita kemenangan besar ini menyebar dengan cepat dan dalam waktu 24 jam diktator Rumania telah dijebloskan dalam penjara dan beberapa hari kemudian dihukum mati. Diplomat Tiongkok tersebut pulang ke negaranya dan bercerita kepada para pimpinan negara komunis itu bahwa pemerintah Rumania jatuh disebabkan oleh orang-orang Kristen. Sebagai akibatnya, akhir-akhir ini dilaporkan adanya 140 orang Kristen dari 'persekutuan Kristen bawah tanah' di provinsi Henan ditahan dan disiksa. Penyiksaan ini telah direncanakan sejak awal tahun tapi pelaksanaannya tertunda karena adanya bencana banjir yang besar di Tiongkok. Sebab dilakukannya penyiksaan ini adalah karena kekhawatiran akan berkembangnya gereja-gereja bawah tanah yang tidak dapat terbendung. Sumber: <mnet-on@missionnet.org> dari Brigada Mission Mobilizers Newsbrief - Edisi Desember 1998.

Penganiayaan Melanggar Perjanjian Internasional HAM

Tiga minggu setelah RRC menandatangani Perjanjian Internasional mengenai Hak Sipil dan Politik - yang menjunjung kebebasan berbicara, bermusyawarah, dan beragama - pejabat pemerintah menahan 70 orang pemimpin dari gereja perumahan sesuai pertemuan nasional yang mereka adakan pada tanggal 26 Oktober di provinsi Hainan Tengah. Seorang wanita yang bernama Cheng Mei Ying, berada dalam keadaan pingsan selama tiga hari setelah polisi memukulinya. Rupanya ia menderita gegar otak yang permanen.

- Berdoalah kepada Tuhan agar Ia menguatkan para pemimpin gereja ini dalam tahanan mereka dan agar Tuhan memberi pimpinan Roh KudusNya kepada jemaat yang ditinggalkan.
- Mohonlah kepada Tuhan agar Ia menyentuh hati nurani para pemimpin negara yang berkedudukan tinggi agar tekanan atas jemaat-jemaat bawah tanah dapat dihentikan.
- Berdoa juga agar orang-orang percaya di Tiongkok dapat bangkit dan

membawa negara mereka kepada Kristus. Sumber: Advance Newsletter - Edisi Desember 1998

Sumber:

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >
3. Religion Today < <http://www.religiontoday.com/> >
4. SIMNOW (Society for International Ministries - Australia)
< <http://www.sim.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di: < <http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

e-JEMMi 02/Januari/1999

Seputar Misi: Etiopia, Jerman

Etiopia

Sepuluh orang misionaris dari Etiopia, yang merupakan misionaris² pertama dari negara Afrika yang mengunjungi Asia, berkunjung selama tiga bulan dari desa ke desa memberitakan Injil di India. Dengan berjalan berpasangan, para misionaris Etiopia ini telah menyaksikan lebih dari 1.300 orang berdoa untuk menerima Kristus. Mereka juga membantu gereja-gereja memulai pelayanan kepada kaum wanita dan anak-anak muda. Selain itu mereka juga mendirikan kelas-kelas pemuridan. Terpujilah Tuhan atas respon terhadap Injil dari orang-orang India dan untuk visi misi dari orang-orang percaya di Etiopia. Berdoalah agar Tuhan membangkitkan lebih banyak orang-orang Etiopia untuk pelayanan dalam ladang misi. Sumber: Advance Newsletter - Edisi Desember 1998

Jerman

Doa yang Menyembuhkan

Johannes Stener telah menjadi pecandu obat bius selama 20 tahun, dan sekarang ia telah berada di pusat rehabilitasi Wiesenhof selama satu tahun. Pusat rehabilitasi ini adalah bagian dari Freien Christlichen Jugendgemeinschaft (Persekutuan Pemuda dari denominasi Kristen Bebas) yang didirikan oleh penginjil Walter Heidenreich. "Seminggu sekali kami mengadakan pertandingan sepak bola", kata Johannes. Dalam salah satu pertandingan tersebut, jari Johannes patah. Jari ini di balut dalam gips selama 6 minggu. Setelah 3 minggu, para dokter mendapati bahwa jari ini telah tumbuh tersambung dengan salah, dan karena itu harus dioperasi sekali lagi. Operasi ini akan dilakukan esok hari, tetapi Johannes minta diundur. Keesokan harinya, ia tetap harus masuk ke rumah sakit untuk mempersiapkan operasi yang akan dilakukan beberapa hari kemudian. Ketika ia tiba di rumah sakit, ia "merasa tertekan" dan kemudian berdoa kepada Yesus. Hari berikutnya, dokter membuka pembalut gipsnya untuk melakukan x-ray. Setelah di x-ray ia di suruh kembali ke kamarnya. Sementara itu dokter yang menangani dan empat dokter lainnya sedang memeriksa hasil x-ray. Mereka melihat suatu hal yang tidak mungkin terjadi di hadapan mata mereka: jari tersebut telah tumbuh menyatu dengan normal. Dokter yang menjadi pimpinan hampir tidak bisa mempercayai kejadian ini, "Ini suatu keajaiban!" katanya. Johannes mengatakan "Tuhan mendengar doa saya dan menyembuhkan jari saya". Sumber: Johannes Stener in FCJG, Der Weg, fax (+49)-2351-21387 dari Friday Fax - Edisi 8 Jan 99.

Sumber Misi

Penyembahan dan Kesenian Etnis

"Ethnic Worhsip and Arts Focus" adalah suatu buletin baru dari Grace Weibe <gracew@idmail.com>. Grace mengharapkan, "newsletter ini bisa dipublikasikan secara tetap pada masa yang akan datang, dan menjadi sarana informasi baru mengenai peristiwa-peristiwa, orang-orang, topik mengenai pendayagunaan musik-musik dan kesenian etnis dalam penyebaran Injil di antara orang-orang yang belum percaya, terutama mereka yang ada di negara (I) slam. Kami juga mau memuat artikel untuk menghimbau para pembaca untuk menjalankan amanat agung Firman Tuhan dengan teguh, sebagai pemusik atau artis. Kami juga akan memuat cuplikan artikel dan cerita-cerita mengenai bagaimana Tuhan memakai musik dan kesenian etnis di negara (I). Newsletter (buletin) ini juga memuat sumber informasi yang akan membantu anda, pokok-pokok doa, tawaran kesempatan pelayanan untuk anda gumulkan, lokasi-lokasi situs WEB yang relevan, pelatihan (training), dll." Kedengarannya sangat menarik dan bermanfaat. Kalau anda tertarik silahkan hubungi Grace Weibe di alamat di atas. Grace membatasi penerimaan anggota pada mereka yang tinggal di luar negara-negara (I) saja.

Kalender Doa

Kalender Doa untuk Tibet untuk tahun 1999 telah tersedia 'on-line' di internet, atas usaha dari Proyek Kaleb (Caleb Project). Situs WEB di bawah ini menyajikan permohonan doa yang baru untuk setiap hari, yang didampingi dengan kalender bulanan dan foto dari negara tersebut. Lihatlah kalender ini di: <
<http://www.calebproject.org/tibcal/tibcal.cgi> >.

Integrated Resources menyediakan kalender yang lain yang berupa kalender dinding dengan fokus pada 40 Kota Gerbang di Tiongkok. Untuk informasi cara mendapatkan kalender ini, kirimkan email anda ke: <eastasia@telebyte.net> or telepon 800-729-4351 (jika anda berada di USA). Sumber: Advance Newsletter - Edisi Januari 99 Sumber:

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
 CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >
3. Religion Today < <http://www.religiontoday.com/> >
4. SIMNOW (Society for International Ministries - Australia)

< <http://www.sim.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di:

< <http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

Gereja Teraniaya

Sudan

Pemerintah Islam mungkin mencetuskan kembali Penyaliban Pdt. Hillary Boma and Pdt. Lina Tujano diancam untuk dihukum mati dengan cara di salib. Mereka tengah di adili dan disiksa oleh National Islamic Front. Pendeta-pendeta ini dituduh mendalangi hampir selusin peledakan bom disekitar Khartoum pada tanggal 30 Juni dalam rangka mengacaukan perayaan resmi untuk memperingati kudeta yang menjatuhkan pemerintahan sebelumnya pada tahun 1989. Jika terbukti, mereka dan 18 orang terdakwa lainnya akan dijatuhi hukuman salib, menurut peraturan Islam abad pertengahan yang dipakai sebagai sistem hukum di Sudan. Pengadilan pendeta-pendeta ini yang sesungguhnya adalah pengadilan militer, diadakan di markas besar angkatan bersenjata dan tertutup bagi wartawan dan diplomat asing. Pengadilan ini telah di kecam oleh kelompok-kelompok HAM Internasional sebagai suatu sandiwara yang disusun berdasarkan rekaman video dari pengakuan mereka yang kemungkinan didapat melalui siksaan. Siaran televisi nasional menayangkan video dimana Boma, 57 tahun, mengakui perbuatannya. Para uskup gereja mengatakan secara sembunyi2 bahwa Boma telah berbuat demikian karena dijanjikan penyiksaan atas Tujano, rekan kerjanya, akan dihentikan jika ia mengaku. Ketika para pengacara akhirnya diijinkan untuk menemui para terdakwa, sesaat sebelum pengadilan, mereka melaporkan bahwa semua terdakwa telah disiksa dan semua kecuali satu orang menyatakan diri tidak bersalah.

Sebagai satu-satunya denominasi terbesar di bawah pemerintahan negara yang sebagian besar dari 32 juta penduduknya beragama Islam ini, gereja Katolik dengan teguh telah menentang usaha-usaha dari pemerintah untuk mengislamkan semua penduduknya. Karena itu denominasi inipun telah merasakan akibatnya. Para pastor melaporkan bahwa mereka senantiasa distop dan diinterogasi oleh polisi rahasia hampir setiap bulan. Suatu hal yang terus menerus terjadi secara rutin adalah penggusuran dengan memakai bulldoser yang dijaga oleh truk2 yang penuh tentara - 30 kali dalam waktu 8 tahun terakhir - akan tempat2 ibadah dan sekolah2. Sumber: The Washington Post, via <religious-liberty@XC.Org>, dipublikasikan kembali oleh Brigada Mission Mobilizers Newsbrief - Edisi Desember 1998. Catatan Editor: di dunia barat, penyaliban telah dihapus oleh Kaisar Roma Konstantin (377 AD).

URL/Link Edisi ini

- [mailto: Grace Weibe <gracew@idmail.com>](mailto:Grace>Weibe)
- [mailto: <eastasia@telebyte.net>](mailto:Eastasia@telebyte.net)
- <http://www.calebproject.org/tibcal/tibcal.cgi> >.

e-JEMMi 03/Januari/1999

Seputar Misi: Mongolia

Sekali lagi, e-JEMMi menyajikan suatu edisi yang berfokus secara khusus pada satu negara. Kali ini Mongolia mendapat sorotan untuk memperjelas pandangan dan pengenalan kita akan negara yang baru merdeka belum lama ini, dan sangat membutuhkan bantuan dari saudara-saudara sekalin dalam hal doa, tenaga maupun dana.

Negara dan Penduduk

Sebagai suatu negara yang terpencil dan sebagian besar daerahnya belum terjelajahi, Mongolia tengah mengalami perubahan besar - tidak semuanya merupakan perubahan yang membawa kebaikan. Tangan besi Moskow mendominasi negara ini dari tahun 1924 sampai 1990 (yang pada saat itu dikenal sebagai Mongolia Luar), dan negara ini adalah negara pertama setelah USSR yang menganut komunisme. Kemudian, di tahun 1990, setelah terjadi suatu revolusi yang berjalan dengan damai dan kemudian diikuti dengan pemilihan umum yang berjalan secara bebas, Mongolia memisahkan diri dari belenggu Moskow dan kini dapat didatangi oleh pengunjung-pengunjung yang dari negara-negara non-komunis. Negara ini sekarang mempunyai pemerintah yang terpilih dan dipimpin oleh seorang President yang dipilih pula.

Di abad ke 12, dibawah pemerintahan Kaisar Chingis Khan (yang lebih dikenal dengan nama Jhengis Khan) dan kemudian oleh Kubilai Khan, Mongolia memerintah kerajaan yang terbesar yang pernah dikenal dunia yang terbentang dari Korea sampai ke Danube dan dari Siberia Selatan sampai ke Irak.

Bahkan sekarangpun Mongolia tetap merupakan suatu negara yang memiliki daerah sangat luas: dua pertiga luas India, tetapi dengan populasi yang relatif kecil, hanya 2,2 juta. Lebih dari setengah penduduknya hidup di 3 kota utama di Ulaanbaatar (ibukota negara dengan populasi 600.000), Darhan dan Erdenet. Sisanya kebanyakan adalah penggembala yang berpindah-pindah tempat (nomad), terkenal dengan keahlian mereka mengendarai kuda dan tinggal di tenda-tenda besar dengan atap kain yang disebut 'Yer'. Barisan gunung-gunung mengisi hampir setengah dari negara ini, dengan ketinggian sekitar 4500 meter (14.000 kaki), sepersepuluhnya berisi hutan, dan sisanya adalah tanah datar (stepa) atau gurun pasir.

Sekitar 40% dari angkatan kerjanya bergerak di peternakan binatang, disamping itu ada juga industri-industri oleh karena adanya deposit batubara, besi, tembaga, emas, perak, timah, seng, dan minyak.

Minuman keras merupakan problema yang serius dalam negara ini yang rata-rata penduduknya mencapai usia 65 tahun.

Bahasa

Kebanyakan orang Mongol menggunakan bahasa Mongolia dengan dialek Kalkha: sekitar 90% dapat membaca. Orang-orang Mongol lainnya ada yang menggunakan dialek-dialek lain atau bahkan berbahasa lain dari kelompok-kelompok (suku) minoritas kecil yang lain, seperti Kazakh atau Uighur. Tulisan Mongol diganti oleh Rusia dari tulisan yang vertikal yang lama menjadi tulisan Cyrilic Rusia, yang lebih mudah untuk dipelajari dan dicetak. Namun pemerintah Mongolia sekarang tengah memperkenalkan kembali tulisan asli yang mula-mula untuk mengembalikan identitas bangsa, meskipun harus tetap menerima adanya bentuk tulisan Cyrilic yang telah digunakan secara luas dan dimengerti oleh banyak orang.

Sekitar lima juta orang orang Mongolia yang berkebangsaan Tiongkok tinggal di Mongolia Tengah, yang merupakan suatu propinsi dari negara Tiongkok dan menjadi perbatasan di bagian Selatan dari Mongolia. Di Mongolia Tengah ini, mereka menggunakan bahasa Mongolia dengan dialek yang berbeda.

Musim dan Iklim

Mongolia beriklim sangat buruk pada waktu musim dingin dengan suhu -30C di Ulaanbaatar (dan bahkan lebih rendah lagi, sampai -50C di padang pasir. Musim panas di Mongolia hanya bisa dinikmati dalam waktu yang singkat, bersamaan dengan musim hujan pada bulan Juli dan Agustus, dengan suhu mencapai 30C. Disamping itu, hujan hanya turun sedikit sekali.

Iman Kepercayaan

Dalam abad ke-12, Kubilai Khan menjadikan agama Budha sebagai agama nasional dari Mongolia, ketika Gereja Kristen tidak berhasil mengirim pengajar-pengajar agama atas permintaan dari Kaisar. Disamping sekelompok kecil penduduk yang memeluk agama Islam di ujung negara bagian Barat, sebagian besar orang Mongolia memeluk agama Budha ala Tibet, yang merupakan leburan antara Shamanisme dan Budha. Situasi beragama berubah ketika Komunisme berusaha memusnahkan semua bentuk agama dan jejak-jejaknya di awal abad ke-20.

Ketika Mongolia memperoleh kemerdekaan tahun 1990, negara ini mulai mencari kembali identitas bangsanya, dan telah membuka diri terhadap segala macam bentuk arus dan pengaruh dari luar. Mungkin pengaruh yang terbesar adalah penggalian kembali akar-akar kebangsaan, yang dimulai dari Chingis Khan, dan agama Budha Tibetnya. Biara-biara dan klenteng-klenteng dibangun dan dibuka kembali, dan biarawan dilatih. Namun dunia sekuler tetap menjadi daya tarik utama bagi banyak orang, terutama bagi generasi muda, dan ada pula rasa tertarik yang besar akan hal-hal baru.

Pada tahun 1990 hanya ada sedikit orang Kristen Mongol dan tidak ada gereja yang dikenal. Dengan tersedianya Alkitab Perjanjian Baru dalam bahasa Mongol di tahun

1990, dan Film Yesus di tahun 1991, orang Kristen yang berjumlah kecil yang berkomitmen tinggi ini, beserta orang-orang Kristen pendatang dari luar, mulai membagi iman mereka - mulailah gereja bertumbuh dengan pesat. Pada tahun 1995, misalnya, telah terdapat sekitar 20 jemaat di Ulaanbaatar, dan terdapat pula beberapa jemaat di luar ibukota.

Di akhir tahun 1993, pemerintah mengeluarkan peraturan agama yang baru untuk meregulasi hubungan antara gereja dan negara. Hal ini membuat makin sulitnya mencari tempat yang cocok untuk mengadakan pertemuan-pertemuan Kristen, dan juga menimbulkan ketidakpastian akan status dari Gereja dan orang-orang Kristen, kendati Mongolia menjanjikan kebebasan beragama bagi warga negaranya.

Meskipun orang-orang Kristen dari luar tidak diizinkan untuk memperoleh visa masuk untuk pelayanan penuh waktu yang berhubungan dengan urusan gereja, namun mereka dibutuhkan untuk membantu dalam pekerjaan-pekerjaan pembangunan dan kendali bencana yang mendapat persetujuan dari pemerintah.

Sumber: berita-berita di atas diambil dari selebaran yang dikeluarkan oleh Interserve Australia, POBox 320, Box Hill, Victoria 3128. <<http://www.interserve.org>>

Pokok Doa

- Gereja bertumbuh dengan pesat di Mongolia, tetapi tidak di Tiongkok. Berdoalah agar Tuhan meruntuhkan tembok-tembok pemisah rohani yang menempatkan orang Mongol yang berada di daerah Utara Tiongkok dalam kegelapan.
- Mohon kepada Tuhan agar Ia menguatkan orang-orang Kristen di Mongolia yang hanya sedikit dan memakai mereka untuk menyebarkan cahaya terang Injil kepada orang-orang Mongol di Tiongkok. (Sumber: Advance Newsletter - Edisi Januari 99)
- Berdoa untuk kebebasan beribadah bagi orang-orang Kristen Mongolia agar penganiyaan terhadap umat Tuhan tidak sampai terjadi di negara ini.
- Bersyukur atas runtuhnya komunisme di Mongol dan berdoa agar dampak negatif dan akar-akar dari komunisme tidak lagi mewarnai sikap masyarakat Mongolia pada umumnya dan tidak menghalangi mereka untuk mencari kebebasan sejati yang tersedia dalam Yesus Kristus.

URL/Link Edisi ini

- <<http://www.interserve.org>>

e-JEMMi 04/Januari/1999

Seputar Misi: Senegal, Brazil, Ethiopia

Senegal

Air Manis dari Sumur Kristen

Berikut ini adalah laporan dari David Maranz yang melayani di penterjemahan Alkitab "Wycliffe" di Senegal, Afrika Barat. "Kehidupan di Senegal selalu terasa begitu sulit, tetapi tahun-tahun terakhir ini kesulitan hidup menjadi lebih parah lagi karena tingkat ketinggian level air telah menurun secara drastis di beberapa daerah di negara tersebut. Musim kering yang berlangsung puluhan tahun telah menyebabkan air asin dari laut naik tinggi ke pedalaman melalui anak-anak sungai yang hanya sedikit jumlahnya. Bahkan air sumur-sumur yang digali cukup jauh dari laut telah menjadi terlalu asin untuk bisa diminum. Banyak sekali orang-orang yang harus berjalan beberapa kilometer untuk menimba air minum yang biasanya adalah tugas bagi para wanita dan anak-anak perempuan. di suatu desa yang berpenduduk 5000 orang, satu-satunya sumur yang dalam yang menjadi sumber air yang baik akhirnya menjadi asin juga. Sebuah gereja Kristen di desa tersebut memiliki sebidang tanah yang kecil, dan penduduk desa menganjurkan untuk menggali sumur di sana. Kebanyakan orang menganggap usaha ini sia-sia, karena sebuah sumur pernah digali di tempat itu beberapa tahun yang lalu, dan hanya mengeluarkan air yang asin pula. Orang-orang Kristen berdoa dan mereka memperoleh keyakinan bahwa mereka perlu menggali sumur itu. Setelah menggali hanya sedalam 6 meter, mereka telah mendapatkan air, dan air itu terasa manis sehingga orang pertama yang mencicipinya berteriak mengira air itu sudah diberi gula. Sebagian orang menganggap air itu sebagai air terbaik yang pernah mereka rasakan. Setiap pagi ada sekitar 300 wanita yang mengantri untuk menimba air dari sumur itu. Ketika 300 wanita ini telah selesai menimba air, sumur ini menjadi kering - namun pagi berikutnya, sumur ini menjadi penuh lagi. Orang-orang di Senegal menyadari makna simbolis dari kejadian tersebut: penduduk desa harus pergi ke tempat Kristen untuk mendapatkan kebutuhan hidup mereka. Setiap orang berkeyakinan bahwa ini adalah suatu keajaiban yang dikerjakan oleh Allahnya orang Kristen. Bahkan di Dakar, ibukota yang 100 mil jauhnya, orang-orang ramai membicarakan mengenai 'sumur Kristen yang ajaib'" Sumber: FridayFax - Edisi 22-Jan-99, oleh David Maranz, Wycliffe Bible Translators.

Brazil

Kuil Penyembah Setan Menjadi Gereja Kristen

Sejumlah anggota penyembah setan telah memberikan peringatan kepada seorang penginjil untuk tidak memberitakan Injil di kota Uruguayana, di Brazil. Ketika ia tidak memperdulikan peringatan mereka, tiga orang dari kelompok ini menyerangnya. Mereka menembaknya 6 kali, dan meninggalkannya dalam keadaan sekarat. Namun mereka

kemudian melihat bahwa sang penginjil dengan ajaibnya telah selamat dari serangan kejam yang mereka lakukan: Kuasa perlindungan Tuhan lebih besar daripada kuasa Setan untuk menghancurkan. Sebagai akibatnya, tiga pendeta dari kelompok penyembah setan dan sejumlah anggota kelompok ini memutuskan untuk menjadi orang Kristen, dan salah satu kuil tempat penyembahan mereka telah dipugar menjadi sebuah gereja Kristen. Sumber: Advance Newsletter - Edisi Nopember 1998

Ethiopia

dari Pembunuh Menjadi Pendeta

Laporan berikut ini dikirimkan oleh Tobin Perry, misionaris dari gereja Baptis yang melayani di Shola Gebeya, Ethiopia: "Negussie Tameru tinggal di sebuah gubuk tanah, dan seperti kebanyakan penduduk Shola Gebeya lainnya, ia tidak tahu bagaimana ia harus memberi makan ketujuh anggota keluarganya besok. Hampir 80% dari penduduk Ethiopia adalah petani, dan menurut perkiraan dari United Nations, dua pertiga tidak bisa membaca atau menulis. Orang-orang Kristen di Ethiopia memperkirakan kurang dari satu persen dari jumlah penduduk yang berada di luar jalur Kristen di bagian Selatan adalah kaum Kristen Injili. Negussie tetap bisa tersenyum lebar ketika ditanya bagaimana ia memperoleh pengharapan yang baru dalam Yesus Kristus: 'Tentu saja saya punya banyak kebutuhan, tapi saya punya Yesus Kristus!', ujarnya. Negussie memulai perjalanannya bersama Yesus setelah karirnya berakhir secara tiba-tiba sebagai seorang bandit. Pada usia 18 tahun, ia sudah mulai membawa-bawa pistol, dan memaksa setiap orang yang ditemuinya untuk menyerahkan apa saja yang dikehendaknya. Suatu ketika ia membunuh seseorang, dan dijatuhi hukuman penjara selama 6 tahun. Setelah dibebaskan, ia kembali kepada pekerjaannya semula sebagai bandit, dan polisi akhirnya menyita senjatanya. Tanpa pengharapan dan tanpa uang, ia bekerja sebagai pengawas keamanan di Baptis Mission. Semua orang yang mengenalnya tidak mempercayai dia, dan mereka memperingati para misionaris bahwa mereka akan menyesal mempekerjakannya. Negussie mulai bekerja dan ia memiliki waktu untuk merenungkan kehidupannya, mencari identitas yang baru. Dengan ragu-ragu, ia membayar 5 Birr untuk membeli Alkitab - lebih dari upah dua hari kerja. Ini adalah pertama kalinya ia berusaha membaca sebuah buku. Ayat pertama yang terbaca olehnya begitu ia membuka Alkitab tersebut adalah [Wahyu 21:8](#): "Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-p[enyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua". Negussie cepat-cepat menutup Alkitab tersebut: ia bukan hanya seorang pembunuh, tetapi ia juga banyak terlibat dalam praktek-praktek sihir dan penyembahan dewa-dewa. "Saya menjadi ketakutan dan saya pikir 'Alkitab ini adalah buku sial', maka saya sembunyikan", katanya. Namun beberapa hari kemudian, bosnya, seorang Kristen berkewarga- negaraan Ethiopia, bertanya kepadanya apakah ia mau mendengar kabar baik, dan ia bercerita mengenai pengampunan yang tersedia di dalam Yesus. "Hari itu, saya hanya bisa menangis", kata Negussie. "Saya tidak habis mengerti bahwa Tuhan bersedia mengampuni segala sesuatu yang telah saya lakukan." Ia begitu terkesan akan injil sehingga ia

menceritakannya kabar baik ini kepada semua anak-anaknya, termasuk anak-anak dari istrinya yang pertama. "Mereka semua mengambil keputusan untuk menjadi Kristen," katanya. Sekarang, Negussie adalah seorang pendeta dari sebuah gereja kecil di Shola Gebeya, dan tidak ada hal lain yang diinginkannya selain menjangkau orang-orang dari desa-desa sekitarnya dengan berita Injil. Sumber: FridayFax - Edisi 22-1-99. IMBNews, Baptist News, December 1998

Sumber Misi

Sebuah berita yang saja dikeluarkan oleh International Mission Board (IMB) dari Southern Baptists (nama denominasi gereja di Amerika) tanggal 13 Januari 1999, menunjukkan bahwa pada tahun 1998 mereka mengirim 885 misionaris baru, suatu peningkatan sebanyak 33,4% dari jumlah tahun 1997. Termasuk diantara misionaris yang baru ini adalah 338 pekerja untuk jangka panjang, dan 547 pekerja untuk jangka waktu dua tahun. Pertambahan misionaris baru ini menambah total jumlah pekerja dari IMB yang berada di lapangan misi menjadi 4.581 orang. Jumlah ini tidak termasuk 732 pelajar siswa yang melakukan pelayanan singkat dan 19.000 jemaat Southern Baptist lainnya yang berpartisipasi dalam proyek-proyek misi singkat yang bersifat sukarela pada tahun 1998. Salah seorang pemimpin dari IMB dalam komentarnya mengatakan, "Salah satu hal yang Tuhan ajarkan kepada kami selama ini yaitu Ia memakai pengalaman seseorang dalam pelayanan misi yang singkat dan menjadikannya untuk memanggil mereka untuk melayani sebagai misionaris yang bekerja untuk jangka waktu yang lama. Kami telah menyaksikan bahwa fenomena seperti ini terus meningkat."

Sumber: CMD Net - Edisi 17-1-99. Sumber:

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di:

< <http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

URL/Link Edisi ini

- mailto: Christians Concerned for Burma <ccb@pobox.com>
- mailto: <owner-advance-newsletter@XC.Org>
- mailto: Casa Alianza <info@casa-alianza.org>

e-JEMMi 05/Februari/1999

Seputar Misi: Belgrade, Tiongkok, Ghana

Belgrade

Ambasador Nigeria Juga Seorang Ambasador Tuhan

Cuplikan berita berikut ini disampaikan oleh Mark Albrecht dari Worldwide Evangelical Fellowship's Religious Liberty Commission, se usai percakapannya dengan Ezekiel G. Dimka, yang adalah seorang Ambasador dari negara Nigeria yang bertugas di Yugoslavia.

"Setelah saya lahir baru sebagai orang Kristen, saya telah mewakili negara saya di sini, di Belgrade sejak tanggal 1 Mei 1991. Saya telah mewakili Nigeria sebagai seorang Diplomat di beberapa negara sejak tahun 1965. Saya pernah tinggal di Bonn, Nairobi, Ottawa, Islamabad, Canberra dan London, dan berbagai tempat lainnya lagi. Saya mulai menjabat sebagai Ambasador tahun 1984, pada waktu bertugas di Lusaka, Zambia, dan kemudian pindah ke sini di Belgrade sejak tahun 1991.

Seorang Ambasador Kristen pada dasarnya berperan ganda: Ia harus berusaha untuk terbuka mengenai keKristenannya dan selain itu juga menjalin hubungan yang erat dengan bermacam-macam badan pemerintahan. Seorang Ambasador yang 'Injili', tidak selalu disambut dengan baik di suatu negara di mana gereja yang ortodoks mempunyai pengaruh yang besar. Peran utama seorang ambasador adalah diplomatis, dan karena itu ia memiliki hubungan kerja yang erat dengan kementerian luar negeri. Saya menganjurkan agar seorang ambasador menyatakan imannya secara terbuka; pejabat-pejabat pemerintah lainnya tidak harus mencontoh agamanya, tetapi setidaknya mereka akan menghormati keyakinan iman anda.

Ambasador merupakan wakil dari pimpinan pemerintahan negaranya, dan selayaknya dihormati oleh negara tuan rumah. Berarti posisi ini dapat dipakai untuk memohon petisi bagi kebebasan beragama bila diperlukan. Seorang ambasador perlu memahami dan menghargai hal-hal yang sensitif dan tabu dari negara tuan rumahnya, dan karena itu membutuhkan kebijaksanaan dan pimpinan Tuhan ([Yakobus 1:5](#)). Masalah-masalah yang timbul dari konflik antara dua tugas ini dapat diselesaikan dengan mudah bila kita bersandar pada kuasa Allah melalui Roh KudusNya. Bersama dengan Tuhan, segala sesuatu bisa dilakukan!

Seorang ambasador, memiliki kesempatan untuk mengadakan banyak perjalanan di negara tuan rumahnya. Karena itu, saya mempunyai banyak hubungan dengan gereja-gereja setempat, juga tentunya dengan pejabat-pejabat pemerintah setempat. Dengan demikian, saya mengetahui adanya masalah-masalah tertentu yang dihadapi oleh orang-orang Kristen di sana, dan saya bisa menggunakan hubungan diplomatis dan

organisasi² untuk menyadarkan atau meningkatkan kesadaran dunia internasional akan situasi yang ada.

Sebagai orang Kristen saya sering mendapat kesempatan untuk bicara di gereja-gereja untuk memberi penghiburan pada orang-orang Kristen setempat. Saya pribadi menjadi jemaat di gereja Pantekosta di Belgrade, di mana saya menjadi pengkotbah awam di sana, dan saya mendapat undangan untuk berkotbah secara rutin dari bermacam-macam gereja di seluruh negeri, bahkan dari negara-negara tetangga.

Bila kebebasan beragama di negara tersebut sangat terbatas, seorang ambasadur yang Kristen seharusnya menyediakan kantornya untuk dipakai sebagai tempat berbakti, pemahaman Alkitab dan lain-lain. Menurut hukum, kantor kedutaan dan rumah tinggal ambasadur berada di bawah kekuasaan negara asalnya, dan pada umumnya mendapat kekebalan diplomatis. Contohnya, suatu persekutuan Kristen sudah memakai apartemen saya (untuk berbakti) sejak tahun 1991.

Di Yugoslavia, orang-orang Kristen Injili masih sering dianggap sebagai ajaran sesat atau bahkan dihibungkan dengan ajaran setan, selalu dianggap sebagai penyebab dari terkucilnya negara ini secara politik. Beberapa gereja-gereja Injili telah diserang dan orang-orang Kristen - termasuk saya sendiri - dikecam oleh media.

Saya berharap untuk tidak hanya menjadi seorang ambasadur yang baik bagi negara saya, tetapi juga untuk menjadi ambasadur bagi Kristus. Saya percaya bahwa kemuliaan dalam segala sesuatu adalah milik Allah. Karena Dialah, maka saya dipilih sebagai ambasadur di Belgrade dalam masa-masa sulit ini. Bilamana mungkin saya akan mengusahakan kebebasan beragama di Yugoslavia, terutama bagi para kaum Injili yang mengalami tekanan. Orang-orang Kristen di negara lain perlu berdoa untuk Yugoslavia, dan perlu berkunjung ke negara ini untuk melihat sendiri kenyataan yang ada dan untuk memberi penghiburan pada orang-orang Kristen di negara ini. Alamat email saya adalah nigeria@eunet.yu ". Sumber: Mark Albrecht <MarkAlbrecht@xc.org> - FridayFax 29 Jan 1999.

Tiongkok

Gereja Mendirikan Sekolah Atas Permintaan Pemerintah

Aparat pemerintah di suatu kota di Tiongkok mendengar kabar akan adanya acara Natal yang diadakan di gereja yang tidak resmi, yang telah menarik banyak orang. Mereka memanggil pemimpin-pemimpin gereja tersebut dan memberitahu mereka bahwa petugas pemerintah telah memperhatikan bahwa mereka telah mengajar Alkitab tanpa menimbulkan kerusuhan politik. Dengan gembira, mereka meminta pemimpin gereja itu untuk mengajar Alkitab juga di desa-desa sekitarnya "supaya masyarakat tidak memusuhi negara". Tentu saja ia setuju dan segera menyusun program pemuridan untuk melatih 103 orang pemimpin persekutuan gereja, yang kemudian memenangkan 1.300 orang dan menjadi anggota gereja-gereja yang baru didirikan. Sumber: Advance

Newsletter - Edisi Nopember 1998 <http://www.brigada.org/> atau <subscribe-advance-newsletter@XC.Org>

Ghana

Pertobatan Seorang Dukun

"Sebagai seorang dukun, John Darku sudah terbiasa menggunakan jimat dan menuang bensin ke patung Vudu, dan bahkan ia juga sudah biasa mengorbankan manusia kepada roh-roh", demikian tulis James Owusu yang bekerja untuk Africa Village Mission di Accra, Ghana. John Darku yang berusia 60 tahun, dan telah mempraktekkan Vudu dan ilmu sihir Afrika selama 39 tahun, sekarang sudah bertobat dan menjadi seorang Kristen. Setelah menyatakan imannya secara umum, ia membakar semua barang-barang Vudu dan mesbahnya. "Mungkin sulit untuk anda pahami, namun itu merupakan suatu kesaksian yang sangat kuat bagi para penduduk desa yang telah mengenal dukun ini selama bertahun-tahun. Sebagai akibatnya, banyak penduduk yang juga memutuskan untuk menjadi pengikut Kristus", lapor Owusu. Sumber: James Owusu, Village Missions International. Fax (+1)-830-997-0952, E-mail vmiusa@ktc.com - dari FridayFax 29 Jan 1999.

Martirnya Graham Staines

Berita besar mengenai misi selama beberapa minggu terakhir ini adalah mengenai meninggalnya misionaris dari Australia, Graham Staines. Bersama kedua orang anak laki-lakinya, ia dibakar hidup-hidup oleh sekelompok geng ketika sedang tidur di dalam mobil wagon-nya, di luar sebuah desa di negara bagian Orissa, di Timur Laut India. Satu hal yang menyolok dari kejadian ini adalah pernyataan dari Gladys Staines bahwa ia tidak memiliki rasa dendam atau sakit hati terhadap orang-orang yang terlibat dalam pembunuhan tersebut, karena ia telah memaafkan mereka. Banyak berita disebar di Internet mengenai detail kejadian tersebut yang juga menyoroti pelayanan Evangelical Missionary Society di Orissa dan keterlibatan pelayanan Graham Staines di sana selama 30 tahun. Sumber: CMDnet 31/1/1999.

Sumber Misi

Laporan dari Mission '99

Setiap tiga tahun sekali TEMA (The European Mission Association) mengadakan kongres pemuda di Eropa. Pertemuan yang terakhir diadakan pada bulan Januari tahun ini, dan yang menjadi tema kali ini adalah - Misi -. Mission '99 merupakan peristiwa unik dalam sejarah gereja- gereja Injili di Eropa. Kongres ini merupakan perayaan misi antar berbagai kultur budaya yang berbeda yang ditujukan untuk memberi visi pada para pemuda-pemudi untuk membawa Injil ke segala pelosok dunia. 7000 kawula muda (sebagian besar berusia 20 tahunan) datang menghadiri kongres ini dari 38 negara di Eropa, dan beberapa dari 21 negara di Timur Tengah, Afrika, Asia dan Amerika. Pertemuan yang berlangsung selama 4 hari ini mencapai sukses luar biasa. Sebuah laporan resmi telah dikeluarkan dan bisa didapati dengan mengirim pesan ke <BobHall@xc.org>.CMDnet 31/1/99 Sumber:

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di: < <http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

Gereja Teraniaya

Dipukuli Keluarga Karena Iman

Seorang penginjil mendapati seorang wanita Kristen di negara yang ketat menjaga masuknya pengaruh-pengaruh asing. Wanita yang berusia 20 tahun ini berlumuran darah yang keluar dari kuping dan hidungnya akibat pukulan-pukulan yang dilakukan oleh keluarganya yang bukan orang percaya. Kendati ia dipukuli, wanita ini tetap beriman teguh.

- Berdoalah agar Tuhan menguatkan dan menghiburnya.
- Doakan juga agar kesaksian imannya menyentuh keluarganya dan orang-orang lain juga demi Kristus.

Sumber: Advance Newsletter - Edisi Januari 1999 <http://www.brigada.org/> atau <subscribe-advance-newsletter@XC.Org>

Update On Persecution

Edisi Januari 1999 dari "Update on Persecution" (Laporan mengenai Penganiayaan) yang dikeluarkan oleh World Evangelical Fellowship <<http://www.worldevangelical.org>>, kini telah tersedia. Dokumen yang memuat pembahasan topik-topik secara luas ini memuat berita-berita dari Maldives, India, Kongo, Sudan, Indonesia, Sri Lanka, Pakistan, Eropa, Rusia, Israel, Laos dan Tiongkok. Untuk mendaftarkan diri anda untuk menerima dokumen ini, kirimkan pesan anda ke Kathi Graham <Religious-Liberty@xc.org>. Tahukah anda bahwa Hari Doa Internasional (IDOP) yang akan datang, akan diadakan pada tanggal 14 Nopember 1999. Sumber: CMDnet 24/1/99.

URL/Link Edisi ini

- mailto: The Embassy of Nigeria (in Yugoslavia) <nigeria@eunet.yu>
- mailto: Mark Albrecht <MarkAlbrecht@xc.org>
- mailto: Village Missions International <vmiusa@kct.com>
- mailto: Kathi Graham <Religious-Liberty@xc.org>
- mailto: Bob Hall <BobHall@xc.org>
- mailto: Advance NewsLetter <subscribe-advance-newsletter@XC.Org>
- World Evangelical Fellowship < <http://www.worldevangelical.org> >

e-JEMMi 06/Februari/1999

Seputar Misi: Turki, USA, Finlandia, Jepang

Turki

Turki Mulai Membuka Diri Terhadap Injil

Orang-orang Kristen di Turki memberitakan Injil dengan berani di negaranya yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sebagai akibat dari ketegasan dan keberanian mereka, sedikit demi sedikit agama Kristen mendapatkan kebebasan dan lebih diterima di Turki. Pada malam Natal, orang-orang Kristen menyebarkan 1.200 Alkitab Perjanjian Baru dan ratusan kaset audio mengenai kehidupan Kristus di daerah pusat perbelanjaan di Istambul. Banyak orang yang menerima pemberian tersebut dengan senang hati dan polisi tidak menghalangi - suatu hal yang tidak mungkin dilakukan beberapa tahun yang lalu. Orang-orang Kristen di Ankara mementaskan drama Natal di sebuah hotel yang dikunjungi oleh lebih dari 1000 orang. Mereka memberikan bungkusan hadiah yang berisikan antara lain Alkitab Perjanjian Baru dan literatur Kristen. Lebih dari 250 orang menyatakan dalam survey yang dikumpulkan bahwa mereka ingin mendengar lebih lanjut mengenai Yesus, dan beberapa dari mereka berdoa menerima Kristus ketika dikunjungi oleh pengurus gereja. di Istambul sekarang ada surat kabar yang Injili dan sebuah radio pemancar radio Kristen. Doa-doa yang panjatkan oleh masyarakat Kristen Internasional merupakan salah satu penyebab terjadinya keterbukaan yang baru ini. Sumber: Global Glimpse Edisi 5/2/1999 - diambil dari laporan AD2000 yang meringkas artikel dari ReligionToday.com, Feb 3, 1999.

USA

Penginjilan Melalui Iklan

Suatu kampanye publikasi yang baru dan lain dari pada yang lain, di Florida Selatan telah menjadi pusat perhatian di seluruh Amerika. Iklan-iklan tersebut memuat kalimat sebagai berikut: "Mari berkumpul di rumahKu pada hari Minggu sebelum menghadiri pertandingan bola -Tuhan.", "Sudahkah anda membaca buku terlaris karanganKu? Ada ujiannya yang harus anda ikuti - Tuhan.", "Waktu Aku katakan 'kasihilah saudaramu', Aku benar-benar serius mengatakannya - Tuhan.", "Aku suka perayaan pernikahanmu, apakah engkau mau juga mengundang Aku ke dalam kehidupan pernikahanmu? - Tuhan." Demikianlah contoh-contoh iklan dari kampanye tersebut. Kampanye ini berlangsung selama 3 bulan, dan dananya yang berjumlah US \$200.000 dibayar oleh seorang donor yang tidak mau menyebutkan namanya. Peristiwa ini didukung oleh organisasi periklanan gereja yang mengatakan bahwa beberapa gereja lain juga mengadakan publikasi dengan cara-cara yang cerdas untuk menjangkau orang-orang Amerika secara luas. Gereja Marble Collegiate di New York, misalnya, menyewa pesawat terbang yang terbang berputar-putar di atas kota dengan membawa spanduk bertuliskan "Bersahabatlah dengan teman di tempat tertinggi. - Marblechurch.org."

"Iklan-iklan hanya berfungsi untuk menggugah orang-orang untuk mulai berpikir dan menimbulkan rasa ingin tahu: langkah yang menentukan terjadi di gereja", demikian komentar dari Periklanan Gereja (Church Ads), yang juga membayar untuk sebuah iklan yang berbunyi: "Bukannya anti terhadap publikasi Kekristenan di TV, tapi pernahkah anda melihat Sony melayani Perjamuan Kudus?". Sumber: Religion Today.

Finlandia

Anak Perempuan Diselamatkan dari Pisau Guillotine di Gereja

Heikki Lassila, seorang pencatat statistik di Helsinki mengirimkan berita berikut ini: "Beberapa waktu yang lalu, kami mengunjungi gereja Lutheran di Kaivoksela di daerah Helsinki. Anak perempuan kami, Laura, biasanya pemalu dan tidak biasanya berlari-lari di gereja. Namun kali ini berbeda. Tidak sengaja dia berlari dan menabrak pintu yang terdiri dari dua belah kaca, belahan atas dan belahan bawah, yang tebalnya sekitar 1 cm. Kendati ia hanya seorang anak kecil, bagian gelas yang bawah pecah ditabraknya, dan kepalanya tersangkut di jeruji besi yang memegang kaca tersebut. Belahan kaca yang atas mulai jatuh dari ketinggian satu meter, dan akan menebas kepalanya seperti pisau guillotine. Secara ajaib, sebuah lobang terjadi di kaca bagian atas tersebut, tepat di bagian leher. Kepingan kaca itu jatuh ke lantai, tetapi Laura tidak terluka sama sekali. Sekitar 20 orang menyaksikan kejadian tersebut." Sumber: Heikki Lassila <Heikki.Lassila@tapiola.fi> dari FridayFax - Edisi 15 Januari 1999.

Jepang

Perayaan Natal Untuk Orang Terlantar

Sebuah acara perayaan Natal diadakan di Hiratsuka, sebuah kota di Barat Daya Tokyo, Jepang. yang membuat perayaan ini berbeda adalah para undangan yang menghadiri acara tersebut. Acara ini ditujukan untuk menyaksikan kasih dan perhatian Kristus kepada orang-orang yang memerlukan perhatian khusus. Beberapa dari mereka menderita penyakit Gajah, yang lain menderita lepra, beberapa buta dan tuli. Orang-orang ini merupakan golongan masyarakat yang tersingkirkan yang jarang keluar rumah karena orang-orang mengucilkan mereka, mengolok-olok mereka, dan tidak mau duduk disamping mereka di kendaraan umum.

- Berdoalah agar Tuhan memelihara Injil yang telah ditanamkan dalam hidup mereka dalam perayaan ini.
- Berdoa agar Kristus yang juga pernah dihina dan ditolak, berkenan menyatakan diriNya sebagai sahabat kekal kepada mereka.
- Mohonlah kepada Tuhan bagaimana anda dapat menyatakan kasih Kristus kepada orang-orang yang terlantar di masyarakat sekitar Anda.

Sumber: Advance Newsletter - Edisi Januari 1999.

Sumber Misi

Situs Misiologi di Internet

<<http://www.missiology.org>> Jangan terburu senang dulu. Situs Web ini bukan memuat Jurnal Missiology yang terkenal itu, tapi ini memang gantinya yang terbaik. Situs ini diurus oleh Evangelical Missiological Society (EMS) dan menyajikan pengantar yang sangat berguna untuk mempelajari bidang Misi atau Misiologi. Tujuan pengembangan situs ini adalah untuk memberi pengajaran mengenai Misiologi secara garis besar, membantu dosen-dosen dari Bidang Misi, pengurus administrasi misi, pemimpin-pemimpin misi di gereja-gereja dan calon-calon misionaris masa depan. Sungguh suatu awal yang sarat potensi.

Situs Misiologi ini juga menyajikan informasi mengenai buku-buku yang diterbitkan oleh EMS. Buku keenam dari seri yang diterbitkan oleh mereka baru saja diterbitkan. Judulnya adalah "Reaching the Resistant - Barriers and Bridges for Missions", yang diedit oleh J. Dudley Woodberry. Buku ini bisa dibeli dengan dari Amerika dengan mengirim order anda ke William Carey Library di Pasadena, California. Email: <orders@wclbooks.com>. Sumber: CMD Net - Edisi 10.1.1999 Sumber:

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >
3. Religion Today < <http://www.religiontoday.com/> >
4. SIMNOW (Society for International Ministries - Australia)
< <http://www.sim.org/> >
5. Global Glimpse Archive < <http://www.calebproject.org> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di:

< <http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

Gereja Teraniaya

Belarus

Uskup dari Belarus, Petro Huschka, yang telah didoakan oleh 'Advance', telah dibebaskan dari penjara pada 14 Oktober 98 setelah Pengadilan Tinggi Belarus mengurangi masa tahanannya menjadi dua tahun masa percobaan. Huschka ditahan pada bulan Maret tahun lalu dengan tuduhan memamerkan tubuhnya kepada dua anak perempuan pada waktu ia akan menyerahkan aplikasi untuk mendaftarkan gerejanya. Pada mulanya ia diadili secara tertutup di Minsk dan dijatuhi hukuman 3 tahun penjara di kamp kerja paksa. Puji Tuhan untuk membebaskan hambanya ini dari penjara. Berdoalah kepada Tuhan agar Ia meneguhkan orang-orang percaya di Belarus dan menggerakkan mereka untuk membawa negaranya kepada Kristus. Sumber: Advance Newsletter - Edisi Desember 1998

BAGAIMANA MUNGKIN KITA BISA BERMAIN ? Jika anda tertarik untuk mengikuti berita-berita mengenai 'gereja-gereja teraniaya', anda bisa berlangganan jurnal "Shatter the Silence" - yang menyajikan berita-berita terakhir mengenai perkembangan dari Hari Doa Internasional (IDOP) untuk gereja-gereja yang teraniaya. Untuk berlangganan kirimkan email ke <IDOP@xc.org>.

Salah satu berita yang menarik dari edisi terakhir (Januari 28) jurnal ini yaitu: Sebagai bagian dari kegiatan IDOP 1998, anak-anak kecil dari sebuah gereja di Atlanta diberikan penjelasan mengenai penderitaan dari orang-orang Kristen di bagian dunia lainnya. Pada akhir penjelasan tersebut, murid-murid Sekolah Minggu itu diajak bermain. Salah seorang murid kelas dasar, yang tersentuh hatinya oleh berita yang baru saja didengarnya, berdiri dan memprotes, "Bagaimana mungkin kita main-main kalau ditempat lain ada orang Kristen yang dianiaya karena imannya?" Semua anak-anak lain mengangkat tangannya memberi persetujuan atas komentar yang baru saja dilontarkan. Dengan terkejut dan bangga para guru akhirnya memakai waktu yang ada untuk mendoakan gereja-gereja yang teraniaya bersama- sama semua murid - yang masih kanak-kanak. Sumber: CMD Net - Edisi 31 Jan 1999.

URL/Link Edisi ini

- mailto: Heikki Lassila <Heikki.Lassila@tapiola.fi>
- mailto: IDOPIDOP@xc.org
- mailto: William Carey Library <orders@wclbooks.com>
- < <http://www.missiology.org/> >

e-JEMMi 07/Februari/1999

Seputar Misi: Senegal, Togo, Swiss

Senegal

Perlindungan Tuhan Lebih Baik dari Jaket Anti Peluru

Jay Jenkins, saudara dari pengarang buku yang terkenal di Amerika Jerry Jenkins, mengirimkan berita berikut ini dari Senegal, Afrika Barat, dimana ia bekerja sebagai penterjemah di Wycliffe Bible. Kejadian ini dialami oleh beberapa orang penginjil misionaris: "Ketika kami menghampiri sebuah air terjun, seseorang muncul dengan senapan dan mengancam kami. Setelah meneriakkan perintah-perintah kepada kami selama lima menit, ia menembak kami dengan senapannya berkali-kali, beberapa di antaranya dilakukan dari jarak dekat. Sungguh ajaib tidak satupun dari kami yang terluka. Si perampok dan rekannya kemudian mengambil seluruh barang bawaan kami, termasuk kamera-kamera, sejumlah uang dan dua komputer laptop. Kami pikir mereka telah menembaki kami dengan peluru kosong, maka spontan kami kejar mereka. Ketika mereka menyadari bahwa mereka dikejar, semua barang dijatuhkan, termasuk senapan otomatisnya dan lari masuk ke dalam hutan. Pada waktu kami periksa senapannya, kami semua jadi gemetar karena semua peluru yang ada di kotak peluru adalah peluru sungguhan. Kami tidak tahu apakah peluru yang ditembakkan pertama-tama kepada kami adalah peluru kosong atau bukan, tapi satu hal yang pasti: peluru berikutnya yang akan ditembakkan, dan sisanya, adalah sungguhan. Tuhan melindungi kami secara ajaib. Setelah mendengar laporan kami dan memeriksa senapan dan pelurunya, pimpinan polisi setempat menyimpulkan kesannya dengan kata-kata 'Sungguh Allah itu ada!' Sumber: Janey DeMeo <LDeMeo@compuserve.com>. Dari FridayFax - Edisi 5.2.1999

Togo

Sebuah mobil limousin yang panjang berhenti di depan stasiun radio penyiar Injil di Lome, Togo. Seorang wanita yang berpakaian rapi keluar dan minta berbicara dengan manager stasiun tersebut. Wanita itu memberitahu manager tersebut bahwa ia telah menerima Kristus melalui siaran yang disampaikan oleh stasiun ini, dan ia ingin tahu bagaimana caranya mendirikan stasiun radio serupa di negara asalnya, di Guinea. Ketika manager stasiun itu menjelaskan bahwa syarat pertama adalah mendapatkan surat izin dari pemerintah untuk memancarkan siaran radio, wanita itu tersenyum dan berkata "Saya bisa dapatkan surat itu untuk anda besok. Suami saya adalah presiden". Persiapan tengah dikerjakan untuk mendirikan stasiun radio pemancar Injil di Guinea, yang 90% penduduknya beragama Islam. Puji Tuhan atas perkembangan yang strategis ini. Berdoalah bagi suksesnya usaha ini dan mohonlah kepada Tuhan agar Ia menggunakan stasiun ini untuk memperluas kerajaannya di Guinea. Sumber: Advance Newsletter - Edisi Januari 1999.

Swiss

Yesus Atau Zaman Baru

Markus Bettler dari Spiez di Swiss menuliskan laporan berikut ini: "Untuk beberapa lama, Spiez menjadi kota 'suci' tempat berkiblatnya para penganut gerakan zaman baru. Orang-orang datang dari berbagai penjuru dunia untuk berobat kepada dokter-dokter yang praktek pengobatan 'alami'. Bahkan sekolah-sekolah kejuruan di sana menawarkan pelajaran gaib. Lima tahun yang lalu, sejumlah orang Kristen mulai berdoa secara khusus untuk termanifestasinya Kerajaan Surga di kota yang sarat dengan praktek-praktek superstisi ini. Mula-mula kami berdoa agar kursus ilmu gaib yang diajarkan di restoran di stasiun kereja bisa dihentikan. Tuhan menjawab doa ini. Kursus gaib di tempat itu telah berganti dengan persekutuan- persekutuan yang diadalah oleh orang Kristen. Kami kemudian berdoa agar toko-toko penjual barang-barang gaib di kota ini ditutup, yang terjadi beberapa bulan yang lalu. Tiga orang penyembah setan yang tinggal bersama dalam sebuah rumah sudah pindah, dan digantikan oleh keluarga Kristen. Seorang wanita pemilik 'aura center', yang juga menjual batu-batuan gaib, bertetangga dengan toko buku Kristen di sebuah pasar tahunan. Wanita ini telah menjadi Kristen dan berhenti menjual batu-batuannya. Beberapa dokter di suatu kompleks tempat praktek menjalani praktek ilmu putih. Mereka telah digantikan oleh dokter-dokter Kristen yang memperkenalkan orang-orang di sana kepada Kristus. Beberapa pasien mereka bahkan ada yang pernah mengalami kesembuhan secara ajaib. Kami tidak mendoakan yang jahat bagi siapapun, kami hanya berdoa agar Tuhan menghentikan praktek-praktek yang tidak senonoh, dan membelenggu. Tuhan tentunya mengabulkan doa-doa seperti itu demi kebaikan manusia." Sumber: Markus Bettler, Spiez - Christliches Zeugnis 4/98 Dimuat kembali di FridayFax - Edisi 12 Feb 1999.

Sumber Misi

Mengajar Inggris di Tiongkok

<http://www.elic.org>

Atas usaha dari Stu Lang yang tinggal di Selandia Baru, berhasil ditemukan adanya kontak yang jelas bagi mereka yang tertarik untuk melakukan misi melalui mengajar bahasa Inggris di Tiongkok. English Language Institute/China (ELIC) bekerja sama dengan International Mission Board (IMB) tengah mengadakan rekrut guru-guru pengajar bahasa Inggris untuk ditempatkan di Tiongkok, Mongolia, Vietnam dan Laos pada awal musim panas (belahan bumi Utara) tahun ini. Mereka telah bekerja di antara orang Asia sejak tahun 1982. Jangka waktu kontrak dari ELIC ada yang hanya selama musim panas, dan ada juga yang sampai setahun. Jika ada yang berminat, silahkan mengirim pesan ke manager ELIC, Bill Forbes <bforbes@ELIC.org> atau kunjungi Situs Web ELIC (lihat atas).

Sumber: CMD Net - Edisi 14.2.1999

Lowongan Lain di Tiongkok

Sementara kita bicara soal lowongan di Tiongkok, mari kita lanjutkan dengan lowongan/kesempatan misi lainnya yang ada di Tiongkok. Organisasi Jian Hua yang melayani di Qinghai menyampaikan adanya beberapa kesempatan: untuk bekerja sukarela yang tergabung dalam Summer Guide Work Party, yang menjalani proyek antar budaya; proyek mengajar Inggris selama musim panas; dan sutau tim untuk bekerja mendirikan sekolah dasar di daerah terpencil. Setiap proyek ini diperkirakan berlangsung antara dua sampai empat minggu. Untuk keterangan lebih lanjut hubungi Jian Hua Organisation, kirimkan email ke: Murray Peat <mlpeat@ihug.co.nz>. Sumber: CMD Net - Edisi 14.2.1999

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >
3. Religion Today < <http://www.religiontoday.com/> >
4. SIMNOW (Society for International Ministries - Australia)
< <http://www.sim.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di: <

<http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi > ==Mengenal 1 Demi 1: LAK Sekitar 118.000 orang Lak tinggal di Dagestan bagian Selatan, suatu daerah yang bergunung-gunung di bagian Utara Kaukasus. Ekonomi mereka tergantung pada usaha-usaha tradisional: mengembang-biakkan ternak, menyamak kulit, membuat perhiasan, barang-barang tanah liat dan menanam sayuran. Dulunya orang Lak adalah suku etnis terakhir yang menerima agama Islam di sekitar Kaukasus pada abad ke-13. Saat ini, hampir semua orang Lak beragama Islam Suni. Tidak tercatat adanya orang Kristen di sana, kendati film "Yesus" dan Injil Markus telah tersedia dalam bahasa Lak. Berdoalah agar

kemuliaan Tuhan boleh nyata di antara orang-orang Lak yang ada di Dagestan.
Sumber: Advance Newsletter - Edisi Desember 1998. == {{{Mengenal_Satu_isi}}}

URL/Link Edisi ini

- mailto: Janey DeMeo <LDeMeo@compuserve.com>
- mailto: ELIC - Bill Forbes <bforbes@ELIC.org>
- mailto: Jian Hua - Murray Peat <mlpeat@ihug.co.nz>
- ELIC <<http://www.elic.org>>

e-JEMMi 08/Februari/1999

Seputar Misi: Maldives, Myanmar, Ethiopia

Maldives

Tuhan menjawab doa-doa orang percaya di seluruh dunia ketika pemerintah di kepulauan Maldives membebaskan 50 orang percaya yang ditahan sejak bulan Juni lalu. Ketika berada dalam penjara, mereka dipaksa untuk menjalani penyembuhan menurut cara Islam. Kampanye protes yang dilakukan secara umum mengakibatkan terancamnya industri turisme yang termasuk sangat penting di negara kepulauan tersebut, sehingga pemerintah mengalah, kendati mereka menyangkal adanya orang yang dipenjara karena iman kepercayaannya. Orang Kristen di negara ini berjumlah ratusan, namun pemerintah mengklaim bahwa 100 persen penduduknya yang berjumlah 260.000 orang beragama Muslim. Konstitusi negara Maldives melarang siapapun untuk berganti agama. Mari kita bersukacita di hadapan Tuhan atas dibebaskannya saudara-saudara seiman kita di dalam Kristus. Kiranya penganiayaan ini bisa menjadi saksi dan dipakai Tuhan untuk menyentuh banyak jiwa dan melipatgandakan jumlah orang percaya di Maldives. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 8.2.1999

Myanmar

Seorang pemuda di Myanmar menerima Kristus dan pulang ke rumahnya untuk membagikan imannya yang baru kepada sanak keluarga dan teman-temannya. Tujuh puluh tiga orang meresponi kesaksiannya, dan ia membawa 33 dari mereka ke ibukota untuk dibaptiskan. Di sana ia dituduh menimbulkan kerusuhan dan dijebloskan ke dalam penjara. Di penjara, ia memenangkan 20 orang tahanan bagi Kristus, dan tidak lama kemudian ia dibebaskan tanpa alasan. Puji Tuhan atas iman anak muda ini yang teguh dalam menghadapi pencobaan. Berdoalah agar kelompok orang percaya yang baru ini bisa menjadi benih bagi pertumbuhan gereja di daerah yang kuat dikuasai oleh pengaruh agama Budha. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 8.2.1999

Etiopia

The Evangelical Students' Union of Ethiopia (EvaSUE - Persatuan Mahasiswa Injili di Etiopia) telah berada di 35 sekolah kejuruan dan universitas. Jumlah ini telah naik 18 dari sejak tahun 1990, demikian menurut data dari International Fellowship of Evangelical Students (IFES). EvaSUE memiliki anggota yang berjumlah 3.000 pelajar yang secara aktif membagikan iman mereka kepada rekan pelajar lainnya. Pada kampanye penginjilan tahun 1997, sekitar 3.200 orang mendengar berita Injil, dan 700 lebih menerima Kristus. Namun EvaSUE tidak diperkenankan untuk mengadakan pertemuan/persekutuan di kampus-kampus. Sumber: World Pulse - January 22, 1999. Dimuat kembali oleh CMD monthly mission update - Edisi Pebruari 1999.

Sumber Misi

Religious Freedom Today

<http://www.rftoday.org> Selama tujuh tahun ini, ISICBulletin (Institute for the Study of Islam and Christianity) telah membina suatu reputasi untuk berita-berita dan pandangan yang informatif, jujur dan tidak bias. Dunia internasional menghargai mereka akan pendekatannya yang obyektif, dan tidak dipengaruhi oleh pengaruh pandangan Barat. Bulletin ini telah menjadi sumber yang harus dimiliki oleh mereka yang ingin menyelami lebih dalam dan memahami isu-isu yang dihadapi oleh orang Kristen di dunia Islam saat ini. Pada tanggal 1 Desember 1998 yang lampau, bulletin ini mulai diluncurkan kembali di Internet dengan nama "Religious Freedom Today", sehingga lebih mudah didapat di tempat-tempat tertentu. Jika anda ingin nama anda didaftarkan dalam mailing list mereka, kirimkan email ke <rftoday@globalnet.co.uk>, dan jangan lupa mengunjungi Situs mereka di WEB yang alamatnya tertera di atas. Sumber: CMD Net Weekly Update - Edisi 31.1.1999

Kalender Misi Interaktif

Sebuah kalender interaktif baru yang terdapat online dari <<http://www.globalmission.org/calendar.htm>> akan sangat membantu pemobilisasian misi dan pendoa syafaat dalam menentukan peristiwa- peristiwa yang bermanfaat dan memilahnya berdasarkan lokasi geografis atau kategori, tanggal, dan lain sebagainya. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 4.2.1999

Dramatic Presentation

"World View Presentation" (Presentasi Pandangan Dunia) yang dipersembahkan oleh Caleb Project, menunjukkan dengan cara yang jelas dan mudah diingat, sampai di mana status dunia ini dalam rangka menggenapi [Matius 24:14](#) dan apa yang tengah dikerjakan oleh Tubuh Kristus secara keseluruhan dalam menjalani amanat agung. Untuk informasi lengkap, lihat "Dramatic Presentations" Kit di: <<http://www.calebproject.org/skits.htm>>. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 8.2.1999

Sumber:
Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> > CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >
3. Religion Today < <http://www.religiontoday.com/> >
4. SIMNOW (Society for International Ministries - Australia) < <http://www.sim.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di:
< <http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

Gereja Teraniaya

Israel

Pada tanggal 28 Nopember tahun lalu, 30 orang anggota jemaat Messianic Jews (Yahudi Kristen) di Beer Sheeva, Israel, diserang oleh segerombolan orang Yahudi yang beraliran ultra-ortodoks, ketika mereka sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti kebaktian hari Sabat. Mereka ditahan selama empat jam dan kemudian dilempari batu oleh gerombolan ini. Sebelumnya, sejumlah orang Yahudi ultra-ortodoks lainnya melempari dua orang percaya dengan batu di sebuah pertanian dekat Yerusalem dan menghancurkan tulang tengkorak salah satu dari mereka. Kedua kejadian ini merupakan kelanjutan dari peringatan ulang tahun ke-60 Nazi "Kristallnacht" di Jerman. Kelompok-kelompok ultra- ortodoks "anti-misionaris" di Israel menekan para pemilik usaha untuk memecat karyawannya yang Kristen; Orang percaya di adili dan dijatuhi hukuman tanpa mereka hadir dalam pengadilan agama dan kemudian difitnah melalui poster-poster di tempat umum. Berdoalah agar Tuhan menguatkan dan menghibur para pengikut Mesias di Israel dan menjadikan mereka saksi-saksi yang teguh dalam menghadapi penganiayaan dari kelompok Yahudi ultra-ortodoks. Sumber: Advance Newsletter - Edisi Desember 1998

URL/Link Edisi ini

- [mailto: Think Tank < thita@compuserve.com >](mailto:thita@compuserve.com)
- [mailto: Religion Freedom Today < rftoday@globalnet.co.uk >](mailto:rftoday@globalnet.co.uk)
- <http://www.rftoday.org> >
- <http://www.globalmission.org/calendar.htm> >
- <http://www.calebproject.org/skits.htm> >

e-JEMMi 09/Maret/1999

Seputar Misi: Rusia, USA

Rusia

Suatu tim pengurus Kristen di Rusia mendapat izin untuk mengklaim segudang Alkitab yang disita oleh pemerintah 60 tahun yang lalu pada masa Josef Stalin. Ketika anggota tim ini sedang memuat Alkitab-alkitab ini ke atas sebuah truk, mereka mendapati seorang anak muda sedang menangis di pojok gudang tersebut. Anak muda ini yang telah bersikap kasar terhadap para anggota tim itu, adalah seorang mahasiswa yang agnostik (percaya Tuhan tidak bisa dikenal). Di tangannya, ia sedang memegang satu Alkitab di mana terdapat tanda tangan neneknya.

- Puji Tuhan atas diketemukannya dan pemberian izin memiliki kembali segudang Alkitab ini.
- Berdoalah agar kuasa Firman Tuhan menyentuh hati lebih banyak orang dan membawa mereka kepada Kristus. Kiranya nama Tuhan dimuliakan di Rusia.

Sumber: Advance Newsletter - Edisi 8.1.1999

Anonim

Beberapa tenaga kerja asing yang telah menjadi Kristen di sebuah negara merasa terbebani untuk kembali ke negara asal mereka, di mana kaum ekstrimis sangat membenci usaha penginjilan yang dilakukan oleh orang Kristen. Mereka memutuskan untuk kembali ke negara asalnya untuk menceritakan mengenai Kristus kepada kelompok-kelompok orang yang sulit diinjili di negara mereka. Salah seorang yang mereka injili berkata "kami masih belum menemukan Allah (dari pemberitaanmu)". Namun, 65 orang lainnya mengambil keputusan untuk menerima Kristus.

- Bersyukurlah atas para tenaga kerja asing yang bersedia kembali ke negaranya, dan atas jalan yang dibukakan kepada kelompok orang ini yang sulit diinjili.
- Mohon agar Tuhan membangkitkan lebih banyak penduduk asing yang mau kembali ke negara asalnya untuk bersaksi akan Kristus.
- Berdoalah agar kelompok orang percaya yang baru ini bisa menjadi motor penggerak bagi gerakan Roh Kudus yang luar biasa di daerah ini.

Sumber: Advance Newsletter - Edisi 8.1.1999

USA

Para aktivis homoseks di San Francisco, California (USA), mengadakan boikot terhadap United Airlines. Tindakan ini disebabkan karena perusahaan penerbangan tersebut

menolak keputusan dari kota SF tahun 1997 untuk memberi fasilitas yang sama bagi pegawai yang memiliki "pasangan domestik" seperti kepada pegawai yang bersuami/istri. Selama 18 bulan, lebih dari 1.700 perusahaan di San Francisco telah menjalani kebijakan tersebut kepada para pegawainya. Akibatnya United Airlines maju ke pengadilan Federal untuk membebaskan perusahaan ini dari peraturan tersebut. Puji Tuhan untuk perusahaan ini yang menolak untuk tunduk kepada para aktifis dan penguasa homoseks. Kiranya Tuhan membuka mata dan menyadarkan Amerika atas dosa ini. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 8.1.1999

Sumber Misi

Network For Strategic Missions

Justin Long yang semula menangani jurnal "Reality Check" dari Global Evangelisation Movement, kini telah pindah ke Network for Strategic Missions. NSM bertujuan untuk menjadi mata rantai penghubung antara gereja lokal, beserta sumber daya dan belas kasihannya, dengan orang-orang yang belum terjangkau Injil di Jendela 10/40. Network ini telah berjalan dan sebuah jurnal elektronik dikirimkan setiap minggu. Jurnal yang diberi nama "The Straight Line" (Garis lurus) ini diedit sendiri oleh pendiri dan direktur dari NSM, yaitu Eric Watt. Jika anda ingin berlangganan, silahkan mengirim email kosong (tanpa subject dan text di body) ke: <subscribe-nsm-announce@xc.org>. Sumber: CMD Net - Edisi 21.2.1999

Pelatihan Transisi

"Transition Training" (pelatihan transisi) adalah program orientasi pra-lapangan yang disusun oleh Mission Interlink di Australia. Transition Training di-rancang untuk meningkatkan pengetahuan Alkitab dan refleksi misiologi dari para peserta dengan mengembangkan kemampuan mereka untuk mengadakan perubahan transisi secara praktis ke lingkungan budaya yang berbeda. Jadwal dimulainya kursus yang berikut adalah 18 Juni s/d 9 Juli 1999, di Sydney. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Rosalind Gooden <rgooden@abms.org.au> Sumber: CMD Net - Edisi 21.2.1999

Pendeta dan Waktu Doa

Sebuah berita menarik dari "Agencia Latinoamericana y Caribena de Comunicacion" (ALC) <alc+@amauta.rep.net.pe> minggu ini adalah mengenai waktu doa dari pendeta-pendeta. Dengan mengutip data dari suatu riset yang diadakan oleh C. Peter Wagner belum lama ini, ALC mencatat bahwa pendeta-pendeta di Amerika (US) menggunakan 22 menit setiap hari untuk berdoa, dibandingkan dengan 23 menit sehari yang dilakukan oleh pendeta-pendeta dari Australia, 30 menit sehari di Selandia Baru, 44 menit di Jepang, dan 90 menit sehari di Korea. Tidak ada data dari Latin Amerika dan Eropa. Mungkin kita perlu mengadakan riset mengenai berapa banyak waktu yang dipakai pendeta untuk membaca berita-berita mengenai misi. :-). Sumber: CMD Net - Edisi 7.2.1999 Sumber:

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >
3. Religion Today < <http://www.religiontoday.com/> >
4. SIMNOW (Society for International Ministries - Australia)
< <http://www.sim.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di: <
<http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

Gereja Teraniaya

Sri Lanka

Penganiayaan terus berlanjut terhadap Calvary Prayer Centre yang berada di Udugampola, Sri Lanka. Massa menyerbu sebuah gereja pada tanggal 1 Januari lalu dan mengamcam untuk membunuh sang pendeta, Newton Wijesingh. Saat ini biksu-biksu Budha yang tinggal bersebelahan dengan gedung gereja, mengarahkan pengeras suara mereka menghadap ke gereja pada saat kebaktian berlangsung dan mengalahkan kerasnya suara dengan bacaan doa-doa mereka. Sang pendeta terus menerus di ganggu oleh kaum ekstrimis Budha. Aparat keamanan masih belum mengambil tindakan untuk menjamin keamanan jemaat.

- Berdoalah agar Tuhan menguatkan para anggota jemaat dan menjadikan mereka saksi-saksi yang berani dan efektif bagi kuasa keselamatan yang dari Tuhan.
- Mohonlah agar Tuhan memberi damai dan ketabahan bagi pendeta Wijesingh dan keluarganya. Kiranya kasih dan kedaulatan Tuhan saja yang memelihara mereka.
- Berdoalah agar Tuhan menyentuh hati kaum ekstrimis dan biksu-biksu Budha dan membawa mereka kepada Kristus.

Sumber: Advance Newsletter - Edisi 14.2.1999

Ambon

Tidak perlu diceritakan lagi, tentunya kita semua tahu apa yang terjadi di Ambon akhir-akhir ini melalui berbagai media. 'Perselisihan' antar agama dan bagaimana pihak pemerintah menangani situasi di sana sangat memprihatinkan dan telah menarik perhatian berbagai pihak dari manca negara. Banyak orang percaya dari berbagai negara yang rindu untuk mendoakan saudara-saudara seiman mereka di Ambon secara khusus. Namun rupanya apa yang terjadi terhadap mereka kurang mendapat liputan. Sekiranya ada yang bisa menolong saudara-saudara kita di manca negara untuk berdoa lebih baik bagi Ambon, silahkan mengirimkan ke <Indo_prayerconcern@bigfoot.com>, berita-berita yang berasal dari sumber yang bisa dipercaya dalam bahasa Inggris, mengenai penderitaan/penganiayaan anak-anak Tuhan di Ambon (atau tempat2 lainnya).

- Kiranya saudara-saudara kita seiman menyadari dengan jelas identitas mereka sebagai anak-anak Tuhan yang berpengharapan.
- Mohon kepada Tuhan agar 'laskar Kristus' di Ambon diberi kekuatan menghadapi ujian demi ujian atas iman mereka. Mohon agar Tuhan memberi keteguhan iman dalam menghadapi penganiayaan.
- Biarlah kesaksian iman mereka tidak menjadi percuma, melainkan bisa menyentuh hati orang non-Kristen dan menyadarkan para penganiaya akan kebesaran Allah mereka.

URL/Link Edisi ini

- [mailto: <Indo_prayerconcern@bigfoot.com>](mailto:Indo_prayerconcern@bigfoot.com)
- [mailto: NSM <subscribe-nsm-announce@xc.org>](mailto:subscribe-nsm-announce@xc.org)
- [mailto: Rosalind Gooden <rgooden@abms.org.au>](mailto:Rosalind_Gooden@abms.org.au)
- [mailto: ALC <alc+@amauta.rep.net.pe>](mailto:alc+@amauta.rep.net.pe)

e-JEMMi 10/Maret/1999

Seputar Misi: Tibet, Togo, Vietnam, Guinea

Tibet

Dengan bekal buku-buku Injil, kaset rekaman dan kesaksian mereka sendiri, dua orang penginjil membagikan Kabar Baik kepada 50 orang Tibet di sebuah desa di lereng gunung. Dua orang menyatakan diri menerima Kristus. Dua hari kemudian di desa lain, dua orang Biksu Budha, yang salah satunya adalah pimpinan biara setempat, mendengar Injil dan menjadi percaya. Setelah menempuh perjalanan selama 14 jam tanpa berhenti pada ketinggian 17.000 kaki, kedua orang penginjil ini sampai ke desa yang ketiga. Tujuh puluh orang berkumpul untuk mendengar berita Injil disampaikan dan empat orang di antaranya mengambil keputusan untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka. Beberapa orang bekas penganut agama Budha mengatakan bahwa mereka juga percaya kepada Yesus, namun mereka tidak berani untuk menyatakan iman mereka secara terbuka. "Kami beriman kepada Tuhan Yesus, tetapi penduduk desa akan menyiksa dan mengucilkan kami" salah seorang penduduk Tibet berusaha menjelaskan. "Kalau kami di suruh keluar dari perkampungan (desa), kami musti pergi ke mana?" Sumber: Every Home - Edisi Pebruari 1999, disampaikan kembali oleh CMD monthly mission update - Edisi Pebruari 1999.

Togo

"Sungguh menyenangkan melihat laki-laki, wanita dan anak-anak yang dahulu suka menyanyi dan berdansa mengelilingi jimat dan patung dalam upacara Vudu, sekarang meninggalkan kebiasaan lama mereka dan datang kepada Allah yang hidup yang yang sejati. Mereka sekarang bernyanyi dan berdansa untuk Tuhan!" Edoh Fiozandji, direktur nasional dari Every Home for Christ (Setiap Rumah bagi Kristus) di Togo, mengutarakan sukacitanya atas kesuksesan dari program penginjilan EHC di Togo. Dalam 90 hari saja, 399 orang menerima Kristus dan 41 persekutuan rumah, yang disebut Christ Group (Kelompok Kristus), telah terbentuk. Pendeta Martin Amevor melaporkan bahwa setelah 95 buku Injil dibagikan, 10 orang menyatakan diri menerima Kristus, satu orang sembuh dari sakit demam kuningnya dan seorang wanita yang mengalami pendarahan selama 11 tahun disembuhkan. Lebih dari 800.000 buku Injil telah dibagikan dari rumah ke rumah oleh staff EHC di Togo, yang menghasilkan 31.582 respon atas Injil dan terbentuknya 349 persekutuan Christ Groups. Sumber: Fax of the Apostles - Edisi Desember 1998, disampaikan kembali oleh CMD monthly mission update - Edisi Pebruari 1999.

Vietnam

Tiga orang pendeta dari golongan Black Thai, yang sulit dijangkau Injil, di Vietnam, telah dipenjara sejak beberapa tahun yang lalu. Kesaksian mereka di penjara menyentuh puluhan napi kelas berat dan penjaga penjara. Salah seorang napi kembali

ke desanya dan memberitakan mengenai Kristus kepada penduduk lainnya. Ketika salah seorang pendeta yang dipenjara telah dibebaskan, bekas napi ini memohon dia untuk datang ke desanya. di sana pendeta ini mendapati 753 orang telah menerima Kristus sebagai akibat dari kesaksian bekas napi ini. Sumber: Prayer Track News - Edisi Januari 1999, disampaikan kembali oleh CMD monthly mission update - Edisi Pebruari 1999.

Guinea

Ancaman yang paling ditakuti oleh para misionaris di negara lain adalah penyakit dan kecelakaan mobil. Namun ternyata bukan hanya itu yang mengancam keselamatan mereka. Dale Ramsey seorang misionaris dari SIM dirampok dan dilukai ditengah hari bolong, dan seakan-akan itu belum cukup, siperampok melapor ke polisi bahwa Dale yang menyerang dia. Dale juga melaporkan kejadian ini ke kantor polisi, dan pihak kepolisian yang kebingungan berusaha memutuskan cerita siapa yang bisa lebih dipercaya. Pengadilan kasus ini berlangsung selama berminggu-minggu. Akhirnya dua orang saksi mata mengajukan diri dan bersaksi membela kebenaran cerita Dale. Si perampok yang berasal dari negara Mali, dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman penjara selama 3 tahun. Perampokan bersenjata atas misionaris SIM yang lain juga terjadi di Cote d'Ivoire, India dan negara-negara lain dalam beberapa bulan terakhir ini. Sumber: SIMnow - Edisi 2, 1998

Sumber Misi

Perkembangan YWAM

Berikut ini adalah berita dari World Pulse (22 Januari 1999) yang memuat berita-berita mengenai Youth With A Mission. Jangkauan YWAM secara internasional kini telah makin meluas. Dengan dibantu oleh hampir 11.000 sukarelawan di 630 lokasi (dua kali lipat dari jumlah 12 tahun yang lalu), 43 persen dari staff mereka ini tidak berasal dari Barat. Pada tahun 1991, staff yang bukan dari Barat hanya 31 persen. YWAM beroperasi di 134 negara, bertambah 34 dari data tahun 1991. Jumlah staff yang bekerja di negara-negara di "jendela 10/40" telah bertambah dari 9 persen pada tahun 1991 menjadi 16 persen, yaitu di 41 negara dari 62 total negara yang terletak di "jendela 10/40". Pada tahun 1997, YWAM merekrut sekitar 32.000 pekerja untuk bekerja jangka pendek. Sumber: CMD Net - Edisi 24.1.1999

Kesenian Gambar

<http://www.ywam.org/mary/list.html> Mary dan Paul Filidis bekerja untuk YWAM di Colorado Springs. Paul adalah pimpinan di kantor komunikasi internasional dan Mary membuat karya seni yang bertemakan misi. Gambarnya mengenai kelompok-kelompok orang telah dipakai diberbagai tempat, termasuk di buku agenda YWAM dan buku karangan Jill Johnstone "You Can Change the World". Sekarang gambar-gambarnya bisa anda peroleh melalui di Situs Web yang terdapat di atas. Ada beberapa contoh gambar yang bisa anda dapatkan secara gratis, tetapi kebanyakan adalah untuk dijual. Silahkan simak gambar-gambar berkualitas tinggi ini. Sumber: CMD Net - Edisi 21.2.1999

Jaringan Doa OZ2000

<http://www.ozemail.com.au/~ywam>

Ini adalah berita dari Keith Greig, YWAMAustralia (Oz) yang mengumumkan dibentuknya "OZ 2000 Prayer Network" (Jaringan Doa OZ 2000), dan permohonan untuk menyebarkanluaskannya: "Sementara Australia akan menjadi tuan rumah bagi pertandingan Olimpiade yang akan datang, Tuhan telah memberikan kami - YWAMAustralia - suatu visi untuk memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya. Namun bukan saja sekedar mengadakan penginjilan selama Olimpiade diadakan, YWAMAustralia mengundang juga tubuh Kristus di berbagai tempat secara Internasional, untuk mengambil bagian dalam proyek 'OZ 2000 - Gateway to the Nations'". Jaringan ini akan rampung pada tanggal 3 Maret 1999 dan buletin doa akan dikirimkan dua minggu sekali kepada mereka yang berpartisipasi. Untuk mendaftar, kirimkan email ke: <ywam@ozemail.com.au> dengan tulisan "subscribe OZ 2000" (tanpa tanda kutip) sebagai judul subyek. Sumber: CMD Net - Edisi 28.2.1999

URL/Link Edisi ini

- [mailto: <ywam@ozemail.com.au](mailto:ywam@ozemail.com.au)
- <http://www.ywam.org/mary/list.html>
- <http://www.ozemail.com.au/~ywam>

Disclaimer

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >
3. Religion Today < <http://www.religiontoday.com/> >
4. SIMNOW (Society for International Ministries - Australia)
< <http://www.sim.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di:

< <http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

e-JEMMi 11/Maret/1999

Seputar Misi: Burkina Faso, Nigeria, Jerman

Burkina Faso

Orang-orang percaya di seluruh dunia berdoa untuk kedua misionaris yang diminta untuk memberitakan Injil ke 13 desa Dagaari di Burkina Faso, di mana persembahan binatang korban merupakan acara rutin sehari-hari bagi upacara 'agama' kepercayaan mereka. Tuhan menjawab doa-doa ini dengan luar biasa dan penuh kuasa. Ketika penduduk desa mendengar akan korban yang Tuhan persembahkan bagi mereka, sekitar 30 orang dewasa berdoa untuk menerima Kristus. Salah seorang dari mereka berkata: "Belum pernah ada orang lain yang menceritakan kepada kami mengenai korban yang satu ini. Ini tandanya engkau mengasihi kami. Tuhan bisa mengirim engkau ke tempat lain, namun Ia membawamu ke tempat kami." Puji Tuhan akan jalan untuk menjangkau orang Dagaari ini. Berdoalah agar ia meneguhkan orang-orang yang baru percaya ini dan menjadikan mereka murid-murid Tuhan yang dewasa, dan agar Tuhan melipatgandakan jumlah orang percaya bagi kemuliaanNya di Burkina Faso. Sumber: Advance Newsletter 14.2.1999

Nigeria

Keluarga kerajaan, anak-anak sekolah, dan orang-orang dari agama yang berbeda telah mengalami perubahan hidup yang berasal dari kuasa Firman Tuhan melalui program kaset Alkitab. Program kaset ini yang bernama "Faith Comes by Hearing" (Iman datang dari mendengar, didistribusikan oleh Bible Society (Lembaga Alkitab) di Nigeria. Keluarga kerajaan Masife-Ile, di negara bagian Osun, melaporkan bahwa program kaset ini telah membawa dampak yang besar atas anggota gereja mereka, dan atas seluruh anggota keluarga istana. Mendengarkan kaset-kaset ini memberi mereka semangat dan keberanian untuk "menyebarkan Injil di tengah-tengah masyarakat yang sebagian besar terdiri dari orang-orang yang hanya mengaku sebagai Kristen, orang kafir, dan pemeluk agama-agama lain". Iman ratu, Olori Modupe Oyekale, dan suaminya, Oba Matthew Oyekale, sekarang telah teguh berakar dalam Firman Tuhan. Sumber: Bible Society New Zealand, 1 Pebruari 1999, disampaikan kembali oleh CMDMonthly Mission Update - Edisi Pebruari 1999.

Jerman

"Saya mau membawa orang kepada Injil, bukan anggur", kata pemilik perkebunan anggur Manfred Weber dari Alzey, yang beragama Kristen. "Pada dasarnya saya tidak kerja pada hari Minggu, tidak seperti rekan-rekan pemilik kebun anggur lainnya". "Suatu kali, pada tahun itu, terjadi musim dingin yang dingin sekali (frost). Pemilik kebun anggur yang lain sudah menuai anggur mereka, tapi kami belum selesai karena kami tidak kerja hari Minggu. Oleh karena musim dingin yang tidak diperkirakan terjadi lebih awal itu, kami menuai 1.500 liter anggur es yang sangat digemari, yang membawa

keuntungan sekitar 25.000 Deutschmarks. Tuhan memberkati kita kalau kita menuruti perintahNya", demikian katanya. Sumber: Manfred Weber, Alzey. Dimuat di Friday Fax - Edisi 26.2.1999

Sumber Misi

Penginjilan dan Internet

<http://www.webevangelism.org>

Dari tanggal 18 sampai dengan 20 April mendatang, Billy Graham Center di Wheaton College akan mengadakan Konferensi Penginjilan Internet di Chicago. Konferensi ini dicetuskan dari konsultasi penginjilan Internet yang diadakan pada tahun 1997 yang lalu. dari konsultasi ini yang mendapat sambutan begitu besar, maka dibentuklah Panitia Penyelenggara Penginjilan Internet. Pada konferensi ini akan tersedia dua jalur. Satu untuk mereka yang terlibat dalam kepemimpinan, dan satu lagi bagi mereka yang terlibat dalam hal teknis di pelayanan internet. Tujuan dari konferensi ini adalah untuk menanamkan visi akan penginjilan internet, menunjukkan model pelayanan on-line yang berhasil, membuka kesempatan bagi orang-orang yang terlibat dalam pelayanan internet untuk saling menjalin hubungan, menciptakan fasilitas kerjasama untuk proyek-proyek besar seperti situs pencarian informasi on-line. Untuk keterangan selanjutnya silahkan kunjungi situs web mereka. Sumber: CMD Net - Edisi 28.2.1999

Majalah Transformasi

<http://www.icmc.org/ocms> Majalah 'Transformation' (dengan sub-judul "Internasional Dialog Injili mengenai Misi dan Etika") dipublikasikan perkwartal oleh Oxford Centre for Mission Studies, di Inggris. Edisi mereka yang terakhir mengetengahkan tema "Respon Kristen terhadap Cacat (Tubuh/Mental)". Beberapa artikelnya tampak menarik: "Kristus yang Cacat"; "Tuhan, Kemanusiaan dan Cacat"; "Cacat dan Harga Diri"; "Kelumpuhan Misi Gereja"; "Refleksi Teologis dan Alkitabiah mengenai kecacatan"; "Strategi, Alat-alat, dan Pola untuk menjadikan gereja sebuah komunitas yang inklusif". Kalau anda tertarik akan topik-topik ini, anda bisa dapatkan majalah ini dengan mengirim pesan ke <ocms@xc.org> - BUKAN majalah online gratis. Sumber: CMD Net - Edisi 21.2.1999

Worldview Productions

WorldView Productions adalah sebuah organisasi yang tidak bertujuan untuk mendapat laba, di Cleveland, Ohio, Amerika, yang didirikan untuk menggugah tindakan belas kasihan dari gereja-gereja dan mencetuskan harapan bagi negara-negara yang ada dalam penderitaan, melalui kesenian. WP mengumumkan pertunjukkan karya seni visual yang pertama, dengan judul "Visions of Silence", yang akan berfokus pada gereja teraniaya. Sekitar 20-30 buah karya seni akan dipilih untuk dibawa dalam pertunjukan keliling selama tahun 1999-2000. Pertunjukan ini akan dibuka pertama kali di Cleveland, pada bulan September 1999 dan akan berkeliling ke gereja-gereja dan Galeri-galeri di seputar Amerika. Tujuan dari pertunjukan ini adalah untuk mendidik masyarakat umum dan gereja mengenai permohonan dari orang-orang Kristen yang menderita di bawah penganiayaan secara luar biasa. Mereka sedang mencari karya seni yang bisa merefleksikan dan tidak mengeksploitasi orang-orang yang teraniaya karena iman mereka kepada Yesus Kristus. Bagi yang tertarik untuk mengirimkan karya seninya, tanggal batas penyeleksian adalah 2 Agustus 1999. Untuk informasi lebih lanjut,

hubungi Patricia Wadenpfohl <wrlldview@apk.net> Sumber: CMD Net - Edisi 21.2.1999
Sumber:

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

1. FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
2. Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >
3. Religion Today < <http://www.religiontoday.com/> >
4. SIMNOW (Society for International Ministries - Australia)
< <http://www.sim.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di:
< <http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

Gereja Teraniaya

Berdoalah untuk gereja teraniaya di seluruh dunia:

- agar orang percaya berpegang teguh pada imannya ([1 Petrus 5:8-10](#))
- agar mereka tidak menjadi gentar, melainkan berserah kepada Tuhan ([Wahyu 2:10](#))
- agar mereka tidak berusaha membalas, melainkan menyerahkannya kepada DIA yang menghakimi dengan adil ([1 Petrus 2:23](#))
- agar mereka tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan berusaha untuk hidup damai dengan orang lain ([Roma 12:17-18](#)) agar mereka tidak melakukan balas dendam, melainkan menyerahkan segala sesuatunya ke hadapan Tuhan ([Roma 12:17-21](#))
- agar mereka diberi kemampuan untuk bersuka cita, sekalipun dalam penderitaan ([1 Petrus 4:12-13](#))
- agar mereka mengampuni siapa yang menganiaya mereka ([Lukas 23:34](#); [Kolose 3:13](#))
- agar mereka mampu untuk mengasihi musuh mereka ([Matius 5:43-44](#))
- agar mereka memberkati orang-orang yang telah menganiaya mereka ([Roma 12:14,21](#); [1 Petrus 3:9](#))
- agar mereka bertekun/bertahan dalam penderitaan ([Ibrani 10:32-39](#))
- agar mereka mempercayai Tuhan untuk memampukan mereka mengabarkan Injil sekalipun dalam penderitaan ([2 Timotius 4:16-18](#))
- agar mereka terus memandang kepada Yesus, bertahan, dan tidak menjadi lemah atau kecil hati ([Ibrani 12:1-3](#))
- agar mereka bersandar pada kekuatan Tuhan dan bukan pada kekuatan mereka sendiri ([2 Korintus 1:8-9](#))

URL/Link Edisi ini

- Penginjilan Internet <<http://www.webevangelism.org>>

- Transformation Magazine <<http://www.icmc.org/ocms>>
- mailto: Christians Concerned for Burma <ccb@pobox.com>
- mailto: Transformation Magazine <ocms@xc.org>
- mailto: WorldView Productions <wrldview@apk.net>

e-JEMMi 12/Maret/1999

Seputar Misi: Albania, Norwegia, Denmark

Penterjemahan Alkitab

The United Bible Societies (UBS) melaporkan pada akhir tahun lalu bahwa beberapa bagian dari Alkitab telah diterjemahkan ke dalam 2.212 bahasa dari 6.500 bahasa yang ada di dunia. Alkitab - atau beberapa bagiannya - kini telah tersedia bagi mayoritas populasi dunia dalam bahasa yang mereka kenal. Namun masih ada beberapa bahasa yang dipakai oleh lebih dari satu juga orang yang belum mempunyai Alkitab. Tahun lalu, UBS berperan dalam penyelesaian tiga terjemahan Alkitab secara keseluruhan, dua di Afrika dan yang ketiga untuk negara di Asia Tengah, Kirgistan. Dua puluh empat bahasa kini memiliki Perjanjian Baru untuk pertama kalinya. Dua belas bahasa menerima beberapa bagian Alkitab untuk pertama kalinya, dan 36 bahasa mendapat beberapa bagian tambahan dari Alkitab yang baru selesai diterjemahkan. Sumber: CMD Net - Edisi 28.2.1999

Doa Syafaat Mengawali Kebangunan

Persekutuan doa syafaat di Goiania, Brasil, telah bertumbuh dari lima sampai lebih dari 188.000 orang wanita dalam jangka waktu 10 tahun dan membawa perubahan-perubahan besar bagi kota tersebut yang dahulu dikenal sebagai markas jin. Lebih dari 370 persekutuan Kristen terbentuk dalam waktu satu bulan sebagai akibat dari doa dan puasa orang-orang percaya di suatu denominasi selama 40 hari. Beberapa pemimpin gereja lokal memperkirakan bahwa jumlah kaum injili telah bertambah lima kali lipat dalam waktu enam tahun. Puji Tuhan akan pekerjaan kuasa Roh Kudus ini. Doakan agar semangat kebangunan rohani ini tersebar keluar dari kota ini dan mempengaruhi seluruh wilayah negara tersebut. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 18.3.1999

Albania

Menurut laporan dari World English Institute, para misionaris mereka telah membaptiskan 144 orang Kristen yang baru bertobat di berbagai kota di Albania pada tahun 1998. Sebuah gereja di Tirana menjadikan tanggal 20 Desember sebagai hari "Bawa Teman", dan menentukan target pengunjung 200 orang. Ketika 270 orang datang dalam kebaktian, dan 244 orang mengikuti Pemahaman Alkitab, semangat mereka menyala-nyala. Sekarang WEI mencari pekerja-pekerja untuk kampanye yang akan diadakan pada musim panas ini di Elbansan, Tirana, Fier, Durres dan Korce. Mari kita ucapkan syukur akan pekerjaan Tuhan yang luar biasa di Tirana. Doakan acara kampanye ini agar lebih banyak jiwa mendapat kesempatan untuk mendengar kabar kesukaan dan agar tenaga pekerja yang dibutuhkan bisa tercukupi. Sumber: World Pulse, 5 Maret 1999, yang dimuat di CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Norwegia

Menurut sebuah riset yang diadakan oleh DAWN di Norwegia, 13 gereja baru telah didirikan pada tahun 1998. Beberapa tahun yang lalu, gereja negara dan gereja bebas di Norwegia menyetujui target pendirian 500 gereja baru sampai pada tahun 2005, yang kemudian dikonfirmasi kembali pada konferensi DAWN bulan Nopember yang lalu. "Saat ini, pendirian gereja merupakan agenda dari hampir semua komisi di Norwegia", kata Augland dan Jenssen, anggota komisi DAWN di Norwegia. "Makin banyak gereja-gereja yang menyadari pendirian gereja sebagai strategi misi". Bentuk penginjilan baru juga tengah dikembangkan: disamping gereja muda-mudi di Oslo yang menargetkan kaum punks, gerakan "Revolusi Yesus" telah berhasil menjangkau 20.000 orang dengan Injil - bukan prestasi yang kecil bagi negara yang berukuran kecil ini. Visi dari gerakan ini adalah untuk memulai kelompok-kelompok kecil penginjilan, dan gereja perumahan di semua sekolah-sekolah di Norwegia. Sumber: Oyvind Augland/Jan Inge Jenssen, dimuat di FridayFax - Edisi 26.2.1999

Denmark

Pendirian gereja merupakan topik penting di Denmark. Dalam 11 tahun belakangan ini sekitar 150 gereja baru didirikan. Menurut dari riset DAWN, dari jumlah tersebut, yang masih terus berdiri ada 90 gereja. "Strategi pendirian gereja disinggung hampir setiap minggu dalam media-media Kristen", demikian ujar Svend Madsen, salah seorang pemimpin di DAWN Denmark. "Pengertian dasar bahwa pendirian gereja adalah metode penginjilan yang paling efektif telah diterima, bahkan oleh gereja-gereja Lutheran yang tradisional", demikian dikatakan oleh Madsen di Konferensi DAWN yang diadakan dekat Interlaken pada tanggal 9 Pebruari yang lalu. "Beberapa pendeta Lutheran telah memulai persekutuan-persekutuan baru disamping struktur pelayanan gereja yang sudah ada. Dalam tahun 1998, tujuh gereja baru telah dimulai, dan ada beberapa lagi yang baru saja akan dimulai". "Di pulau Bornholm, umat Baptis dan Pentakosta telah mendirikan gereja bersama di Nexo. Sumber: Svend Lobner Madsen, dawn@email.dk - dimuat di FridayFax - Edisi 26.2.1999

Sumber Misi

Create International

<http://www.iinet.net.au/~createit> Sepasang suami-istri di Australia, Calvin dan Carol Conkey, mengerjakan bagian mereka dalam menyediakan gerbang ke negara-negara lain. Mereka mempelopori "Create International", suatu pelayanan media dalam bidang misi dari Youth With A Mission (YWAM) di Perth, Western Australia. Mereka membuat video-video mengenai kelompok suku-suku bangsa yang menakjubkan dan menurut berita dari Newsletter mereka (bulan Januari 1999), produksi video lainnya akan segera menyusul. Selain Newsletter, bisa diperoleh juga katalog "Sumber-sumber Komunikasi" mengenai video, kaset audio, CD-ROM dan poster-poster. Kunjungi Situs Web mereka (pada alamat di atas) atau kirimkan pertanyaan anda ke <conkeycreate@xc.org>. Sumber: CMD Net - Edisi 28.2.1999

Teknologi dan Bercerita

Dari tanggal 3 sampai 6 Pebruari, lebih dari 2.000 orang pendeta, guru dan pengajar dari gereja-gereja lokal berkumpul bersama dalam acara pendidikan yang bersifat oikumenis di Chicago, guna mempelajari dan mendapatkan inspirasi untuk pelayanan di abad ke-21. Topik utama yang muncul dalam dikusi mereka yaitu bahwa gereja-gereja perlu menggunakan musik dan teknologi zaman ini untuk menjangkau para pemuda-pemudi. Mereka dibesarkan dalam budaya yang 'multi-sensory' dan aktif dan karena itu gereja harus meresponi hal ini. Sepanjang berlangsungnya acara tersebut, para pembicara dan pemimpin loka-karya juga menekankan pentingnya peranan cerita dan bercerita dalam konteks yang baru, sebagai strategi untuk menjangkau anak-anak muda. Seorang hadirin berkomentar, "kita sedang beralih dari api unggun ke internet". Sumber: CMD Net - Edisi 28.2.1999 Sumber:

Bahan-bahan disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa), < <http://www.cmd.org.nz/> >
CMD Net Update (Center for Mission Direction - Selandia Baru)
- Advance Newsletter (Brigada) < <http://www.brigada.org/> >
- Religion Today < <http://www.religiontoday.com/> >
- SIMNOW (Society for International Ministries - Australia)
< <http://www.sim.org/> >

Sumber-sumber misi lain di Internet bisa anda dapatkan di: <
<http://www.sabda.org/Sumber/Sumber.htm> Misi >

URL/Link Edisi ini

mailto: Svend Lobner Madsen <dawn@email.dk> mailto: Calvin & Carol Conkey
<conkeycreate@xc.org> Create International <<http://www.iinet.net.au/~createit>>

e-JEMMi 13/April/1999

Editorial

Salam sejahtera!

“ *...la tidak ada di sini, sebab la telah bangkit. Sama seperti yang telah dikatakan-Nya...*” [Matius 28:6](#) ”

Betapa indahnya kata-kata tersebut di telinga kita karena fakta kebangkitan-Nya memberikan jaminan yang pasti bahwa Kristus adalah Allah dan bahwa iman kita kepada-Nya tidaklah sia-sia.

Tgl. 4 April 1999 ini kita memperingati hari PASKAH, hari Kebangkitan Kristus. Untuk itu segenap redaksi e-JEMMi dan staf e-Misi mengucapkan:

"SELAMAT HARI RAYA PASKAH"

Semoga peringatan kebangkitan Kristus akan semakin menggugah hati kita untuk memberitakan kabar sukacita Injil kepada saudara- saudara kita yang belum mendengarnya.

Setelah sekian lama e-JEMMi hadir dengan pelayanan jurnalnya, maka tiba saatnya beban pelayanan MISI kita berkembang ke * Tahap Kedua*. Dalam Tahap Kedua ini kami ingin memberikan kesempatan dan dorongan kepada pembaca untuk lebih banyak terlibat dalam pelayanan MISI. Dan seiring dengan perayaan PASKAH, kami memberikan dua berita gembira bagi kita semua. Pertama, telah diluncurkan sebuah Situs Web MISI dalam bahasa Indonesia! (lihat dalam kolom PENGUMUMAN). Kedua, e-JEMMi akan tampil dengan wajah baru dengan informasi- informasi yang lebih informatif dan interaktif. Ada beberapa tambahan yang akan kami berikan dalam wajah baru e-JEMMi, a.l:

Setiap penerbitan e-JEMMi akan diawali dengan sambutan "EDITORIAL". Untuk mendorong pembaca lebih mengenal pelayanan MISI di sekitar kita, maka akan dihadirkan juga "MISI/KESAKSIANLOKAL" yang berisi kesaksian-kesaksian pribadi atau kelompok tentang pelayanan misi. Untuk itu para pembaca * diundang* untuk memberikan kontribusinya dengan mengirimkan cerita/kesaksian pelayanan misi untuk kami publikasikan dalam e-JEMMi. Pada bagian akhir setiap edisi akan ditutup dengan kolom "DARIANDA" yang berisi surat-surat yang redaksi terima dari para pembaca setia e-JEMMi. Harapan kami semoga penambahan isi e-JEMMi ini tidak hanya akan menambah bobot kualitas e-JEMMi tapi juga pelayanan MISI di Indonesia secara umum.

Selain berita-berita di atas, seperti biasa kami akan menampilkan "SEPUTARMISI". Adapun cerita-cerita misi yang akan kami tampilkan pada edisi ini adalah cerita misi dari negara UAE, Sudan, Togo, Tiongkok, Spanyol. Kemudian anda akan kami ajak untuk melihat "BADAN/ SUMBERMISI" untuk mengenal organisasi-organisasi misi dalam pelayanannya menjangkau jiwa-jiwa yang terhilang. Selanjutnya anda dapat mengakses informasi-informasi misi tersebut secara lebih lengkap melalui informasi dari "URL/LINKEdisi ini".

Demikianlah berita dari e-JEMMi. Semoga edisi kali ini dapat memberikan sajian yang tepat dan bermanfaat untuk para pembaca e-JEMMi yang setia.

Tuhan memberkati,
redaksi e-JEMMi

Pengumuman

Baru!!! Kini telah hadir situs web Misi pertama dalam bahasa Indonesia yang diberi nama "Situs Web e-MISI". Situs Web ini lahir atas prakarsa dan kerjasama antara e-JEMMi (Jurnal Elektronik Mingguan Misi Indonesia) dengan e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia).

Situs web ini merupakan wadah dan/atau sarana untuk menampung semua sumber informasi yang bersangkutan dengan pelayanan misi. Selain itu Situs Web e-MISI juga berperan sebagai mediator dan katalisator bagi semua lembaga maupun pribadi yang bergerak di bidang misi dan yang berkeinginan untuk membagikan informasi tentang misi kepada orang-orang Kristen di Indonesia khususnya dan seluruh dunia pada umumnya.

Sesuai dengan fungsi dan peranannya sebagai mediator dan katalisator, Situs Web e-MISI akan menyediakan banyak sumber informasi penting, misalnya: bahan PA misi, kumpulan cerita-cerita misi, pokok-pokok doa bagi bangsa (Doakanlah Asia!), link-link misi seluruh dunia, home page e-JEMMi, arsip-arsipnya dan formulir berlangganan, mitra e-MISI, dan masih banyak lagi sumber-sumber informasi yang bisa anda dapatkan.

Informasi tentang e-JEMMi (Jurnal Elektronik Mingguan Misi) yang sarat dengan berita dan informasi aktual tentang misi akan menjadi salah satu bagian utama di dalam Situs Web e-MISI. Silakan kunjungi Situs ini dan mulailah berdoa untuk pekerjaan pelayanan Tuhan!

- e-MISI <http://www.sabda.org/misi/index.html>
- e-JEMMi <http://www.sabda.org/misi/e-jemmi/index.html>
- Arsip e-JEMMi <http://www.sabda.org/misi/arsip/index.html>
- Links e-JEMMi <http://www.sabda.org/misi/links/index.html>

[[Catatan: Setelah mengunjungi Situ Web e-MISI, kami mohon anda mau memberikan komentar, feedback/opini, ide atau juga mengirimkan bahan untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan Situs Web ini.]]

Seputar Misi: United Arab Emirates, Sudan, Togo, Tiongkok, Spanyol,

United Arab Emirates

United Arab Emirates adalah salah satu negara yang ada di jendela 10/40, dan 85% penduduknya beragama Islam. Namun penginjil Sammy Tippit dari San Antonio, telah berhasil memberitakan Injil pada pertemuan-pertemuan di tempat terbuka di Dubai, ibukota UAE. Kampanye yang dinamakan "Spiritual Eruption Dubai" (Ledakan Rohani Dubai), telah membawa pertobatan dari Islam, Hindu, dan Budha selama 4 kali pertemuan yang diadakan. Pertemuan-pertemuan ini diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dan ada juga puji-pujian koor dalam bahasa Arab. Acara ini divideokan dan akan ditayang kan melalui satelit ke seluruh daerah teluk. Sumber: Mission Network News, 17 Maret 1999 <http://www.gospelcom.net/mnn/>, yang dimuat di Global Glimpse - Edisi 17 Maret 1999.

Sudan

Mantan imam dan pengacara, yang bernama El-Faqui, dipenjarakan pada bulan Maret 1998 karena pertobatannya ke agama Kristen. Lama- kelamaan ia mulai memprihatinkan pemerintah yang beragama Islam. Banyak orang telah menjadi Kristen sebagai akibat dari kesaksiannya, dan pemerintah tidak tahu harus berbuat bagaimana terhadapnya. 'Iman Kristen' ini telah dipindahkan dari penjara yang satu ke penjara yang lain, namun setiap kali, hal yang sama terjadi. Ia bercerita kepada rekan narapidana lainnya mengenai Yesus, dan telah mencetuskan 'gereja penjara' di seluruh penjara yang pernah ditempatinya. Sumber: FridayFax - Edisi 26.3.1999

Togo

Sukarelawan medis merawat tiga generasi -- seorang kakek, ayah, dan anak -- dari sebuah keluarga dari suku Kabiye di Togo dan Benin. Setelah menerima perawatan, sang ayah berkata: "Saya seorang muslim, tetapi orang-orang muslim tidak pernah merawat keluarga saya seperti ini. Karena kasih yang telah saya lihat dan alami hari ini, saya mau menjadi orang Kristen". Mari kita mohon kepada Tuhan agar Roh-Nya bekerja di antara orang Kabiye dan memanggil jiwa-jiwa yang haus akan kasih sejati datang kepada-Nya. Doakan juga mereka yang bekerja melayani orang-orang Kabiye agar Tuhan menguatkan mereka. Doakan pula agar gereja yang kuat boleh berdiri dan berkembang di Kabiye. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 18.3.1999

Tiongkok

Associate Editor dari World Christian Encyclopedia dalam laporannya menyimpulkan bahwa gereja resmi tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan akan Alkitab di Tiongkok dengan cara mencetaknya mengikuti jalur hukum. Kebutuhan yang ada jauh melampaui persediaan. Dengan pertobatan sebanyak 2.4 juta orang setiap tahunnya di Tiongkok, laporan tersebut menyatakan "percetakan-percetakan yang terdaftar baru bisa memenuhi sasaran untuk menyediakan satu Alkitab bagi dua orang Kristen, atau satu per keluarga, sekitar tahun 2020". Sumber: (Open Doors, Maret 1999) CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Spanyol

"Delapan belas tahun yang lalu, dua orang misionaris dari Brasil mengunjungi Vila-Real dekat Valencia", demikian dilaporkan oleh "Amigos", sebuah kantor berita injili di Spanyol. Selama masa penginjilan mereka yang singkat, tujuh orang penduduk setempat menjadi Kristen, termasuk beberapa orang Brasil. Mereka mendirikan persekutuan Rumah Tangga dan menyerahkan pimpinan kepada pastor Natanael Frugoni dari Castellon yang letaknya berdekatan. Untuk melayani kelompok ini lebih baik lagi, pasangan misionaris dari Brasil datang ke Vila-Real pada musim panas tahun 1998. Melalui pelayanan mereka, lebih banyak lagi orang Spanyol yang bertobat. Ruang keluarga untuk mengadakan persekutuan tidak bisa lagi menampung jumlah orang yang hadir, sedangkan sudah banyak orang yang duduk di lantai. Sejak saat itu, jumlah orang Kristen yang ada sudah bertambah tiga kali lipat, dan sejak 6 Pebruari yang lalu, gereja ini telah memiliki gedung sendiri.

Sumber:

Sumber: (Amigos 1/99; Mark-Torstein Wardein E-mail:wardein@stalker.es Tel/Fax: (+34)-9-64302182) FridayFax - Edisi 12.3.1999

Sumber Misi

Yayasan Obor Damai Indonesia

Yayasan Obor Damai Indonesia yang bekerja sama dengan OPENDOORS INTERNATIONAL, yang melayani THESUFFERINGCHURCH di seluruh dunia, menerbitkan BULETINDOA, yang diterbitkan 2 bulan sekali. Bila anda berminat untuk menerimanya, kirimkan nama dan alamat pos anda ke alamat e-mail: <odindo@mega.net.id> Sumber: Ishak Pribadi, Yayasan Obor Damai Indonesia.

Target The Nations

Ini adalah nama dari CD-ROM, sebuah sumber atau panduan pokok doa yang menggunakan teknologi komputer. Berikut ini, Nate Wilson dari Mission Mobiliser (23 Maret 1999) melaporkan tinjauannya akan CD-ROM ini: "CD ini memuat cuplikan video yang menyampaikan prakata mengenai doa-doa yang berorientasi pada misi dari Bill Bright, Pete Wagner, George Otis dan Ted Haggard. Setelah mendapatkan penjelasan ini, pemakai bisa melihat-lihat macam-macam "file folder" yang memuat berbagai topik informasi sebagai 'bahan bakar' untuk menaikkan doa. File-file tersebut berisikan daftar agen-agen misi yang dikumpulkan oleh MARC dari North American Mission, daftar organisasi teroris, informasi wabah penyakit dari Pusat Pengendalian Wabah Penyakit, uraian Video mengenai India (oleh YWAM) dan Romania (oleh Student Venture), uraian dalam audio (disertai gambar-gambar yang indah) mengenai agama Hindu, Islam, Budha, Sikh, dan Tao, dan sebuah database akan 11.886 suku bangsa yang tinggal di 233 negara di dunia. CD-ROM ini akan sangat bermanfaat digunakan dalam ruangan doa, di mana seseorang bisa menyimak informasi yang ada dan kemudian berdoa. Untuk keterangan mengenai cara memesan, hubungi <Galcomusa@aol.com> Sumber: CMD Net - Edisi 28.3.1999

Mission Frontiers

Rick Wood melaporkan bahwa situs Web dari Mission Frontiers yang baru telah selesai dan siap pakai. Setiap artikel dari sejak edisi Mei 1994 sampai Desember 1998 bisa anda jumpai di situs tersebut. Bahan-bahan edisi Januari dan Pebruari 1999 juga akan segera di muat. Mission Frontiers menyajikan artikel-artikel seputar masalah misi, yang bisa anda dapatkan juga dengan berlangganan melalui email. Untuk mendaftarkan diri anda, kirim email kosong ke alamat:

subscribe-brigada-pubs-missionfrontiers@XC.Org

Kalau memungkinkan cobalah berlangganan edisi hardcopy-nya untuk mendukung keberlangsungan pelayanan ini (membayar).

<http://www.missionfrontiers.org>

Sumber: CMD Net - Edisi 14.2.99 Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Edisi ini akan ada di url <http://www.sabda.org/misi/arsip/v2-013.html> Arsip/Bahan misi lainnya: Situs Web e-MISI: <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN ==Misi/Kesaksian Lokal: Ia Mati Tapi Ia Hidup

Seorang dokter Kristen, yang bekerja di sebuah rumah sakit jiwa, diminta untuk memberikan kesaksian di sebuah radio Kristen di sebuah kota di Jawa Tengah. Dalam kesaksiannya dokter itu bercerita tentang bagaimana Tuhan menyembuhkan sakit yang hampir merenggut nyawanya. Dan karena kebaikan Tuhan itulah dokter ini sekarang telah menyerahkan hidup dan pelayanannya sebagai dokter untuk pekerjaan Tuhan.

Kesaksian dokter itu rupanya didengar oleh seorang gadis remaja yang tinggal di sebuah kampung melalui suara radio kecil yang setia mendampingi. Karena terkesan dengan kesaksian itu gadis kecil ini memberanikan diri menulis surat kepada dokter itu dan menceritakan tentang penyakit yang dideritanya. Membaca surat tsb. dokter itu tergerak untuk menengok dan bertemu dengannya. Dengan susah payah, akhirnya dokter itu menemukan sebuah pondok yang sangat kecil dan sangat sederhana di mana gadis itu terbaring di sudut ruangan di atas alas kasur tipis.

Gadis itu sangat senang mendengar siapa yang datang. Tapi dokter itu tidak habis berpikir bagaimana gadis itu masih bisa hidup karena melihat keadaan tubuh kecilnya, yang kurus kering seperti tulang dibungkus kulit. Gadis itu dengan sangat antusias berkata bahwa kesaksian dokter di radio sangat mengesankannya, dan dia ingin agar dokter itu berdoa untuknya supaya Tuhan menyembuhkan penyakit tumor yang ada dikepalanya sama seperti Tuhan telah menyembuhkan penyakit dokter itu. Melihat keadaannya yang sudah hampir tak tertolong, dokter itu bertanya, "Kalau Tuhan tidak menyembuhkan penyakitmu apakah kamu tetap percaya akan kasih Tuhan?". Gadis itu berpikir lama, "Ya, saya tetap percaya" katanya.

Lalu dokter itu bergumul keras bagaimana ia bisa mempersiapkan gadis itu untuk bertemu dengan Tuhan. Akhirnya, dokter itu bertanya apakah gadis itu tahu kemana ia akan pergi kalau ia mati. dan seperti air yang mengalir dokter itu berbicara panjang lebar tentang kematian dan rumah Bapa yang di surga. Ketika dokter itu akan menyelesaikan kunjungannya, ibu gadis itu berkata bahwa gadis itu takut makan karena kepalanya akan pusing sekali dan ia takut mati. Dokter itu berkata, bahwa ia harus makan karena ia membutuhkan energi untuk memerangi penyakitnya. Gadis itu menjawab bahwa ia tidak takut lagi sekarang, dan berjanji akan makan.

Dua hari kemudian dokter itu mendengar kabar bahwa gadis itu meninggal dunia. dan dari ibunya dokter itu mendengar cerita bahwa ketika dokter pulang dari berkunjung,

gadis itu minta makan dan selama satu hari itu ia kelihatan sangat gembira dan menikmati sekali makanannya. Dan keesokan harinya gadis itu dipanggil Tuhan. Dokter itu bersyukur kepada Tuhan karena ia tahu kemana gadis itu pergi.

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org>

URL/Link Edisi ini

- Situs Web e-MISI <http://www.sabda.org/misi/>
- Amigos - Mark Wardein <mailto:wardein@stalker.es>
- Yayasan Obor Damai Indonesia <mailto:Odindo@mega.net.id>
- Target The Nations <mailto:Galcomusa@aol.com>
- Mission Network News <http://www.gospelcom.net/mnn/>
- Mission Frontiers <http://www.missionfrontiers.org/>
- <mailto:subscribe-brigada-pubs-missionfrontiers@XC.Org>

e-JEMMi 14/April/1999

Editorial

Shalom! Kita bertemu lagi dalam edisi e-JEMMi yang berikutnya. Menginjak minggu kedua dalam fase yang baru ini, banyak sekali kesibukan ekstra yang harus dilakukan oleh staf e-JEMMi. Kami terus mohon bantuan anda sekalian untuk mendukung pelayanan ini dalam doa.

Pada edisi ini e-JEMMi kembali menggelar berita-berita pekerjaan Tuhan diberbagai tempat di dunia: Asia Tengah, Nigeria dan Kamboja. Berita-berita seputar misi merupakan kolom utama dari jurnal ini. Kolom lain yang menjadi bagian dari e-JEMMi adalah Badan/Sumber Misi yang kali ini memuat berita mengenai bahan pelatihan misi yang berfokus pada pelaksanaan amanat agung ([Mat 28:19-20](#)) yang disajikan oleh sebuah organisasi bernama World Christians. Selain itu anda bisa men-download makalah powerpoint (atau teks biasa) mengenai negara-negara yang belum terjangkau Injil untuk membangkitkan gairah misi di gereja anda. Kesaksian yang menggugah mengenai pertobatan seorang morfinis mengingatkan kita akan pekerjaan dan kuasa dari Tuhan kita dalam mengalahkan dosa dan mengampuni orang berdosa.

Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Asia Tengah, Nigeria, Kamboja

Asia Tengah

"Roh Kudus langsung saja berbicara dalam bahasa daerah penduduk setempat melalui saya walaupun saya sendiri hanya dapat mengucapkan lima patah kata!" kata Kim. Ia dan seorang Kristen lain dari Korea telah datang untuk berdoa bagi penduduk sebuah desa di dari sebuah negara di Asia Tengah yang penduduknya mayoritas beragama Islam. "Kami tidak dapat melakukan lebih daripada itu karena kami tidak bisa bicara dalam bahasa mereka - itu yang kami pikir," lanjutnya kemudian. Pada suatu siang, mereka diundang untuk datang ke rumah seorang bapak yang sudah tua. Bapak tersebut terbaring di atas kasur di lantai, lumpuh dan tidak dapat bergerak. Kim mengkomuni- kasikan kepada keluarga bapak tersebut bahwa ia ingin berdoa untuknya. Mereka menyetujuinya karena mereka sangat saleh dan menghormati semua orang yang berdoa kepada Tuhan dan juga saleh. Kim melanjutkan: "Orang lumpuh tersebut mulai bergerak-gerak dan kemudian berdiri seperti seseorang yang baru saja terlepas dari belunggu. Ia telah sembuh!" Hati Kim berdebar-debar, dan ia tahu bahwa seseorang harus menjelaskan apa yang telah terjadi. Ia berkata kepada dirinya sendiri, "Mungkin seseorang akan mengerti sedikit jika saya mengatakan beberapa kata dalam bahasa Korea," dan Kim mulai berbicara. Dalam dua puluh menit berikutnya, ia menjelaskan hubungan antara mujizat dan Allah, anugerahNya dan Yesus Kristus yang

telah bangkit - dengan fasih, dalam bahasa nasional negara tersebut yang tidak pernah dipelajarinya. Hasilnya, lebih dari empatpuluh orang memutuskan untuk mengikut Yesus. Sumber: FridayFax - Edisi 26 Maret 1999

Nigeria

Kami baru saja menerima sebuah laporan yang mungkin merupakan persekutuan doa yang terbesar di dalam sejarah. Hal ini terjadi pada tanggal 18 Desember 1998 ketika lebih dari empat juta orang Kristen menghadiri suatu malam doa di Lagos, ibukota Nigeria. Mereka berdoa bagi para pemuda, pemerintah, keluarga, keamanan negara, gereja-gereja Kristen, orang-orang yang belum mengenal Yesus. Pertemuan ini diprakarsai oleh pendeta Adeboye dari "Redeemed Church of God". Pada tahun 1997, 500.000 orang menghadiri pertemuan yang sama, dan gereja tersebut memperkirakan sekitar 20 juta orang akan menghadiri acara ini pada tahun 2000. Sumber: (Redeemed Church of God, Lagos) FridayFax - Edisi 26.3.1999

Nigeria

Semuanya bermula dengan seorang murid dari kelas Pemahaman Alkitab di tahun 1974. Sekarang, William Kumuyi yang dulunya adalah seorang Profesor dalam bidang Matematika di Universitas Lagos adalah seorang pendeta di gereja yang terbesar di Afrika. Dr John Combrinck dari AFNET melaporkan bahwa "Deeper Life Church" tidak hanya mempunyai pengunjung sebesar 120.000 pada setiap Minggu, tapi juga telah mendirikan 500 gereja di Lagos, 5.000 di daerah Nigeria lainnya dan 3.000 di tempat-tempat lain sebagai kontribusi terhadap gerakan misi. Sumber: (AFNET, Email: 100076.2414@compuserve.com) FridayFax - Edisi 19.3.1999

Kamboja

Beberapa kelompok kecil yang merupakan bagian dari "Living Hope in Christ Church" mengadakan pertemuan mereka di lingkungan mesum di Phnom Penh yang terkenal. Para pelacur sering kali mengganggu pertemuan orang-orang Kristen dengan menyanyikan lagu-lagu karaoke. Pemimpin kelompok kecil ini berdoa bersama dengan orang-orang Kristen lainnya agar mendapatkan suatu penyelesaian terhadap masalah ini. Sejak saat itu, beberapa pelacur datang menghadiri setiap pertemuan yang diadakan oleh kelompok kecil tersebut dan ikut bernyanyi, bukannya mengganggu. Dua pelacur yang pernah bekerja di sebuah rumah pelesiran telah menerima Yesus, meninggalkan pekerjaan mereka dan menjadi anggota gereja. Sumber: FridayFax - Edisi 19.3.1999

Sumber Misi

Bantu Menyelesaikan Amanat Agung

Sebuah pusat misi di Inggris, "World Christians", telah meluncurkan sebuah website: <http://www.worldchristians.org> yang berisi 85 pelajaran gratis dengan tema yang berorientasi pada "Help Finish The Great Commision" (bantulah menyelesaikan amanat agung). Bahan pelatihan ini dikembangkan dan telah diuji di pedalaman Afrika dan India. Karena pelajaran-pelajaran ini memakai prinsip dari [II Timotius 2:2](#), semuanya dapat dijalankan di mana saja tanpa biaya sedikitpun. Mereka juga mau menolong memimpin beberapa murid melalui e-mail. World Christians telah berjalan sejak pertengahan tahun delapan puluhan. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh dari: <lesnorman@worldchristians.org>. Sumber: CMDnet 31/1/99

Makalah Powerpoint

Sebuah makalah dalam bentuk file Powerpoint mengenai 20 kelompok suku bangsa yang belum terjangkau oleh Injil tersedia di internet, dengan alamat (awas, file ini 2Meg) : <<http://www.brigada.org/world/top20upgs.ppt>>.

Atau untuk bentuk teks biasa (file yang kecil; ukuran 30K), silakan kirim ke alamat ini <hub@xc.org dengan> perintah: get brigada top20unreached

Sumber: Advance Newsletter - Edisi 18.3.1999

Misi/Kesaksian Lokal: Pertobatan Seorang Morfinis

Kejadian ini sudah berlangsung lama, selepas saya dari bangku pendidikan, saya mengadu nasib di Jakarta, ternyata tidak mudah untuk mencari pekerjaan di Jakarta. Saat saya akan pergi ke Jakarta, saya akan menagih janji saudara saya (anak bude saya, bude saya saat ini sudah pulang ke Rumah Bapa di Sorga) yang waktu itu bekerja di BULOG.

Tetapi sesampainya di sana, ternyata saudara saya tersebut sudah dikeluarkan (keluar) dari BULOG, karena dia ternyata seorang morfinis. Setelah iman saya bertumbuh saya baru sadar bahwa bergantung kepada manusia itu tidak seenak jika bergantung kepada Tuhan Yesus.

Sembari saya melamar kesana kemari saya mengikuti sebuah Persekutuan Doa dari anak-anak muda (kebanyakan anak-anak SMU), sebagian dari mereka sekarang ada yang sudah menjadi Pendeta untuk melayani Jemaat Tuhan.

Saat saya sedang 'getol-getol'nya mengikuti PD, saudara saya yang morfinis pulang ke rumah, saya baru tahu dari bude saya sepulang saya dari pelayanan. Bude saya berkata "Kamu dicari oleh mas Y, dia akan menyampaikan sesuatu". Karena saya takut menghadapi seorang morfinis saya minta bantuan saudara saya yang lain, adik dari mas Y, untuk menemui dia di kamar atas. Setelah kami berbasa-basi sebentar, kemudian saya bertanya, "Ada maksud apa mas Y memanggil saya?"

Mas Y menceritakan semua yang pernah dia jalani selama ini ternyata dia tidak mendapatkan apa-apa, dan bahkan dia cerai (diceraikan) isterinya, anak perempuan satu-satunya bersama isterinya panjang sekali ceritanya ... sambil menangis dia bercerita. Dalam hati saya, wah ini pasti akal bulus seorang morfinis untuk mendapatkan sesuatu (uang) agar dia bisa mendapatkan apa yang dia inginkan, tetapi saya berharap tidak seperti yang saya pikirkan. Akhirnya kami berdoa menyerahkan segala apa yang terjadi pada mas Y agar dia diampuni dosa-dosanya oleh Tuhan Yesus, selama berdoa mas Y terus menangis menyesali segala perbuatannya. Mas Y sudah mengenal Tuhan Yesus sejak kecil, karena keluarga bude saya adalah keluarga Kristen.

Setelah malam 'pertobatan' mas Y tersebut saya pulang ke daerah saya di Jawa Tengah, karena kamar yang saya tempati dipergunakan oleh mas Y. Setelah kurang lebih satu minggu dari itu, saya mendapat berita dari bude saya bahwa mas Y telah meninggal, dan saya tidak sempat melayat.

Namun yang membanggakan saya dan bersyukur kepada Tuhan Yesus selama itu mas Y tidak ketagihan akan 'obat setan' dan selalu dia mandi dengan bersih (biasanya morfinis paling malas mandi), berpakaian rapih, makan kenyang dan yang lebih mengherankan bude saya mas Y selalu bermanja-manja dengan ibunya (bude saya) seperti anak kecil yang lama tidak bertemu ibunya, jadi teringat kisah 'anak hilang' di Alkitab.

Saat meninggal, menurut bude saya, tidak ada penyakit yang menyebabkannya, jasad mas Y tersenyum, badannya tampak segar dan bersih, saya yakin kemana mas Y menuju dan berada saat ini.

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org>

Surat Anda

Surat dari "Liston":

- > Mohon kami dikrimin berita tentang tentang Misi di Indonesia bahkan Dunia
- > dan bahan-bahan PA dan Pokok-Pokok Doa bagi bangsa dan cerita misi dan
- > formulir berlangganan. dan untuk mendorong kami terbeban utk berdoa bagi
- > pekerjaan Tuhan.
- > Terimakasih Tuhan memberkati.Amin
- > Liston.

Jawaban:

Seperti yang mungkin telah anda baca dari publikasi ICW dan edisi terakhir e-JEMMi, kini anda bisa mendapatkan berita-berita mengenai misi di seluruh dunia, dengan berlangganan jurnal e-JEMMi (anda sudah terdaftar, tidak perlu formulir lagi) dan melalui Situs Web e-Misi yang baru saja tersedia di WEB dengan alamat: <http://www.sabda.org/misi/> Melalui kedua sarana tersebut, secara berkala anda akan mendapat berita mengenai negara-negara tertentu yang bisa membantu anda untuk berdoa untuk mereka dengan lebih terarah.

Dalam profil negara-negara di Situs Web e-Misi anda bisa juga dapatkan daftar pokok-pokok doa untuk setiap negara yang di gelar di situ.

Pada masa yang datang situs e-Misi juga akan memuat pokok-pokok doa secara khusus bagi misi dan penginjilan di seluruh dunia.

Bahan PA mengenai Misi bisa anda dapatkan juga di situs e-Misi.

Terima kasih untuk pertanyaan anda. Kiranya jawaban ini bisa membantu. Kalau ada pertanyaan lain silahkan kirimkan ke:

Rudy Kurniadi <owner-i-kan-misi-JEMMi@xc.org>

URL/Link Edisi ini

- AFTNET <mailto:100076.2414@compuserve.com>
- World Christians <mailto:lesnorman@worldchristians.org>
<http://www.worldchristians.org>

- Makalah PowerPoint <http://www.brigada.org/world/top20upgs.ppt>

<mailto:hub@xc.org> get brigada top20unreached

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Links badan misi lainnya: <http://www.sabda.org/misi/links/index02.html> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

e-JEMMi 15/April/1999

Editorial

Setelah minggu yang lalu e-JEMMi mengetengahkan sajian khusus mengenai film YESUS, kembali kali ini e-JEMMi menyampaikan berita-berita seputar misi dan sumber-sumber misi online di internet. Jika memungkinkan kami akan berusaha untuk menyampaikan edisi-edisi khusus seperti minggu lalu setiap dua bulan sekali.

Pada edisi kali ini, anda akan dapati bagaimana Tuhan bekerja melalui sumbangan dana menolong bencana kelaparan di Tanzania. Kita saksikan pula bagaimana Tuhan bekerja di tempat-tempat terpencil seperti di pedalaman Mongolia. Apa yang diusahakan oleh gereja-gereja di Kanada untuk mengatasi masalah penginjilan dan pendirian gereja demi melawan meningkatnya jumlah penduduk yang tidak beragama. Melalui siaran radio, orang-orang di Thailand mendengar berita mengenai Yesus yang disampaikan oleh stasiun-stasiun pemancar sekuler.

Orang Kristen Korea bertumbuh sangat cepat sekali dan giat melakukan misi di seluruh dunia. Kini orang Amerika Latinpun sedang mempersiapkan diri untuk menjalani amanat agung ini secara besar-besaran. Bagaimana dengan kita umat Kristen di Indonesia? Mungkin Tuhanpun tengah mempersiapkan setiap kita untuk ambil bagian dalam bidang pelayanan misi. Jangan keraskan hati anda!

Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Tanzania, Mongolia, Kanada, Thailand

Tanzania

Para misionaris di antara penduduk Gogo di Tanzania mendapat banyak tuaian yang menunggu setelah masa kekeringan yang hampir menyebabkan bencana kelaparan pada tahun 1997. Dana sebesar \$254.000 dari Southern Baptist World Hunger Funds telah memungkinkan pembagian makanan dan bibit kepada ribuan orang. Jumlah pengunjung gereja seketika bertambah begitu distribusi tersebut dimulai. Kaum muda dan pendeta-pendeta Tanzania yang membantu di dalam pendistribusian makanan tersebut diundang untuk membantu melakukan penginjilan pada saat denominasi lain memberikan bantuan pada para korban. Sekitar 100 orang telah memutuskan untuk mengikut Yesus. Sumber: (World Pulse 19 Februari 1999), CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Mongolia

Kerajaan Allah terus diperluas di pedalaman Mongolia. Beberapa bulan yang lalu, sebuah persekutuan gabungan yang pertama dari berbagai persekutuan pemuda telah berkumpul di Hohhot, ibukota provinsi tersebut. Pemuda-pemudi Kristen dari Linhe, Baotou dan Wu hai menghadiri persekutuan gabungan itu, di mana mereka ditantang untuk mengabarkan Injil kepada pemuda-pemudi lainnya. Mari kita bersyukur kepada Tuhan yang memanggil kaum muda untuk melayani kerajaannya. Puji Dia yang telah membangun gerejanya bahkan di sudut-sudut dunia yang terpencil. Berdoalah agar Tuhan memimpin pemuda-pemudi ini untuk dapat menjadi saksi-saksinya yang berbuah. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 18.3.1999

Kanada

82% penduduk Kanada bukan pengunjung gereja, maksudnya mereka tidak aktif berpartisipasi dalam gereja-gereja Kristen. Ini adalah hasil riset terakhir yang dipublikasikan oleh Church Planting Canada, yaitu suatu badan misi nasional yang diprakarsai oleh strategi misi dari DAWN. Murray Moerman, editor dari majalah "Outreach Canada" mengatakan bahwa mereka yang 'tidak beragama' merupakan kelompok masyarakat yang paling cepat bertumbuh di negara tersebut. Bagaimana reaksi gereja-gereja di sana? Moerman melaporkan bahwa akan diadakan 6 konferensi pendirian gereja dalam tahun 1999, bukan empat seperti biasanya. di British Columbia, sebuah konferensi di Vancouver pada akhir musim semi akan mempunyai empat agenda: mendirikan gereja post-modern, gereja-gereja baru bagi imigran-imigran baru, mendirikan gereja kecil dan gereja perumahan, dan 'Perkembangan Gereja secara Alamiah'. Pada konferensi yang bersejarah di tahun 1997, sebagian besar gereja menyetujui suatu target bersama untuk mendirikan 10.000 gereja baru di Kanada, dan menjangkau 800.000 orang penduduk asli Kanada di mana 232.000 dari mereka tinggal di daerah cagar alam. Faktor sosiologi membatasi jumlah rata-rata jemaat di gereja-gereja di Kanada hanya 135 orang. Menurut Moerman, jika jumlah orang Kristen injili di Kanada akan dilipatgandakan, maka jumlah gereja yang diperlukan juga perlu

digandakan dari jumlah gereja yang ada sekarang. Bala Keselamatan (Salvation Army) telah merencanakan untuk mendirikan 19 gereja baru dalam 5 tahun mendatang. 4 darinya berada di Quebec, dan telah menunjuk seorang koordinator bagi proyek tersebut bernama Terry Wiseman. Sumber: Murray Moerman <mmoerman@outreach.ca>, FridayFax 12.3.1999

Thailand

Far East Broadcasting Company (FEBC) di Thailand telah menyiarkan program acara Kristen di seluruh negara tersebut melalui pemancar stasiun radio sekuler. Stasiun radio di provinsi Chiang Rai, Sakon Nakhon, dan Mulkdahan akhir-akhir ini telah turut menyiarkan program-program dari FEBC ini. Pada awal tahun lalu, stasiun-stasiun radio di Tak, Yosothorn, dan Kanchanaburi juga mulai menyiarkan program-program selama setengah jam. Siaran ini dipancarkan selama 6 hari dalam seminggu. "Sebagian besar dari program-program ini bersifat pra-penginjilan," demikian menurut Georgina Scott, direktur FEBCThailand, "tindak lanjut kemudian dilakukan melalui surat tanggapan dan kursus Alkitab tertulis." Sumber: (Word Pulse 22 Januari 1999), CMD Net Monthly Mission Update, Februari 1999

Sumber Misi

Sumber - Sumber Misi On - Line

Seperti sebuah jendela yang untuk melihat kebutuhan dunia - Mission Resources menyajikan daftar lengkap mengenai sumber-sumber misi yang bisa anda dapatkan secara online dari internet, seperti jurnal doa dan berita misi (misal: Brigada, World Pulse, FridayFax dan yang lainnya), organisasi misi khusus, kesadaran dan pelatihan misi, radio dan media, kesempatan-kesempatan misi, penerapan kasih kristiani yang praktis, membuat tenda, mengajar bahasa Inggris, masalah dan sumber daya pengembangan, badan-badan misi seperti YWAM, World Vision, InterVarsity, Wycliffe dan World Compassion. Masih banyak sekali topik-topik lainnya yang bisa anda dapatkan dalam situs ini, seperti sebuah tambang informasi yang menunggu untuk digali. Mulailah perjalanan anda dari sini:

<http://www.webauthors.org/guide/webmission.html> Sumber: CMD Net - Edisi 7.3.1999

Misionaris di Amerika Latin

Berikut ini adalah suatu paragraf pembuka dari pernyataan berita yang dikeluarkan oleh Latin America Mission pada tanggal 4 Maret 1999. Pengumuman ini berbicara mengenai peranan penting dari misionaris berkebangsaan Latin di tahun-tahun mendatang: "Amerika Latin mempunyai peranan penting dalam menjangkau Jendela 10/40," kata Robert Foster, seorang misionaris Baptis yang melayani sebagai Direktur Administrasi Personalia untuk Latin America Mission. "Sebagaimana kami melayani Amerika Latin dan pada akhirnya penduduk Amerika Latin mulai terlibat dalam pelayanan misi, mereka sering kali dapat lebih mudah menjalani misi ke daerah Jendela 10/40 daripada orang-orang dari Amerika Utara." Karena keprihatinan tersebutlah, organisasi yang dikelola Robert Foster yang berpusat di Miami berusaha untuk memobilisasi 300 orang misionaris baru di daerah tersebut dalam tiga tahun mendatang. "Kami tidak mau hanya menunggu seseorang untuk mengetuk pintu kami", katanya. "Kami percaya Tuhan menginginkan kami untuk menjadi proaktif untuk memastikan bahwa Amerika Latin mempunyai andil di dunia misi." Kunjungi Situs Web mereka di: <http://www.lam.org> Sumber: CMD Net - Edisi 7.3.1999 Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Arsip/Bahan misi lainnya: Situs Web e-MISI: <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

URL/Link Edisi ini

- Murray Moerman <mailto:mmoerman@outreach.ca>
- Latin America Mission <http://www.lam.org>
- Web Mission <http://www.webauthors.org/guide/webmission.html>

e-JEMMi 16/April/1999

Editorial

Salam sejahtera!

Seringkali kita menghubungkan keajaiban dengan kejadian-kejadian supranatural. Tetapi kita kurang memberi perhatian pada keajaiban anugerah Tuhan dalam "keselamatan". Dalam edisi ini, kita bisa membaca kesaksian mengenai bagaimana Tuhan membebaskan seseorang dari cengkraman dosa yang tidak bisa dilakukan oleh manusia atas usahanya sendiri. Banyak penduduk sebuah desa di Thailand mampu mengatasi kecanduannya akan opium setelah menerima karunia keselamatan dalam Yesus Kristus. Inilah keajaiban-keajaiban keselamatan yang Tuhan lakukan di sekitar kita, bahkan seringkali dalam skala besar seperti yang terjadi di Burkina Faso. Adalah suatu penghargaan jika Tuhan berkenan memakai kita sebagai perantaranya atau agennya dalam mengerjakan keajaiban keselamatan ini. Bersediakah anda untuk ambil bagian?

Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Burkina Faso, Bolivia, Mongolia, Thailand

Burkina Faso

Beberapa minggu yang lalu kami pernah menyampaikan bagaimana 30 orang penduduk desa Dagaari menerima Injil melalui pelayanan seorang misionaris yang baru saja kembali ke desa tersebut yang berada di Burkina Faso. Lebih dari 400 orang datang untuk mendengar misionaris tersebut berkotbah - sebagian dari mereka berjalan kaki sejauh 12 mil - dan lebih dari 100 orang mengaku percaya kepada Kristus. Puji Tuhan untuk orang-orang yang baru bertobat ini dan berdoalah bagi pertumbuhan iman mereka sebagai murid-murid Kristus. Berdoalah agar Tuhan membangun gereja-Nya dan memuliakan Nama-Nya di Dagaari. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 18.3.1999

Bolivia

Ketika suatu wabah penyakit demam kuning mulai menuntut korban jiwa di Bolivia, para misionaris minta didoakan karena persediaan vaksin yang sangat terbatas. Pada malam yang sama ketika doa dipanjatkan, para misionaris berhasil menghubungi sebuah apotik di kota terdekat dan memesan 2.000 dosis vaksin yang dibutuhkan. Baru kemudian diketahui bahwa salah seorang pendukung pelayanan misi ini telah mengirimkan sumbangan sebesar \$150, jumlah yang sama untuk membayar 2.000 dosis vaksin yang dipesan. Puji Tuhan yang memenuhi segala kebutuhan kita, bahkan telah memulainya sebelum keperluan tersebut diketahui. Berdoalah kepada Tuhan, mintalah petunjuk-Nya akan apa yang Ia ingin anda lakukan untuk memenuhi suatu kebutuhan yang belum diketahuinya di bidang misi. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 18.3.1999

Mongolia

Ketika para pembuat hukum di Mongolia melihat sebuah laporan yang dibuat oleh sebuah organisasi Kristen mengenai biaya sosial dari perjudian, mereka mengesahkan dua hukum anti perjudian yang baru. Kejadian ini terjadi satu bulan sebelum sebuah kasino baru milik investor asing akan resmi dibuka di sebuah hotel di Ulan Bator. Keputusan ini mengakibatkan Mongolia kehilangan 600 lowongan pekerjaan dan \$23 juta penanaman modal yang dijanjikan, namun Menteri Kehakiman negara ini mengatakan bahwa negaranya masih terlalu "lemah" untuk mempunyai kasino. Puji Tuhan yang telah memberikan hikmat kepada para pembuat hukum di Mongolia. Berdoalah agar Tuhan menguatkan kondisi moral mereka untuk melawan ambisi kerajaan kegelapan. Doakan pelebaran Kerajaan Surga di Mongol. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 18.3.1999

Thailand

Para penduduk di sebuah desa di Thailand telah dibebaskan dari kecanduan opium oleh kuasa Tuhan. "Kami hidup dalam ketakutan akan roh-roh jahat yang akan

menghukum kami jika kami tidak menyenangkan mereka," kata seorang Kristen setempat kepada Pelayanan Penabur (Sowers Ministry) yang berpusat di Hong Kong. "Suatu hari seorang misionaris datang ke desa kami dan menceritakan mengenai Yesus." Banyak orang menjadi Kristen termasuk ayahnya. "Hidup mereka berubah dari kecanduan opium dan tidak lagi takut akan roh-roh jahat," katanya. Ia menjadi seorang Kristen dan mulai menginjili tetangga-tetangganya. Sebuah gereja yang terdiri dari 70 orang telah didirikan dan para penginjil dari jemaat ini telah memulai sebuah gereja lagi di desa terdekat. Sumber: (HCJB news report, 11.3.1999), CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Sumber Misi

SOON Gospel Literature

Jika anda ingin mempelajari Alkitab secara lebih baik lagi dan berlatih menggunakan bahasa Inggris Inggris, kunjungilah: <http://www.soon.org.uk> SOON Gospel Literature memberikan pelayanan kursus Alkitab tertulis dalam bahasa Inggris yang mudah. Selain kursus Alkitab tertulis, mereka juga mengadakan kursus Inggris yang bersifat penginjilan, dan kursus-kursus lainnya. Anda dapat menghubungi tony@soon.org.uk untuk mendapatkan keterangan mengenai kursus tertulis lainnya yang diberikan secara cuma-cuma. SOON juga membutuhkan kiriman kesaksian yang ditulis khusus bagi orang-orang non-Kristen menurut petunjuk ditetapkan dari SOON yang bisa anda dapatkan di:

<http://www.brigada.org/today/articles/webtestimony.html>

Lowongan Misi di Bidang Media

dan Henrich dari Universitas Liberty di Virginia telah lama merasa kaum profesional di bidang media massa perlu mendapat kesempatan yang sama untuk menggunakan keahlian mereka di bidang misi, seperti dokter-dokter dan para ahli lainnya. Ia memutuskan untuk melakukan sesuatu mengenai hal ini dan mulai berbicara kepada beberapa orang di bidang tersebut. Sebuah rencana yang akan melibatkan kaum profesional dari setiap aspek bidang media (video, audio/radio, grafik, internet dsb) telah dicetuskan. "Kami berharap untuk mengadakan pelayanan misi jangka pendek di suatu negara untuk membantu mengerjakan suatu tugas tertentu di bidang media. Seorang profesional di bidang media akan dicarikan lowongan pelayanan yang cocok dengan keahliannya, kemudian mereka perlu mencari dana dari teman-teman atau gereja-gerejanya seperti dilakukan oleh misionaris yang akan berangkat dalam perjalanan misi jangka pendek. Kami terutama mencari proyek-proyek misi yang dapat diselesaikan dalam waktu 2 - 3 minggu. Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi: <DanHenrich@xc.org>. Sumber: CMD Net - Edisi 28.3.1999 ==Misi/Kesaksian Lokal: Saya adalah seorang anak laki-laki tunggal dari sebuah keluarga Katolik. Karena pelayanan dan kesetiaan orang tua saya, mereka mendapat penghargaan dari Paus Paulus, dan Yayasan Katolik berjanji untuk membiayai saya untuk sekolah di seminari Alkitab. Namun hal itu tidak tercapai karena kehidupan saya yang rusak dan di luar kehendakNya. Semua berawal dari dendam saya kepada seorang teman sekelas yang memfitnah saya. Hidup saya selanjutnya hanya dipenuhi oleh dendam yang membara dan selalu berusaha untuk membalas dendam dengan berbagai cara, namun setiap kali Tuhan menggagalkan rencana saya. Akhirnya saya merantau ke Kalimantan dan di sana saya mencoba belajar ilmu hitam. Saya mendapat pekerjaan tetapi gaji hanya habis untuk mabuk-mabukan, obat-obat terlarang, dan berjudi.

Karena saya menderita suatu penyakit dan harus menjalani operasi, saya justru mencari dukun-dukun untuk mendapatkan kesembuhan, tetapi tidak berhasil. Saya menjadi gampang tersinggung dan marah. Hubungan saya dengan istri juga mulai retak.

Pada tahun 1986 saya dipindahkan kerja ke kota lain, dan kamipun sekeluarga pindah ke sana. Pada tahun 1988 saya berbincang-bincang dengan seorang bekas anak kapal yang menceritakan bagaimana dulu ia hidup dalam kegelapan tetapi sekarang berubah sejak mengenal Yesus. Kemudian ia membawa saya kepada seorang hamba Tuhan. Setelah bertemu dengan hamba Tuhan itu beberapa kali akhirnya dosa-dosa saya dibongkar dan sayapun dilayani dengan kasih dan saya didoakan dengan tumpang tangan di kepala. Pada saat itu saya merasakan ada sesuatu yang tidak bisa saya lukiskan. Ada suatu kedamaian di hati dan saya menangis dan menyadari betapa saya kotor dan najis di hadapanNya. Setelah pulang saya membeli sebuah Alkitab dan mulai saat itu saya suka dan rindu untuk membaca Firman Tuhan, bahkan pada jam 3 pagi. RohNya membantu menguatkan saya, dan saya makin menyadari akan dosa-dosa saya dari teguran-teguran yang disampaikan melalui firman-Nya.

Mulai saat itu saya mencari dan menghadiri persekutuan dan seminar- seminar Rohani. dan saya belajar untuk melayani orang lain supaya orang lainpun mengalami seperti yang saya alami.

Pertama kali waktu saya berusaha menginjili istri saya, ia marah karena masa lalu saya yang selalu menyakiti hatinya. Tetapi saya berdoa dan minta Tuhan untuk sungguh-sungguh mengubah saya. Tiga tahun kemudian istri saya minta ikut kebaktian dan di situlah dia dijamah Tuhan dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya. Anak-anak saya juga saya ajak menghadiri persekutuan.

Orang tua dan Kakak saya yang semula mencurigai saya karena katanya saya sudah sesat dan tidak memikirkan lagi keluarga, akhirnya juga menerima Yesus setelah datang dan melihat sendiri kasih Kristus melalui hidup kami.

Berita pertobatan saya tersebar kepada semua teman-teman, juga yang di Kalimantan, sehingga ada yang datang untuk membuktikan sendiri perubahan kehidupan saya yang dulu bejat, tapi sekarang suka menyaksikan Kasih Yesus. Saya mulai mendapat undangan pelayanan di penjara atau rumah sakit, juga berkotbah di persekutuan dan gereja- gereja kecil. Pelayanan ini sampai sekarang masih saya lakukan, disamping pekerjaan saya di sebuah perusahaan minyak.

Biarlah kesaksian ini dipakai Tuhan menjadi sarana penginjilan menjamah setiap orang yang mendengar kesaksian saya dan yang membacanya. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

- Disarikan dari kesaksian SL.

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org> == {{{Kesaksian_Lokal_isi}}}

Surat Anda

Surat dari "JD":

- > Bolehkah saya memuat berita-berita misi dari e-JEMMi di warta
- > jemaat gereja saya?

Jawaban:

Tentu saja boleh, karena memang berita-berita ini dimaksudkan untuk disebarluaskan. Bagikanlah berkat yang anda terima dari jurnal ini kepada teman-teman, anggota gereja, kelompok pemahaman Alkitab, pendeta atau siapa saja yang menurut anda bisa mendapat berkat dari berita mengenai pekerjaan-pekerjaan besar yang dikerjakan Allah kita di seluruh dunia.

Dan sebaliknya, kalau gereja anda terlibat dalam pelayanan misi atau penginjilan, kirimkanlah beritanya ke e-JEMMi agar bisa menjadi berkat bagi pembaca lainnya.

URL/Link Edisi ini

- SOONGospel Literature <mailto:tony@soon.org.uk>

<http://www.soon.org.uk>

<http://www.brigada.org/today/articles/webtestimony.html>

- dan Henrich <mailto:DanHenrich@xc.org>

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Edisi ini akan ada di url <http://www.sabda.org/misi/arsip/v2-013.html> Arsip/Bahan misi lainnya: Situs Web e-MISI: <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

e-JEMMi 17/Mei/1999

Editorial

Pembaca yang dikasihi Tuhan,

Beberapa abad yang lalu, hampir semua universitas di dunia mengajarkan norma-norma Kristen dan segala ilmu pengetahuan merupakan perwujudan mandat kultural orang Kristen sebagai wakil Allah di dunia. Namun betapa jauh pergeseran yang telah terjadi pada zaman ini. Sungguh menggembirakan bahwa suatu organisasi telah mengambil tekad untuk mengembalikan pengaruh kekristenan dalam universitas-universitas sekuler, sehingga kaum akademis perlahan-lahan akan diwarnai pola pikirnya dengan standar norma-norma Kristen yang sejati. Bacalah bagian Badan/Sumber Misi pada edisi ini untuk mengenal lebih lanjut akan organisasi ini.

Sungguh menyejukkan juga berita-berita akan karya kebesaran Tuhan di berbagai negara seperti apa yang terjadi di Etiopia, di Sudan dan Kolombia. Kendati kuasa-kuasa pihak kegelapan masih merajalela, namun tidak ada yang bisa menghalangi terobosan masuknya kuasa surgawi di tengah-tengah mereka. Gereja tetap bertumbuh dan berlipat ganda di tempat-tempat yang subur tersiram darah para martir.

Pada edisi ini anda akan dapati pula, pada bagian Misi/Kesaksian Lokal, sebuah berita misi yang terjadi di negara kita. Memang kolom ini bukan melulu bertujuan memuat kesaksian, melainkan juga berita-berita misi yang mungkin terjadi ditengah-tengah lingkungan gereja atau pelayanan anda. Jika anda mengetahui berita-berita semacam ini, silahkan mengirimkannya kepada redaksi.

Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Ethiopia, Rusia, Sudan, Kolombia

Ethiopia

Melalui usaha dari seorang misionaris, lima dukun dan pengikut mereka menjadi pengikut Kristus. Suku tersebut telah didominasi oleh dukun-dukun. Sang misionaris tiba dan berdoa sambil melewati distrik-distrik di daerah tersebut. Seorang wanita mengatakan bahwa ia telah disembuhkan dari sakitnya ketika sang misionaris berjalan sambil berdoa. Seorang dukun kemudian memanggil sang misionaris dan berkata, "Saya tidak dapat menyembuhkan tetapi anda dapat." Ia kemudian membawa seorang wanita yang dirasuk setan dan meminta sang misionaris untuk berdoa bagi wanita tersebut. Wanita tersebut dibebaskan dan sang dukun menerima Yesus. Setelah kuasa Tuhan dinyatakan dalam bentuk yang sama dalam beberapa kesempatan, empat dukun yang lainnya dan sekitar 500 orang pengikut mereka menjadi Kristen dan memulai sebuah gereja. Sumber: (AD2000 Newsletter, Pebruari 1999) CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Rusia

Menurut Operation Mobilisation, gereja-gereja di Siberia akan mengirim regu-regu pelayanan untuk menolong gereja-gereja muda di sepanjang jalan kereta yang terpanjang di dunia, Trans - Siberian Railway. Beberapa gereja telah mengajukan permohonan meminta kehadiran regu-regu tersebut. "Biasanya daftar permintaan tidak terisi cepat seperti ini", kata pemimpin kelompok Hector Gonzalez. Ia akan memimpin sebuah regu yang terdiri dari tujuh orang dari gerejanya di Siberia Selatan. Operation Mobilization bekerja dengan tiga gereja lain di daerah tersebut membantu penginjilan, Sekolah Minggu, dan pemuridan. Jumlah jemaat yang hadir di gereja-gereja berkisar antara lima sampai 15 orang", demikian kata Gonzalez. Sumber: (HCJB news report, 3 Maret 1999) CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Sudan

Para budak di Sudan yang hak kebebasannya telah ditebus oleh orang-orang Kristen telah bertobat. "Pembebasan ribuan budak-budak di beberapa tahun terakhir ini telah mempersiapkan hati penduduk Sudan untuk menerima berita Injil," kata wartawan Cal Bombay. Misionaris yang menjadi wartawan ini baru saja membantu membeli hak kebebasan 600 orang yang dijual sebagai budak oleh prajurit-prajurit regim Islam di Khartoum. Budak dapat dibeli seharga \$15 - \$160. "Kebangunan rohani terjadi di antara orang-orang yang beragama Kristen, orang Islam yang moderat, dan para penduduk yang berkepercayaan animisme yang tinggal di sebelah selatan Sudan," katanya. Namun beberapa organisasi kemanusiaan telah mengkritik usaha orang-orang Kristen tersebut yang membeli budak-budak untuk dibebaskan. Menurut mereka, hal ini meningkatkan perdagangan budak. Pemerintah Khartoum telah menargetkan orang-orang Kristen dan orang-orang animisme di daerah selatan untuk dimusnahkan dan dijadikan budak, demikian dilaporkan kelompok-kelompok pembebasan budak tersebut.

Sumber: (HCJBNews Report, 18 Maret 1999) CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Kolombia

Semakin banyak pendeta-pendeta Kristen dan anggota-anggota gereja yang terpaksa pergi meninggalkan rumah mereka di daerah pedesaan Kolombia karena perang yang semakin sering terjadi antara kelompok paramiliter dan gerilyawan. "Eksodus kaum kristiani sedang terjadi di daerah pedalaman," kata direktur Open Doors untuk Amerika Latin. Semua keluarga Kristen melarikan diri dari penganiayaan yang ditargetkan kepada mereka. Akhirnya mereka menjadi tunawisma dan berada dalam keadaan yang menyedihkan ketika tiba di kota. Seorang pendeta Kolombia bercerita, "Kami diberikan tiga pilihan: mengabaikan pelayanan, pergi meninggalkan daerah tersebut, atau mati dibunuh." Saat ini untuk melayani diperlukan keberanian, keteguhan, dan kekuatan." Sumber: (Open Doors, Maret 1999) CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Sumber Misi

Lowongan Bagi Kaum Akademis

International Institute for Christian Studies (IICS) menempatkan kaum akademis Kristen di universitas-universitas sekuler di seluruh dunia untuk menciptakan jurusan yang mempelajari kekristenan dan mengajarkan semua mata kuliah dari sudut pandang Kristen. Motto organisasi ini adalah "mengirim kaum akademis Kristen ke universitas-universitas dunia." Sebuah tujuan yang mulia. Informasi mengenai program-program dari IICS, para dosen, lowongan di universitas dan kesaksian dapat anda diperoleh di situs di mereka di: <http://www.iics.com/> Sumber: CMD Net Weekly Update, 2 Mei 1999

Global Mission

<http://www.globalmission.org>

Ini situs yang harus dilihat. di antara sekian banyak pelayanan yang diberikan adalah:

- a. Kalender Pelayanan Misi Global yang Interactive;
- b. Daftar Organisasi Misi di seluruh dunia (MegaMenu);
- c. Daftar Kesempatan Melayani di Bidang Misi (memiliki lebih dari 1.000 kesempatan melayani jangka panjang);
- d. Daftar Pelayanan Misi Jangka Pendek (jika anda memiliki lowongan dan ingin mengiklankannya, silahkan mengirimkannya);
- e. Iklan lowongan-lowongan kebutuhan lainnya di bidang Misi.

Pembuat situs ini adalah Mark Orr <marcos@pop2.intergatebc.ca>. Sumber: CMD Net Weekly Update, 18 April 1999 ==Misi/Kesaksian Lokal: "Banyak orang di sini yang belum percaya Yesus dan mendengar Injil", demikian dikatakan oleh Bpk SL yang bekerja dan melakukan pelayanan di daerah perhutanan di luar Jawa. "Saya mendapat penghiburan dan kekuatan membaca berita-berita dari e-JEMMi dan ICW di tempat terpencil ini." Mari kita mendukung dalam doa pelayanan Bpk SL ini yang juga sedang berusaha belajar bahasa Inggris lewat internet. Kiranya Tuhan memakai bapak ini untuk menjangkau rekan-rekan dan penduduk lokal sekitar di tempat kerjanya. Berdoa juga agar Tuhan membantu pengaturan waktu, sehingga ditengah kesibukan jadwal kerjanya, nama Tuhan dan kabar keselamatan tetap dapat diberitakan, dan anak-anak Tuhan dibina menjadi dewasa dalam imannya.

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org> == {{{Kesaksian_Lokal_isi}}}

URL/Link Edisi ini

- International Institute for Christian Studies (IICS)
<http://www.iics.com/>

- Mark Orr <mailto:marcos@pop2.intergatebc.ca>
<http://www.globalmission.org>

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Arsip/Bahan misi lainnya: Situs Web e-MISI: <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMI/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"* ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

e-JEMMi 18/Mei/1999

Editorial

Salam sejahtera!

Jumlah pelanggan e-JEMMi saat ini hampir mencapai 500, termasuk perorangan dan milis-milis lainnya. Kalau dihitung dari perkiraan jumlah anggota dari milis-milis tersebut, maka jangkauan e-JEMMi bisa mencapai sekitar 1000 - 1300 orang. Suatu jumlah yang sangat kecil dibandingkan dengan jumlah orang Kristen Indonesia saat ini. Tetapi kita memang bukan berusaha untuk mencari kepopuleran. Namun kita perlu bersyukur bahwa mereka yang berlangganan e-JEMMi adalah orang-orang yang memang merindukan dan mendapati manfaat dari pelayanan jurnal ini. Yesus pun hanya populer di antara mereka yang rindu mencari kebenaran. Mereka yang sungguh-sungguh menyimak berita-berita yang disajikan oleh e-JEMMi adalah mereka yang memiliki tempat di hatinya untuk misi Tuhan di dunia ini.

Harapan kami adalah melalui pelayanan e-JEMMi kita bisa dibukakan akan luasnya bidang pelayanan misi dan akan kebutuhan yang begitu besar untuk menunaikan tugas mulia membawa berita Injil ke seluruh dunia. Dengan demikian beban misi bisa ditanamkan dan bertumbuh dalam diri setiap kita, sehingga bila saatnya tiba bagi Tuhan untuk memanggil anda untuk menggulung lengan baju dan berlelah bagiNya anda boleh siap memberi jawab. Tuhan memakai jumlah yang kecil dan manusia yang nampaknya tidak berarti untuk menjangkau dunia yang besar dan menaklukkan kuasanya. Maka bersama ini, kami ucapkan selamat merenungkan edisi e-JEMMi, dan kiranya anda tidak hanya mengenali karya-karya Tuhan yang telah terjadi di ladang misi, tetapi juga peka mengenali karyaNya yang sedang terjadi di hati anda.

Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Nigeria, Honduras, Chad, Afrika Utara, Sudan

Nigeria

Pada akhir bulan Februari 1999, Olusegun Obsanjo telah dipilih berdasarkan suara mayoritas sebagai presiden pertama Nigeria yang demokratis. Banyak orang Kristen, menurut Gary dan Emma Lou Maxey dari Wesley Theological Seminary di Nigeria, yang telah berdoa dengan tekun selama berbulan-bulan mengenai pemilihan presiden ini. Namun hampir tidak seorangpun dapat membayangkan bahwa yang terpilih menjadi presiden adalah seorang Kristen yang telah lahir baru, setelah bertahun-tahun negara tersebut berada di bawah pemerintah diktator yang keras. Sebelum ia terpilih, Obasanjo telah dipenjara selama berbulan-bulan, dan beberapa orang yang mengunjunginya mengkonfirmasi bahwa ia telah menerima Yesus Kristus. Sumber: (Gary & Emma Lou Maxey), FridayFax - Edisi 2.4.1999

Honduras

Enam gereja di Honduras telah mendirikan 28 gereja baru dalam waktu dua tahun. Sukarelawan dari Southern Baptist di USA telah menolong pendeta-pendeta dari Upper Aguan Baptist Association of Honduras mencapai visi mereka untuk memulai gereja-gereja baru, demikian laporan dari Southern Baptist Convention's International Mission Board. Misionaris dan pendeta-pendeta sedang melatih para pemimpin untuk mengambil alih jemaat-jemaat baru di desa-desa yang sebelumnya tidak mempunyai gereja. Tujuh gereja telah dimulai setelah angin topan Mitch menghancurkan sebagian besar dari Honduras tahun lalu. "Saya tidak akan terkejut sama sekali jika Roh Kudus bekerja dan mengulang kembali apa yang terjadi sehingga pada akhir tahun ini berdiri lebih dari 100 gereja-gereja yang begitu giat dan dinamis" kata seorang misionaris SBC. Sumber: HCJB news report, 15 Maret 1999 CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Chad

Evangelical Alliance of Chad (Persekutuan Injili Chad) telah mengembangkan Chad for Christ, yaitu strategi penginjilan sistematis bagi orang-orang Kristen setempat. Sebanyak 214.869 orang dilaporkan telah menyerahkan atau mendedikasikan kembali hidup mereka kepada Kristus sebagai hasil dari program ini sejak tahun 1993. Sumber: World Pulse, 5 Maret 1999 CMD Net Monthly Update - Edisi Maret 1999

Afrika Utara

Banyak gereja di Afrika Utara bertumbuh kendati atau karena mereka mengalami penganiayaan yang sangat berat, menurut salah seorang pemimpin Kristen di negara tersebut. Kaum Islam fundamentalis di suatu negara di Afrika Utara ini mendengar melalui salah seorang sumber mereka mengenai rencana diadakannya persekutuan

gereja, dan mereka menunggu di gedung gereja untuk membantai orang-orang Kristen yang datang. Namun pada waktu yang telah ditentukan tempat pertemuan itu tetap kosong. Tidak seorangpun dari 65 orang yang diharapkan akan menghadiri persekutuan itu datang, termasuk juga pengkhotbah yang khusus diundang. Setiap orang telah dicegah untuk datang oleh suatu kejadian yang tidak disangka-sangka: "Dari ban mobil yang meletus sampai kunjungan sanak keluarga yang tidak terduga. Allah mengatur dan melakukan 65 mujizat yang berbeda-beda untuk menyelamatkan 65 orang umatNya, dan menunjukkan bahwa tanganNya berkuasa melindungi orang-orang Kristen di negara tersebut," demikian dikatakan oleh seorang pengamat.

Sumber: FridayFax - Edisi 26.3.1999

Sudan

Seorang wanita Islam yang percaya bahwa ia telah dirasuk setan sudah mengunjungi bermacam-macam dukun dan tukang sihir, namun tak seorangpun dapat menolongnya. Akhirnya, seorang tukang sihir mengatakan kepadanya, "Pergilah kepada beberapa pemuda Kristen yang membawa Alkitab di tangannya. Mereka dapat membantu anda." Wanita ini mengikuti nasehat tersebut dan pergi ke sebuah gereja Kristen, kemudian ia minta didoakan. Ia dibebaskan sepenuhnya daripada semua setan tersebut setelah orang-orang Kristen berdoa baginya di dalam nama Yesus dan ia telah bertobat. Wanita tersebut, suaminya dan anak-anaknya telah memutuskan untuk mengikut Yesus.

Sumber: FridayFax - Edisi 26.3.1999

Sumber Misi

Berdoa Untuk Tunisia

Tahun ini telah ditetapkan menjadi tahun doa untuk Tunisia (Afrika Utara) bersamaan dengan diadakannya Awake Tunisia '99. Salah satu agen misi yang terlibat dalam gerakan ini adalah Arab World Ministries (AWM). Edisi bulan Mei 1999 dari Frontline (garis depan), majalah yang dikeluarkan oleh AWM, memuat pada halaman tengahnya berita-berita mengenai Tunisia, seperti sejarah, misionaris, media, lowongan pekerjaan, riset, film-film, lingkungan, dll. Hubungi AWM jika anda tertarik untuk mendapatkan majalah Frontline (tidak gratis): 74754.1321@compuserve.com Sumber: CMD Net - Edisi 9.5.1999

Vida Abundante

Baptist Spanish Publishing House baru saja mengeluarkan album kaset penginjilan terbaru yang berjudul "Vida Abundante" (hidup yang berkelimpahan). Kaset ini menggunakan musik hispanis kontemporer untuk menyampaikan berita keselamatan. Kaset ini dibuat dengan tujuan untuk bisa menggantikan fungsi dari traktat dalam penginjilan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kaset ini, kunjungi situs webnya yang dikhususkan untuk proyek ini: <http://www.casabautista.org/vida> atau hubungi Kirk Bullington <knk5@yahoo.com>. Sumber: CMD Net - Edisi 9.5.1999 Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Arsip/Bahan misi lainnya: Situs Web e-MISI: <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMI/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*”

—([Yesaya 6:8](#))

Misi/Kesaksian Lokal: Sesama Manusia

Mengasihi sesama memerlukan lebih dari sekedar kata-kata, seperti yang dialami oleh SA.

Selama aku tinggal di kota ini selama lebih dari setahun, lusinan pengemis telah mengetuk pintu rumahku. Beberapa diantaranya sempat aku temui secara ramah. Beberapa pengemis yang lain, aku abaikan. Sedikit dari pengemis itu yang aku ajak bicara dan mencoba untuk mengerti mereka.

Ada seorang wanita tua. Dia memakai sehelai kain untuk menutupi rambutnya yang acak-acakan. Punggungnya bongkok seperti bulir gandum yang siap untuk dituai. Bajunya kotor demikian juga kulitnya. Bau bawang, keringat dan arang yang terbakar tercium dari tubuhnya.

Selama dua jam di pagi ini, aku sedang sibuk belajar. Saat istirahat sebentar, aku mengambil segelas jus dan pergi ke pintu untuk mengganti pandangan. Berdiri di pintu sambil menyesap jus, meditasiku terganggu oleh pemunculan wanita tua itu. Tetapi aku berpikir, dia mungkin tidak akan menuju pintu rumahku. Dia pasti akan lebih memilih rumah besar milik seorang dokter gigi, yang pasti bukan rumahku. dan aku merasa aman.

Saat aku memperhatikan wanita tua itu, seorang wanita berkebangsaan lain yang masih muda dan tinggal bersama dokter gigi di rumahnya yang bertingkat tiga berjalan keluar dari rumah besar itu. Aku baru yakin bahwa dia adalah Nia (bukan nama aslinya) saat dia berjalan mendekati wanita tua itu. Sekelebat terlintas dalam benakku, bahwa Nia mungkin akan memberi wanita tua itu sekantong beras dan menyuruhnya segera pergi, atau mungkin dia akan memperingatkan wanita itu supaya tidak masuk ke tempat orang lain tanpa permissi terlebih dahulu. Mungkin Nia akan memberi pelajaran tentang bagaimana cara untuk menggunakan bel pintu. Ternyata aku keliru.

Nia mengajak wanita tua itu ke tempat yang teduh dan mengajaknya ke beranda. Dia menolongnya supaya duduk nyaman di kursi, kemudian Nia mengambil peralatan mandi mulai memandikan wanita tua itu. Setelah itu, perhatiannya beralih ke rambut si wanita tua. Mula-mula dia mengusapkan shampo ke kulit kepala dan rambut yang kotor itu, dengan sabar dia menguraikan rambut-rambut yang kusut. Setelah semua kekusutan rambut dapat diurai, Nia menyelinap masuk ke dalam rumah untuk mengambil sebuah gunting, dan kemudian dia memotong rambut wanita tua itu dengan model yang baru. Selama duapuluh menit itu, aku sama sekali tidak beranjak dari tempatku berdiri. Aku bagaikan patung lilin yang berdiri di samping pintu dan jus di tanganku menjadi semakin hangat. Aku sedang mengamati sesuatu yang sebenarnya tidak ingin aku pikirkan. Aku memperhatikan suatu peristiwa yang tidak pernah didiskusikan dalam buku. Hal yang secara budaya sebenarnya tidak masuk akal, dan aku sama sekali tidak menemukan alasan lain untuk menerangkan hal tersebut.

Puas dengan hasil karyanya, Nia menyelinap ke dalam rumah lagi. Dia keluar dengan membawa sebuah baju dan beberapa aksesoris, dan Nia menolong wanita tua itu untuk memakainya. Sesudah semuanya selesai dilakukan, dia mengulurkan sebuah cermin kepada pengemis itu. Wanita tua itu terbelalak saat melihat bayang annya sendiri yang ada di cermin. Saat wanita tua itu mulai belajar mengenali wajah barunya, Nia lari masuk ke dalam rumah, dan kemudian kembali lagi dengan membawa sekantong makanan yang dia berikan kepada wanita tua itu sebagai pengganti dari cermin yang dipinjamkannya tadi. Kemudian, wanita tua itu berdiri dan beranjak untuk pergi meski Nia mengisyaratkan tawaran untuk menolongnya. Sekarang wanita tua itu berjalan dengan tegap. dan bahkan tas yang berat tampaknya tidak dapat memperlambat langkahnya. Wanita tua itu tampak seperti sedang mengejar waktu untuk memenuhi undangan makan siang. Dia berjalan segera ke pintu gerbang dan secepat kilat menghilang dari pandangan.

Tak dapat beranjak dari posisiku semula, dan saat kulihat beranda yang kosong, aku mengulas balik peristiwa yang telah aku lihat. Aku menyadari bahwa Nia telah berhasil untuk memahami arti sesama manusia. Dia telah menunjukkan kebajikannya kepada seorang asing yang membutuhkan pertolongan. Nia lebih menuruti keinginan hatinya daripada pikirannya. Dia tidak membiarkan pikiran mengalahkan dirinya, dia lebih menuruti keharuan yang menuntun dirinya. Meskipun Nia belum mengenal DIA yang mengajarkan tentang "Orang Samaria yang baik hati", pemudi kebangsaan asing ini telah menunjukkan bagaimana mengasihani sesama manusia seperti yang pernah diajarkan oleh Yesus.

Sumber: East Asia's Millions (October - December 1996) Majalah terbitan OMFSingapore

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org> == {{{Kesaksian_Lokal_isi}}}

URL/Link Edisi ini

- Arab World Ministries <mailto:74754.1321@compuserve.com>
- Vida Abundante <http://www.casabautista.org/vida>
- Kirk Bullington <mailto:knk5@yahoo.com>

e-JEMMi 19/Mei/1999

Editorial

Shalom,

Dalam edisi ini kita diingatkan kembali akan kuasa Tuhan dan pekerjaan Roh KudusNya yang luar biasa di beberapa negara seperti: Tanzania, Kamboja, Kongo dan Turkmenistan. Pada saat kita menyimak berita-berita ini, mari kita juga mengingat akan perbedaan-perbedaan yang ada antara mereka dan kita, dalam hal pergumulan yang dihadapi, kultural, budaya, dan pilihan Tuhan untuk bekerja lebih di suatu tempat daripada di daerah lain. Banyak hal yang terjadi di sana yang tidak terpikirkan oleh kita sebagai suatu hal yang normal atau yang seharusnya terjadi bagi kita, terlepas dari masalah benar atau tidaknya hal tersebut. Namun yang indah adalah Tuhan mampu dan memang menggunakan segala cara, situasi, dan macam-macam manusia untuk mencapai kehendakNya. Misalnya, seorang imam Imam yang datang ke gereja, orang awam yang membawa ratusan jiwa kepada Kristus, kebangunan rohani yang dicapai bukan melalui gereja, kebersamaan umat percaya karena sebuah buku nyanyian.

Mari kita lebih bergiat dalam doa-doa syafaat kita untuk gerakan misi di berbagai tempat. Terutama pada edisi ini, kita dihimbau untuk membawa dalam doa-doa kita akan penyebaran Injil di antara umat Hindu, dan situasi bangsa negara kita.

Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Tanzania, Kamboja, Kongo, Turkmenistan

Tanzania

Seorang guru Islam di Dar es Salaam, Tanzania, memutuskan untuk menghadiri sebuah kebaktian di sebuah gereja beraliran Injili walaupun kemudian ia mengatakan bahwa ia tidak tahu mengapa ia datang. Setelah khotbah, sang pengkhotbah melakukan pemanggilan, dan guru Islam ini maju untuk menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Guru ini kemudian meminta maaf karena telah mengajarkan pengikutnya untuk menentang kekristenan. Puji Tuhan yang menyelesaikan perjalanan iman dari imam ini dengan membawanya kepada Kristus. Doakan agar ia dapat menjadi dewasa dalam iman dan dapat dipakai menjadi alat penebusan Tuhan di tengah keluarga, teman-teman dan murid-muridnya. Sumber: Advance Newsletter, 26 April 1999

Kamboja

Poy Plin telah menghadiri kursus mendirikan gereja selama 3 bulan ketika ia memutuskan untuk mendirikan sebuah gereja baru di Lom, sebuah desa orang-orang Jarai di propinsi Rattanakiri. Ketika beberapa orang Kristen dari Vietnam datang menyeberangi perbatasan, sekitar 200 orang Jarai memutuskan untuk menjadi Kristen sebagai akibat dari pelayanan mereka. Melalui pelayanan Poy Plin di desa tersebut, sekitar 650 orang dari Jarai telah menjadi Kristen. Banyak laporan-laporan lain yang menceritakan akan adanya orang-orang Kamboja yang baru diselamatkan yang membawa banyak orang kepada Kristus di dalam waktu singkat. Sumber: FridayFax - Edisi 19 Maret 1999

Kongo

Karena para pemimpin gereja juga terlibat dalam politik, orang-orang Kristen kehilangan kepercayaan kepada mereka dan beralih pada perkumpulan-perkumpulan kecil yang pelayanannya dibantu oleh beberapa organisasi Kristen seperti Bible Society dan Campus Crusade for Christ. Menurut Krol, hal ini menyebabkan terjadinya kebangunan yang sejati di antara persekutuan kecil dan gereja-gereja perumahan. Sebuah stasiun radio Kristen di Brazzaville juga berperan dalam hal ini. Tidak seorangpun percaya kepada stasiun radio pemerintah, jadi "Sango Malamo" ('Injil' dalam bahasa Kimgala) telah menjadi salah satu stasiun radio yang paling populer di daerah Brazzaville. Hal ini membantu tersebarnya kebangunan rohani ini secara lebih cepat, dan banyak gereja-gereja telah didirikan. Saat ini, di beberapa kota tertentu terdapat satu gereja untuk setiap blok perumahan. Sumber: FridayFax - Edisi 2 April 1999

Turkmenistan

Turkmenistan adalah sebuah negara di sebelah utara Iran, yang secara resmi beragama Islam. Namun beberapa orang Kristen yang ada di sana mulai membentuk beberapa persekutuan kecil. Salah satu peristiwa yang bersejarah bagi mereka adalah

ketika pertama kalinya sebuah buku nyanyian dalam bahasa Turkmen dicetak baru-baru ini. Sekarang gereja-gereja dan perwakilan-perwakilan misi di sana telah bersatu untuk mengedit kembali buku nyanyian ini. Rencana-rencana juga telah dibuat untuk merekam lagu-lagu tersebut. Usaha pendistribusian hasil karya penduduk setempat ini telah menyatukan dan menciptakan kesamaan jati diri dari beberapa golongan orang percaya yang tercerai-berai di sana. Sumber: Global Glimpse - Edisi 1 April 1999

Gereja Teraniaya

Nigeria

Segerombolan orang Islam ekstrimis yang berjumlah beberapa ratus orang telah menyerang tiga gereja, membakar dua mobil gereja, dan menjarah beberapa toko yang dimiliki orang-orang Kristen pada tanggal 11 Desember di negara bagian Borno, timur laut Nigeria. Orang-orang Muslim ini memprotes keputusan negara bagian tersebut untuk mulai mengajarkan Pengetahuan Agama Kristen di sekolah negeri, di mana Pengetahuan Agama Islam adalah suatu pelajaran wajib. Polisi tidak berusaha mencegah serangan-serangan tersebut. Satu minggu kemudian, pemerintah menarik keputusan untuk mengajar Pengetahuan Agama Kristen di sekolah negeri. Berdoalah kepada Tuhan untuk menghiburkan para orang percaya di Nigeria yang mengalami penganiayaan. Mohonlah juga agar Tuhan menyatakan kasihNya melalui Injil kepada orang Islam di Nigeria dan membawa kemuliaan bagi namaNya di negara bagian Borno. Sumber: Advance Newsletter - 8 Februari 1999

Misi/Kesaksian Lokal: Keselamatan Tuhan Sempurna

Latar belakang agama keluarga saya adalah Budha tetapi saya tidak terlalu mengerti ajaran ini. Menjelang lulus SMP, saya merasa ada sesuatu dalam diri saya yang kurang, tetapi saya tidak tahu apa. Pada kelas 1 SMA, saya semakin merasakan kekosongan itu dan mencari-cari siapakah tuhan yang harus saya cari. Walaupun saya belum mengenal Tuhan, ada suatu kerinduan dalam hati saya. Bagi saya, karena dilahirkan di keluarga Budha, dari kecil sampai mati harus ikut agama ini. Lalu saya masuk ke Vihara dan diajarkan untuk tidak makan daging dan semenjak itu saya tidak pernah makan daging lagi. Tubuh saya menjadi kurus dan saya terserang penyakit typhus. Saya menganggap hal ini adalah ujian. Akhirnya saya sembuh juga, walaupun tetap tidak makan daging. Kemudian setelah semester 3 SMA (kelas 2) saya berjalan-jalan ke kota dimana kakak saya kuliah dan saya diinjili oleh temannya. Tapi saya hanya bilang kalau saya mau setia dengan agama yang saya anut. Ketika pulang, hati saya bergumul: apakah agama yang saya anut benar dapat menyelamatkan. Kemudian saya memutuskan untuk mengikuti agama Katolik dan belajar untuk dibaptis selama setahun. Namun sebelum selesai, saya tamat SMA dan melanjutkan ke Universitas di kota tempat kakak saya kuliah. Ternyata ke dua kakak saya sudah menjadi Kristen yang sungguh dan saya diinjili oleh mereka. Saya bilang saya sudah memutuskan untuk menjadi seorang Katolik. Tetapi saya tiap hari mendengarkan Firman Tuhan yang mereka berikan, dan sering diajak ke persekutuan. Akhirnya saya menerima Tuhan Yesus secara pribadi. Setelah itu saya banyak mengalami masalah dengan kehidupan sehari-hari. Setiap malam saya sering bermimpi merasa dicekik, tidak bisa bernafas, sampai rasanya seperti benar-benar dicekik. Saya berusaha berteriak minta tolong tapi tidak ada suara yang keluar. Tetapi kakak saya selalu saja terbangun bila saya mengalami hal tersebut. Ia menjelaskan bahwa itu adalah serangan iblis dan harus kamu lawan di dalam nama Yesus. Jikalau diserang, saya diajarkan minta perlindungan dari Kristus, dan terus dibimbing untuk melawan kuasa si jahat. Akhirnya Tuhan memberi saya kemampuan untuk melawan kekuatan si jahat sehingga saya bisa mengusir sendiri dalam namaNya. Sungguh penyelamatan yang Tuhan berikan sangatlah sempurna. Sejujurnya banyak hal yang belum saya pahami, tapi Tuhan terus mengajar saya melalui firmanNya hari lepas hari melalui berbagai macam cara, dan menjadikan saya dewasa secara rohani. Tuhan juga yang mencukupi setiap kebutuhan saya untuk sekolah, kuliah, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Semakin saya mengenal Tuhan semakin saya ingin mendekat kepadaNya.

Disarikan dari kesaksian BT.

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org> == {{{Kesaksian_Lokal_isi}}}

URL/Link Edisi ini

- Jaringan Doa Nasional - Fasilitator Seruan Doa Nasional

<mailto:linkage@ub.net.id> <mailto:yasti@bit.net.id>

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi diterjemahkan dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"* ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

e-JEMMi 20/Mei/1999

Editorial

Saudara/i yang terkasih dalam Kristus, bila kita menyimak berita-berita kebangunan rohani yang terjadi di beberapa tempat, seperti di Kongo misalnya, kita diingatkan bahwa Roh Tuhan bekerja dengan penuh kuasa di dunia ini. Orang-orang bertobat dalam jumlah besar, standar moralitas kehidupan meningkat, dan kedamaian menguasai setiap hati dan setiap kota. Mungkin hati kecil kita juga merindukan kejadian serupa terjadi di tanah air kita. Suatu kerinduan yang mulia dan pantas dimiliki oleh setiap orang percaya. Tapi marilah kita mulai dengan berlutut dan berdoa, untuk mencari kehendak Tuhan dan mengutamakan agenda-Nya. Karena betapa mudahnya kita terjebak untuk mengusahakan kuantitas sebagai tolak ukur keberhasilan suatu pelayanan. Tuhan lebih mengutamakan kesetiaan hamba-Nya dalam memberitakan Injil daripada banyaknya jiwa yang dimenangkan oleh pelayanannya (1 [Kor 4:1-2](#)).

Marilah kita kerjakan setiap tugas pelayanan yang dibebankan kepada kita dengan setia. Apakah itu dalam pemberitaan Firman, doa, ataupun dalam bidang musik, seperti apa yang dilakukan oleh pekerja Wycliffe di Panama. Jika kita setia Tuhan akan pakai dengan luar biasa menjadi berkat untuk banyak orang.

Tuhan memberkati pelayanan kita semua,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Kongo, Kinsasa, Benin, Panama

Kongo

"Pada suatu pelayaran singkat di kapal berkapasitas 400 orang, 500 penumpang termasuk mereka yang baru saja naik memutuskan untuk mengikut Yesus. Semua ini terjadi hanya karena seorang pria menyatakan bahwa ia adalah orang Kristen. Sejak saat itu, ia sering diminta untuk memberitakan Injil," demikian dilaporkan oleh Bram Krol, seorang guru teologi yang baru saja mengunjungi daerah tersebut. Krol melaporkan bahwa Kongo tengah mengalami kebangunan rohani selama beberapa tahun. di awal tahun 80-an, sekitar 5 juta orang telah menjadi Kristen; dan antara tahun 1986 dan 1990, Portable Bible School yang dipimpin oleh Willys Braun telah mendirikan 15.000 gereja dikepalai oleh para pendeta dari kaum awam dan mereka menyebarkan visi untuk mencapai seluruh 70.000 desa di negara tersebut pada tahun 2000 melalui pendirian gereja. Pada tahun 1995, situasi politik di negara tersebut mencapai titik krisis setelah berpuluh-puluh tahun berada di bawah pemerintahan diktator Mobutu di mana banyak orang Kristen dibunuh, rumahnya dibakar, dan kaum wanita diambil dari keluarga mereka. Sebagai akibatnya masyarakat tidak percaya kepada politik dan makin banyak yang beralih kepada Kristus. Sumber: FridayFax - Edisi 2 April 1999

Kinsasa (Kongo)

di Kinsasa saja, dengan penduduk yang berjumlah 4 atau 5 juta, diperkirakan ada sekitar 750.000 orang Kristen. Gereja-gereja dengan anggota berjumlah sekitar 5.000 sampai 10.000 orang telah terbentuk, sebagian memiliki kegiatan misi mereka sendiri. Salah satu dari gereja yang agak besar di Kinsasa, dengan anggota berjumlah 20.000 orang, dipimpin oleh orang Swiss. Dalam 5 tahun terakhir ini, berjuta-juta orang Kongo telah menjadi Kristen, dan kebangunan tersebar tidak hanya di daerah-daerah Angola, tapi telah mencapai kota-kota seperti Point Noire, di mana 20 gereja telah didirikan dalam waktu singkat. Sebagian besar dari gereja-gereja Protestan tersebut menganut teologia Injili, lapor Krol setelah bertemu dengan Dr Marini, Presiden dari sinode Protestan yang mewakili sekitar 17 juta orang Kristen. Sumber: (Bram Krol) FridayFax - Edisi 2 April 1999

Benin

Para misionaris menyampaikan cerita mengenai Nuh di desa orang Ayizo di Benin, di mana pelangi dianggap sebagai simbol dari dewa voodoo Dan. Seorang pemimpin desa tersebut berkata: "Sekarang ketika saya berada di ladang dan melihat pelangi, saya akan ingat akan janji Allah. Saya tidak lagi harus mengumpulkan anak-anak saya dan berlari ketakutan ke dalam rumah karena Dan." Puji Tuhan yang menghilangkan roh ketakutan dari hati orang-orang Ayizo. Berdoa dan mohon kepada Tuhan untuk terus membawa mereka kepada-Nya sehingga merekapun boleh menjadi saksi akan iman mereka kepada Kristus. Berdoalah agar Tuhan memakai para misionaris dan memberkati usaha mereka di antara orang-orang Ayizo. Sumber: Advance Newsletter - 13 April 1999

Panama

Para pekerja dari Wycliffe Bible Translators telah membantu suku Wounaan di Panama menciptakan 18 lagu penyembahan baru dari musik tradisional untuk minum. Tim ini memproduksi buku-buku nyanyian dan kaset yang berisi musik tersebut. Lagu-lagu ini menjadi populer di antara penduduk suku dan telah digunakan untuk membawa orang ke kebaktian. Jumlah kehadiran dari sebuah gereja naik empat kali lipat menjadi 100 dalam waktu beberapa minggu. Puji Tuhan untuk terobosan bagi Injil ini. Berdoalah agar Roh Allah bekerja dengan kuasa kreatif untuk menginspirasi lagu-lagu penyembahan dalam bahasa lokal di antara kelompok suku-suku lain yang belum terjangkau Injil. Berdoalah agar sebuah gerakan untuk mendirikan gereja dapat timbul di antara orang-orang Wounaan dan dapat menarik sejumlah besar jiwa ke dalam Kerajaan Allah. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 26 April 1999

Gereja Teraniaya

Vietnam

Dalam sebuah laporan akhir-akhir ini dikatakan bahwa ada enam orang Kristen yang telah dipenjarakan karena mereka bersaksi akan iman mereka. di Vietnam hanya orang-orang tertentu yang mempunyai ijin diperbolehkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berbaur Kristen. Dua orang dari mereka dihukum penjara selama 36 bulan dan yang empat orang yang lainnya selama 18 bulan. Selama waktu mereka bersama-sama, mereka telah membawa 118 orang kepada Tuhan di dalam penjara dan menjadikan mereka murid-murid. Jika dibebaskan, mereka akan kembali ke desa-desa mereka untuk memberitakan Injil. Salah seorang dari mereka ditawarkan untuk dibebaskan 6 bulan lebih awal, namun ia menjawab bahwa Tuhan telah menempatkannya di dalam penjara dengan suatu tujuan dan ia ingin mencapai tujuan ini sebelum dibebaskan. Sumber: Partners International - Januari 1999, yang dimuat oleh CMDMonthly Mission Update - Februari 1999

- Orang-orang Kristen di antara suku-suku minoritas di Vietnam telah

melaporkan penganiayaan yang bertambah parah. Seorang koresponden dari World Evangelical Fellowship's Religious Liberty mengirim email melaporkan mengenai konferensi: "Dalam dasawarsa terakhir puluhan ribu orang Hmong yang tinggal di propinsi-propinsi di sebelah utara Vietnam yang berbatasan dengan Tiongkok telah menjadi Kristen. Sebuah demonstrasi besar tengah berlangsung untuk membatalkan kepercayaan mereka. Mereka diminta untuk menandatangani dokumen membatalkan kepercayaan mereka dan meminum darah ayam yang dicampur dengan anggur di hadapan umum sebagai bukti dari keputusan mereka. Paling sedikit 35 pemimpin yang menolak telah dipenjarakan, dan ratusan keluarga Kristen telah melarikan diri dari rumah-rumah mereka karena ketakutan." Anggota dari suku Hre dan Bahnar mengatakan ladang, binatang dan tanah mereka telah disita. Sumber: World Pulse, yang dimuat oleh CMD Net Monthly Update - 26 April 1999

Surat Anda

Surat dari "Hariadi":

>Saya ingin melanggankan e-JEMMi untuk teman saya. Bagaimana caranya ?

Jawaban:

Untuk berlangganan e-JEMMi dengan alamat email yang berbeda dengan alamat anda, anda bisa mendaftarkannya melalui tiga alamat ini:

1. Fasilitas pendaftaran Lyris di XC.org :
<http://hub.xc.org/Scripts/lyris.pl?join=i-kan-misi>
2. Situs Web e-MISI/e-JEMMi :
<http://www.sabda.org/misi/sub.html>

3. Situs I-KAN (Internet -- Komputer Alkitab Network) :
<http://www.sabda.org/i-kan/>

Cara ini juga bisa dipakai untuk mendaftarkan anda sendiri, bagi yang belum terdaftar sebagai pelanggan e-JEMMi.

Jika anda tidak punya akses ke Internet, kirimkanlah alamat email dan nama teman anda tersebut ke redaksi <owner-i-kan-misi-JEMMi@xc.org> untuk kami daftarkan.

URL/Link Edisi ini

- Viva Network Miami <mailto:redviva@lam.org>
- Sistem I-KAN <http://www.sabda.org/i-kan/>
- e-MISI/e-JEMMi <http://www.sabda.org/misi/sub.html>
- Lyris <http://hub.xc.org/Scripts/lyris.pl?join=i-kan-misi>

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
 "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
 Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*”

—([Yesaya 6:8](#))

e-JEMMi 21/Juni/1999

Editorial

Pembaca yang terkasih,

Ketika penganiayaan terjadi atas orang percaya, sebagian kita mungkin bertanya-tanya "mengapa?". Begitu pula ketika kita mendengar akan pembunuhan misionaris Graham Staines dan anak-anaknya, kita mungkin tergoda untuk melontarkan pertanyaan yang sama. Namun Tuhan yang maha kuasa telah berkenan menggunakan kejadian tersebut untuk mengadakan suatu perubahan besar di negara India. Seharusnya sebagai umat Tuhan, kita perlu bertanya "untuk apa?" ketika kita diperhadapkan pada ujian dan cobaan atas iman kita. Apa yang telah kita perbuat selama ini? Apakah kita hanya mengeluh bila kesulitan datang? Apakah kita terlalu cepat menyalahkan Tuhan bila tangan Tuhan tidak terlihat bekerja, atau bahkan menyalahkan si penderita karena menganggap itu disebabkan karena dosa-dosanya? Marilah kita berusaha untuk menjaga kekudusan hidup kita sebagai anak-anak Allah, sehingga Ia berkenan untuk memakai hidup kita, bahkan penderitaan yang kita alami demi nama-Nya, untuk memenuhi kedaulatan rencana-Nya.

Selamat berkarya bagi-Nya, Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: India, Gabon , Myanmar, Makedonia, Benin, Kanada

India

Pada bulan Pebruari yang lalu e-JEMMi pernah memuat berita martirnya misionaris dari Australia, Graham Staines bersama kedua anaknya di India. Siapa yang menyangka bahwa pembunuhan mereka ternyata membawa dampak besar, sehingga kuasa pemerintahan di India berpindah tangan dari partai Hindutva yang ekstrimist Hindu, kembali ke partai Kongres. Selama 50 tahun partai Kongres telah memimpin India sejak Nehru Gandhi, anaknya Indira, cucunya Rajiv dan kini pimpinan ada pada Sonia Gandhi, janda dari Rajiv Gandhi, yang menurut laporan adalah seorang Kristen. Mangalwadi, seorang penulis dan pengamat politik yang berpengaruh besar di India, mengatakan bahwa para misionaris di India kurang menyadari peranan mereka dalam membentuk dan mengarahkan negara demokrasi terbesar di dunia tersebut. Memang sesungguhnya banyak sekali peranan para misionaris di negara ini dari sejak William Carey memulai misinya di sana pada tahun 1792.

Sumber: Mission Frontiers <<http://www.missionfrontiers.org>>

Gabon

Orang Echira, yang menganut kepercayaan pemujaan tradisional, dianggap sebagai salah satu kelompok masyarakat yang paling sedikit tersentuh Injil di negara Gabon, Afrika barat. Menurut seorang pendeta dari Christian and Missionary Alliance Church di Colorado Springs, sebuah tim misi dari Amerika melaporkan adanya 750 orang yang tertarik untuk menjadi Kristen pada suatu penginjilan di Echira. Selama pelaksanaan inisiatif akan adanya "Sebuah gereja untuk setiap orang, dan Injil untuk semua orang" yang telah dijalankan selama 6 bulan, lebih dari 10.000 orang menunjukkan minat akan kekristenan. Banyak dari mereka dapat langsung bergabung dengan mengikuti salah satu dari 375 persekutuan yang merupakan bagian dari gereja Injili, dan 15 persekutuan baru dapat dimulai dalam waktu enam bulan. Sumber: FridayFax - Edisi 9 April 1999

Myanmar

Dalam waktu 10 tahun, seorang penginjil nasional di Myanmar telah memimpin sekitar 3.000 orang kepada Kristus dari suatu suku tertentu. Suatu hari ketika sang penginjil dan 4 temannya tengah berkumpul di rumahnya, seorang wanita masuk dan mengatakan bahwa seorang wanita Kristen lainnya telah dirasuk setan. Ternyata suaminya, seorang kapten angkatan darat, telah memaksa perempuan tersebut memberikan persembahan kepada roh-roh. Tiba di rumah tersebut, sang penginjil menemukan sekitar 100 orang telah berkumpul termasuk para perwira angkatan darat, tiga rahib Budha dan tiga perantara roh yang telah berusaha untuk mengeluarkan setan tersebut. Wanita itu sendiri berbaring dalam keadaan tenang dan kaku, seperti mati. Kapten angkatan darat itu menjelaskan dengan sangat menyesal bahwa para perantara roh dan tukang sihir tidak dapat membantu mengeluarkan setan tersebut dan memohon

sang penginjil menolong istrinya. Sang penginjil menjelaskan bahwa hanya Yesus yang dapat melakukannya, dan ia bersaksi serta membaca Alkitab. Setelah menyanyikan sebuah lagu singkat, ia meminta agar sang kapten memberikan makanan dan minuman kepada istrinya setelah istrinya siuman. Kemudian berjalan pulang. Tak lama kemudian terdengarlah kabar bahwa perempuan itu telah sembuh sama sekali. Berita bahwa Yesus dapat membebaskan wanita tersebut padahal para perantara roh dan tukang sihir tidak, tersebar dengan cepat ke desa sekitarnya. Kapten, yang sebelumnya menyembunyikan Alkitab istrinya, memberikan kebebasan kepadanya untuk menyembah Tuhan. Puji Tuhan untuk demonstrasi kuasa-Nya terhadap dosa dan kematian dan kuasa kegelapan. Berdoalah agar hati orang-orang di sekitar desa tersebut dan suku-suku tetangganya dapat dibawa kepada Kristus karena mujizat ini. Sumber: Advance Newsletter, 26 April 1999

Makedonia

Orang-orang Kristen Makedonia telah menolong sebagian pengungsi Kosovo yang tidak tertolong oleh organisasi internasional, lapor Frank Severen, direktur umum Send International. "Ada sebuah gereja Injili kecil di Makedonia, dan mereka bekerja dengan gereja-gereja setempat lainnya untuk memberikan bantuan kepada desa-desa di Albania yang penduduknya memberi tampungan pada para pengungsi. Banyak rumah di desa-desa tersebut yang menampung 14 keluarga dalam setiap rumah." Severen mengatakan hal yang tragis adalah desa-desa ini ada dalam keadaan terbengkalai, lagi pula misionaris sering kali tidak diizinkan pergi ke sana. "Desa-desa ini adalah tempat di mana tidak ada gereja. Jadi tenaga-tenaga pembantu dari gereja-gereja ini berada di antara orang yang tidak mengenal Yesus, dan ini adalah suatu kesempatan baik untuk menyaksikan kasih Kristus." Sumber: HCJB, News Update, April 16, 1999 CMD Net Weekly Update - Edisi 18 April 1999

Benin

"Di Akpome, Benin, orang-orang yang percaya kepada voodoo menyediakan sebidang tanah untuk mendirikan sebuah gereja tetapi dengan satu syarat kecil: mereka menempatkan patung-patung pujaan mereka di tanah tersebut yang mereka percaya akan mencegah gereja tersebut didirikan. Namun orang-orang Kristen di sana tidak memperhatikan hal tersebut, mereka menumbangkan dewa-dewa di tanah itu dan mendirikan gereja. Kejadian ini menyebabkan banyak orang-orang penduduk setempat terheran-heran", demikian dilaporkan oleh Baptist Press. di desa lain, seorang penginjil menolak untuk ikut ambil bagian dalam upacara rituil voodoo, sehingga dukun-dukun memberikan kutukan kepadanya. Namun penginjil tersebut tidak terkena apa-apa, bahkan rencana tersebut berbalik sehingga seorang dari dukun tersebut meninggal secara misterius beberapa hari kemudian. Ketika orang-orang desa tersebut bertanya kepada sang penginjil di mana ia memperoleh kekuasaannya, ia mengatakan "dari Yesus Kristus". "Kami ingin mengetahui lebih banyak mengenai Yesus ini," mereka berkata kepadanya. Sumber: (Religion Today) FridayFax - Edisi 30 April 1999

Kanada

"Sons of Thunder" adalah nama kelompok baru dari para mantan anggota kelompok sepeda motor, seperti Hell's Angels dan Devils Disciples. Mereka mendirikan gereja-gereja Kristen baru di Kanada, menurut sebuah laporan terakhir dari Canadian Broadcasting Company. Kelompok ini, yang berpusat di Boston, Amerika Serikat, telah memulai tiga gereja di Quebec dan satu di Annapolis Valley, Nova Scotia, di mana kebaktian bulanan sudah diadakan. "Anak-anak muda di Nova Scotia lebih terbuka terhadap Injil daripada anak-anak muda Amerika," kata 'anggota gang' Fran Merideth. "Ketika kami datang dengan sepeda motor kami, tiba-tiba saja mereka mempunyai banyak pertanyaan." Sumber: (CBC) FridayFax - Edisi 23 April 1999

Sumber Misi

Word On Wheels

<http://churchzone.mweb.co.za/residents/wheels> "Word on Wheels" atau "Firman Beroda" adalah nama suatu situs Web yang bertujuan untuk menyediakan sepeda bagi para pendeta dan penganjur di Afrika Selatan sehingga mereka bisa bepergian dengan lebih leluasa dan cepat untuk mengabarkan Firman Tuhan. Sepeda, yang di negara ini disebut sebagai "Mercedes desa", telah diberikan kepada 934 orang pendeta/penganjur. Pelayanan ini dimulai sejak tahun 1995. Bersama dengan setiap sepeda yang diberikan, disampaikan pula satu set literatur yang mengajarkan cara-cara pemberitaan Injil. Suatu ide yang kreatif! Sumber: CMD Net Weekly Update - Edisi 23 Mei 1999
Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>)
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"* ”

—([Yesaya 6:8](#))

Misi/Kesaksian Lokal: Cara Tuhan

Adik saya belum bertobat. Anaknya yang berumur 4 tahun mengalami kelainan jantung yang agak jarang terjadi (belum tentu satu diantara seribu). Kelainan ini ketahuan ketika waktu bermain tiba-tiba jatuh dan mukanya menjadi biru. Setelah di bawa ke dokter, ternyata ada kelainan jantung dan kemudian di bawa ke Singapore. Malam sebelum ia dibawa ke sana, Tuhan membangunkan saya untuk berdoa dan menyampaikan kepada saya bahwa keponakan saya tersebut sakit karena dosa dari orang tuanya yang menyimpan jimat. Saya tidak tahu pada waktu itu kalau adik saya menyimpan keris. Esoknya saya sampaikan, namun dia tidak senang mendengarnya. Sampai di Singapore dokter tidak berani operasi karena masih terlalu kecil. Maka akhirnya mereka kembali ke Indonesia. Rupanya Tuhan terus mengejanya, karena selang dua hari datanglah seorang hamba Tuhan yang sudah kira-kira sepuluh tahun tidak pernah bertemu dengan dia. Pendeta ini mengajak dia berdoa dan untungnya dia mau. Malam itu juga adik saya bertobat. dan Allah menyatakan kasih-Nya kepada keluarga tersebut dengan menyembuhkan anaknya, yang namanya kemudian diganti menjadi Yohanes.

Kesaksian dari NN.

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org> == {{{Kesaksian_Lokal_isi}}}

URL/Link Edisi ini

- Mission Frontiers <http://www.missionfrontiers.org/>
- Word on Wheels <http://churchzone.mweb.co.za/residents/wheels/>

e-JEMMi 22/Juni/1999

Editorial

Salam sejahtera!

e-JEMMi edisi kali ini memuat berita dari Myanmar mengenai sejarah berdirinya sebuah rumah panti asuhan. Betapa mengherankan bahwa kesaksian hidup seorang hamba Tuhan di sana dapat membuat orang-orang yang tidak percaya yakin bahwa beliau akan menerima seorang anak yatim piatu untuk diasuhnya seperti anak-anaknya sendiri. dan hal ini berlangsung terus hingga semakin banyak anak-anak yatim piatu yang diasuhnya. Bagaimana dengan kesaksian hidup kita sendiri? Apakah dapat juga membuat orang yang tidak percaya yakin akan kasih Kristus yang ada pada kita?

Berita mengenai suatu program sahabat pena di Taiwan mengingatkan kita bahwa ada lebih dari satu cara untuk bersaksi akan iman kita, dan bahwa setiap kita dapat membagikan firman-Nya kepada orang yang belum percaya. Kita tidak harus memiliki kemampuan berbahasa asing, karena banyak sekali kesempatan tersedia untuk bersahabat dengan sesama kita di Indonesia. Bagaimana dengan surat atau email yang kita kirimkan kepada teman-teman atau keluarga yang belum percaya? Berdoalah agar Tuhan memimpin dan menolong kita menggunakan segenap aspek kehidupan kita, termasuk juga korespondensi, untuk menjadi suatu kesempatan yang boleh dipakai untuk memuliakan NamaNya.

Tuhan memberkati, Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Myanmar, Uganda, Albania, Kuba, Taiwan

Myanmar

Suara apa itu? Kedengarannya seperti tangisan seorang anak!! Zaw Bella Hlaing bangun dan memeriksa 6 anaknya. Mereka masih tidur nyenyak. Pdt. Zaw Hlaing pikir suara itu datang dari luar. di sana beliau mendapati seorang anak kecil yang kira-kira berumur 2 tahun sedang gemeteran karena kedinginan. Datang dari mana dia dan siapa yang menaruhnya di sini? Ternyata anak ini adalah seorang yatim piatu. Orang tuanya baru saja dibunuh oleh tentara selagi mereka dirantai dan bekerja paksa membuat jalan dan rel kereta api. Anak-anak mulai dari yang berumur 9 tahun dipaksa bekerja di tempat itu juga. BUDAK!! Banyak dari mereka kehilangan nyawanya. Bayaran untuk seharian bekerja hanyalah 2 mangkuk nasi. Tentunya ada orang yang tahu bahwa Hlaing adalah seorang Kristen, yang akan bersedia memelihara anak itu. Keluarga Hlaing mencari nafkah dengan beternak ayam dan menjual telurnya ke pasar (dalam perjalanan ke pasar, Pendeta Hlaing berbicara tentang Yesus kepada orang-orang). Inilah titik mula berdirinya rumah yatim piatu tersebut. "New Life Foundation" namanya. Sekarang ada 50 orang anak ditambah anak-anak kandung Hlaing. Tidak pernah ada anak yang ditolak!! Anak-anak itu sangat gembira dan menyanyikan lagu dalam bahasa Burma, juga Inggris untuk kami - dengan segala gayanya. Mereka senang dengan boneka beruang Tedy, balon dan permen yang kami bawakan. Mereka menyewa bangunan yang kondisinya buruk, dan tidak memiliki air keran. Jika hujan turun, anak-anak menjadi basah. Sumber: JSanders, Bible League - Perth, Australia

Uganda

Sekitar 100 orang memutuskan untuk mengikut Yesus setelah melakukan ujian seleksi pengisian suara bagi tokoh-tokoh dalam usaha penerjemahan film "Yesus". Sebuah tim teknisi yang menerjemahkan film tersebut ke dalam bahasa lain mengundang aktor dan pengisi suara berpotensi dari Uganda untuk mengikuti ujian seleksi bagi peran-peran tersebut. Beberapa dari mereka memutuskan untuk menjadi Kristen setelah melihat cuplikan film tersebut. Dalam waktu hanya 12 bulan, 700.000 orang Uganda telah melihat film Yesus. Sumber: (Jesus Film Project) FridayFax - Edisi 21 Mei 1999

Albania

Setiap gereja Injili di Albania meresponi permohonan dari Henry Janowski dari Operation Mobilization yang disebut "krisis kemanusiaan terbesar", ketika ratusan ribu pengungsi Kosovo berusaha mencari perlindungan. "Kami menghadapi situasi di mana orang-orang Kosovo diusir dari kampung halamannya oleh orang-orang Serbia yang mengaku beragama Ortodoks, dan di mata orang-orang itu adalah Kristen. Pengungsi Kosovo ini sungguh membutuhkan suatu pengharapan, dan kami, sebagai orang percaya sejati, perlu memperoleh kesempatan untuk menunjukkan kasih Kristus yang sesungguhnya kepada mereka." Sementara itu, R.K. Ulrich dari The Bridge International terus memohon doa bagi sekelompok orang percaya yang hilang. "Kami hanya dapat terus berdoa agar Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada umat-Nya. Kami berdoa agar

apa yang dikatakan oleh Mazmur 91 benar terjadi atas mereka yang hilang, yaitu bahwa 'malaikat-malaikatNya akan diperintahkanNya kepadamu, untuk menjaga engkau di segala jalanmu.'" Ulrich mengatakan bahwa beberapa orang percaya ada yang terperangkap dalam kamp pengungsi dan mereka bersaksi bagi Kristus di tengah-tengah sesama pengungsi lainnya. Sumber: (Mission Network News), CMD Net - Edisi 26 April 1999

Kuba

Kaum Injili di Kuba berkhotbah di depan umum untuk pertama kalinya sejak tahun 1959 sebagai wakil dari pemerintah. Peristiwa 7 April tersebut dihadiri oleh 19 denominasi, di stadion olah raga Havana yang berkapasitas 5.000 kursi. Mereka menonton sebuah sandiwara mengenai kematian dan kebangkitan Kristus dan mendengar kotbah yang disampaikan oleh Rinaldo Hernandez, seorang pendeta Metodis. Pada kotbahnya Rinaldo mengatakan "Gereja Yesus Kristus menyatakan kebenaran Kristus yang hidup saat ini: berita baik yang kami bawakan malam ini adalah bahwa Allah mencintai dunia ini, manusia dan negara ini". Spanduk-spanduk besar di sekeliling stadion berbunyi, "Merayakan Kristus yang Bangkit". Pemerintah telah memberikan izin bagi acara penginjilan massa lainnya di bulan Mei dan Juni. Sumber: (HCJBNews Update), CMD Net - Edisi 26 April 1999

Taiwan

"Cinta Tersimpan di Dalam Sebuah Amplop" adalah suatu kesempatan bagi orang-orang Kristen dari berbagai latar belakang suku untuk menjadi misionaris di Asia tanpa meninggalkan rumah mereka. Ide baru mengenai program sahabat pena ini adalah untuk menjalin persahabatan dengan seseorang dari Taiwan yang dapat membaca dan berbicara dalam bahasa Inggris dan, sebagai bagian dari persahabatan tersebut dapat membagikan iman mereka kepada orang-orang Taiwan tersebut dan belajar akan kehidupan dan kepercayaan mereka. Don Wooding, seorang pembawa acara radio mengatakan, " Saya benar-benar percaya bahwa banyak orang Kristen yang bersuka cita memperoleh kesempatan membantu membuat suatu perubahan di dalam kehidupan seorang teman baru di Taiwan." Sumber: (Assist Communications), CMD Net - Edisi 26 April 1999

Sumber Misi

Buku - Buku Kristen & Misi

<http://home.att.net/~john.m.omalley/mbl.htm> John O'Malley telah menyeleksi dan memuat daftar judul buku-buku Kristen dan misi yang baik dan patut dibaca di situs web di atas. Kunjungilah situs ini dan lihat buku-buku apa yang dapat membantu pelayanan anda. Sumber: CMD Net - Edisi 23 Mei 1999

Gereja Teraniaya

Sri Lanka

Vasu Sritharan, seorang pendeta di Jaffna, Sri Lanka, dibunuh secara brutal pada tanggal 5 November. Sritharan, yang mempunyai suatu pelayanan yang berkembang dan berbuah di antara orang Hindu, mendapat tekanan dari kaum Hindu militan, dan seorang penelpon gelap telah mengancam kematiannya seminggu sebelumnya. Laporan polisi menunjukkan bahwa ia kehabisan darah setelah para penyerangnya menelungkupkannya di atas ranjang dan memotong lehernya. Bersyukurlah kepada Tuhan untuk kesaksian Sritharan akan Injil yang berani dan setia. Berdoalah bagi keluarga dan jemaatnya dalam masa berkabung dan membingungkan ini. Mohonlah kepada Tuhan untuk menggunakan kematiannya guna menarik banyak jiwa kepada Kristus di lingkungan Hindu Jaffna. Sumber: Advance Newsletter - Edisi Desember 1998

Korea Utara

Orang-orang Kristen di Tiongkok Utara mengambil resiko didenda sampai sebesar gaji mereka setahun karena menyembunyikan para pengungsi Korea Utara yang kelaparan. Sungai yang membatasi Korea Utara dan propinsi Liaoning dan Jilin di Tiongkok membeku, jadi beberapa orang Korea Utara mencoba menyeberangi perbatasan tersebut di malam hari. Banyak dari mereka ditembak oleh penjaga perbatasan Korea Utara; sebagian lagi mati beku kedinginan. Jika mereka dapat mencapai Tiongkok, pemerintah setempat mendeportasi mereka kembali ke Korea Utara dan mereka akan ditembak atau dikirim ke kamp kerja paksa di mana mereka sering kali mati. Kendati kampanye brutal terjadi di tahun 1950-an, di mana agama dihapuskan dari Korea Utara yang menganut paham Stalin, namun berdasarkan laporan dan menurut orang-orang Korea Utara yang disembunyikan di Tiongkok, diperkirakan ada sekitar 100.000 orang Kristen di Korea Utara. Sumber: (Compas Direct), FridayFax - Edisi 12.3.1999

URL/Link Edisi ini

- <http://home.att.net/~john.m.omalley/mbl.htm>

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"* ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

e-JEMMi 23/Juni/1999

Editorial

Shalom,

Perjuangan kita sebagai orang Kristen bukanlah melawan manusia, darah dan daging, seperti yang firman Tuhan katakan, melainkan melawan Iblis dan pengaruh serta kuasanya yang berusaha untuk menghancurkan hidup dan banyak jiwa manusia yang begitu berharga. Yesus berkata bahwa Ia datang untuk menghancurkan pekerjaan Iblis. Kami percaya bahwa ini juga merupakan tugas kita. Pekerjaan Iblis yang kita perangi adalah belenggunya yang masih mengikat ribuan bahkan jutaan umat manusia di dunia ini. Kita berperang melawan Iblis untuk membebaskan mereka yang masih terbelenggu agar mereka dapat bebas untuk mengikuti Kristus. Senjata yang kita gunakan dalam peperangan ini adalah senjata yang sama dengan yang Yesus sendiri pakai dan yang telah diberikan-Nya kepada kita. Bukan senjata duniawi, tetapi senjata rohani, seperti: kasih, doa, pelayanan dan pengorbanan.

[Editorial ini diambil dari Brigada Mission Frontiers (5.6.1999)]

Selamat melayani, Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Suriname, Turkmenistan, Benin, Siberia, Amerika Serikat

Suriname

Dua orang misionaris Indonesia yang dikirim ke Suriname, Amerika Selatan oleh Christian and Missionary Alliance dua tahun yang lalu telah menghasilkan 22 orang percaya. Hampir semua dari 3.000 orang penduduk Koewarasan adalah keturunan orang Jawa, yang nenek moyang nya dibawa untuk bekerja di perkebunan di Amerika Selatan oleh penjajah Belanda. Misionaris Paul dan Ari telah membaptis 10 orang, dan ada 17 orang lagi yang masih mengikuti katekisasi. Sumber: (World Pulse), CMD Net - Edisi 26 April 1999

Turkmenistan

Jason Taylor dari Athletes In Action menemukan keterbukaan terhadap Injil yang tidak disangka ketika ia membawa timnya yang terdiri dari anak laki-laki berumur belasan tahun ke Turkmenistan, negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam untuk sebuah turnamen basket. Anak-anak yang berumur 13-14 tahun dari California Utara ini bermain melawan tim dari Iran, Uzbekistan, Kazakhstan dan Turkmenistan, dan "kami melihat Tuhan melakukan hal-hal yang mengherankan," kata Taylor. Walaupun kehadiran Islam dirasakan sangat kuat, para pemain bola ini dengan bebas memberikan kesaksian iman mereka, dan lebih dari 200 orang menerima Kristus. "Orang-orang di sana benar-benar mencari.... Mereka sungguh tidak tahu mengapa mereka percaya kepada Allah, jadi kami hanya memperkenalkan Yesus dan mencintai satu sama lain, dan mereka tertarik akan hal tersebut. Sumber: (HCJBWorld News Update), CMD Net - Edisi 2 May 1999

Benin

di sebuah desa di sebelah Tenggara Benin, orang-orang yang percaya kepada voodoo mengancam anggota-anggota sebuah gereja Kristen. Sekitar 15 laki-laki yang diperlengkapi dengan korek api memaksa masuk ke dalam gereja pada suatu hari Minggu pagi, dan memperingatkan orang-orang Kristen untuk tidak datang lagi. Pada hari Minggu berikutnya, orang-orang yang percaya kepada voodoo itu ada di situ lagi, namun menunggu agak jauh dari gereja, tidak datang mendekat lagi. Alasan dari keragu-raguan mereka baru diberitahukan kemudian: "Mereka melihat laki-laki yang besar dan berotot dengan baju putih menjaga gedung tersebut," kata Marti Roman, seorang misionaris untuk American independent church Assemblies of God. "Saya percaya mereka adalah malaikat-malaikat," katanya. Jumlah persekutuan Assemblies of God saat ini menjadi dua kali lipat setiap tiga atau empat tahun. Para pendeta menargetkan desa-desa tertentu, mengirim tim-tim penginjilan dengan memulai sebuah gereja perumahan. Setelah gereja perumahan mencapai jumlah tertentu, mereka membeli gedung untuk gereja. Sekarang paling sedikit ada 260 persekutuan Assembly of God yang terdaftar di negara tersebut. Setiap persekutuan tersebut memiliki dua

sampai enam persekutuan kecil lainnya, kata Roman. Source: (Religion Today), FridayFax - Edisi 30 April 1999

Siberia

"Alexander Boitschenko ditahbiskan sebagai pendeta dari sebuah gereja di Ukraine, dan menerima sebuah undangan dari Siberia di mana orang dari berbagai kota dan desa telah menjadi Kristen sebagai hasil dari sebuah gerakan misi yang dilakukan oleh 'orang-orang Kristen dari Barat'", lapor Waldemar Reisich dari International Center for World Mission di Bonn, Jerman. "Saat itu, sebagian besar dari teman dan keluarga Boitschenko telah pergi menuju 'tanah harapan', Amerika. Boitschenko bertahan terhadap godaan dan pergi ke Timur, bukan ke Barat. Pada saat kedatangannya di Siberia, ia menemukan 30 orang Kristen menunggunya. Melalui pekerjaannya, gereja tersebut sekarang telah mempunyai 200 anggota, dan 30 orang lagi akan dibaptis pada musim panas ini." Ketika ditanya berapa lama ia bermaksud untuk tinggal di Siberia, ia menjawab, "sampai gereja ini memiliki 1.000 anggota." Sumber: (ICW), FridayFax - Edisi 21 Mei 1999

Amerika Serikat

Gereja-gereja Injili menjangkau lebih dari 500.000 orang di dalam 540 penjara. Khotbah yang dibawakan oleh pendeta ternama T.D. Jakes dipancarkan melalui satelit ke berbagai penjara di Amerika Serikat dengan membawa hasil yang mengagumkan, menurut Adrienne Gaines dari 'Charisma' sebuah majalah di Amerika. Potter's House Church di Dallas yang memiliki 19.000 anggota baru-baru ini memulai sebuah kampanye penginjilan di mana satelit-satelit penerima dipasang di penjara-penjara untuk memungkinkan para narapidana mengikuti latihan dan program rehabilitasi dan juga acara-acara kekristenan gereja-gereja seperti kebaktian dan konferensi. "Allah selalu memakai orang-orang yang tidak sempurna", kata Jakes, yang baru-baru ini disebut sebagai satu dari 5 penginjil terkemuka di Amerika Serikat oleh New York Times. "Allah menggunakan Musa, seorang pembunuh, Daud, seorang pezinah, dan Paulus, seseorang yang menulis sebagian besar dari kitab Perjanjian Baru di dalam penjara." 85% dari 5.100 narapidana di penjara dengan tingkat keamanan yang tinggi di Angola, Louisiana, tidak akan pernah dibebaskan. Gereja menginginkan untuk "mengatur suatu peningkatan intelektual, emosional dan spiritual" untuk 15% dari mereka yang mungkin akan dibebaskan, "untuk memungkinkan mereka meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang membahayakan dan perbuatan yang tidak menyehatkan, dan membantu mereka berkontribusi kepada masyarakat," kata Jakes. Gereja tersebut sekarang ini mengadakan kebaktian di 540 penjara di 47 negara bagian di Amerika Serikat, dan Kanada dan Jepang. Sumber: (Charisma), FridayFax - Edisi 21 Mei 1999

Sumber Misi

Women Of The Harvest

<http://www.womenoftheharvest.com> Situs web ini merupakan majalah baru yang ditujukan untuk menawarkan harapan dan kekuatan bagi kaum wanita yang terkecimpung dalam misi pertukaran budaya. Sumber: CMD Net Weekly Update - Edisi 6 Juni 1999

Gereja Teraniaya

Aljazair

di antara 22 orang Arab Islam di Aljasair, hanya ada beberapa ratus pengikut Kristus di sel-sel bawah tanah. Sunni Islam adalah agama resmi negara Aljazair dan kesaksian kristiani tidak diperbolehkan. Lebih dari 75.000 orang meninggal pada perang saudara Aljasair yang berlangsung selama tujuh tahun, dan kaum muda yang diperhadapkan dengan 40% tingkat pengangguran tenggelam dalam keputusan. Mohonlah agar Tuhan menggunakan pergolakan di Aljasair untuk membawa hati orang-orang Arab yang mencari-Nya kepada Dia. Juga mohon kepada-Nya untuk menguatkan para orang percaya di Aljasair dan membuat mereka menjadi berani dan efektif. Berdoalah juga untuk pelebaran kerajaan-Nya di Aljasair. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 18 Maret 1999

Surat Anda

Surat dari "ST":

"Saya jarang sekali buka email karena harus ke rental terlebih dahulu karena itu kalau bisa tolong print saja dan kirim ke alamat saya..."

Jawaban:

Maaf sampai saat ini Jurnal Elektronik Mingguan Misi (e-JEMMi) masih belum bisa melayani pengiriman melalui pos, dan belum berencana untuk melakukan pendistribusian kepada pelanggan dalam bentuk cetakan.

Tapi saya yakin kalau anda ceritakan mengenai e-JEMMi kepada kawan- kawan anda di gereja, mereka yang memiliki akses ke Internet tentu akan tidak keberatan untuk berlangganan dan berbagi berita kepada anda setelah dicetak (print).

Cara lain yang bisa anda coba adalah dengan mengunjungi situs arsip e-JEMMi <<http://www.sabda.org/misi/>> pada saat dimana anda punya kesempatan untuk menyewa komputer untuk Internet.

URL/Link Edisi ini

- Women of the Harvest <http://www.womenoftheharvest.com>

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>

- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>)
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"* ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

e-JEMMi 24/Juli/1999

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,

Doa merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk membuka bidang pelayanan yang tidak terhingga besar dan luasnya bagi kita semua. Seperti di Peru di mana doa yang dilakukan secara tekun selama sepuluh tahun membawa dampak yang mengherankan, kitapun dapat melakukan hal ini, di manapun kita berada. di bawah ini saya kutipkan sebuah renungan singkat mengenai doa yang ditulis oleh Sandra Goodwill berjudul "Bepergian di Atas Lutut Saya". Tadi malam saya melakukan suatu perjalanan, ke sebuah negara di seberang lautan. Saya tidak pergi dengan naik perahu atau pesawat terbang, saya bepergian di atas lutut saya. Saya melihat begitu banyak orang di sana, tenggelam dalam dosa yang sangat dalam, dan Yesus berkata bahwa saya harus pergi - bahwa ada jiwa-jiwa yang harus dimenangkan. Namun saya berkata, "Yesus, saya tidak dapat pergi dan bekerja dengan orang-orang seperti itu." Ia menjawab dengan cepat, "Ya, kamu dapat, dengan bepergian di atas lututmu." Katanya, "Kamu berdoa, saya memenuhi kebutuhan. Kamu memanggil dan saya mendengar. Kasihanilah semua jiwa-jiwa yang hilang, yang jauh maupun yang dekat." Jadi saya mencobanya, berlutut dalam doa, memberikan beberapa jam dengan mudahnya. Saya merasakan bahwa Tuhan ada di sisi saya, ketika saya bepergian di atas lutut saya. Ketika saya terus berdoa dan melihat jiwa-jiwa diselamatkan, dan tubuh-tubuh yang rusak disembuhkan, saya melihat kekuatan pekerja-pekerja Allah diperbaharui ketika bekerja di ladang pelayanan mereka. Saya berkata, "Ya, Tuhan, saya mempunyai suatu pekerjaan. Engkaulah yang akan selalu saya senangkan, dengan sukacita saya akan pergi dan mendengar panggilanMu, dengan bepergian di atas lutut saya."

Selamat melayani melalui doa,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Nigeria, Filipina, Aljazair, Peru, Vietnam

Nigeria

Pada bulan Januari, film "Yesus" ditayang kan di hadapan 900 orang Fulani di sebuah desa di Nigeria yang menonton dengan sangat serius sampai adegan terakhir. Ketika para misionaris kembali ke desa itu beberapa hari kemudian, kepala desa mengatakan bahwa beberapa pemuda ingin menjadi pengikut Yesus. Ia meminta mereka agar kembali dan menayang kan film itu lagi dalam bahasa Hausa, sehingga orang lain di daerah tersebut dapat mengerti. Sekarang seorang pekerja Kristen awam asal Fulani yang merupakan kawan baik kepala desa, tinggal di desa tersebut pada setiap akhir pekan untuk menginjili dan mengajar dua orang Fulani yang belum menyatakan imannya di hadapan umum. Puji Tuhan yang telah membukakan pintu bagi Injil di antara orang Fulani. Berdoalah agar hubungan antara sang pekerja Kristen dan kepala desa dapat membantu kepala desa itu menyadari bahwa dirinya sendiri memerlukan Kristus. Berdoalah agar ia memperbolehkan rakyatnya menjadi pengikut Yesus. Sumber: Advance Newsletter - 26 April 1999

Filipina

"Living Word Ministries" (Pelayanan Firman yang Hidup), sebuah gereja yang didirikan tahun 1986 di kota Cebu, Filipina selatan, mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Mereka sekarang memiliki pengunjung sejumlah 3.000 orang yang memenuhi gedung bekas bioskop tempat mereka bertemu setiap hari Minggu. Dipimpin pendeta Mel Caparos, gereja tersebut telah mendirikan 21 persekutuan lain yang jika dijumlahkan memiliki pengunjung sebanyak 2.000. Berita ini dilaporkan oleh Dr Ross Ceniza, salah seorang pemimpin gereja tersebut. di tempat lain di Filipina, seorang misionaris berkebangsaan Swiss dari Thalgut, dekat Berne, mendirikan gereja "Full Gospel Ministries" di pulau sebelah selatan Filipina bernama Mindanao pada tahun 1976. Gereja tersebut sekarang memiliki anggota 20.000 orang dalam 156 persekutuan setempat. Gerakan ini dipimpin Marilou Navarro, seorang wanita dinamis yang dikenal sebagai "Pastora". Pusat gerakan ini berada di Surigao City. Sumber: (Christliches Zentrum Thalgut), FridayFax, 30 April 1999

Aljazair

Kelompok-kelompok gereja bertumbuh dan tersebar di Aljazair saat suku Berber menyambut Injil, walaupun tujuh tahun perang saudara telah membunuh 100.000 orang di negara di Afrika utara ini. Puluhan ribu orang, termasuk wanita dan anak-anak, telah dibunuh dalam perang ini. Namun gereja-gereja baru semakin maju dengan gerakan penginjilan mereka di tengah hal-hal menakutkan yang terjadi setiap hari. Seorang pekerja Kristen di sana baru-baru ini telah membaptis sepuluh orang percaya baru di sebuah bak mandi, dan gereja-gereja besar mengadakan baptisan hampir setiap minggu. Traktat, film Yesus, dan siaran radio sangat efektif dalam mempersiapkan hati mereka untuk menerima Injil. Sumber: Global Glimpse, 28 April 1999.

Peru

Doa selama sepuluh tahun telah menolong pertumbuhan gereja Injili di Peru. Gerakan Doa Nasional merayakan hari ulang tahunnya pada tanggal 7 Mei di mana 7.000 pendeta Injili dan pemimpin gereja berkumpul di stadion sepak bola di Lima, sebagaimana dilaporkan oleh Latin American and Caribbean News. Gerakan ini dimulai tahun 1989 untuk membawa perdamaian ke negara yang dirusak oleh kekerasan teroris dan kekacauan ekonomi dan sosial. "Hasil yang nyata adalah pertumbuhan jumlah gereja injili," kata pemimpin doa Pedro Ferreira Garcia. Kaum Injili meningkat 10% dari populasi Peru yang berjumlah 23 juta, bertambah dari 4% pada tahun 1989, dan para pemimpin memperkirakan bahwa jumlah ini akan terus bertambah menjadi 16% dalam waktu beberapa tahun." Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net - 26 Mei 1999

Vietnam

Pemerintah Vietnam menahan seorang pendeta yang berbicara dengan berani mengenai pelanggaran hak asasi beragama. Tran Dinh Ai dan 18 orang lainnya ditangkap pada tanggal 7 Mei pada waktu mengikuti konferensi Alkitab tiga hari di sebuah hotel di Hanoi, menurut berita dari Reuters. Semua telah dibebaskan kecuali Ai yang masih dijaga dan berulang kali diinterogasi di hotel. Ai memimpin gereja Assemblies of God, sebuah jemaat yang tidak terdaftar yang berkumpul di rumahnya di kota Ho Chi Minh. Ia menghabiskan dua tahun di penjara pada awal tahun 1990-an karena memberitakan Injil. Ia menyampaikan secara mendetil pelanggaran hak asasi beragama di Vietnam pada rapat tidak resmi dengan staf PBB, Abdelfattah Amor, tahun lalu. Amor mengeluarkan sebuah laporan tajam mengenai keadaan kebebasan beragama di negara tersebut yang membuat para pemimpin negara di Vietnam menjadi marah. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

Sumber Misi

Penginjilan Olah Raga

<http://www.sportsoutreach.org/2000/>

Sport Outreach India (SOI) telah membuat suatu program penginjilan bersama-sama dengan gereja-gereja setempat dan Christian Broadcasting Network (CBN). Dengan bantuan pemain olah raga dari SOI, CBN telah membuat program berseri yang menampilkan pemain olah raga cricket memberikan kesaksian akan iman Kristen mereka. Program acara ini menurut rencana akan ditayangkan di televisi selama liputan olah raga cricket disiarkan. Acara ini telah disiarkan melalui saluran TV nasional dimana pesan-pesan sponsor biasanya disiarkan. Stasiun ESPN dan Star TV akan menayangkan acara ini pula pada siaran pertandingan dunia semi final dan final yang mereka siarkan. Pada saat yang bersamaan, gereja-gereja setempat mengadakan acara penginjilan dengan mengundang orang-orang untuk menonton siaran olah raga tersebut melalui layar besar di gereja mereka masing-masing, membagikan traktat dan buku saku yang memuat kesaksian para pemain cricket tersebut. Ini merupakan suatu model yang baik dimana kekuatan media televisi yang meluas dimanfaatkan, dan kemudian di follow-up secara lokal dengan pelayanan pribadi. Sumber: (Sports Outreach), CMD Net - 13 Juni 1999 Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"* ”

—([Yesaya 6:8](#))

URL/Link Edisi ini

- Sports Outreach <http://www.sportsoutreach.org/2000/>

e-JEMMi 25/Juli/1999

Editorial

Selamat berjumpa kembali.

Akhir-akhir ini redaksi menerima beberapa email pribadi yang meminta informasi mengenai penginjilan bagi suatu negara tertentu. Puji Tuhan atas keterbebanan saudara-saudara seiman kita ini! Mari kita mendoakan mereka dalam segala aspek penginjilan yang mereka lakukan, segala rintangan, hambatan, kesulitan yang mereka hadapi. Kiranya Tuhan yang akan memberikan mereka kekuatan, pertolongan dan pimpinan-Nya. Demikian juga dengan para misionaris, hamba Tuhan, penginjil dan setiap orang yang boleh dipakai Tuhan untuk memuliakan nama-Nya dan melayani Dia. Semoga setiap orang di muka bumi mendapat kesempatan untuk mendengar kabar kesukaan itu dan hati serta hidup mereka boleh diubahkan seperti kita semua. Bagaimana dengan kita sendiri? Apakah ada yang dapat kita lakukan untuk membantu melaksanakan amanat agung Yesus ini?

Selamat merenungkan,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Singapura, Timur Tengah, Brasil, Tiongkok, Myanmar

Singapura

Lebih dari 50.000 orang Kristen berbaris dan berdoa di Singapura pada tanggal 8 Mei. Jemaat lebih dari 100 gereja berkumpul untuk mengikuti National Charity Walkathon, kata pendeta Charles Carroll dari Community of Praise Baptist Church kepada wartawan Religion Today. Mereka berdoa dan mengikuti kebaktian di sebuah taman yang besar sebelum beralih ke jalan-jalan. "Pemandangan akan begitu banyak orang percaya memuji Tuhan dengan penuh suka cita dan kemudian berlutut untuk berdoa bagi negara kami sangat mencengangkan dan menggugah," kata Carroll. Ralli ini mengakhiri seminar dua hari yang dihadiri oleh 3.000 pemimpin gereja. Sumber: (HCJBWorld News), CMD Net Weekly - 16 Mei 1999

Timur Tengah

dan Wooding menulis sebuah artikel berjudul "Sebuah Mujizat di Timur Tengah" dan menceritakan mengenai seorang penginjil misionaris berkelahiran Libanon bernama Elias Malki yang telah menggunakan media elektronik untuk menyampaikan Injil kepada orang Yahudi dan Arab melalui pelayanannya di Middle East Gospel Outreach. Setelah melayani secara 'normal' di Lebanon selama 20 tahun, Elias Malki berkesimpulan bahwa ia tidak dapat mencapai 97% dari populasi yang tinggal di Timur Tengah, terutama orang Arab, dan juga orang Yahudi. Ia menyadari bahwa ia "20 tahun ketinggalan jaman" dan bahwa ia harus "mulai menggunakan radio dan televisi" untuk menyampaikan pesan Injil yang mengubah hidup manusia. dan apa yang dilakukannya kemudian begitu mengagumkan dan memuliakan nama Tuhan. Sumber: CMD Net Weekly - 23 Mei 1999

Brasil

Kota Goiania di Brasil terus bertumbuh menjadi pusat doa. Sebuah siaran radio harian yang mengajak orang untuk berdoa mempunyai 150.000 pendengar setia. 25.000 orang Kristen telah menjadi anggota "Jaringan Doa (syafaat) Nasional", dengan mengambil komitmen untuk berdoa di "rumah doa" setempat, dan ada 100 orang mengikuti sekolah doa yang berlangsung selama 6 bulan. Sejumlah gereja telah didirikan sebagai hasil dari inisiatif doa tersebut, dan sebuah konferensi doa akan diadakan pada bulan Juli 1999 di sebuah stadion yang dapat memuat 50.000 orang. Sumber: (Prayer Track News), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

Tiongkok

Para pekerja Ledakan Penginjilan mengatakan seorang Tiongkok awam baru-baru ini menyelesaikan pengajaran enam-hari klinik bawah tanah. Ketika selesai, ia mendorong murid-muridnya untuk "melakukan selama 16 minggu apa yang kamu lihat kami lakukan

di sini selama enam hari." Laporan kemudian menunjukkan bahwa satu dari murid-murid tersebut salah mengerti instruksi yang diberikan dan melatih gerejanya sepanjang hari, 7 hari seminggu, selama 16 minggu. Allah menghargai kerajinannya ketika lebih dari 30.000 orang mendengar Injil dan 20.000 orang menerima Kristus. Sumber: (Mission Network News), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

Myanmar

Orang Chin di Myanmar hampir semuanya sudah menjadi Kristen, suatu hal yang menjengkelkan bagi orang Budha militan yang didukung oleh pemerintah yang berkuasa saat ini. Hal ini menyebabkan pemerintah berusaha keras untuk mengubah orang Chin agar beragama Budha. Para rahid Budha dikirim ke desa-desa Kristen orang Chin dengan penjagaan tentara. Orang Kristen dipaksa untuk mendirikan rumah bagi para rahib, memberikan beras, dan dalam beberapa kasus, memberikan anak-anak mereka untuk dididik menjadi rahib di ibukota Rangoon. Seorang pendeta mengatakan, "Di tahun 1995 kebangunan rohani terjadi di daerah Chin. Orang-orang Kristen memasang salib putih di puncak gunung. Pemerintah merubuhkannya. Kebangunan rohani terjadi dengan pesat, dan hal ini membuat pemerintah khawatir. Kami tidak bebas untuk menginjili orang Budha, namun Allah mempunyai caranya sendiri - mujizat!" Orang Chin memperingati 100 tahun kekristenan di bulan Maret. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

Sumber Misi

Bahtera Nuh

Sebuah ide yang menarik untuk mencari donatur telah dikembangkan oleh Heifer Project International. Proyek Heifer membuat suatu situs Web untuk mencari dana untuk membeli ternak atau binatang pertanian lainnya guna disumbangkan kepada penduduk dunia yang sedang berusaha mengatasi bencana kelaparan.

<http://catalog.heifer.org/giftark.cfm>

Dalam situs ini anda bisa memilih jenis binatang yang ingin anda sumbangkan, menyimak penjelasan mengenai binatang tersebut dan kegunaannya, serta penduduk suku mana yang membutuhkan. di antara binatang-binatang yang disediakan adalah: ayam, kerbau, kelinci, lebah, angsa, dll. Kalau anda tertarik untuk menyumbang, tetapi tidak mampu membayar harga penuh dari seekor kerbau misalnya, anda bisa membayar sebagian dan membiarkan orang lain menutup sisanya. Ide yang inovatif ini juga dibuat lebih menarik dengan ilustrasinya yang didasari oleh bahtera Nuh.

Katalog Barang Untuk Anak - Anak

United States Center for World Mission (USCWM), mempunyai katalog yang memuat daftar barang-barang, buku-buku, dll., untuk melayani dan memperkenalkan misi kepada anak-anak. Sebagai katalog, tidak semua barang yang ada di daftar ini dijual sendiri oleh USCWM, namun daftar yang terdiri lebih dari 650 macam ini, menampung produk dari 150 organisasi-organisasi lain, termasuk beberapa yang bisa diperoleh dengan cuma-cuma. Walaupun sulit bagi mereka yang tidak tinggal di Amerika untuk memperoleh barang-barang ini, tetapi daftar lengkap ini dan usaha pengurusnya patut mendapat penghargaan. <http://www.uscwm.org/mobilization/resources/cmrc/cmrc.html>

Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*”

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Chechnya

Seorang pemimpin gereja Baptis telah dipenggal kepalanya di Chechnya. Menurut Compass Direct, kepala dari Alexandr Kulakov, 65 tahun, dipajang di sebuah pasar setempat di Grozny. Kulakov yang memimpin Grozny Baptist Church setelah seorang pemimpin gereja lainnya diculik pada tanggal 9 October, terakhir kali terlihat masih hidup pada tanggal 12 Maret. Russian Baptist Union menasehatkan semua anggotanya untuk meninggalkan negara republic yang terpecah belah ini. Sumber: (World Pulse), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

URL/Link Edisi ini

- Bahtera Nuh - Proyek Heifer
<http://catalog.heifer.org/giftark.cfm>
- Katalog anak-anak dari USCWM
<http://www.uscwm.org/mobilization/resources/cmrc/cmrc.html>

e-JEMMi 26/Juli/1999

Editorial

Salam sejahtera!

Tujuan dan kerinduan kami, pengurus e-JEMMi adalah agar masyarakat Kristen Indonesia mengenal Tuhan Allah kita melalui kebesaran karyanya yang terjadi dan dilakukan di berbagai tempat di seluruh dunia. Kami berharap agar melalui pengenalan ini, kita digugah untuk berperan aktif dalam pekerjaan kerajaan-Nya. Banyak peran yang bisa kita lakukan untuk mengusahakan kemajuan misi atau penginjilan. Antara lain dengan: mendukung dalam doa, menggunakan ketrampilan kita dalam menulis kesaksian, dalam hal komputer untuk mencari dan menyusun data, atau bersaksi, memberitakan Injil di mana saja, dan juga membagikan berkat yang kita dapat, termasuk e-JEMMi, kepada orang lain. Anda bisa membantu e-JEMMi dengan mengirimkan berita misi/penginjilan yang dilakukan oleh gereja anda.

Data statistik menunjukkan 10% orang Kristen tidak lagi datang aktif ke gereja, 80% tidak peduli akan pelayanan, dan 10% aktif terlibat dalam pelayanan. Jadi hanya 10% yang peduli melayani 90% orang Kristen lainnya dan juga bersaksi pada orang-orang non-Kristen. Termasuk kategori statistik yang manakah anda? Marilah kita tidak hanya menjadi orang Kristen pasif, tetapi aktif berperan, mengekspresikan sukacita keselamatan yang telah kita peroleh dalam setiap bidang kehidupan kita.

Selamat berkarya untuk Tuhan, Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Belgia, Amerika Serikat, Etiopia, Tanzania, Filipina

Belgia

Para pekerja Kristiani telah memperlihatkan film Yesus kepada para pengungsi Kosovo di kamp pengungsi di Belgia, dan Roh Kudus telah menggerakkan banyak hati yang kehilangan pengharapan. Baru-baru ini 35 orang pengungsi Islam meminta beberapa buku Alkitab, dan pemimpin kamp tersebut meminta para pekerja Kristiani untuk pergi ke tempat-tempat penampungan pengungsi lainnya dan memperlihatkan film tersebut dalam bahasa lain.

Sumber: Advance Newsletter - 20 Juni 1999

Amerika Serikat

Jemaat gereja Baptis di Amerika merencanakan untuk mendirikan 1.010 gereja baru pada tahun 2010, dan mempunyai 1.000.010 anggota baru. Para rektor dan diaken dari seminari teologi American Baptist telah memutuskan untuk membantu rencana pendirian gereja dari denominasi tersebut. Ian MChapman, rektor dari Northern Baptist Theological Seminary melaporkan bahwa mereka akan menawarkan pendidikan teologis dan alkitabiah kepada para calon pendiri gereja. Ia juga mengatakan bahwa hal ini akan berguna juga bagi mereka yang merencanakan untuk bekerja sebagai misionaris lintas budaya atau di luar Amerika Serikat, karena mereka akan memperoleh pengalaman dalam mendirikan gereja.

Sumber: (ABN/WFNews), FridayFax - 14 Mei 1999

Etiopia

Ratusan ribu orang menghadiri empat kebaktian penginjilan di Addis Ababa, Etiopia, pada bulan Maret. Kebaktian ini merupakan suatu gerakan penginjilan besar yang pertama yang diselenggarakan oleh gereja Injili dalam waktu 25 tahun, kata Sammy Tippit, seorang penginjil Amerika. Ia berkhotbah di hadapan 300.000 orang, dan lebih dari 7.000 orang mengambil keputusan untuk menjadi Kristen. Istrinya, Tex, berkhotbah di hadapan lebih dari 13.000 wanita selama penginjilan ini. Para pemimpin gereja Etiopia sangat bersuka cita dengan hal ini. "Inilah waktunya Allah mengunjungi negeri ini. Saya tidak pernah melihat hal seperti ini dalam pelayanan saya," kata seorang pendeta.

Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

Tanzania

Lulusan sebuah institut Alkitab lokal di Tanzania, negara di Afrika Timur, telah membaptis lebih dari 300 orang Kristen yang bertobat dari Islam tahun lalu, lapor San Jose dari Partners International (PI) yang berpusat di California. Kelompok ini memberikan dukungan finansial untuk pelayanan tersebut yang dijalankan oleh sebuah

denominasi lokal. Denominasi ini melatih para pendiri gereja di seluruh daerah melalui sebuah program studi, kata Nancy Park dari PI kepada Religion Today. Ia tidak menginformasikan daerah tersebut untuk melindungi para pekerja. 30 lulusan pertama menghabiskan waktu dua bulan di sebuah desa Islam dimana tidak ada gereja Kristen. Sekitar 330 orang menjadi Kristen melalui pelayanan ini. "Ini adalah suatu jumlah yang besar jika anda berbicara mengenai orang muslim," kata Parks yang telah bertemu dengan para pemimpin gereja. "Mereka mengatakan bahwa ini waktu Allah untuk orang muslim karena para penginjil selama ini telah berusaha sekian lama dengan hasil yang kecil." Lebih dari 900 murid terdaftar dalam program ini.

Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

Filipina

Normalnya, majalah porno yang disita di Filipina dibakar untuk menunjukkan kedudukan moral negara tersebut melawan publikasi semacam itu. Namun baru-baru ini Bureau of Customs dan TIPCO (Trust International Paper Corp) setuju untuk mendaur ulang 3.000 eksemplar majalah porno yang disita dan menyumbangkan kertas daur ulang tersebut ke Philippine Bible Society yang tentu saja gembira menerima 2 rol kertas seberat 2.200 pon yang akan digunakan untuk mencetak bagian dari Alkitab dan dibagikan secara cuma-cuma.

Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

Sumber Misi

Asian Minorities Outreach

<http://www.antioch.com.sg/mission/asianmo> Situs dari Asian Minorities Outreach ini memuat keterangan akan kelompok-kelompok masyarakat minoritas yang belum terjangkau oleh Injil di Asia, terutama di Tiongkok, Vietnam, Laos dan Myanmar. Jika anda rindu untuk terlibat dalam pelayanan mereka atau membutuhkan keterangan lebih lanjut, anda bisa dapati daftar kantor-kantor perwakilan mereka pada situs ini. Mereka juga menyediakan beberapa buku-buku mengenai kelompok-kelompok minoritas tersebut yang dapat dipesan online.

Sumber: CMD Net Weekly - 27 Juni 1999 Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"* ”

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Turkmenistan

Para penguasa di Turkmenistan menginterogasi sekitar 100 orang pada bulan Mei, ternyata sehubungan dengan operasi tiga bulan melawan gereja dan orang Kristen setempat. Warganegara ini dilaporkan diinterogasi mengenai hubungan mereka dengan orang-orang Kristen asing di negara tersebut, kata Compass Direct News. Sepasang pekerja asing yang bekerja di negara tersebut sejak tahun 1995 dideportasikan pada tanggal 22 April. Dua gereja Protestan diperintahkan untuk membayar denda yang tinggi pada bulan Maret karena melakukan "pertemuan agama yang tidak terdaftar." Perbuatan ini jelas sekali merupakan usaha untuk menjalankan hukum agama yang diperketat di negara Asia Tengah ini, di mana hanya Kristen Ortodoks dan orang Islam Suni resmi diberikan izin resmi. Sumber: (Compass Direct), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

URL/Link Edisi ini

- Asian Minorities Outreach <http://www.antioch.com.sg/mission/asianmo>

e-JEMMi 27/Juli/1999

Editorial

Shalom!

Apakah yang pertama kali muncul dalam benak anda pada saat anda mendengar kata 'Misi'? Bagi beberapa orang di antara kita, yang langsung terpikir adalah suku-suku pedalaman atau seorang pendeta tua yang menunjukkan gambar-gambar dari ladang misi tempatnya melayani, di gereja-gereja atau sekolah Alkitab. dan apakah respon mereka yang digugah untuk ambil bagian dalam misi oleh si misionaris tua ini? Jawaban baku yang umum diberikan adalah 'saya tidak terpanggil untuk itu'. Setidaknya mereka termasuk orang-orang yang beruntung telah mendapat kesempatan untuk mengenal apakah pelayanan misi itu melalui usaha dari si misionaris tua, dan pernah mendapat tantangan untuk ambil bagian. Bagaimana dengan ribuan orang Kristen lainnya yang belum pernah mendengar mengenai kesempatan pelayanan misi atau apakah misi itu sesungguhnya? Sayang sekali jarang gereja-gereja dan persekutuan serta sekolah-sekolah Kristen yang menempatkan pengenalan misi dalam agenda kurikulum mereka. Kebanyakan kita hanya dilatih untuk menjadi orang-orang Kristen yang hidup kudus, mengenal banyak doktrin, dan jikalau anggota gereja sudah memiliki saat teduh yang teratur itu sudah merupakan suatu kemajuan yang menjadi tolak ukur akhir. Bila anda merasa tertegur, berarti sudah saatnya perubahan dilakukan. Marilah kita jadikan 'sadar misi' salah satu tujuan dari gereja, sekolah atau persekutuan kita. Biarlah Tuhan bekerja menggerakkan hati calon-calon hamba-Nya melalui setiap usaha kita memperkenalkan ladang pelayanan yang luas ini. (Disarikan dari Mission Frontier Mobilisation - 25/6/99)

Selamat melayani,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Papua Nugini, Kamerun, Kazakstan, Denmark

Papua Nugini

Setelah bertahun-tahun menerima misionaris, PNG siap untuk membalas budi. Banyak gereja di PNG mengirimkan misionaris ke luar negeri, baik mereka sendiri ataupun melalui organisasi lain, kata pemimpin negara tersebut Kini Kila, yang menambahkan bahwa denominasi tertentu mempunyai 2.000 misionaris sendiri. Selama lebih dari 120 tahun Injil disebarkan di seluruh PNG, pertama-tama di pantai-pantai dan kemudian di pedalaman, dan akhirnya di pegunungan selama 40 tahun terakhir, menurut Operation World. Empat tim OM (Operation Mobilisation) yang kuat bekerja dari ibukota Port Moresby dan Lae, 45 menit perjalanan dengan pesawat terbang. Ada 14 pekerja OM di luar negeri dan lima orang lagi diharapkan akan bergabung yang akan membuat mereka sebagai kelompok yang terbesar yang pernah ada. "Orang Kristen mempercayakan Tuhan akan semua kebutuhan dasar mereka. Gereja telah dites dan menjadi semakin kuat dalam iman, pengharapan dan pelayanan," kata Kila. 98% dari populasi menyatakan Kristen, tapi menurut Kila yang sudah lahir baru kurang dari 5 %. Namun ia antusias dengan potensi PNG dalam gerakan Misi. "Gereja sangat kuat, kami punya semangat doa yang luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya. Sekaranglah waktunya untuk mengirimkan misionaris!" Sumber: (Operation Mobilisation), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

Kamerun

Puluhan ribu orang menjadi Kristen di Kamerun, sebuah negara di Afrika Barat sejak tahun 1997. Sekitar 25 tim penginjilan dari beberapa denominasi Kristen mengunjungi lebih dari 1.000 desa di bagian utara negara tersebut yang sebagian besar beragama Islam. Paling sedikit 65.000 orang telah menjawab berita mengenai Kristus, lapor organisasi penginjilan internasional 'AD 2000 and Beyond'. Di Kamerun barat anggota dari Evangelical Alliance of Cameroon bekerja sama dengan tim film "Yesus" melakukan tindak lanjut dengan mendistribusikan 250.000 literatur Injil. Tim tersebut telah berhasil mencapai 25.000 orang di 29 desa. Kamerun mempunyai 12 juta penduduk; 60% menyebut dirinya Kristen, 24% Islam dan 12% mengikuti kepercayaan suku. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net Weekly - 23 Mei 1999

Kapal Karunia

Penduduk Kanada ikut terlibat dalam membantu Korea Utara yang kelaparan dan luka-luka. Negara tersebut telah dilanda banjir, kekeringan dan kekurangan makanan, dilaporkan menyebabkan jutaan orang meninggal dunia. Mercy Ships, sebuah organisasi penginjilan misi medis, bertambat di Kanada ketika para penduduk membantu memuat kapal tersebut dengan makanan dan barang-barang lainnya untuk perjalanan pada bulan Juli. Caribbean Mercy, salah satu kapal dari rombongan tersebut, akan berlayar dalam pelayaran "Operation Life" ini. Setiba di Korea Utara mereka akan

memberikan makanan dan perawatan kesehatan, semuanya dalam nama Kristus.
Sumber: (Mission Network News), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

Kazakstan

"Pada sebuah percakapan beberapa tahun lalu, Ralph Neighbour, seorang pemimpin persekutuan gereja, menarik saya dan mengatakan bahwa saya harus mengorganisir dan memimpin sebuah persekutuan doa untuk pendeta-pendeta Kristen di Almaty," kata Maxim Maximov, seorang pemimpin persekutuan gereja dari sebuah kota di Asia Tengah bernama Almaty. "Dua tahun kemudian, saya merasakan bahwa waktunya telah tiba. Sejak saat itu, 25 pendeta Almaty bertemu setiap bulan untuk membangun hubungan, berdoa dan bekerja dengan strategi yang sama. Pentingnya mempunyai strategi yang sama dirasakan ketika pemerintah Kazakstan merencanakan untuk mensahkan sebuah hukum yang membatasi kebebasan beragama secara drastis. Pada pertemuan tersebut kami menemukan 15 pelanggaran terhadap Deklarasi Hak Asasi Manusia di dalam usulan hukum baru tersebut, dan menulis sebuah surat kepada semua pejabat tinggi di pemerintahan. Dua bulan kemudian, semua rencana untuk melaksanakan hukum tersebut telah ditarik, dan kami diberitahu bahwa ini adalah akibat langsung dari surat kami." Sumber: (Maxim Maximov), FridayFax - 28 Mei 1999

Denmark

"Nama saya Riet, dan Allah telah memanggil saya untuk melayani-Nya dengan membagikan diri saya, rumah saya, dan sup saya." "Nama saya Gunnar, dan kelompok saya tidak mempunyai nama." "Saya seorang pekerja sosial, dan merencanakan untuk memulai sebuah persekutuan dengan pencandu alkohol yang telah direhabilitasi." Ini adalah beberapa contoh bagaimana orang memperkenalkan dirinya di Konsultasi DAWN yang terakhir pada awal bulan Mei 1999 di Kopenhagen, Denmark. Seorang pendeta Lutheran yang memulai tiga gereja bebas Lutheran pertama di dalam Gereja Negara Denmark (Lutheran) berbicara di pertemuan bertema "Di dalam terang", suatu kebaktian bulanan yang diadakan pada saat bulan purnama yang ditujukan untuk menarik para pengikut gerakan Zaman Baru (New Age). 425 orang telah meminta didoakan secara pribadi selama kebaktian tersebut. Pendeta memberi mereka sebuah Alkitab, menjelaskan bahwa buku tersebut memuat banyak laporan mengenai mereka. Banyak pengunjung telah mengikuti kelompok Alpha (nama bahan PA), dan 50 orang memutuskan untuk menjadi Kristen. "Anda dapat melihat kemajuan penginjilan di Denmark sedang terjadi," kata misionaris Wolfgang Fernandez dari DAWN Sumber: FridayFax - 28 Mei 1999

Sumber Misi

Whychrist

WHYCHRIST merupakan suatu web Penginjilan yang memiliki jangkauan sangat besar. Kunjungi bagian penjelasan dari situs ini bila anda ingin mengetahui link-link yang terdapat di dalamnya dan juga rencana masa depan yang telah dirancang. Anda juga dapat berlangganan surat warta yang diterbitkan secara berkala oleh WHYCHRIST. Selain itu, WHYCHRIST juga memiliki visi yang luar biasa untuk mengkoordinasi follow-up.

<http://www.whychrist.com/admin/>

Link-link ke sumber Penginjilan yang lain bisa anda dapatkan di:

<http://www.webauthors.org/guide/web-evangelism1.html> gospel

Follow Up

NEWCHRISTIANLIFE (Kehidupan Kristen yang Baru) merupakan salah satu sumber informasi untuk melakukan follow-up, dan saat ini masih berada dalam taraf pembenahan. di situs ini anda akan jumpai daftar dari berbagai macam panduan (guide) yang semuanya menawarkan literatur untuk diberikan kepada mereka yang mencari informasi ataupun mereka yang baru bertobat.

<http://www.webauthors.org/guide/webcounsel.html>

Apabila anda memiliki situs tentang PI, atau situs-situs lain yang memuat tentang penyembuhan bagi berbagai tipe orang yang kecanduan, mengalami trauma, memiliki problem pribadi, kehamilan yang tidak diinginkan, terjerat hutang, menderita sakit, dsb., silahkan hubungi pemilik dari situs ini untuk mendaftarkan situs anda. Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"* ”

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Nigeria

Sekelompok bandit menyerang penduduk Kristen di Tangale, Nigeria utara, pada pertengahan bulan Maret, membunuh 36 orang dan memusnahkan harta benda senilai \$3,9 juta (termasuk uang kontan, 430 rumah, biji-bijian dan 2.000 ternak). Serangan ini merupakan yang terakhir dari serangkaian serangan selama dasawarsa ini. Pada bulan Apri, 5.000 wanita dan pemuda Kristen melakukan protes secara damai atas pemerintah yang tidak melakukan tindakan apapun terhadap serangan tersebut. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net Monthly - 26 Mei 1999

URL/Link Edisi ini

- Why Christ
<http://www.whychrist.com/admin/>
- Follow Up
<http://www.webauthors.org/guide/webcounsel.html>
- Link Sumber Penginjilan
<http://www.webauthors.org/guide/web-evangelism1.html> gospel

e-JEMMi 28/Juli/1999

Editorial

Salam sejahtera!

Allah sedang mengerjakan suatu misi. Ia telah mengerjakan misi sepanjang sejarah untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan-Nya di seluruh dunia. Setiap saat kita temui Dia dalam Alkitab, Ia sedang bertindak menurut ketetapan-Nya: untuk menyatakan Dirinya sehingga nama-Nya dipermuliakan, sehingga Kerajaan-Nya ditegakkan dan semua orang diperdamaian dengan-Nya. TUHAN MENYATAKAN DIRINYA UNTUK MEMPERDAMAI KAN DUNIA DENGANNYA Allah telah memilih untuk menyatakan Dirinya, jalan dan tujuan-Nya, dengan melibatkan umat-Nya, ketika Ia menyampaikan undangan kepada seluruh manusia di dunia untuk mengenal dan menyembah-Nya. Melalui Abraham, Allah menyatakan diri-Nya sebagai Tuhan, Pemberi yang Maha Kuasa, yang rindu untuk memberkati semua orang di dunia melalui umat kepunyaan-Nya. Melalui Musa, Allah menyatakan diri-Nya sebagai AKUADALAHAKU, yang memiliki rencana untuk menyatakan kemuliaan-Nya kepada dunia melalui umat-Nya, yang merupakan imam rajani (kerajaan imam) bagi semua orang. Melalui Daud, Allah menyatakan bahwa keturunan-Nya akan memerintah seluruh bangsa dan kerajaan-Nya akan menjadi kerajaan mereka. Melalui Yesus, Allah menyatakan kasih dan tujuan-Nya untuk memperdamaian dunia dengan-Nya melalui inkarnasi, penyaliban, kebangkitan Kristus, serta kenaikan-Nya kembali ke surga. Melalui Paulus, Allah menyatakan bahwa rahasia terbesar sepanjang masa adalah bahwa Ia mengikutsertakan semua bangsa dalam rencana penebusan-Nya. Melalui Yohanes, Allah menyatakan bahwa sejumlah orang dari semua suku, bahasa dan bangsa akan menyembah Dia untuk selamanya. Ia bekerja senantiasa di sepanjang masa, sampai pada kesudahan zaman, mengusahakan penggenapan pernyataan-Nya bagi pendamaian semua manusia. Pada saat misi ini terpenuhi, itu bukan hanya merupakan suatu pujian terbesar di muka bumi ini, itu adalah suatu pernyataan kasih Allah yang sempurna. Oleh: Henry T. Blackaby dan Avery T. Willis, Jr.

Berbahagialah mereka yang menjadi rekan sekerja misi Allah.

Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Inggris, Brasilia, Tiongkok, Yugoslavia, India

Inggris

George Verwer, pemimpin organisasi misi Operation Mobilisation (OM) melaporkan tanggapan penting terhadap misinya, yang disebut "Konsep Terobosan Kisah Para Rasul 13" di mana 100.000 gereja setempat harus mengirim 200.000 misionaris untuk jangka waktu panjang dalam waktu beberapa tahun. "Kami memperkirakan bahwa ada sekitar 40.000 orang di seluruh dunia yang telah menyerahkan diri mereka untuk menjadi misionaris pada beberapa tahun terakhir. Mungkin bahkan dua kali jumlah tersebut," tambahnya. Namun, tidak semuanya akan dapat terus atau menjadi misionaris untuk jangka waktu panjang tanpa sebuah gereja pengirim dan pendanaan seperlunya. "Ini bukan sekedar penginjilan sederhana untuk jangka waktu pendek, namun merupakan jangka waktu panjang sampai pada tahap pendirian gereja." Sumber: George Verwer <george@verwer.ict.om.org> FridayFax - 28 Mei 1999

Brasilia

Lebih dari 40.000 orang di Fortaleza, Brasilia, telah menjadi Kristen dalam dua tahun terakhir, lapor Youth With A Mission. Hal ini dimulai pada tahun 1997 ketika pemimpin YWAM, Tony Lima, mencanangkan suatu gerakan penginjilan di seluruh pelosok kota yang mempersatukan 360 gereja dalam doa dan penginjilan. Operation Fortaleza berlangsung selama tiga minggu dan mengirim orang Kristen ke sekolah-sekolah, barak-barak militer, universitas-universitas dan tempat-tempat umum untuk berkhotbah. Puncaknya adalah suatu kebaktian penginjilan yang berlangsung selama tiga hari di sebuah stadion. Sejak saat itu lebih dari 100 jemaat telah meminta bantuan dalam mengajar anggota-anggota baru dan mendidik mereka untuk pelayanan misi. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net Weekly - 30 Mei 1999

Tiongkok

Para pekerja di sebuah pabrik di Tianjin, Tiongkok, diundang untuk menghadiri sebuah pertemuan oleh seorang penginjil yang berkunjung. Mereka mendengarkan kabar Injil dengan penuh perhatian walaupun pemilik pabrik itu mencemoohkan "hal-hal rohani". Lima orang berdoa untuk menerima Kristus hari itu, dan lima lagi termasuk pemilik pabrik tersebut menerima Kristus pada pertemuan tindak lanjut tiga hari kemudian. Sumber: Advance Newsletter - 1 Juni 1999

Yugoslavia

Sebuah pelayanan di Amerika Serikat bertekad untuk membantu menyelesaikan krisis di Yugoslavia dengan mengutamakan hati penduduk di sana. "Kami ingin melihat suatu penyelesaian yang permanen terhadap krisis yang terjadi di sana. Satu-satunya cara agar benar-benar terjadi perubahan di sana adalah jika hati orang-orang dapat diubah," kata Dale Randolph dari World Bible Translation Center. Pelayanan ini menghasilkan

"terjemahan yang dapat dimengerti" dari Alkitab dalam bahasa-bahasa utama di dunia. Organisasi ini akan mencetak dan menyebarkan 150.000 bagian Alkitab di Yugoslavia, yaitu 130.000 Injil Yohanes dan 20.000 Perjanjian Baru dalam bahasa Serbia. Edisi pertama dari Perjanjian Baru dalam bahasa Serbia dikeluarkan pada tahun 1997, dan pekerjaan dalam edisi berbahasa Kroasia sedang dilakukan. Serbia dan Kroasia adalah dua bahasa yang paling banyak digunakan di Yugoslavia. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net - 26 Juni 1999

India

Setelah melihat film Yesus, seorang anak wanita di sebuah desa di India bermimpi dua kali di mana Yesus memanggilnya untuk mengikuti-Nya. Ia secara diam-diam mulai menghadiri penelaahan Alkitab mingguan dan kemudian menerima Kristus. Ia kemudian mengakui imannya kepada ibunya yang mulai menghadiri penelaahan Alkitab juga dan mengatakan kepada pemimpin kelompok itu: "Dalam agama saya, tidak ada janji mengenai surga. Namun Yesus menjanjikan surga. Ajarkan bagaimana saya dapat percaya kepada Yesus." Ketika suaminya, seorang Kristen yang telah undur pulang dari perjalanan selama dua bulan, ia bersukacita mendapati istri dan anaknya telah diselamatkan, dan ia mendedikasikan hidupnya kembali kepada Kristus. Sumber: Advance Newsletter - 1 Juni 1999

Sumber Misi

Permainan Untuk Penginjilan

Situs-situs Web PI kini memuat permainan-permainan non-rohani yang menyenangkan, yang dapat mendorong pengunjung untuk berkunjung ke situs tersebut.

CHRISTIANHYPERBANNER menyediakan layanan promosi banner (iklan) untuk mempromosikan situs-situs Kristen dengan insentif bagi para pengunjungnya.

<http://christian.hyperbanner.net/>

Sekarang ini, beberapa orang di Australia sedang menyusun suatu permainan MUD [Multi-User Dungeon] yang bersifat penginjilan. Permainan komputer ini dapat dimainkan oleh beberapa orang pada saat bersamaan, dan jenis permainan yang memang sudah populer ini di 'bumbui' dengan nilai-nilai kekristenan. Konsep yang sangat potensial ini dapat menjadi wadah pencetus diskusi-diskusi keagamaan dan membawa mereka kepada kebenaran sejati. <http://www.sydney-christian.net/mudspec/>

WebAuthors.Org berusaha memuat permainan-permainan yang bersifat penginjilan.

Jika anda tahu akan adanya sumber-sumber permainan lain di Internet atau yang dapat anda download ke situs web, anda dapat beritahu WebAuthors untuk menambah daftar mereka dan menjadi berkat bagi banyak orang lainnya. Kriteria permainan yang memenuhi syarat dapat anda lihat di situs:

USING GAMES EVANGELISTICLY

<http://www.webauthors.org/guide/web-evangelism1.html> games

Gereja Teraniaya

Sudan

Kehadiran polisi tidaklah efektif melawan serangan kaum fundamentalis Islam terhadap mahasiswa Kristen di Universitas Khartoum. Sekitar 60 mahasiswa yang tidak beragama Islam telah meminta perlindungan kepada PBB, Palang Merah dan kelompok-kelompok hak asasi manusia. Kaum ekstrimis Islam telah menyerang sebuah pameran yang diorganisir oleh Association of Christian Students, membakar 15.000 buku-buku agama dan Alkitab dan membuang 19.000 salib, 400 kaset, dan peralatan lainnya ke sungai Nil. Sejak serangan tersebut, mahasiswa Kristen telah dicegah untuk tidak memasuki universitas. Sumber: (World Pulse), CMD Net Monthly - 26 April 1999

URL/Link Edisi ini

- George Verwer <mailto:george@verwer.ict.om.org>
- Christian Hyper Banner
<http://christianhyperbanner.net/>
- Evangelistic Multi User Dungeon
<http://www.sydney-christian.net/mudspec/>
- Web Authors - Kriteria permainan PI
<http://www.webauthors.org/guide/web-evangelism1.html> games

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>)
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*”

—([Yesaya 6:8](#))

e-JEMMi 29/Agustus/1999

Editorial

Tuhan berkarya melalui perantaraan umat-Nya

Tuhan telah melaksanakan setiap pekerjaan tangan-Nya di sepanjang sejarah. Ia tidak mengerjakan misi-Nya seorang diri, namun memilih untuk melibatkan umat-Nya, bekerja melalui mereka untuk mencapai tujuan-Nya. Pada saat Ia akan mengambil suatu tindakan untuk kemajuan misi-Nya, Ia datang kepada salah seorang atau lebih dari hamba-hamba-Nya. Ia nyatakan kepada mereka apa yang akan diperbuat-Nya. Ia mengundang mereka untuk bergabung bersama-Nya, menuntut mereka untuk menyelaraskan hidupnya seturut dengan kehendak-Nya sehingga Ia dapat melaksanakan setiap aspek dari misi-Nya melalui mereka. Nabi Amos mengatakan bahwa "Tuhan Allah tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi" ([Amos 3:7](#)).

Saat Allah siap untuk menghakimi dunia, Ia datang kepada Nuh. Tujuan-Nya adalah untuk memuliakan Diri-Nya dengan memelihara kebenaran di dunia. Ia bertujuan untuk mengerjakan itu melalui Nuh. Ketika Allah siap untuk memanggil keluar sekelompok orang untuk menjadi milik kepunyaan-Nya, Ia datang kepada Abraham. Allah bertujuan untuk melaksanakan kehendak-Nya melalui Abraham. Ketika Tuhan mendengar jeritan bangsa Israel dan memutuskan untuk membebaskan mereka, Ia menampakkan Diri kepada Musa. Allah datang kepada Musa karena Ia mempunyai rencana. Ia bertujuan untuk membebaskan Israel melalui Musa dan menyatakan kehendak-Nya kepada mereka. Pada saat Ia bekerja melalui Musa dan Israel, Allah menyatakan Diri-Nya kepada seluruh dunia.

Sepanjang Pejanjian Lama dan Baru, Tuhan bekerja dengan cara yang sama seperti apa yang telah dilakukan-Nya dengan Musa: Mengundang umat-Nya untuk bekerja bersama-Nya dalam misi. Cara ini tetap dipakai-Nya pada hari ini. Allah menyatakan Diri-Nya kepada kita supaya kita dapat mengenal-Nya secara pribadi. Allah berinisiatif menjalin hubungan dengan kita, dan mengundang kita untuk ambil bagian dalam misi-Nya. Ketika Allah menyatakan Diri-Nya kepada kita, seringkali kita diperhadapkan dengan krisis yang menantang sistim kepercayaan kita yang menuntut perubahan-perubahan besar dalam hidup kita sehingga kita dapat lebih memahami Dia dan misi-Nya. Ketika kita mengubah diri dan menaati-Nya, Ia menempatkan kita di tengah-tengah aktivitas karya-Nya, sehingga kita dapat mengalami kehadiran dan penyertaan-Nya dalam hidup kita, dan menikmati kehormatan istimewa untuk dapat berperan dalam misi Tuhan. Oleh: Henry T. Blackaby dan Avery T. Willis, Jr.

Kenalilah Tuhanmu dan layanilah Dia.
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Myanmar, Denmark, Togo, Mongolia, Rusia

Myanmar

Berpuluh-puluh tahun yang lalu seorang misionaris dari Burma (sekarang Myanmar) mengunjungi sebuah gereja di Amerika. Ia menceritakan sebuah cerita yang mengharukan dari sebuah suku terpencil yang hidup di hutan dan pegunungan Myanmar - bagaimana mereka selalu hidup dalam ketakutan akan roh-roh jahat, dan bagaimana mereka secara terbuka mencari Allah, namun mereka tidak punya Alkitab. Seorang gadis kecil di gereja tersebut mendengarkan kisah ini dengan penuh perhatian. Ia begitu tersentuh dan ingin sekali membantu, namun ia hanya mempunyai sebuah penny (satu sen). Dengan ragu-ragu, ia maju ke depan dan memberikan penny tersebut kepada sang misionaris. Katanya, "Hanya ini yang saya punya, semoga dapat membantu." Misionaris ini kemudian mengambil penny tersebut dan mengucapkan terima kasih kepada sang gadis kecil. Ia tahu satu penny tidak banyak, namun ketika ia kembali ke Myanmar, ia berdoa agar Tuhan memberkati penny tersebut. Ia menggunakan penny itu untuk membeli sebuah traktat yang berisi beberapa ayat-ayat penting dari firman Tuhan. Kemudian, sambil berdoa agar satu penny kepunyaan gadis kecil itu dapat digunakan sebaik mungkin, ia memberikan traktat itu kepada ketua suku. Ketua suku itu tidak dapat membaca, maka ia membawanya kepada salah seorang dari anggota sukunya yang dapat membaca. Setelah mendengarkan ayat-ayat tersebut untuk pertama kali, kepala suku itu menyerahkan hidupnya kepada Kristus. Akhirnya, seluruh anggota suku tersebut mendengar dan mengerti berita akan kasih Allah dan pengampunan-Nya. Suku ini - yang telah hidup dalam ketakutan - menjadi saksi hidup dari [1 Yoh 4:18](#) "Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan." Sekarang, bertahun-tahun kemudian, kekristenan telah menjadi kuat dan terus bertumbuh di antara suku-suku di Myanmar - merupakan salah satu gereja terpenting di dunia. dan satu penny dari seorang gadis kecil telah memainkan peranan yang penting dalam semua ini. Jumlah pemberian kita tidak membatasi kuasa Firman Tuhan. Ingatlah akan janda yang hanya dapat memberikan dua peser namun Yesus menghargai pemberiannya di atas yang lain. Allah dapat memberkati dan menggunakan pemberian kita yang sebesar apapun untuk menghasilkan hal-hal yang mengagumkan. Ini adalah salah satu cara anda dapat mengalami kuasa Firman Allah yang mengherankan.

Sumber: JSanders

Denmark

Kopenhagen dengan penduduk berjumlah 1,5 juta hanya mempunyai 83 gereja yang "sebagian besar tidak efektif melakukan penginjilan atau bahkan mempunyai tujuan untuk menyambut orang-orang baru", kata Madsen, yang mengajukan sebuah visi misi di mana Kopenhagen tidak lagi menjadi sebuah kota yang dingin di mana orang tidak kenal satu sama lain tapi merupakan gabungan besar dari 1.000 desa. Menurut Madsen, gereja-gereja Kristen pada dasarnya adalah kelompok-kelompok sosial dan karena itu perlu berperan mengubah kehidupan di desa-desa ini. Kopenhagen

memerlukan sebuah gereja di setiap desa - berarti masih 917 lagi. Sumber: (Wolfgang Fernandez dan Svend Madsen <madsen@dawn.dk>), FridayFax - 28 Mei 1999

Togo

Setelah seorang anak kecil dari desa Shaman sakit karena digigit ular berbisa, seorang misionaris di Togo membantu merawatnya menjadi sehat kembali. Setahun kemudian, ia dapat pulang ke rumah dan berlari dan bermain dengan anak-anak lainnya. Ayahnya mengatakan kepada misionaris tersebut bahwa ia memutuskan untuk percaya kepada Yesus karena "kasih yang anda perlihatkan dengan merawat anak saya dan membantunya menjadi sehat kembali. Keluarga saya dan saya tidak dapat melakukan apapun selain percaya kepada Yesus."

Sumber: Advance Newsletter - 1 Juni 1999

Mongolia

Pada 10 tahun terakhir, jumlah orang percaya di Mongolia telah bertumbuh dari 10 ke hampir 10.000. Seorang penduduk Mongol yang tua datang mendapati seorang anggota tim yang melayani "Satu-satunya Allah yang Sejati" dan memberikan selendang sutra biru tradisional, tanda kehormatan dan penghargaan yang luar biasa, serta beberapa lembar kertas yang berisi hal-hal yang dibutuhkan negara Mongolia.

Katanya, "Hanya Allah anda yang dapat membantu negara saya. Tolong bawa ini kepada penduduk bangsamu dan berdoalah untuk orang-orang Mongol. Saya berikan kertas ini dengan disertai kain biru untuk menyatakan betapa pentingnya hal ini."

Sumber: (Mission Mobilisers Newsbrief), CMD Net - 26 Juni 1999

Rusia

Tentangan terhadap Injil terus bertambah di Rusia, lapor Slavic Gospel Association (SGA). Karena dipengaruhi oleh para penentang agama, banyak pejabat pemerintah yang membatalkan perjanjian sewa- menyewa dengan gereja, sehingga semakin banyak gereja, termasuk gereja-gereja baru yang tidak mempunyai tempat untuk bersekutu. Contohnya, pendiri gereja yang didukung oleh SGA bernama Andrew Pashkov dan istrinya tiba pada kebaktian Minggu pagi dan mendapati gedung Falyonky Evangelical Church telah menjadi tumpukan abu. Gedung ini bukan hanya menjadi gereja mereka, tapi juga apartemen dan semua kepunyaan mereka. Namun, dengan diperhatikan oleh banyak polisi, pemadam kebakaran dan penduduk setempat, keluarga Pashkov tetap mengadakan kebaktian ditengah-tengah reruntuhan gedung mereka dan mendedikasikan diri mereka untuk membangun gereja itu kembali "untuk kemuliaan Kristus". Walaupun menghadapi tantangan yang berat seperti itu, para pemimpin Kristen di mantan dunia komunis ini telah mulai bekerja "dengan tidak mengenal lelah", kata Robert Provost, ketua SGA. Para pendeta, pendiri gereja, pemimpin sekolah, guru dan jemaat bekerja bersama-sama dalam usaha multinasional untuk menginjili dan memuridkan ribuan orang Kristen baru. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net - 26 Juni 1999

Sumber Misi

Campus Crusade

Seperti anda mengharapkan pemain utama yang pro-aktif, Campus Crusade termasuk aktif dalam Web PI. di US, mereka menjalankan situs Leadership University (<http://www.leaderu.com>).

di Kanada, juga terdapat situs-situs yang sangat baik, seperti: Women Today <http://www.womentodaymagazine.com> Power to Change <http://www.powertochange.com> Dilaporkan bahwa setiap hari 5-6 orang menerima Kristus setelah mengunjungi situs POWERTOCHANGE. Situs ini merupakan bagian utama yang terkoordinasi dan pro-aktif di BCKanada dan Washington. POWER TOCHANGE merupakan rangkaian yang utuh dari kesaksian, Injil, dan bahan-bahan follow-up, dengan kualitas yang diharapkan sama dengan CCC. CCCanada juga menerbitkan satu newsletter singkat tentang situs web pelayanan THEINTERNOTE yang saat ini berkembang dengan baik. Segera daftar di:

<http://www.crusade.org/wto/ministry> Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Ekuador

Carlos Arous, seorang pendeta di Quito, Ekuador, dan istrinya, Tania, diserang sekelompok orang ketika berada dalam perjalanan pulang dari sebuah kamp gereja. Para penyerang memecahkan kaca depan mobil mereka, menusuk pasangan ini dengan pisau dan mengancam Carlos untuk berhenti mengabarkan Injil atau anak-anak mereka akan menjadi korban selanjutnya. Tania Arous meninggal karena luka-lukanya. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 20 Juni 1999

URL/Link Edisi ini

- Svend Madsen <mailto:madsen@dawn.dk>
- CAMPUS CRUSADE

Leadership University <http://www.leaderu.com>

Women Today <http://www.womentodaymagazine.com>

Power to Change <http://www.powertochange.com>

The Internote <http://www.crusade.org/wto/ministry>

e-JEMMi 30/Agustus/1999

Editorial

Kita melanjutkan bagian ke-tiga dari artikel 'Misi' oleh: Henry T. Blackaby dan Avery T. Willis, Jr. Kali ini dengan tema:

Yesus dalam misi bersama Bapa

Allah menghendaki kita untuk meniru Yesus yang selalu mentaati-Nya. Sepanjang hidupnya Yesus menyatakan bahwa Ia tengah bekerja bersama-sama dengan Bapa dalam misi-Nya. Ia mengabarkan bahwa Ia datang bukan untuk melakukan kehendak-Nya sendiri, melainkan kehendak Bapa yang mengutus-Nya ([Mat 26:42](#); [Yoh 4:34](#); [5:30](#); [6:38](#); [8:29](#); [17:4](#)). Untuk mengetahui kehendak Bapa, menurut Yesus, Ia perlu memperhatikan apa yang sedang dikerjakan-Nya. Kemudian Ia ikut serta dalam pekerjaan tersebut: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari dirinya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak" ([Yoh 5:19](#)) Yesus mendengarkan Bapa-Nya dan apapun yang dikatakan Bapa, itulah yang diucapkan-Nya ([Yoh 14:10-11](#)). Yesus tidak mengambil inisiatif sendiri, tetapi bergantung kepada Bapa yang menyatakan Dirinya dan apa yang dikerjakan-Nya ([Yoh 17:6-8](#)). Ia bersaksi untuk Bapa-Nya dan Bapa bekerja melalui-Nya.

Bapa mengasihi Anak, dan mengambil inisiatif untuk datang kepada-Nya dan menyatakan kepada-Nya apa yang sedang atau yang akan dikerjakan -Nya. Yesus senantiasa memperhatikan pekerjaan Bapa disekitar-Nya, sehingga Ia dapat menyelaraskan hidup-Nya dengan misi Bapa-Nya.

Kenalilah misi Allah Bapa melalui firman-Nya dan perhatikanlah sekitarmu dan isi hatimu, adakah sesuatu yang dapat anda kerjakan untuk ikut serta dalam pekerjaan misi Tuhan di dunia ini?

Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Denmark, Palestina, Rusia, Ukraina, Sikkim

Denmark

Semakin banyak pemimpin rohani di Denmark yang tidak hanya siap untuk melayani di gereja perumahan tapi juga mengambil langkah nyata untuk mendirikan. "Banyak pendeta telah menyadari," kata Madsen, "bahwa program gereja besar tidak bisa diaplikasikan dengan begitu saja untuk gereja perumahan. Mereka tahu bahwa hal itu tidak akan berhasil. Mereka juga menyadari bahwa figur pendeta tradisional tidak dapat memenuhi harapan semua orang, dan sebagian besar hanyalah hasil cetakan dari seminari Alkitab." "Pelayanan awam adalah suatu cara baru, karena jemaat tidak

memandang gelar atau jabatan orang yang melayani". Mereka mencari teman dan figur ayah. di tengah- tengah kesadaran akan hilangnya hal-hal yang dulu dianggap penting, suatu visi yang baru tengah terbit di Denmark. Pada tanggal 3-6 Juni 1999, suatu badan yang menaungi Gerakan Gereja Perumahan Denmark akan dibentuk untuk membantu pertumbuhan ini. Sumber: FridayFax - 28 Mei 1999

Palestina

Sekitar 90% dari 4,5 juta orang Palestina, yang tinggal di negara- negara di Timur Tengah, beragama Islam. Mereka mematuhi Quran dan ajaran Nabi Mohammad. Sebagian kecil dari penduduk tersebut terdiri dari Ortodoks Yunani dan tradisi Katolik Latin, dan hanya 0,5% dari mereka adalah orang Kristen Injili. Namun para pekerja Injili terus bersaksi dengan sabar, berusaha membawa hati orang Palestina kepada Kristus, walaupun hanya satu persatu. Setelah sebuah pertunjukan film YESUS baru-baru ini, delapan anggota keluarga di sebuah kota menunjukkan kerinduan mereka untuk menerima hidup kekal di dalam Kristus. Sumber: Advance Newsletter - 1 Juni 1999

Rusia

Tuhan memberkati pelayanan dari sebuah kelompok penginjilan yang bekerja di penjara-penjara di Rusia. Para pembunuh, pencuri dan pemerkosa telah datang kepada Kristus dan mendapatkan hidup mereka diubah. Suatu hari, dua pria yang berpakaian rapih datang dengan mobil import yang mahal dan berjalan ke markas besar dari pelayanan penjara di Moskow. Pria-pria ini, yang dihubungkan dengan oknum kriminil dari organisasi yang mempunyai kuasa yang besar yang menjalankan ekonomi rahasia dari Rusia, telah melihat teman kriminil mereka sepenuhnya diubah dan ingin mengetahui lebih lanjut akan Allah yang hidup yang memperhatikan mereka yang terbang. Setelah menceritakan persoalan pribadi mereka, dua pria ini menaikkan doa mengakui dosa-dosa mereka -- kemudian pergi untuk membawa Kabar Baik akan kasih Allah masuk ke dalam keremangan dunia mafia di Rusia. Sumber: Advance Newsletter - 20 Juni 1999

Ukraina

Bagi banyak pendengar di seluruh dunia, HCJBWorld Radio adalah satu-satunya "gereja" mereka, hal ini disebabkan mereka tidak dapat menghadiri atau tidak ada satu gerejapun yang berdiri di daerahnya. Seorang pendengar siaran dalam bahasa Rusia di Ukraina menulis kepada HCJB pada bulan Juni sebagai jawaban dari siaran radio bergelombang pendek itu: "Saya datang kepada Kristus belum lama, namun saya dengan sungguh mencari Allah dengan segenap hati saya. Saya ingin memiliki sebuah persekutuan Kristen, namun di daerah saya tidak ada gereja. Sebulan sekali saya pergi ke kota terdekat untuk menghadiri kebaktian. Pada malam hari saya sering mendengarkan siaran radio anda. Saya memuji Tuhan untuk siaran radio ini! Saat matahari tenggelam saya duduk di hadapan radio saya dan mendengarkan siaran anda. Seperti sebuah gereja kecil!" Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net - 26 Juni 1999

Sikkim

Sekitar 40 orang Kristen dari Sikkim, Butan, Tibet dan daerah Kalimpong di India baru-baru ini ikut serta dalam sebuah inisiatif doa khusus di sebelah timur Himalaya, Namchi, Sikkim. Inisiatif ini diorganisir oleh seorang teroris yang telah bertobat yang sekarang memimpin sebuah organisasi pendirian gereja dan gerakan misi yang telah menghasilkan 40% dari 300 gereja di Sikkim dalam dua tahun terakhir ini.
Sumber: (World Vision), CMD Net - 26 Juni 1999

Sumber Misi

Situs Web PI Melalui Ulasan Film

<http://www.webauthors.org/guide/web-evangelism1.html> music

Situs-situs Web PI - yang memiliki bahasan utama tentang film-film dan persoalan-persoalan yang timbul dari film tersebut - memiliki potensi yang sangat besar. Semua film (terutama drama) dapat digunakan untuk membahas tentang sifat dan kondisi manusia, pilihan-pilihan moral sekaligus dengan dampaknya, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, perbandingan dan perumpamaan. Dengan mengambil pendekatan seperti bentuk majalah review (dan kemungkinan ada juga beberapa informasi tentang biografi para bintang), halaman-halaman seperti itu sangat digemari. Kumpulan film masa kini seperti: Titanic, Amistad, Saving Private Ryan, The Truman Show, dan bahkan It's a Bugs Life, merupakan sumber yang sangat baik untuk digali.

Hollywood Jesus

<http://www.hollywoodjesus.com/>

Dave Bruce mengelola situs HOLLYWOODJESUS yang telah memiliki 1.7 juta hit dalam waktu kurang lebih 13 bulan. Kebanyakan kontak email-nya berasal dari orang-orang non-Kristen yang mencari jawaban tentang kehidupan mereka. Tentu saja, dia dapat meng-copy respon email yang dia dapatkan, dan dengan demikian membantu orang-orang Kristen lain yang mau berdialog secara dewasa dan non-konfrontasi dengan orang-orang non-Kristen. Namun ia mendapatkan bahwa 'banyak orang Kristen yang hanya mau berdialog dengan orang Kristen lainnya saja', dan ia mau menciptakan kesempatan bagi orang-orang Kristen untuk mulai berbicara dengan mereka yang belum Kristen dengan beranjak dari diskusi film. Doakan Dave Bruce untuk visi proaktif-nya. Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*”

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Malaysia

10 juta orang Melayu di Malaysia berlaku sebagai "pintu gerbang" kepada lebih dari 23 juta orang Malaysia yang tersebar di Asia Tenggara. Orang Melayu di Malaysia merupakan populasi mayoritas di negara tersebut dan mendominasi struktur politik dan social. Walaupun banyak dari mereka telah mengambil gaya hidup barat, mayoritas masih mengidentifikasi diri mereka dengan Islam dan mematuhi kebiasaan dan norma-norma tradisi Melayu. Orang-orang Melayu yang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat tidak berani mengakuinya di hadapan umum karena orang Melayu yang meninggalkan agama Islam pasti akan kehilangan banyak temannya, tidak lagi diakui oleh keluarganya, atau bahkan diadili di hadapan pengadilan agama. Sumber: Advance Newsletter - 1 Juni 1999

Misi/Kesaksian Lokal: Dianiaya Oleh Keluarga

Seorang wanita Kristen berusia 20 tahun dianiaya oleh keluarganya. Meskipun diancam dan dipukuli, wanita ini tetap setia akan imannya namun akhirnya ia terpaksa harus melarikan diri dan bersembunyi. Keluarganya pergi kepada teman-teman Kristen dari wanita tersebut untuk mencarinya, dan hati mereka mulai melembut ketika mereka mulai membina hubungan dengan orang-orang percaya. Kemudian wanita muda ini menghubungi orang teman-temannya yang Kristen, menyatakan bahwa ia merasa Tuhan menginginkannya kembali ke keluarganya apapun akibatnya. Dua hari kemudian, mereka menemaninya kembali ke keluarganya. Walaupun ketegangan di antara mereka masih ada, orang-orang Kristen terus berdoa agar keluarga ini memiliki iman kepada Yesus Kristus yang menyelamatkan. Sumber: Advance - 20 Juni 1999

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org>

URL/Link Edisi ini

- Menggunakan situs film untuk penginjilan
<http://www.webauthors.org/guide/web-evangelism1.html> music
- Hollywood Jesus
<http://www.hollywoodjesus.com/>

e-JEMMi 31/Agustus/1999

Editorial

Kita lanjutkan bagian ke-empat dari artikel 'Misi' oleh: Henry T. Blackaby dan Avery T. Willis, Jr. Kali ini dengan sub-tema:

Mengenal dan Bekerja dalam Jalan Tuhan

Pembaca Alkitab yang awam pun akan mendapati bahwa jalan dan rencana Tuhan sangat berbeda dengan jalan yang ditempuh manusia untuk mencapai rencana-rencana mereka. Tuhan berkata "rancanganKu bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalanKu" ([Yes 55:8](#)). Tanpa Tuhan, manusia berusaha mencapai rancangannya dengan kekuatan dan kepintarannya sendiri. Dalam misi Tuhan, bersamanya, anda harus menuruti prinsip-prinsip Kerajaan Surga untuk mencapai rancangan- rancangan Surgawi.

Jalan-jalan kita tampak baik bagi kita. Kita bisa mencapai kesuksesan yang lumayan. Namun, ketika kita mencoba mengerjakan pekerjaan Tuhan menurut cara kita sendiri, kita tidak akan pernah melihat kuasa Tuhan yang luar biasa dalam apa yang kita lakukan, dan dunia tidak akan pernah melihat Tuhan menyatakan Dirinya kepada mereka. Umat manusia hanya dapat mengenal dan menyembah Tuhan yang sejati melalui kuasa pekerjaan-Nya. Ketika Tuhan mengerjakan rancangan-Nya, yang sesuai dengan jalan-Nya, melalui kita, manusia akan mengenal Tuhan. Mereka akan menyadari bahwa apa yang telah terjadi hanya dapat dijelaskan oleh Tuhan. Dialah yang akan menerima kemuliaan!

Belajar untuk menuruti jalan-jalan Tuhan adalah lebih penting dari pada berusaha menjalankan kehendak-Nya dengan cara kita sendiri. Tuhan rindu untuk menyatakan jalan-Nya kepada kita karena itulah cara satu-satunya untuk mencapai rancangan-rancanganNya. Tuhan mau menjalankan pekerjaan-Nya melalui anda. Ia hanya dapat berbuat demikian jika anda bersedia mengubah hidupmu menurut jalan-Nya. Mulailah memperhatikan dan mencari bagaimana Tuhan menyambut anda bergabung untuk mengalami kehadiran-Nya. Ia telah mengikutsertakan umat-Nya dalam pekerjaan misi bersama-Nya sepanjang sejarah dengan jalan-jalan yang sama.

Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Kolombia, Timur Tengah, Belanda, Malaysia, Indonesia

Kolombia

Seorang misionaris bagi orang Cacua di Kolombia menceritakan bagaimana empat dari teman-teman Cacuanya telah berada di kota Mitu hanya satu setengah hari sebelum kota itu diserang oleh para pemberontak. Ia menceritakan bagaimana Allah telah melindungi teman-teman misionaris Kolombia tersebut selama bentrokan antara polisi dan pemberontak. "Walaupun rumah mereka hancur, namun tidak ada satupun barang-barang perlengkapan penginjilan yang rusak, termasuk Alkitab yang telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa Indian, video-video Injil Lukas dalam salah satu bahasa itu, dan juga peralatan untuk mempertunjukkan video-video tersebut. Juga tidak satupun orang Kristen yang dibunuh atau bahkan terluka di kota itu. Perlindungan nyata dari Tuhan itu menjadi sebuah kesaksian yang kuat dan banyak orang sekarang mendengarkan Injil. Sumber: (Wycliffe Bible Translators), CMD Net - 26 Juni 1999

Timur Tengah

31 Mei merupakan ulang tahun ke-3 siaran pertama SAT-7 dari program TV Kristen bagi Timur Tengah dan Afrika Utara. Saluran TV yang masih muda ini adalah sebuah saluran TV yang dinamis, dan baru yang dipancarkan melalui satelit bagi orang Kristen di daerah tersebut. Dimulai pada tahun 1996 dengan dua jam siaran per minggu, SAT-7 telah berkembang menjadi empat hari siaran. "Sangat menyenangkan melihat bagaimana kami telah bertumbuh, terutama karena banyak orang tidak mengira kami akan terus bertahan selama ini," kata pimpinan SAT-7, Terence Ascott. "dan karena bertambahnya orang Kristen Timur Tengah yang terlibat dalam bagian produksi, maka pada awal tahun depan siaran akan dapat dilakukan setiap hari." SAT-7 melakukan siaran di daerah di mana penduduk tidak dapat membaca sehingga TV telah menjadi sumber utama informasi dan hiburan. Satelit TV yang tidak disensor membanjiri Timur Tengah pada tahun 1990-an. Sekarang jumlah pemancar TV melalui satelit dalam bahasa Arab merupakan yang kedua terbanyak di dunia setelah bahasa Inggris. Diperkirakan sekitar 100 juta orang di daerah tersebut dapat menonton televisi yang dipancarkan melalui satelit. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net - 26 Juni 1999

Belanda

Sekitar 60 pemimpin dari berbagai gereja dan gerakan bertemu di Houten dekat Utrecht untuk mendiskusikan sebuah strategi guna menginjili Belanda kembali. Strategi ini dikenal sebagai VisNed, yang berbunyi seperti kata "fishnet" dalam bahasa Belanda, dan berasal dari "Vision for the Netherlands" (Visi untuk orang-orang Belanda). Strategi ini didasarkan pada strategi DAWN, dan dimulai beberapa tahun yang lalu melalui kerja sama dengan Evangelical Alliance. Strateginya adalah membangun gereja-gereja aktif yang cukup banyak sehingga setiap penduduk ada dalam lingkungan jangkauan sebuah Gereja dan dengan demikian dapat dilayani. Ueli Haldemann, anggota dari Dawn

International Network dan koordinator KKR di Swis, yang juga merupakan salah satu pembicara utama di konferensi tersebut, menekankan pentingnya peranan persekutuan doa guna mendukung pelayanan strategi tersebut. Pada konferensi ini, beberapa pemimpin pemuda Kristen mengutarakan pentingnya mendirikan gereja khusus bagi kaum muda karena peningkatan jumlah kaum muda yang tidak tergabung dalam gereja manapun. Sumber: Dawn Ministries, FridayFax - 4 Juni 1999

Malaysia

Visi dari sebuah organisasi untuk meraih setiap rumah di Malaysia dengan Injil telah mendapat rintangan halangan kecil - Islam adalah agama negara dan orang Kristen tidak diperkenankan memberitakan Injil kepada tetangga mereka yang beragama Islam. Namun, orang Kristen masih dapat mencapai lebih dari tiga juta rumah dengan Injil. Para pekerja dengan berhati-hati bertanya apakah keluarga di setiap rumah beragama Islam. Jika jawabannya adalah ya, booklet Injil yang mereka bawa harus disimpan untuk rumah tangga lainnya yang tidak beragama Islam. Hukum di Malaysia secara efektif telah menutup kesempatan bagi lebih dari 10 juta orang untuk menerima barang-barang cetakan mengenai Injil. Namun demikian, usaha pengabaran Injil di tengah-tengah orang Malaysia yang tidak beragama Islam telah membawa 35.000 jiwa bagi Tuhan, yang sebagian besar dari penduduk keturunan Tionghoa dan India. Orang-orang Kristen dari 10 gereja baru-baru ini membantu membagikan booklet Injil kepada 50.000 rumah di Kepong. World Missionary Press telah memberikan 300.000 Alkitab lagi untuk penginjilan semacam ini di seluruh negara ini.

Sumber: (Fax of the Apostles), CMD Net - 26 Juni 1999

Indonesia

Negara yang terdiri dari 13.500 pulau ini, hanya 3.000 darinya mempunyai penduduk. Negara ini adalah negara nomor 4 terbanyak populasinya di dunia sejumlah lebih dari 200 juta orang, 80% darinya beragama Islam. Bagian-bagian dari Alkitab telah diterjemahkan ke dalam kurang dari 100 bahasa daerah dari 700 lebih bahasa yang digunakan di negara kepulauan ini. Setengah dari populasi penduduk Indonesia (109 juta orang), merupakan kelompok masyarakat yang tidak sulit terjangkau Injil. 122 kelompok penduduk telah diidentifikasi dalam 23 kelompok besar. Pada bulan September tahun lalu lebih dari 400 pemimpin gereja dan badan misi Indonesia berkumpul bersama dengan para pemimpin dari badan misi asing untuk menghadiri diskusi tahunan ke tiga mengenai penduduk masyarakat yang sulit terjangkau Injil. Sumber: (Interdev), CMD Net - 26 Juni 1999

Sumber Misi

Arab World Ministries

Salah satu jalan untuk membagikan pengharapan yang pasti yang kita miliki kepada kaum muslim adalah dengan berusaha mengerti cara berpikir mereka, apa yang mereka percayai, serta persamaan dan perbedaan antara kepercayaan kita. Arab World Ministries mempunyai sarana yang sangat lengkap untuk memperlengkapi kita dalam hal ini, melalui buku-buku dan video yang bermacam-macam. Anda bisa melihat daftar dan memesan buku-buku yang mereka jual melalui situs web mereka di:

<http://www.gospelcom.net/awm/resource.htm>

<http://www.awm.org>

Menjawab Islam

Salah satu manfaat dari Internet adalah kemudahannya di akses dalam kebebasan di rumah. Situs Web di bawah ini mendapat kunjungan (hit) sebanyak 10.000 kali setiap minggunya oleh orang-orang Islam yang rindu mengenal kebenaran Allah dengan memperbandingkan agamanya dengan agama lain, dalam hal ini kekristenan.

<http://www.answering-islam.org>

Situs yang sifatnya apologetis ini, berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul antara iman Kristen dan Islam.

Anda juga bisa dapatkan penjelasan mengenai agama Islam, dan bagaimana cara menginjili orang Islam pada salah satu URL ini:

<http://answering-islam.org/Gilchrist/Vol1/>

<http://answering-islam.org.uk/Gilchrist/Vol1/> Anda bisa baca secara online halaman situs ini atau bisa anda download dalam bentuk terkompresi (zip).

Sumber: Informasi di atas disampaikan oleh salah seorang pembaca e-JEMMi. Sumber: **Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:**

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Uzbekistan

Proses pengadilan terhadap 4 orang Kristen (Pastor Rashid Turibayev, Par'had Yangibayev dan Iss'ed dan Selamat) yang sudah tertunda dua kali akhirnya berlangsung juga pada tanggal 9 Juni di Nukus, ibukota Karakalpakstan, sebuah republik otonom di Uzbekistan. Keempat orang tersebut, dihukum penjara untuk jangka waktu yang lama, karena sebuah tuduhan palsu sehubungan dengan obat-obat terlarang, demikian dikatakan kaum kristiani di Uzbekistan. Turibayev dihukum 15 tahun penjara. Yangibayev, Iss'ed dan Selamat masing-masing 10 tahun penjara. Kelihatannya mereka dihukum bukan hanya karena memiliki tapi juga memperjual-belikan obat-obat terlarang. Pasal 273 dari Hukum Kriminal - satu-satunya pasal sehubungan dengan obat-obat terlarang - menetapkan hukuman penjara maksimum 15 tahun bagi mereka yang mempersiapkan atau mendistribusikan obat-obat terlarang. Maksimum 15 tahun penjara biasanya hanya dijatuhkan kepada "residivis yang sangat berbahaya". Ke empat orang tersebut adalah anggota Full Gospel Church yang tidak terdaftar di Nukus. Turibayev yang berusia 20-an, dan Yangibayev ditangkap pada akhir Februari, sedangkan Iss'ed dan Selamat ditangkap pada minggu pertama Maret. Polisi dilaporkan menaruh obat-obat terlarang di tubuh mereka, suatu taktik yang semakin sering digunakan terhadap aktivis suatu agama, baik Kristen maupun Islam, dan lawan politik pemerintah. Pengadilan yang seharusnya dilangsungkan pada tanggal 13 dan 25 Mei telah diundur. Mula-mula karena pembela tidak hadir setelah diintimidasi, dan setelah itu karena hakim menolak menjalankan pengadilan karena takut akan konsekuensi mengadili kasus yang sensitif ini. Empat orang tersebut dihukum karena bertobat menjadi Kristen dari latar belakang Islam. Selama dalam tawanan sebelum diadili, Turibayev dilaporkan terus mengabarkan Injil. Ia telah menghasilkan 95 orang bertobat di penjara Nukus. Setelah itu - pada akhir April atau awal Mei - ia dihukum dengan dimasukkan ke dalam sel yang terisolir. Pengadilan berlangsung kurang dari seminggu setelah penangkapan seorang Kristen lainnya di Nukus. Lt Sergei Danileiko ditangkap pada tanggal 3 Juni setelah dilaporkan membagikan beberapa traktat Kristen dalam bahasa Karakalpak kepada para prajurit pada saat transit di bandara Nukus. Pesawat yang ditumpangi Danileiko telah mengudara kembali melanjutkan perjalanannya ke Ferghana, ketika diperintahkan untuk kembali ke Nukus. Pada saat kembali menginjak tanah, para petugas setempat mengeledah Danileiko dan menemukan 10 buah literatur Kristen dalam bahasa Karakalpak. Ia kemudian ditangkap. Republik Karakalpakstan yang berotonomi dari Uzbekistan tetap bersikap tegas melawan pertumbuhan kekristenan yang terus terjadi di antara populasinya sejak negara bagian di Asia Tengah ini merdeka pada tahun 1991. Sumber: (Compass Direct), Advance NewsLetter - 12 Juni 1999

URL/Link Edisi ini

- Arab World Ministries <http://www.awm.org>
- Answering Islam <http://www.answering-islam.org>

e-JEMMi 32/September/1999

Editorial

Bagian ke-lima dari artikel 'Misi' oleh: Henry T. Blackaby dan Avery T. Willis, Jr. Kali ini dengan sub-tema:

Mengenal dan Melakukan Kehendak Tuhan

Bagaimana kita bisa mengenali kehendak Tuhan? Karena semua misi yang benar sesungguhnya adalah misi Tuhan, maka tidak ada misi yang lain dan berbeda bagi anda, saya, mereka yang hidup seribu tahun yang lalu, atau bagi orang percaya di belahan dunia yang lain. Tuhan tidak pernah menghendaki satupun dari umat pilihan-Nya yang binasa. Misi Tuhan adalah supaya nama-Nya dimuliakan, kerajaan-Nya diteguhkan dan mendamaikan dunia dengan-Nya.

Ditengah-tengah tujuan global yang besar ini, Tuhan tidak membiarkan anda mereka-reka kehendak-Nya. Karena Ia bertujuan untuk membina hubungan yang penuh kasih denganmu, maka anda tidak bisa mengenali kehendak-Nya tanpa mengenal Dirinya dengan baik. Bilamana anda mulai mengenal Tuhan dengan baik, Ia pun menyatakan kehendak-Nya dengan lebih jelas. dan anda pun akan mengalami perubahan. Anda akan dapati bahwa keinginan anda untuk melakukan kehendak-Nya makin bertambah-tambah (Fil 2:13).

Dalam misi bersama Allah, anda akan mengalami bahwa Allah adalah kasih. Kehendak-Nya adalah yang terbaik. Ia bertujuan untuk membina hubungan yang penuh kasih denganmu supaya anda bisa bergabung bersama-Nya dalam misi-Nya.

Dalam misi bersama Allah, anda akan mengalami bahwa Allah maha tahu. Petunjuk-Nya selalu benar. Ia menyatakan petunjuk-petunjukNya bila anda taat kepada-Nya.

Dalam misi bersama Allah, anda akan mengalami bahwa Allah maha kuasa. Ia memampukan anda untuk melakukan kehendak-Nya bila anda bergantung sepenuhnya kepada-Nya.

Biarkan Tuhan mengarahkan anda pada Dirinya dan maka anda akan terarah pada kehendak-Nya. Seorang hamba tidak memberi tahu Tuannya pekerjaan apa yang dibutuhkannya. Seorang hamba menunggu Tuannya untuk memberinya pekerjaan. Bilamana anda mentaati Dia, Tuhan akan mempersiapkan anda untuk tugas yang tepat bagimu.

Arahkanlah seluruh hidupmu kepada Tuhan dan berkaryalah bagi-Nya. Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Maldives, Mexico, Kamboja, Brasil, Asia Selatan

Maldives

Penginjian melalui radio adalah satu-satunya cara mengabarkan Injil di Maldives, suatu daerah kepulauan di pantai Barat Daya India. James Kanaganayagam, direktur 'Back to the Bible' di Srilangka, mengatakan bahwa acara Kristen disampaikan untuk pertama kalinya dalam bahasa nasional mereka ke pulau-pulau tersebut. Negara Maldives adalah negara Islam yang dikontrol dengan sangat ketat, dan termasuk kelompok masyarakat yang sangat sedikit terjangkau oleh Injil. Tidak ada gereja di negara ini, dan penduduk tidak diperbolehkan untuk mengabarkan Injil. Kanaganayagam mengatakan bahwa siaran radio itu mengudara 18 bulan yang lalu, kemudian dihentikan selama tiga bulan karena penganiayaan terhadap orang Kristen. Namun, Kanaganayagam mengatakan bahwa siaran itu sekarang mengudara lagi. Sebenarnya orang-orang tidak diperbolehkan untuk mendengarkan siaran tersebut, jadi mereka dapat ditangkap jika ditemukan sedang mendengarkan. "apa yang mereka lakukan sekarang adalah merekam siaran tersebut, mendengarkannya pada kesempatan lain dan membagi-bagikan kaset rekaman tersebut". Sumber: (Mission Network News), CMD Net - 26 Juni 1999

Mexico

"Dia dulu dikenal sebagai 'Madonna-nya Mexico'," menurut Leigh DeVore dalam tulisannya di majalah US, Charisma. Sekarang, penyanyi ini mengajak para penggemarnya menyerahkan hidup mereka kepada Yesus "sebelum terlambat". Yuri, yang juga terlibat dalam berbagai opera sabun, mengatakan kepada wartawan dan Wooding bahwa gaya hidupnya yang berlebihan secara berangsur-angsur telah menyebabkan banyak masalah bagi dirinya. Pada tahun 1955, ia didiagnosa memiliki kanker di leher dan dinyatakan bahwa mungkin ia tidak dapat menyanyi lagi. Setelah berbulan-bulan berada dalam keadaan depresi, akhirnya ia memutuskan untuk bunuh diri. "Saat itu, aku mengalami pergumulan batin. di satu pihak Setan berkata bahwa bunuh diri merupakan solusi terbaik, karena tidak seorangpun mengasihiku. Namun, dilain pihak Yesus berkata bahwa Dia telah memberikan nyawa-Nya bagiku." Yuri berlutut dan berdoa memohon agar Tuhan mengirimkan seseorang untuk menjelaskan hal ini kepadanya. Seminggu kemudian ada seorang pastor, bernama Francisco, yang sedang berkunjung ke Mexico City. Pastor ini menjelaskan kepada Yuri bagaimana caranya menjadi seorang kristen. Hari itu juga, Yuri, ibunya dan saudara perempuannya memutuskan untuk menjadi Kristen. "Mulai saat itu, aku memutuskan untuk senantiasa memberitakan Injil, kapan saja" katanya. Diantaranya, ia berbicara kepada Maria del Sol, penyanyi blues dan jazz yang terkenal, yang juga memutuskan untuk menjadi Kristen. "Maria masih mempunyai program sekuler, tetapi di dalamnya disertakan lima atau enam lagu rohani," kata Yuri. Sumber: (Charisma), FridayFax - 11 Juni 1999

Kamboja

Seorang pembunuh kaliber kakap yang juga adalah pemimpin sebuah kamp penyiksaan dari kelompok militer Khmer Merah, menjalani latihan menjadi pendeta dan mendirikan beberapa gereja, demikian dilaporkan oleh American information service dari Religion Today. "Duch", yang mengaku telah membunuh ribuan tawanan saat pemimpin Cambodia Tual Sleng dipenjarakan dari tahun 1974-79, saat ini telah mengabarkan Injil selama lima tahun, menurut pernyataan dari Pendeta Christopher Lapel. Masa lalu dari Duch baru terungkap sebulan yang lalu, saat dia diwawancarai oleh dua orang wartawan Far Eastern Economic Review. Duch mengaku telah melakukan kejahatan perang, dan menyatakan siap untuk disidang. Dia melarikan diri dari Kamboja pada tahun 1979 dan menjadi Kristen dalam sebuah kamp penampungan pengungsi, dimana Lapel - seorang Kolombia - membaptisnya pada tahun 1993 di desa Chamka Samrong, di dekat Battambang. Duch kemudian belajar teologi di Pacific Christian College, Fullerton, California. dan saat ini, dia menjadi pendeta dari gereja Kristen 'Cambodia Golden West' di Los Angeles. Pada tahun 1992, Duch ikut ambil bagian dalam merintis dua persekutuan Kristen di kamp pengungsi Greenhill Site B, Surin, Thailand, yang kemudian berkembang menjadi suatu gerakan yang melibatkan 100 gereja dan lebih dari 11.000 orang Kristen, menurut James Fuller, seorang penatua di gereja Duch di California, yang telah berkunjung ke wilayah tersebut puluhan kali. Pemerintah Kamboja mengeluarkan surat penahanan bagi Duch pada 9 Mei 1999, dan tengah mempersiapkan kasus pengadilannya. Kesaksiannya akan memberi bukti bahwa perwira peringkat tinggi dari Khmer Merah telah mengeluarkan perintah untuk memusnahkan satu juta orang lebih, menurut Stephen Heder, seorang pakar masalah Kamboja di Amerika. Kendati diancam untuk dibunuh, Duch tetap akan bersaksi. Termasuk kesaksian melawan Tak Mok, mantan pemimpin militer Khmer Merah. "Mereka dapat menangkap tubuhku. Yesus yang memiliki jiwaku. Sumber: (religiontoday.org), FridayFax - 11 Juni 1999

Brasil

"Yesus, pakailah saya selama perjalanan dengan bis ini," doa Elizabeth sebelum sebuah perjalanan yang akan memakan waktu beberapa jam. Namun tempat duduk di sebelahnya tetap kosong. Setelah beberapa waktu berlalu, seorang pria yang tidak begitu menyenangkan duduk di sebelahnya, dan sebuah percakapan dimulai. Setelah ia mengerti akan Injil, ia mulai mengakui dosa-dosanya dengan lantang di bis tersebut dan menyerahkan hidupnya kepada Yesus. "Kemudian ia kembali ke tempat duduknya, dan seorang wanita datang duduk di sebelah saya," kata Elizabeth. Wanita tersebut telah mengikuti percakapan sebelumnya, dan juga ingin menyerahkan hidupnya kepada Yesus. Ia juga kemudian segera mengakui dosa-dosanya dengan lantang. Setelah itu datang seorang gadis kecil yang juga telah mendengar percakapan sebelumnya. Pada saat bis berhenti untuk istirahat, supir bis meminta Elizabeth untuk maju ke depan, sebelah tempat duduknya. Ia juga ingin mengakui dosa-dosanya dan diselamatkan. Sumber: (Elizabeth Cornelio), FridayFax - 2 Juli 1999

Asia Selatan

Orang-orang yang terlibat dalam pelayanan Kristen di seluruh dunia semakin menyadari bahwa perjuangan untuk menginjili dunia dan juga perubahan sosial merupakan suatu peperangan rohani, yang memerlukan senjata-senjata rohani. Ini adalah tema utama dalam sebuah pertemuan "strategi pendoa syafaat". Lebih dari 40 orang yang berasal dari 5 negara-negara Asia Selatan, menghadiri pertemuan ini yang diadakan di New Delhi, India, pada bulan Nopember 1998 lalu untuk memadukan pengetahuan dan pengalaman mereka mengenai pelayanan khusus ini. Para peserta menyampaikan makalah dari berbagai sudut pandang dan konteks, dan mereka pulang dengan membawa pengertian yang lebih luas, termasuk pengaruh dari kuasa kegelapan dan berbagai hasil yang telah dicapai dalam kemajuan misi dan transformasi sosial melalui doa-doa syafaat yang dipanjatkan dengan gigih dalam kuasa Yesus. Sumber: (MARC, May 1999), CMD Net - 26 Juni 1999

Sumber Misi

Islam dan Kekristenan

Menyambung sumber-sumber penginjilan bagi kaum muslim yang tersedia di Internet, berikut ini adalah beberapa sumber lain yang disampaikan oleh pembaca e-JEMMi.

- Alkitab dalam bahasa Arab (on-line dan bisa di download)
<http://www.gospelcom.net/ibs/bibles/arabic/>
- Pandangan Kristen mengenai ajaran Islam dan pandangan Islam mengenai ajaran Kristen
<http://www.math.gatech.edu/~jkatz/Dialog>

Surat Anda

Surat dari "RS":

"Bagaimana cara mengganti email address, jika alamat email saya berubah?"

Jawaban:

Untuk mengganti alamat email, anda bisa lakukan sendiri dengan mengirim email ke hub@xc.org, kosongkan bagian subject dan pada isi email tuliskan:

set i-kan-misi email=alamat@email.baru Tuliskan alamat email baru anda sebagai ganti alamat@email.baru

Anda bisa mengganti email dengan cara ini bila anda masih bisa mengirimkan email perintah ini dengan menggunakan alamat email lama. Cara ini berlaku bagi semua milis dalam sistem I-KAN.

Kalau alamat email lama anda tidak bisa digunakan lagi, beri tahu kami alamat email anda yang baru DAN yang lama, kami akan menggantinya untuk anda. ATAU jika anda menerima jurnal ini dari milis lain, ajukan permohonan ganti alamat email anda ke milis yang bersangkutan. Kami tidak bisa mengganti alamat email ataupun mengeluarkan (unsubscribe) anda, jika anda tidak terdaftar secara langsung pada I-KAN-MISI.

URL/Link Edisi ini

- Women of Vision 2000 <mailto:AD2000wt@IBM.net>
- Alkitab bahasa Arab <http://www.gospelcom.net/ibs/bibles/arabic/>
- Islam & Kekristenan <http://www.math.gatech.edu/~jkatz/Dialog>

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

e-JEMMi 33/September/1999

Editorial

Salam sejahtera!

"Jangan abaikan kuasa doa". Mungkin kita sudah sering mendengar kalimat tersebut. Tetapi apakah kita sudah memiliki sikap dan ketekunan doa yang benar, yang membawa perubahan bagi lingkungan dan zaman kita? Apa yang terjadi di Brasil, mengingatkan kita bahwa hal-hal besar dapat terjadi melalui doa orang-orang benar. Namun jika kita mengharapkan mujizat-mujizat yang kontroversial sebagai jawaban doa-doa kita, mungkin kita sudah melangkah terlalu jauh. Kendati kita sering membawa berita-berita keajaiban yang Tuhan lakukan di berbagai tempat di muka bumi ini, namun janganlah kita terpaku dan menjadikan hal-hal tersebut sebagai standar kebenaran. Karena keajaiban yang terbesar sepanjang sejarah adalah pertobatan manusia itu sendiri. Tidak ada yang lebih mengherankan dan ajaib selain daripada kuasa Tuhan mengubah hati manusia, menghidupkan dan melahirbarukan manusia yang telah mati rohani. Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan, Ia sanggup mengubah hati yang sekeras apapun menjadi lembut dan responsif terhadap Firman-Nya (India). Inilah berita kebesaran Tuhan yang ingin disampaikan oleh e-JEMMi. Kami mengharapkan berita-berita ini dapat mengingatkan kita kan kuasa Injil yang luar biasa (Kenya) dan penyertaan Tuhan kepada orang-orang yang memberitakannya sesuai dengan kehendak-Nya (Kolombia). Biarlah ini boleh menjadi penghiburan dan kekuatan bagi kita sekalian dalam menjalankan tugas panggilan kita sebagai pembawa kabar sukacita: keselamatan di dalam Yesus Kristus.

Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Kenya, Kazakstan, India, Kolombia, Brasil

Kenya

Rekaman Alkitab digunakan untuk menjangkau sekelompok penduduk baru di Kenya. Orang Daasanach adalah sekelompok orang nomadis di bagian utara negara ini. Misionaris SIM telah berhasil menginjili beberapa desa di mana orang berkumpul setiap hari untuk mendengar rekaman pembacaan Alkitab dalam bahasa mereka sendiri. Orang percaya Daasanach sekarang sedang dilatih dan akan pergi bersaksi ke desa-desa lainnya. Para pekerja SIM menambahkan bahwa tidak hanya orang-orang datang kepada Kristus, tetapi banyak dari mereka juga bertumbuh dalam imannya. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net - 26 Juni 1999

Kazakstan

Hal-hal yang mengherankan telah terjadi melalui kerja sama penginjilan/pendirian gereja untuk penduduk Kazakstan. Hanya delapan tahun yang lalu, tidak ada gereja bagi orang Kazak dan, paling-paling hanya ada sedikit orang Kristen. Pada tahun 1998, terdapat 43 gereja yang mayoritas beranggotakan orang Kazak, dan lebih dari 3.000 orang Kazak menghadiri gereja setiap minggu. Lebih dari 250.000 cerita Alkitab, yang disediakan oleh gerakan kerja sama ini, telah dibagikan kepada murid-murid sekolah di Kazakstan dengan persetujuan resmi dari pemerintah. Sumber: (Interdev), CMD Net - 26 Juni 1999

India

50 orang Islam menjadi Kristen di lembah Kashmir. "Saya mendapati kekristenan lebih baik daripada agama-agama lain," kata Bashir Ahmad Shah, seorang tetua di Mamusa, sebuah desa yang mayoritas beragama Islam, sekitar 7 mil dari Pattan, antara Srinagar dan Jammu. "Ajaran Kristus lebih mempunyai kejujuran, dan dalam pengajaran-Nya ia tidak memperkenankan perlakuan yang tidak adil terhadap orang-orang miskin." Hal yang luar biasa mengenai komentar ini adalah bahwa komentar ini disampaikan oleh penduduk dari lembah Kashmir. Daerah sekitar Baramulla di Jammu dan propinsi Kashmir telah menjadi pusat utama bagi Islam dan Budha selama berabad-abad, dan tidak pernah ada lebih dari jumlah jari tangan orang Kristen di lembah di luar Srinagar. Ghulam Ahmad Shah, seorang dokter desa yang bernama sama, mengatakan bahwa ia juga mendukung penyebaran ajaran Alkitab, karena orang Kristen, "kalau dibandingkan, lebih jujur dan tekun daripada pengikut agama-agama lainnya," dan berkomentar bahwa penduduk lembah Kashmir akan dengan senang hati menerima kekristenan karena mereka tidak memegang agama tradisional mereka secara ketat. Ketika ditanyakan pendapatnya mengenai pertobatan, Shabir Shah, pemimpin separatis dan President dari Democratic Freedom Party menjawab, "Kita tidak perlu membesar-besarkan soal ini. Setiap orang harus mempunyai kebebasan untuk mengikuti agama pilihan mereka. Sumber: (Times of India), FridayFax - Edisi 9.4.1999

Kolombia

"Ancaman pembunuhan dari para pengikut Setan tetap tidak akan menghentikan gereja di Cali," demikian dikatakan misionaris dan pendeta Randy MacMillan dalam sebuah berita televisi Religion Today di Amerika Serikat. Setelah kematian misterius yang terjadi atas beberapa pendeta tahun lalu, MacMillan, pendeta dari Christian Faith Community Church yang beranggota 1500 orang di Cali berada dalam keadaan selamat setelah beberapa kali terjadi usaha pembunuhan atas dirinya. Seorang pria mencoba membunuhnya pada saat kebaktian hari Minggu, namun beberapa hari kemudian ia datang untuk mengaku bahwa ia telah dibayar oleh sebuah kelompok internasional pemuja Setan untuk menembak MacMillan. "Sesuatu menahan saya untuk melakukannya," katanya. Polisi Kolombia menganggap laporan tersebut akurat, namun tidak merasa hal tersebut patut diselidiki. MacMillan mengatakan bahwa kota tersebut, yang dulunya dikenal sebagai pusat penyelundupan obat-obat terlarang, sedang mengalami kebangunan rohani. Gereja-gereja mempunyai visi yang sama, dan dampak Injil telah terlihat di badan-badan pemerintahan, dunia obat-obatan dan tempat-tempat kriminalitas. "Semua gereja telah terkena dampaknya, dan kami semua tahu bahwa kami sedang melakukan peperangan rohani," kata MacMillan. "Ada begitu banyak orang yang baru percaya sehingga gereja-gereja tidak mampu menampung. Sekitar 50.000 orang menghadiri persekutuan doa di sebuah stadion. Sumber: FridayFax - 2 Juli 1999

Brasil

Tim-tim Doa Keliling berjalan dari pintu ke pintu di Goiania, menawarkan doa. Hampir setiap minggu sekitar 150 orang menjadi percaya, dan sebuah gereja baru dimulai. Doa juga mengubah suasana rohani, sehingga orang-orang menjadi terbuka terhadap Injil. Suatu hari, sejumlah wanita, termasuk Elizabeth Cornelio, sedang berdiri di depan sebuah bar di mana sekitar 20 pria sedang minum. Mula-mula mereka meledek wanita-wanita tersebut dengan menawarkan susu. Tetapi kemudian ketika Elizabeth menyatakan maksud mereka untuk menginjili pria-pria itu, mereka menerima pemberitaan Injil dengan tenang akhirnya semua dari 20 pria tersebut memutuskan untuk mengikut Yesus. Sumber: FridayFax - 2 Juli 1999

Sumber Misi

Stand To Reason

<http://www.str.org/>

Stand to Reason adalah situs WEB yang bersifat apologetik, yaitu berusaha memberi jawab terhadap tantangan akan iman Kristen. Kendati apologetik bukan merupakan pokok dasar untuk penginjilan, tetapi mempelajari kebenaran-kebenaran dasar iman Kristen akan membantu kita menjadi lebih konfiden dalam melakukan penginjilan dan memberi jawab terhadap tantangan dunia atas kekristenan. Dan terlebih lagi, ini adalah juga perintah Tuhan untuk kita lakukan ([1Pet 3:15](#)). Apa yang unik dari situs ini dibandingkan dengan situs apologetik Kristen lainnya, adalah perhatiannya terhadap masalah etika dan sosial masa kini. Tidak seperti beberapa situs apologetik lainnya yang hanya terfokus pada masalah doktrinal, STR mengemukakan artikel-artikel yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari, dan menjawab pertanyaan yang diajukan orang-orang non-Kristen pada umumnya. Selain itu, STR juga mempunyai acara siaran radio yang bisa anda dengarkan bila anda ada di California, USA, atau bila anda punya koneksi internet yang cukup cepat untuk mendengarkan siarannya on-line. Anda bisa juga berlangganan Newsletter mereka melalui email. Sumber: Disampaikan oleh salah seorang pembaca. Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>)
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"* ”

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Uzbekistan

Pada tanggal 13 Juli Pengadilan Naik Banding menjatuhkan hukuman penjara yang berat atas tiga orang Kristen terhadap tuduhan memiliki obat-obat terlarang, yang menurut para pemimpin gereja di Uzbekistan adalah tuduhan palsu. Pendeta Rashid Turibayev, satu dari tiga orang tersebut, juga dihukum sehubungan dengan tiga pasal terpisah dari hukum kriminal yang menghukum kegiatan keagamaan yang tidak terdaftar. Beliau dihukum 15 tahun kerja berat, sedangkan Parakhad Yangibayev, dan Issed Tanieshov, keduanya dihukum 10 tahun kerja paksa. Pengadilan memberikan perintah untuk menyita semua harta milik kepunyaan ketiga terdakwa yang semuanya telah menikah dan mempunyai anak. Tanieshov yang cacat tubuhnya tidak lagi diperbolehkan untuk menerima tunjangan cacat tingkat dua yang menjadi haknya sebelum ia dipenjarakan. Hal ini membuat istri dan ketiga anaknya berada dalam keadaan miskin. Para narapidana hanya diperbolehkan menerima kunjungan sebulan sekali dari keluarga dekat yang dibatasi hanya selama 10 menit. Pengurus penjara memperbolehkan para keluarga untuk mengirim sebuah paket makanan seberat 12 kilo setiap bulan kepada setiap narapidana. "Namun biasanya para penjaga membukanya dulu dan mengambilnya," lapor salah seorang anggota keluarga. Kegagalan naik banding ini menyebabkan ketiga terdakwa kelihatan "tertekan, pucat dan sangat kurus," kata seorang keluarga mereka. Keluarga dari tiga terdakwa ini mencoba dengan sia-sia selama pengadilan dijalankan untuk memperoleh seorang pengacara yang mau mewakili orang-orang Kristen yang telah bertobat dari agama suku. Namun pengacara Gary Kasparov telah menyetujui untuk menjajaki alternatif hukum yang masih ada dari perkara ini. Istri-istri mereka menegaskan bahwa suami mereka telah dipukuli secara kejam selama investigasi yang dilakukan. Mereka dilaporkan diikat dan kemudian telapak kaki mereka dipukuli dengan menggunakan tongkat kayu. Menurut laporan yang ada, Turibayev dijadikan target khusus untuk dianiaya, dan tidak diberikan makanan selama tiga hari setelah dipukuli. Pendeta ini menjalani hukuman dua tahun kerja paksa yang dijatuhkan pada bulan November 1997 karena mengadakan pertemuan keagamaan selama menunggu keluarnya izin resmi dari pemerintah bagi gerejanya yang bertumbuh dengan pesat. Istrinya, Mariya, tidak mempunyai pekerjaan. Mereka mempunyai seorang anak laki-laki berumur delapan bulan. Sedangkan orang tuanya sudah meninggal. Sumber-sumber gereja mengkonfirmasi bahwa pihak administrasi penjara telah menolak untuk memberi pengobatan kepada Yangibayev untuk penyakit TBC yang dideritanya. Mereka mengatakan bahwa obat-obatan tersebut dapat mengandung obat-obat terlarang. Sumber: (Compass Direct), Advance Newsletter - 27 Juli 1999

URL/Link Edisi ini

- Stand To Reason <http://www.str.org/>

e-JEMMi 34/September/1999

Editorial

Shalom!

Sekali lagi kita lihat peranan kuasa doa yang terjadi di Brasil dan Peru. Doa senantiasa mengawali pekerjaan Tuhan di dunia ini. Benarlah apa yang dikatakan orang bahwa semakin banyak pekerjaan yang harus kita lakukan, semakin sering dan kuat pula kita harus berdoa. Namun bukan suatu rahasia pula bahwa banyak orang Kristen dan juga hamba Tuhan yang melalaikan waktu khususnya berdoa kepada Tuhan karena banyaknya pekerjaan atau tugas pelayanan yang harus dilakukan. Dan bukan hanya pekerja Kristen, tetapi juga jemaat perlu disadarkan akan pentingnya doa untuk menunjang pelayanan Kerajaan Surga di Dunia ini. Setiap kita yang masih mampu menekuk lututnya dan menaikkan doa bisa melibatkan diri dalam pelayanan Tuhan secara global tanpa harus pergi meninggalkan tempat tinggalnya. Doa-doa anda sangat dibutuhkan oleh pengurus gereja anda, badan-badan organisasi Kristen dan misi - termasuk juga e-JEMMi, para misionaris, kejadian-kejadian seputar dunia, dan juga kerabat dan sanak saudara kita.

Selamat melayani Tuhan di dalam doa,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Brasil, Bolivia, Albania, Thailand, Peru

Brasil

Devaluasi yang terjadi terhadap mata uang Brasil menyebabkan banyak perusahaan Brasil tertekan, termasuk stasiun radio tempat dimana suatu program acara doa syafaat menyewa jam siarannya. Acara yang dipimpin oleh Cornelio ini mempunyai sekitar 200.000 pendengar setiap harinya. Pemilik stasiun radio tersebut ingin meminta bayaran yang jauh lebih tinggi, yang tidak mampu dibayar oleh gerakan doa tersebut, sehingga siaran itu sempat berhenti dari bulan Maret sampai Mei 1999. Setelah tiga bulan, kota itu mengirim delegasi termasuk Walikota dan Kepala Kepolisian kepada Cornelio, meminta agar ia dengan segera memulai kembali siaran radio tersebut. Tingkat kriminalitas kota itu telah meningkat 40% dalam waktu tiga bulan di mana program tersebut tidak mengudara, dan stasiun radio itu juga telah turun dari peringkat ke 3 sampai ke 17. Sejak Mei, siaran itu kembali mengudara - dengan harga lama. Setiap bulan, para pemimpin doa menerima sebuah laporan mengenai kecenderungan kriminalitas yang terakhir sehingga mereka dapat berdoa dengan lebih akurat. Beberapa orang mengatakan, dengan cukup serius, bahwa bukan lagi Walikota yang memerintah kota tersebut, namun para pendoa. Sumber: FridayFax - 2 Juli 1999

Bolivia

Bukanlah suatu hal yang aneh jika anda tidak mendapat tempat duduk pada kebaktian Minggu pagi di beberapa gereja Kristen yang bertumbuh dengan pesat di La Paz, ibukota Bolivia, menurut sebuah laporan dari ALC. Salah satu dari fenomena baru di kota ini adalah "Pelayanan dari Kuasa Perjanjian Baru Allah (Ministry of the New Pact God's Power)", dipimpin oleh pendeta Luis Gauchalla, sebuah gerakan gereja dengan anggota lebih dari 15.000 di kota-kota yang paling penting dari negara ini. Pada pukul 4 pagi, ratusan orang Kristen mulai menunggu membentuk barisan di depan bioskop Roby untuk ikut serta dalam kebaktian. Ekklesia, sebuah gereja lainnya, telah mempunyai 5 kebaktian pada hari Minggu disamping 300 persekutuan kelompok kecil yang ada. Gereja ini juga mempunyai jaringan komunikasi sendiri, dengan 8 stasiun radio dan TV yang tersebar di seluruh negeri. Para pengamat berbicara mengenai "kebangunan rohani" sejak tahun 80-an, yang dibangkitkan oleh khotbah-kotbah dari 'Saudara Pablo' yang terkenal, penginjilan dari Luis Palau dan "ledakan Pentakosta" sejati oleh Julio Cesar Ruibal, dan pembunuhan terhadap pengkhotbah Bolivia di Cali, Kolombia, pada tahun 1995. Sejak itu, gereja-gereja baru telah muncul di seluruh negeri. Sumber: (ALC), FridayFax - 9 Juli 1999

Albania

"Setiap hari, kami membagikan makanan kepada sekitar 400 orang Kosovo Albania yang ditampung di sebuah sekolah di Durres," tulis seorang anggota tim Operation Mobilisation. "Setelah itu beberapa orang sukarelawan harus pergi mengunjungi sebuah kamp pengungsi di daerah pinggiran kota untuk membagikan makanan di sana. Suatu hari beberapa waktu yang lalu, hanya ada setengah panci sup kacang yang tersisa.

Tani, yang membagikan sup berkata 'supnya tidak cukup untuk orang-orang di sini!' Dane, seorang anggota tim lainnya, memberitahu agar ia tetap melayani. Tani memenuhi mangkok demi mangkok, sampai semua 200 atau lebih telah menerima sup mereka. Rata-rata, biasanya diperlukan 8 panci sup untuk 400 orang - sangat tidak mungkin bahwa setengah panci bisa cukup untuk 200." Kedua anggota tim ini tahu bahwa Tuhan telah melakukan mujizat. "Mujizat yang ada di Alkitab mengenai memberi makan 5.000 orang telah terulang di sini, di Albania, pada waktu kesusahan ini," demikian komentar yang dikemukakan oleh organisasi misi itu. Sumber: (Operation Mobilisation), FridayFax - 9 Juli 1999

Thailand

Sebuah organisasi misi membuka sebuah rumah sakit untuk orang-orang lepra di Thailand bagian Selatan, dekat perbatasan dengan Malaysia. Daerah itu terkenal dengan populasinya yang kuat memeluk agama Islam. Penduduk setempat semula takut untuk berobat ke rumah sakit tersebut, namun karena pelayanan dan perawatan yang lebih baik yang mereka terima disitu dibandingkan dengan rumah sakit pemerintah, banyak sekali pasien muslim yang juga bersedia dirawat di sana. Para pasien yang dirawat di sana kebanyakan menetap selama beberapa minggu sampai beberapa bulan, dan mereka mendapat buku-buku bacaan Kristen, Alkitab dalam bahasa dialek mereka sendiri dan juga dapat mendengarkan kotbah dan mengikuti kelompok-kelompok diskusi. Setelah beberapa lama tidak ada satupun dari penduduk itu yang dimenangkan kepada Kristus, namun setelah 26 tahun peristiwa yang ditunggu-tunggu terjadi juga. Lima orang pasien rumah sakit itu menyatakan keputusan mereka untuk menjadi Kristen. Salah seorang dari mereka adalah bekas penjahat yang melarikan diri dari negara tetangga. di tengah-tengah komunitas yang ketat menjaga identitas keagamaan mereka, kelima orang ini telah melakukan hal yang tepat dengan mengambil keputusan bersama-sama, karena mereka memerlukan identitas baru sebagai 'orang-orang yang telah bertobat'. Jumlah mereka sekarang telah mencapai ratusan orang. Sungguh tidak percuma jerih payah yang dilakukan di dalam Tuhan. Sumber: Kesaksian dari misionaris yang telah melayani di sana selama 13 tahun (Redaksi).

Peru

Pada tanggal 10 Mei 1999, sekitar 7.000 orang Kristen menghadiri Pertemuan Gerakan Doa Nasional Tahunan ke-10 di Lima, ibukota Peru. Pedro Ferreira Garcia, Direktur 'Pacific Radio and Television' dan pemimpin gerakan doa ini, mengajak peserta mengingat kembali tanggal 7 Mei 1989, di mana suatu teror terjadi dengan mengejutkan di negara ini. Gerakan doa ini dimulai dengan tujuan berdoa bagi perdamaian. Garcia berkata bahwa kekejaman politik telah mereda, namun kehidupan di Peru masih sulit karena krisis ekonomi dan sosial negara tersebut. Buah yang sangat jelas dari gerakan doa ini adalah, dilaporkannya jumlah orang Kristen Injili yang terus bertambah di Peru. "Pada tahun 1989, kita hanya 4% dari 23 juta populasi. Menurut informasi yang diberikan oleh para pemimpin kaum Injili, jumlah orang Kristen Injili sekarang ada sekitar 10% sampai 12% dari populasi," kata Garcia. Gerakan Doa Nasional berharap

jumlah ini akan meningkat menjadi 16% dalam waktu beberapa tahun yang akan datang. Sumber: (NPM, ALC), FridayFax - 9 Juli 1999

Sumber Misi

Proyek Atlas Misi Dunia

World Missions Atlas Project merupakan proyek usaha bersama dari beberapa badan misi dan sosial untuk menyediakan sumber online yang mudah dan cepat bagi pemakai internet untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan misi dunia (informasi negara, lokasi kota, kelompok masyarakat dan bahasa, pokok doa, dll). Badan organisasi yang terlibat dalam proyek ini antara lain adalah Campus Crusade, DAWN Ministries, Global Mapping International, Habitats Project, International Mission Board, the Jesus Film Project, the Peoples International Network, dan beberapa lainnya. Tengoklah kemajuan proyek ini di Situs Web:

<http://www.worldmap.org>

Beberapa halaman dari situs ini memakan waktu cukup lama untuk di download, namun kesabaran anda akan tidak percuma untuk melihat hasil yang mereka capai. Sumber: CMD Net Weekly Update - 20 June 1999 Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"* ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Arab Saudi

Menurut Compass Direct, seorang pekerja Kristen berkebangsaan Filipina di Arab Saudi yang telah bekerja selama 19 tahun, telah ditangkap oleh "muttawa" (polisi agama) pada akhir bulan Mei karena ikut serta dalam kegiatan Kristiani. Ia masih ditahan dalam penjara. Dalam kejadian yang terpisah, pada awal bulan Juni Departemen Dalam Negeri Arab Saudi memaksa para pemimpin dari perusahaan Lockheed Company di Riyadh untuk memecat seorang pekerja Kristen berkebangsaan Filipina. Ia diberikan waktu 48 jam untuk meninggalkan negara tersebut. Pada sebuah penangkapan masal pada bulan Juni 1998, Departemen Dalam Negeri menangkap dan akhirnya mendeportasi 11 orang asing beragama Kristen karena membagikan traktat Kristen dalam bahasa Arab. Sejak itu, sedikitnya 20 orang berkebangsaan asing yang diketahui terlibat dalam kebaktian Kristen bawah tanah telah dipecat dari pekerjaan mereka dan dideportasi dari negeri ini. Sumber: CMD Net Weekly - 4 Juli 1999

URL/Link Edisi ini

- Centre for Mission Direction <http://www.cmd.org.nz/>
- Global Prayer Digest <http://www.cmd.org.nz/gpd.html>
- Untuk berlangganan Global Prayer Digest
<mailto:subscribe-brigada-pubs-globalprayerdigest@xc.org>
- World Missions Atlas Project <http://www.worldmap.org>

e-JEMMi 36/Oktober/1999

Editorial

Salam sejahtera!

Ketika mempersiapkan edisi ini, Redaksi tersentuh dengan kepekaan Pdt. Dhiraj Surroop dari Mauritius terhadap masalah materialisme. Bagi sebagian kita, materialisme jarang mendapat perhatian, apalagi untuk dibawakan dalam doa-doa syafaat kita. Bahkan mungkin cinta uang, serta pengumpulan harta yang berlebihan sudah kita anggap sebagai suatu hal yang biasa, yang seharusnya dilakukan oleh setiap manusia. Tetapi bila kita meneliti kembali ajaran Firman Tuhan ([1 Tim 6:9-10](#); [Mat 6:21](#)), jelas sekali masalah uang seringkali menjadi sumber pemisah antara kita dengan Tuhan. Berkat materi adalah suatu hal yang baik yang dikaruniakan Tuhan kepada kita, namun bila kita terpicat oleh materialisme, berarti kita sudah menggeser Tuhan dari pusat hidup kita, di mana Ia layak bertakhta. Tentunya mendoakan agar masyarakat berpaling dari materialisme kepada Tuhan bukan suatu hal yang mudah bila kita sendiri juga terjebak di dalamnya. Tetapi marilah kita berdisiplin untuk mulai membawakan masalah ini ke hadapan Tuhan, sehingga Ia memberikan kesadaran dan kemampuan bagi kita dan orang lain untuk mengutamakan Tuhan di atas segala keinginan kita.

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu". ([Mat 6:33](#))

Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Amerika Serikat, Turki, Mauritius, Angola, Ngeria

Amerika Serikat

Yesus memberitahu para pengikut-Nya untuk pergi ke seluruh pelosok dunia dan mengabarkan Injil, dan Loren Cunningham menaati perintah tersebut. Pada bulan Mei, orang Amerika berumur 64 tahun yang kelihatannya tidak pernah mengenal lelah ini mendirikan Youth With AMission (YWAM) dan menjadi salah satu dari hanya sedikit orang yang pernah mengunjungi setiap negara di dunia. Ia juga memecahkan rekor dengan melakukan kunjungan ke Libia selama tiga hari yang biasanya tidak mungkin dilakukan, karena selama ini negara Libia tertutup terhadap kegiatan penginjilan dan bermusuhan dengan negara-negara Barat. Sebagai seorang mantan penginjil dari Assemblies of God (Jemaat Allah), Cunningham akhirnya berhasil memperoleh ijin untuk mengunjungi negara ke-243 dalam daftarnya, yang telah ditunggu selama bertahun-tahun. Kesempatan ini terjadi setelah Libia melonggarkan peraturan bagi pengunjung asing ke negara tersebut. Namun, tidak seperti orang-orang pada umumnya yang telah 'pergi' ke setiap negara, dengan tujuan membuat rekor dengan hanya menginjakkan kaki sejenak di setiap negara, Cunningham bertekad untuk berdoa di setiap tempat yang dikunjunginya. dan jika memungkinkan ia menemui orang-orang percaya di negara tersebut, serta mencari kesempatan pelayanan yang potensial bagi YWAM. Sumber: (HCJBWorld Update), CMD Net Weekly - 18 Juli 1999

Turki

Lebih dari 200 orang percaya dan turis-turis asing di Turki ikut serta dalam sebuah acara penginjilan terbuka dari tanggal 30 April sampai 4 Mei yang lalu. Disponsori oleh penerbit "Good News" yang bekerja sama dengan beberapa perwakilan pemerintah, "St. Paul's March" menyampaikan Injil melalui penginjilan pribadi, pembagian traktat, dan kotbah di tempat-tempat terbuka. Sekitar 5.750 buku juga dibagikan pada kesempatan ini. Salah satu traktat yang dibagikan adalah 'Towards 3000' yang berisi Injil Lukas dan Kisah Para Rasul, sekaligus sebuah selebaran bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Yesus atau Alkitab. Seorang peserta menulis, " Acara 'St. Paul's March' adalah sebuah usaha resmi penginjilan pertama yang disetujui oleh pemerintah Turki." St. Paul's March diperkirakan akan menjadi suatu acara tahunan. Sumber: (World Pulse), CMD Net Monthly - 26 Juli 1999

Mauritius

Pdt. Dhiraj Surroop telah mengalihkan perhatiannya untuk membangkitkan kerinduan berdoa jemaatnya. "thermometer rohani sedang berada pada posisi yang rendah sekali dikalangan gereja-gereja Injili", kata pendeta dari SIM ini. Surroop terutama mengkhawatirkan meningkatnya materialisme di antara orang-orang Kristen dan karena itu ia berdoa berjam-jam untuk keluarga-keluarga yang semakin lama semakin sedikit memberi waktu dan perhatian terhadap hal-hal yang bersifat rohani. Ia juga berdoa agar

Tuhan memberi beban penginjilan bagi gerejanya. Penduduk di Mauritius bersifat multi-budaya yang berasal dari Creole, Tionghoa, dan Eropa, serta diwarnai juga oleh budaya Hindu dan Islam. Usaha penginjilan dari kelompok manapun dilarang di negara ini. Sumber: SIMNOW - Edisi No. 87

Angola

di satu pihak, gereja-gereja di Angola tampak mengalami kesulitan. Perang dan tindakan-tindakan kekerasan yang terus menerus terjadi menceraikan-beraikan anggota gereja. Gereja-gereja di daerah pedalaman menjadi terisolasi karena perang. Segala usaha untuk mengkoordinir aktifitas-aktifitas terpadu tidak mungkin dilakukan. Namun di pihak lain, kata Eduardo Calenga, presiden dari Union of Evangelical Churches of Angola, "perang telah menyebarkan gereja ke seluruh penjuru negeri. Ketika orang Kristen melarikan diri dari satu tempat ke tempat lain, mereka memulai gereja-gereja baru. Kadang dari satu gereja muncul tiga atau empat gereja lainnya karena anggota-anggotanya yang terpecah. Berkat lain dari perang ini adalah orang-orang menjadi lebih terbuka terhadap Injil. Banyak orang yang sudah pernah mendengar berita Injil sebelumnya, tetapi sekarang di mana tidak ada lagi harapan dan situasi kehidupan yang begitu parah, mereka lebih bersedia untuk mendengar. Seluruh gereja-gereja yang ada hanya sanggup menampung setengah dari jumlah orang yang rindu datang mendengar Firman Tuhan." Namun ternyata tidak hanya Kekristenan yang berkembang dalam situasi seperti ini, banyak pula sekte-sekte dan ajaran sesat yang bertumbuh. Dan karena mereka lebih kaya, mereka berusaha mencari pengikut dengan mendirikan gedung-gedung yang mewah, sekolah-sekolah dan klinik. Kendati ada banyak tantangan, Calenga tetap optimis, "kami dapat melihat dengan jelas pimpinan tangan Tuhan yang membimbing dan mengerjakan karya-karya besar di gereja-gereja di Angola. Seandainya saya bisa memohon satu hal, saya minta supaya orang-orang Kristen di seluruh dunia bisa berdoa untuk perdamaian bagi negara kami." Sumber: SIMNOW - Edisi No. 87

Nigeria

Pdt. Uche Chukwu Ama, salah seorang pemimpin persekutuan Pentakosta Sidang Jemaat Allah di Nigeria, melaporkan bahwa sesuai dengan konferensi strategi GCOWE yang diadakan di Afrika Selatan, denominasi ini memutuskan untuk memberikan perhatian secara khusus bagi orang-orang Nigeria yang belum mengenal Injil, dan mencoba untuk mengabarkan Injil kepada mereka. Denominasi ini merencanakan untuk membangun 1500 gereja pribumi bagi orang-orang tersebut. Untuk mencapai hal itu, mereka merencanakan untuk merekrut 3000 misionaris baru, dua misionaris untuk setiap wilayah, dan melatih 1500 pastor untuk bertanggung jawab atas gereja-gereja yang dibangun tersebut. Sumber: (Dr. Johan Combrinck, AFNET), FridayFax - 11 Juni 1999

Sumber Misi

Majalah Magalla

Sepintas lalu, majalah "Magalla" tampak seperti majalah biasa, namun isinya secara khusus berorientasi pada masalah-masalah kerohanian. Majalah ini dijual di kios-kios buku dan majalah di seluruh negara-negara Muslim. di beberapa negara tersebut, majalah ini menduduki peringkat nomor dua sebagai majalah yang paling laku terjual. Satu dari empat pemuda Muslim yang berpendidikan adalah pembaca "Magalla". yang membuat majalah ini unik adalah staf penerbitnya. Perusahaan yang berada di negara Muslim ini memiliki staf berjumlah 35 orang yang semuanya beragama Kristen. Mereka menerima 3000 sampai 4000 surat setiap bulan dari para pembacanya yang ingin tahu lebih banyak mengenai Kekristenan. "Magalla" diproduksi oleh Middle East Media, yang juga memproduksi literatur- literatur lainnya. Sumber: CMD Net - Edisi 23.5.1999

Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Misi/Kesaksian Lokal: Doa Syafaat Untuk Para Penginjil

Salam sejahtera dalam nama TUHANYesus Kristus, Juruselamat kita dan Juruselamat untuk semua suku bangsa di dunia ini. Kami bersyukur kepada TUHAN bahwa makin banyak orang Kristen yang mau menggumuli penginjilan dunia lewat doa syafaat. Kita sebagai orang Kristen perlu wawasan ujung bumi, karena TUHAN adalah raja besar atas seluruh bumi dan Ia ingin segala bangsa memuliakan Dia. Untuk mencapai hal ini perlu pejuang doa syafaat dan mereka yang pergi. Doakanlah yang sudah pergi: Ibu C mulai belajar bahasa orang Hani salah suku di Tiongkok bagian Selatan yang ia mau jangkau dalam waktu yang akan datang. Ia perlu visa bisnis untuk masa depan. Bapak Pdt. TD tetap di Guinea Bissau dan melayani di pedalaman. Baru-baru ini ada 20 orang bertobat. Ia dalam keadaan yang baik. Setelah perang saudara berakhir, sudah dibentuk satu pemerintah transisi, ada harapan akan ada damai seterusnya. Ibu RM sedang di Brasil untuk belajar bahasa Portugis, sesudah itu ia akan berangkat ke Guinea Bissau. Ibu Y sudah kembali di Indonesia untuk bercuti selama satu tahun. Ia sedang bersama keluarganya dan akan deputasi di gereja-gereja. Kelurga Pdt. NR siap berangkat ke Afrika Selatan, mereka masih menunggu visa untuk negara ini, urusan ini agak sulit. Mereka akan melayani di antara orang Melayu di Cape Town. Firman TUHAN di [Mazmur 57:9-11](#) mengingatkan kita, meskipun Daud harus melarikan diri dari raja Saul (lihat ayat 1) ia tetap mau memuliakan TUHAN, ia tidak hanya memikirkan diri, tetapi ia juga ikut mempedulikan suku bangsa yang lain dalam dunia ini. Betapa penting kita juga mau mendoakan suku bangsa di Indonesia yang belum kenal Kristus. Masih diperlukan lebih banyak pejuang doa syafaat buat suku-suku di Indonesia, sehingga kita bisa melihat adanya satu kemajuan. Meskipun banyak orang sudah menganggap diri beragama, tetapi mereka tidak memiliki damai sejahtera, karena itu, mereka memerlukan TUHANYesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi dalam kehidupannya dan untuk masa kekal. Teriring salam dan doa kami. (WJ & EJ)

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org>

e-JEMMi 37/Oktober/1999

Editorial

Salam dalam kasih Kristus,
Kaum wanita memiliki sumbangsih yang tidak kecil dalam bidang misi. Sejak awal berdirinya gereja peranan mereka telah begitu nyata sehingga Lukas mencatatnya dalam kitab Kisah Para Rasul. Priskila, adalah seorang wanita yang digunakan secara khusus oleh Tuhan untuk menyentuh hati banyak orang dari tiga negara yang berbeda: Roma, Yunani dan Asia Kecil. Ia memberi tumpangan bagi Rasul Paulus di rumahnya, ikut pergi melayani bersama Paulus ke Efesus, dan mengajar Apolos mengenai jalan Allah dengan lebih teliti (Kis 18). Tanpa berniat untuk mengecilkan peranan yang dimainkan oleh para pria, kami menghimbau kaum wanita untuk tidak berkecil hati dan lebih giat menggunakan talenta-talenta khusus yang diberikan Tuhan kepada mereka untuk melayani Dia dalam bidang misi. Banyak pelayanan yang masih membutuhkan 'sentuhan tangan' kaum wanita. Tuhan menciptakan manusia laki-laki dan perempuan dengan tujuan agar mereka dapat saling melengkapi. Karena itu kaum wanita juga perlu memikirkan dengan lebih serius peranan mereka sebagai pendamping dalam pelayanan suaminya. Marilah kita bekerja bahu-membahu bagi kemuliaan nama Tuhan.

Segala kemuliaan bagi Tuhan, Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Balangao, Tanzania, Amerika Serikat, Meksiko, Bangladesh

Balangao

Setelah meninggalkan jalanan yang terakhir, perjalanan menuju tempat kediaman suku Balangao masih harus ditempuh dengan berjalan kaki selama dua hari lagi. Balangao adalah suku yang dahulu suka memenggal kepala musuhnya, dan masih terbelenggu dibawah pengaruh roh-roh jahat yang sering menyebabkan penyakit dan kematian dan ketakutan di antara mereka. Dua orang wanita misionaris yang terlatih dalam penterjemahan Alkitab sedang dalam perjalanan menuju tempat kediaman mereka. Ketika mereka tiba, mereka disambut oleh orang-orang yang mengenakan koteka dan penduduk wanita yang tubuhnya terbungkus kain tenun kasar. Sulit dikatakan, siapa yang lebih terkejut. Suku Balangao meminta orang Amerika untuk tinggal bersama mereka, tetapi mereka sama sekali tidak mengira kalau orang Amerika yang datang adalah wanita-wanita. Seorang bapa tua menawarkan diri untuk menjadi ayah mereka dan dengan setia telah menjaga mereka. Disamping pekerjaan menterjemah, wanita-wanita ini juga memberikan perawatan medis, belajar mengenai dunia roh-roh, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai hidup dan kematian. Salah seorang dari mereka, Jo Shetler, tinggal di sana selama 20 tahun. Ia disukai penduduk setempat yang juga membuka hatinya terhadap Jo, yang berhasil juga menyelesaikan terjemahan kitab Perjanjian Baru ke dalam bahasa mereka. Berkat dedikasinya, ribuan orang Balangao kini mengenal Yesus sebagai Tuhan mereka. Jo Shetler, seorang gadis desa dengan cita-cita yang mulia, telah mempengaruhi hati banyak orang dengan kisah hidupnya. Namun demikian, masih banyak cerita yang tidak tertulis mengenai wanita-wanita yang seperti Jo telah menaati panggilan Tuhan untuk melayani Dia di seberang cakrawala. Banyak wanita tidak menyadari bahwa Tuhan dapat menggunakan talenta dan komitmen yang dimilikinya dalam situasi-situasi seperti ini. Sumber: Brigada, MissionFrontier - Edisi 13.8.1999

Tanzania

Penduduk desa di Afrika mendengarkan berita Injil dengan menggunakan tape yang diputar dengan tangan. Suku Makonde, peternak di dataran rendah di Tansania, masih memeluk agama/kepercayaan tradisional Afrika, lapor Voice of Friendship, sebuah publikasi dari Far East Broadcasting Co. Suku ini mendengar kotbah mengenai Kristus berkat pelayanan dari Samuel Mbuzanga, seorang Makonde yang mempersiapkan dan menyiarkan acara radio kepada penduduk sukunya melalui FEBA Radio. Ia juga mengunjungi desa-desa untuk berkotbah secara lang- sung. di sebuah desa ia mendapati sebuah gereja yang beranggotakan 13 orang, yang telah menjadi Kristen berkat siaran radio tersebut. Mbuzanga membagikan kaset-kaset rekaman siaran radio supaya mereka dapat terus mendengar Firman Allah. Namun karena sebagian besar orang tidak mempunyai tape untuk mendengarkannya, maka ia membeli 12 tape yang diputar dengan tangan. Sedikitnya dua orang yang telah mendengar teman-temannya

memutarkan kaset Injil tersebut telah menjadi Kristen. Sumber: (HCJBWorld Radio), CMD Net Monthly - 26 Juli 1999

Amerika Serikat

Eric dan Debra Bradshaw dari Winston Salem, Carolina Utara, sungguh bersuka cita karena anak laki-laki mereka yang masih kecil telah sembuh. Eric adalah pastor dari Winston's Vintage Bible Chapel. Chandler, anaknya, telah mengendarai sepedanya tanpa memakai helm di pekarangan rumahnya. Ia jatuh tengkurap dan kepalanya menabrak sebuah batu kecil. Darah mengucur deras dari lubang di dahinya. Eric langsung teringat kepada Yesus ketika ia mengangkat anak laki-lakinya berlumuran darah. Eric memegang anaknya, dan berteriak "Yesus!" dengan sekuat tenaga, ia meminta pendarahan tersebut dihentikan dan lukanya ditutup. Orang-orang yang berkerumun melihat hal ini sangat terkejut ketika Eric mengangkat tangannya dari kepala Chandler: bukan hanya pendarahan telah berhenti, tetapi lukanya juga telah hilang, yang ada hanya sebuah tanda merah di dahinya. Chandler langsung menjadi tenang dan semua orang sadar bahwa mereka telah menyaksikan sebuah mujizat. Seorang wanita beragama Islam yang semula menyatakan tidak tertarik ketika diinjili oleh Eric beberapa waktu yang lalu, memutuskan untuk mengikut Yesus ketika mendengar apa yang terjadi pada Chandler. Sumber: (Eric Bradshaw), FridayFax - 16 Juli 1999

Meksiko

"Aurelio Gomez dulu adalah seorang pastor Roma Katolik yang memiliki jemaatnya sendiri. Sekarang, beliau adalah pengkotbah di kebaktian-kebaktian kebangunan rohani yang pengunjungnya mencapai 25.000 orang," kata seorang penginjil dari Kanada bernama Wesley Campbell. Menurut sebuah berita, "Dalam suatu kebaktian kebangunan rohani yang telah berjalan selama 50 hari, paling sedikit ada 10.000 orang 'Kristen KTP' yang telah mengambil keputusan untuk mengikut Yesus." Banyak dari pengunjung kebaktian tersebut datang dengan membawa senjata, obat-obatan terlarang, buku-buku porno dan mengenai penyembahan Setan untuk dimusnahkan. Seorang pria menyerahkan 4 pisau dan sebuah pistol, sambil mengakui bahwa ia telah merampok orang di bis. Seorang remaja berumur 15 tahun yang kecanduan heroin bersaksi bahwa ia sekarang bebas dari obat-obatan terlarang dan ingin memberitakan Injil. Gomez yang berumur 73 tahun merasakan penyertaan Tuhan pada saat ia berdoa. Ia mulai berdoa bagi orang-orang sakit, dan ratusan orang datang ke gereja memohon kesembuhan. Gomez dipaksa untuk meninggalkan jemaatnya setelah terjadi protes dari penduduk daerah tersebut akan terlalu banyaknya orang yang tidur seenaknya di daerah tersebut saat meminta pertolongan. Ia kemudian menemukan sebuah tempat di Monte Maria Atizapan Zaragoza di pinggiran kota Meksiko, di mana 25.000 orang dapat menghadiri acara kebaktian. Gereja tersebut menjadi gereja Katolik terbesar di Meksiko, dengan 3000 kelompok doa yang tersebar di negara tersebut. Sumber: (Wesley Campbell, Religion Today), FridayFax - 16 Juli 1999

Bangladesh

"Kristen" adalah suatu sebutan yang sering dilontarkan oleh penduduk Bangladesh, jika mereka mengingat penindasan dan ketidakadilan yang diderita di bawah penjajahan Inggris. 'Kepahitan' ini sering kali menjadi penghalang besar yang harus dilewati oleh pemberita Injil di Bangladesh. Terlebih lagi, masyarakat Banglades mencurigai motivasi para pendeta karena para pendeta menerima bayaran. Namun demikian, kendati banyak tantangan yang dihadapi, gereja terus bertumbuh di negara ini. Pendapat ini dikemukakan oleh seorang pria bernama Bintang (bukan nama aslinya). Jika ia tidak sibuk membeli dan menyimpan kentang dan bawang, Saudara Bintang ikut aktif dalam pelayanan pendirian gereja. di daerahnya, ada 24 gereja rumahan yang setiap minggunya dihadiri oleh 300 orang. Para pemimpin gereja rumahan ini dengan berani bersaksi kepada tetangga dan keluarga mereka. Orang-orang percaya saling menjalin hubungan, bahkan juga dengan desa-desa di sekitarnya, memperlihatkan suatu kerinduan untuk memperdalam pondasi rohani mereka bersama-sama melalui pengajaran-pengajaran. Saudara Bintang mendapat dorongan semangat melihat hal ini. Tidak seperti saudara-saudara mereka di India, orang Kristen di Bangladesh tidak menderita banyak penganiayaan. "Dulu ada beberapa kesulitan," ingat Saudara Bintang. "Namun pada saat hidup orang-orang percaya diubahkan, mereka mulai dikenal sebagai orang-orang baik, dan tentangan-tentangan berakhir." Sumber: SIMNOW - Edisi No. 87

Sumber Misi

Pondok Doa

<http://pondokdoa.tsx.org> Bagi mereka yang tekun berdoa syafaat dan juga bagi yang tergerak untuk mendoakan orang lain, Pondok Doa adalah suatu tempat di Internet di mana mereka bisa mendapatkan pokok-pokok doa untuk didoakan. Pondok Doa menyediakan pokok-pokok doa yang bisa juga dikirimkan lewat email secara berkala kepada mereka yang berlangganan. Anda bisa juga mengirimkan pokok doa untuk didoakan orang lain, baik itu masalah pribadi atau pokok doa untuk keadaan negara kita dan dunia. Mengingat keadaan pada saat ini dan kebutuhan serta semangat doa yang semakin meningkat, situs semacam ini memiliki potensi untuk berperan besar dalam kerohanian masyarakat Indonesia. Suatu layanan tambahan yang cukup unik dari situs ini adalah ruang tanya jawabnya yang bertujuan untuk menjawab segala pertanyaan mengenai Kekristenan dan iman Kristen. Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Tiongkok

Beberapa orang pemimpin gereja perumahan di Tiongkok telah ditangkap pada bulan Agustus yang lalu. Mereka baru saja mengadakan pertemuan di provinsi Henan untuk belajar mengenai doa. Selain mereka, ada juga beberapa pemimpin lain yang ditangkap pada saat mengajar kelas-kelas PA pada minggu yang sebelumnya, sehingga jumlah yang tertangkap ada 30 orang lebih. Penangkapan ini dilakukan atas usaha pemerintah 'menjegal' persekutuan-persekutuan ibadah yang terlarang. Sementara itu, lima orang Kristen yang ditahan pemerintah di Uzbekistan telah dibebaskan dari penjara. Penangkapan mereka mendapat liputan media yang sangat luas, tetapi berita pembebasan mereka sangat ditutup-tutupi. Sumber: CMD Net Weekly - 29 Agustus 1999

URL/Link Edisi ini

- Pondok Doa <http://pondokdoa.tsx.org>

e-JEMMi 38/Oktober/1999

Editorial

Shalom!

Rasul Paulus menekankan pentingnya memahami konteks orang-orang yang dilayani supaya kita dapat melayani mereka dengan lebih baik (1 [Korintus 9:19-23](#)). Karena itu kita tidak boleh acuh atau tidak peduli terhadap konteks kesulitan yang dihadapi oleh orang-orang yang akan atau sedang kita layani. Bila kita melayani teman atau anggota jemaat, kita perlu memahami latar belakang permasalahan mereka dan menempatkan diri kita sendiri dalam posisi mereka sebelum kita dapat memberi sumbangan pikiran yang berarti. Bila kita ingin membagikan sukacita keselamatan dalam Kristus kepada orang dari agama lain, kitapun perlu memahami garis besar kepercayaan mereka sehingga kita dapat membantu mereka mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam menerima iman Kristen. Usaha menyampaikan pelayanan dalam 'bahasa ibu' juga termasuk salah satu pendekatan konteks ke arah ini. "Gospel Recordings" telah melakukan pelayanan yang luar biasa dengan merekam Injil ke dalam ribuan bahasa yang ada di dunia. Salah satu tujuan e-JEMMi adalah agar pembaca mengenal konteks situasi pelayanan dan kesulitan pelayanan yang dihadapi di berbagai tempat di seluruh dunia sehingga kita dapat digugah untuk mendoakan pekerjaan Tuhan dengan pemahaman konteks yang lebih baik.

Segala kemuliaan bagi nama Tuhan, Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Asia Tengah, Nigeria, Jerman, Gideon

Asia Tengah

Kehidupan sehari-hari dari orang-orang percaya yang terpencil di Asia Tengah sering kali dipenuhi oleh perjuangan, pengorbanan dan kesepian. Sebuah siaran radio baru selama 15 menit yang dipancarkan melalui sebuah pemancar berkekuatan 1 juta watt akan menguatkan orang-orang percaya dengan informasi mengenai topik-topik seperti penginjilan, pendidikan anak dan keintiman rohani. Sumber: Advance - 26 Juli 1999

Nigeria

"Semua ini dimulai dengan sebuah penglihatan di sebuah kamar hotel," kata Bishop David Oyedepo, 45 tahun, yang sekarang memimpin Living Faith Church ('Winners' Chapel') di Lagos, Nigeria, dengan pengunjung sejumlah 42.000 pada setiap hari Minggu. Pada tanggal 1 Mei 1981, Oyedepo memperoleh penglihatan akan orang-orang yang tertindas, bingung dan terluka yang jelas sekali membutuhkan bantuan. Kemudian ia menggumulkan arti penglihatan tersebut, Tuhan mendapati bahwa Tuhan memberinya suatu beban tugas kepadanya untuk mengabarkan Injil. Beberapa hari kemudian, pada tanggal 8 Mei, Oyedepo mendirikan 'Power House', sebuah susunan pendukung rohani yang terdiri dari orang-orang yang berdoa, berpuasa dan mempersiapkan diri untuk melayani orang lain. Persekutuan-persekutuan dimulai tidak hanya di Lagos, tapi juga di daerah utara Nigeria yang secara tradisional beragama Islam. Menurut sebuah majalah Amerika bernama 'Charisma', gereja 'Dominion Cathedral' yang didirikan oleh Oyedepo di Kaduna pada tahun 1984 adalah gereja terbesar di bagian utara negara ini yang memiliki pengunjung sebanyak 10.000 orang. Gereja ini telah menyebar ke 39 negara Afrika lainnya, termasuk Etiopia (1000 pengunjung), Kenya (7000), dan Gana (7000). Pada tanggal 29 Agustus 1998, fondasi dari tempat yang mungkin akan menjadi gedung gereja terbesar di seluruh dunia telah diletakkan, dengan kapasitas duduk untuk 50.400 orang. Oyedepo melaporkan bahwa dana pembangunan gereja tersebut terkumpul dengan sendirinya (dari sumbangan tanpa usaha pencarian dana secara khusus). "Allah berkata kepada saya 'Jangan mengumpulkan uang, kumpulkan orang!'" Sumber: (Winners' Chapel, Lagos), FridayFax - 30 Juli 1999

Jerman

Pada minggu ke-16 dari kehamilannya, dokter dari Manuela Mayer melakukan apa yang disebut 'triple test' yang menyatakan bahwa tingkat hormonnya sangat tinggi. "Bayi ini mungkin akan menderita Down Syndrome atau Spina bifida," katanya, dan menganjurkan aborsi. "Dengan penuh air mata, saya katakan kepadanya bahwa karena saya seorang Kristen, aborsi bukanlah sebuah pilihan," kata ibu Mayer kepada FCJGNews. Dokter merasa hal itu adalah suatu hal yang aneh, dan memberikan referensi baginya untuk mengunjungi klinik khusus di Dortmund. "Dengan pelayanan FCJG, saya merasa sepertinya Allah mengatakan 'Sama seperti engkau mengasih anakmu, Aku mengasihimu. Aku menjamahmu, dan mendampingi engkau. Jangan

khawatir." "Pada tanggal 12 April 1999, anak kami lahir dalam keadaan sehat walafiat. Kami menamakannya Felix Johnathan yang berarti 'Bersukacitalah, sebuah anugerah dari Allah'." Sumber: (Manuela Mayer, FCJGNews), FridayFax - 6 Agustus 1999

Gideon

Sebuah rapat yang tidak direncanakan di sebuah hotel 100 tahun yang lalu telah mengubah hidup berjuta-juta orang di seluruh dunia. Pada musim gugur 1898, John Nicholson dan Samuel Hill, pendiri 'Gideons International' bertemu di Central Hotel di Bosceobel, Wisconsin, Amerika Serikat. Pada bulan Juli 1899, mereka dan Will Knight mendirikan Gideons, sebuah gerakan yang salah satu tujuannya adalah menempatkan sebuah Alkitab di setiap kamar hotel dan motel. Sampai hari ini, mereka telah memberikan 870 juta Alkitab dan Perjanjian Baru. Gerakan ini mempunyai 140.000 anggota yang sebagian besar merupakan sukarelawan di 72 negara. Dalam sebuah peringatan, Lloyd Stone Jr, presiden dari Gideons' International, memberikan target untuk mendistribusikan 1,5 juta Alkitab di sekolah-sekolah dan universitas-universitas. Sumber: (Gideons), FridayFax - 6 Agustus 1999

Sumber Misi

Rekaman Injil

Para pemimpin dalam bidang misi menulis: "Gospel Recordings secara diam-diam telah memecahkan tumpu ketidakpedulian dunia akan firman Tuhan, lebih dari pada kebanyakan pelayanan misi lainnya" ... "buta huruf, kurangnya jumlah orang percaya di suatu tempat atau kurangnya tenaga misionaris yang dapat berbicara dalam bahasa mereka, bukan merupakan penghalang untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang yang belum mendengar Injil. ... Alat ini telah seringkali menjadi sarana bagi kelompok penduduk yang belum pernah mendengar Injil sama sekali untuk dapat mendengarkan pertama kalinya. Berjuta-juta orang di 64 negara telah menerima Kristus sebagai Juruselamatnya berkat ke-efektifan pelayanan yang unik ini. Kunjungi Situs Web mereka di: <http://www.Gospelrecordings.com> Jangan lupa lihat juga laporan berita-berita dan kesaksian dari perwakilan mereka di Indonesia (Lembaga Rekaman Injil) di: <http://www.Gospelrecordings.com/iddel899.htm> Sumber: (Assist Communications), Global Glimpse - 21/9/1999 Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"* ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Eritrea

Setelah berjuang selama 31 tahun, negara Eritrea akhirnya menyatakan kemerdekaannya dari Etiopia pada tahun 1993. Kendati hubungan dengan negara tetangga ini masih genting, negara kecil ini mengalami pertumbuhan yang luar biasa, dan di luar perkiraan. Namun sekarang peperangan telah mulai lagi. Kendati demikian, berkat anugerah Tuhan, gereja tetap bertumbuh. "Ketika kami berada di bawah pemerintahan regime sosialis, kami hanya dapat pergi ketempat-tempat yang diijinkan oleh pemerintah." kata Mekonnen Tekeste, sekjen dari gereja-gereja Kale Hiwot, "dan itu berarti hanya terbatas pada daerah-daerah pegunungan. Kami hanya punya dua gereja. Tetapi sekarang kami bebas untuk pergi kemana saja dan dapat memberitakan Injil ke kelompok-kelompok masyarakat yang belum terjangkau Injil. Kami telah mendirikan 11 gereja, kebanyakan di daerah dataran rendah, dan mendirikan mimbar-mimbar dan persekutuan di kota-kota. Selain kebebasan untuk bepergian, Tekeste mengatakan bahwa Sekolah Alkitab Kale Hiwot juga membawa perubahan yang sangat berarti. "Kini kami dapat melatih pendeta-pendeta dan penginjil-penginjil yang sangat dibutuhkan. Saat ini kami mempunyai 26 orang penginjil. "Tuhan memberkati kami dalam banyak hal," tambah Tekeste, "dengan hujan yang cukup dan panen yang berlipat ganda dari pada biasanya." dan Tekeste menegaskan bahwa itu semua adalah berkat doa, yang diharapkannya untuk tetap digiatkan bagi orang-orang Kristen dan juga bagi keluarga-keluarga yang menjadi korban kebrutalan perang. Sumber: SIMNOW - Edisi No. 87

Burma

Acara siaran radio Far East Broadcasting Company (FEBC) untuk penduduk di Burma yang dipancarkan dari Manila, Filipina, telah dinyatakan sebagai "sebuah ancaman" terhadap penduduk Myanmar (dahulu dikenal dengan nama Burma) oleh komisi radikal Budha, yang diketuai oleh UNu, bekas perdana menteri negara tersebut. Beberapa orang pemimpin tertinggi di Myanmar telah mengedarkan sebuah dokumen mengenai cara-cara sistematis yang akan dilakukan untuk melenyapkan Kekristenan. FEBC, baru-baru ini memperoleh dokumen tersebut dan mendapati bahwa pada nomor dua dari daftar rencana aksi mereka tercantum: "Untuk menghentikan masyarakat Burma mendengarkan siaran acara radio Kristen yang dipancarkan dari Manila." Kendati adanya tentangan tersebut, FEBC tetap menerima ratusan surat setiap bulan dari para pendengar di Burma, yang mayoritas adalah orang Budha yang menyatakan kerinduan mereka untuk mengetahui lebih banyak mengenai Kekristenan. Sumber: (HCJB), CMD Net Weekly - 26 September 1999

URL/Link Edisi ini

- Far East Broadcasting Company (FEBC) <http://www.febc.org>
- Gospel Recordings <http://www.gospelrecordings.com>

e-JEMMi Khusus/Oktober/1999

Editorial

Pada awal tahun ini, kami telah mengeluarkan edisi khusus mengenai Tiongkok. Namun begitu banyak yang terjadi di negara ini sehingga perlu adanya edisi yang khusus kedua mengenai Tiongkok. Tentunya bukan hanya karena banyak materi yang ada, tetapi Redaksi juga ingin membagikan berita-berita pekerjaan tangan Tuhan yang luar biasa di negara yang orang Kristennya mengalami banyak penganiayaan ini. Sebagai akibat dari pengaruh atheisme selama bertahun-tahun, banyak penduduk Tiongkok yang tidak lagi mempunyai harapan atau arah dalam hidupnya. Karena itu Kekristenan mendapat sambutan yang sangat baik dari penduduk Tiongkok yang haus akan kesegaran rohani, terutama dari mereka yang tinggal di daerah pegunungan/pedesaan, di mana orang sangat terbuka terhadap Injil. Kebutuhan akan tenaga pelayan untuk mengabarkan Injil dan membina iman yang telah bertunas masih sangat minim dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah orang percaya. Namun tenaga bantuan asing untuk Kekristenan hampir tidak mungkin dilakukan secara terbuka di sana. Karena itu kami menghimbau setiap orang yang memiliki kesempatan dan kemampuan untuk datang ke negara tersebut sebagai tenaga asing dalam bidang teknologi, industri dan ekonomi, serta mereka yang bisa mengajar bahasa Inggris, Jepang, atau Jerman, agar menggunakan kesempatan tersebut untuk bisa juga menyedia- kan diri bekerja di ladang Tuhan yang subur ini. Selain itu, kita semua juga bisa membantu dengan mendukung gerakan pendirian gereja dan usaha-usaha misi di sana, serta tentunya juga dengan berdoa.

Salam dalam kasih-Nya,
Redaksi e-JEMMi

Profil Negara

Luas: 9.573.000 km². Negara terbesar ketiga di dunia, dengan gunung-gunung dan dataran tertinggi di dunia.

Ibukota: Beijing (Peking) berpenduduk 10,8 juta orang.

Populasi: 1,2 juta orang. Bangsa terbesar di dunia (21,3% penduduk dunia).

Kebanyakan tinggal di propinsi-propinsi tengah dan timur di daerah pantai yang mempunyai pengairan lebih baik.

Agama: 59.1% tidak beragama, 27% beragama tradisi Tiongkok, 5% beragama Kristen injili, 3% beragama Budha, 2.4% menganut animisme, 2.4% beragama Islam, 1.1% beragama lain-lain.

Literasi: 73% (dari segi fungsional hanya 15%).

Bahasa resmi: Putunghua (Mandarin).

Suku-suku: Han, Dai, Tibet, Lisu, Lahu, Nosu, Mongol, Hmong, Yao, Hui, Uygur, Kazakh, Yi.

Sumber: OMFInternational - Reaching East Asia's Peoples. [[Untuk mendapatkan informasi data lebih lanjut mengenai negara ini, kunjungi: <http://www.sabda.org/misi/doa/china.htm>]]

Seputar Misi: Tiongkok

Kesembuhan Membawa Pertobatan

"Sudah lama ibu Chang tidak punya alasan untuk tertawa," tulis Josef Brueschweiler dari AVC, sebuah organisasi misi yang berpusat di Swiss. "Tangan dan kakinya telah lumpuh selama 21 tahun, sehingga ia harus terus terbaring di ranjang. Suatu hari, ia berkata kepada anak laki-lakinya, yang tertua dari 9 anaknya, 'Nak, saya tidak dapat menahan rasa sakit ini lagi. Bawalah saya ke rumah sakit.' Anaknya mengikat ibu Chang ke sepeda beroda tiganya dan mengayuh sejauh 60 km untuk mencapai rumah sakit terdekat. Dokter-dokter tidak dapat menolongnya, beberapa dari organ tubuhnya sudah tidak berfungsi. 'Biarkan ia meninggal dunia di rumahnya berada di tengah-tengah keluarganya,' saran mereka. Seorang suster yang Kristen sedang berjalan di koridor. Ketika ia tiba di tempat tidur Ibu Chang, suster itu berhenti dan dengan penuh rahasia memberikan sebuah buku Injil Markus kepada ibu Chang dan berkata, 'Bacalah ketika anda tiba di rumah.' Ketika ibu Chang tiba di rumah, ia meminta anaknya untuk membacakan buku tersebut. Ia mulai membaca. Tak lama, tulang-tulang ibu Chang mulai bergerak - ia telah disembuhkan! Ibu Chang segera menyerahkan hidupnya kepada Yesus dan menjadi seorang Kristen yang sungguh. Jika ia berjalan ke sumur, setiap orang bertanya kepadanya, 'Kamu 'kan ibu Chang. Dokter mana yang menyembuhkan anda? Kami juga ingin dia menyembuhkan kami. Ibu Chang mengundang mereka semua ke rumahnya dan bersaksi mengenai kesembuhan yang diterimanya dari Tuhan Yesus Kristus. Ia menyampaikan kabar kesukaan yang di dapatnya kepada para tetangganya. Dalam waktu hanya 4 minggu, semua penduduk desa itu yang berjumlah 600 orang telah memutuskan untuk mengikut Yesus. Namun, tidak lama kemudian, polisi mendengar akan perkumpulan orang Kristen ini yang baru ini. Mereka datang memukuli penduduk desa, menembak ternak dan membakar ladang mereka. Mereka kemudian pergi dengan yakin bahwa penduduk desa tidak akan memberitakan Yesus lagi. Mereka salah: dalam waktu 4 tahun, 70.000 orang di daerah tersebut telah menjadi Kristen sebagai hasil dari kesaksian para penduduk desa yang setia." Sumber: (Josef Brueschweiler), FridayFax - 25 Juni 1999

Dua Cara Menolong Bencana Kelaparan

Orang-orang Kristen Injili di bagian Utara Tiongkok sedang menolong dan melayani lebih dari 600.000 pengungsi akibat bencana kelaparan yang telah menimbulkan korban jiwa sebanyak 2 juta orang dalam tiga tahun terakhir ini. Bantuan kemanusiaan dibagikan oleh gereja-gereja Tiongkok, dan beberapa tim-tim khusus memberikan latihan teknis untuk menolong para pendeta dan pendiri gereja menjadi mandiri. Sumber: Advance - 26 Juli 1999

Ledakan Pertumbuhan

Injil telah mengalami suatu ledakan pertumbuhan yang sangat pesat di Tiongkok sejak tahun 1949, ketika revolusi Komunis selesai. Sebuah kelompok Injili memperkirakan bahwa di tiga provinsi saja jumlah orang Kristen telah meningkat dari 212.000 menjadi

lebih dari 6,5 juta - dan mungkin sebanyak 9 juta. di sebuah kotamadya, jumlah orang percaya telah meningkat dari 20.000 menjadi 335.000 dalam 15 tahun terakhir.
Sumber: Advance - 26 Juli 1999

Pejabat Komunis Menjadi Pendeta

Selama Revolusi Kebudayaan pada tahun 60-an dan 70-an, 95% gedung gereja di Beijing ditutup, namun gereja-gereja Kristen tidak hilang. "Justru kebalikannya," kata Donna Thomas dari Project Partner. Pemberitaan Firman hanya mungkin dilakukan di gedung-gedung gereja dan terutama di rumah-rumah, tidak di tempat terbuka. Acara pemakaman, pesta ulang tahun dan pertemuan-pertemuan keluarga adalah kesempatan-kesempatan yang baik untuk menginjili. "Kami bertemu dengan banyak pejabat dari Partai Komunis, tidak hanya karena kami ingin mempunyai hubungan yang baik dengan pemerintah, tapi juga karena para pejabat dan anggota pemerintahan memerlukan Yesus juga," kata seorang juru bicara dari gerakan tersebut, menambahkan bahwa sejumlah mantan pejabat Komunis telah menjadi pendeta. Project Partner melaporkan bahwa pemimpin gerakan tersebut ingin "membuat Firman Tuhan dikenal di Tiongkok, dengan cara apapun", dan mengatakan "Jika saya dipenjara, apapun yang kamu lakukan, jangan datang untuk membebaskan saya. Selalu ada jalan untuk maju terus." Sumber: (Project Partner), FridayFax - 19 Pebruari 1999

Tuhan yang Hidup Mendengar Doa

"Hujan tidak pernah turun di provinsi-provinsi di sebelah Utara Tiongkok selama 5 tahun terakhir ini," lapor kantor OMF di Singapura. Berita ini disampaikan setelah seorang pendeta Tiongkok, beberapa pengunjung dari Amerika dan beberapa pejabat pemerintah kembali dari desa-desa yang tertimpa bencana kekeringan tersebut. Situasi tersebut kelihat-annya tidak mempunyai harapan. Tiba-tiba, satu dari seorang pejabat tersebut berpaling kepada para pengunjung dan bertanya, "Dapatkah Tuhan anda menurunkan hujan dalam waktu 20 hari ini?" Tanpa meng- edipkan mata, pendeta Tiongkok itu menjawab, "Ya, tentu saja la dapat." "Jadi berdoalah supaya hal itu terjadi," kata pejabat tersebut kepadanya. "Jika hujan turun dalam waktu 20 hari ini, kita akan tahu bahwa Tuhan andalah yang melakukannya." 12 hari kemudian, hujan turun dengan derasnya di daerah tersebut. "Sekarang kami percaya bahwa Tuhan anda benar-benar menjawab doa," kata para pejabat tersebut.
Sumber: (OMFInternational), FridayFax - 23 April 1999

Dibutuhkan : Pemimpin - Pemimpin

Pendeta Deci Su, kepala sekolah East China Theological Seminary di Shanghai dan sekretaris umum China Christian Council, menyatakan bahwa gereja protestan di Tiongkok adalah salah satu gereja yang ber- tumbuh paling cepat di dunia. Gereja-gereja ini mempunyai 10-12 juta anggota, 17 kali lebih banyak daripada 5 dekade yang lalu. yang paling dibutuhkan gereja Tiongkok adalah kepemimpinan. Ada sekitar 1.600 pelayan Tuhan bagi sekitar 12 juta orang Kristen di Tiongkok. Sumber: (MARC), CMD Net Monthly - 26 April 1999

VCD Sebagai Alat Penginjilan

200.000 orang menjadi Kristen tahun lalu di Tiongkok. Satu contohnya adalah seorang Kristen Tiongkok (nama dan alamat dilindungi) yang telah didukung oleh 'Project Partner' sejak 1984. Pada saat itu beliau bertanggung jawab atas sekitar 350 pendeta. Saat ini, ia mengepalai sebuah gerakan yang terdiri atas sekitar 4.000 gereja dan tempat-tempat pertemuan dengan 800 pendeta dan misionaris dan 228 tim misi yang memutar film 'Yesus'. Karena penindasan resmi yang terus menerus dilakukan terhadap Kekristenan, film-film ini umumnya ditayangkan kepada sekelompok orang yang berjumlah tidak lebih dari 25 orang, namun dengan frekuensi tiga kali seminggu. Mereka menggunakan video CD yang dapat dilipatgandakan secara murah, dan orang-orang meminjamkan CD tersebut kepada keluarga-keluarga mereka. Hasilnya adalah sekitar 800.000 orang Tiongkok telah mendengar Injil setiap tahunnya, dan sekitar 25% dari mereka memutuskan untuk menjadi Kristen. Ini berarti bahwa 200.000 orang telah menjadi Kristen tahun lalu melalui gerakan gereja perumahan ini saja.

Sumber: FridayFax - 19 Februari 1999

Untuk Bertumbuh Dibutuhkan Pemimpin

Sebuah gerakan gereja perumahan bawah tanah yang beranggotakan 1 juta orang Kristen sekarang telah memiliki 1.000 orang yang melayani penuh waktu, yang didukung oleh 36.400 sukarelawan. Pada beberapa tahun terakhir ini, sekitar 4,3 juta orang telah menjadi Kristen. Gereja-gereja baru didirikan setiap hari, jadi ada suatu kebutuhan yang sangat besar akan pemimpin-pemimpin baru. Karena alasan inilah orang-orang yang berumur antara 20 sampai 40 tahun sekarang dilatih di 6 lokasi untuk mengambil peranan pemimpin. Sampai pada saat ini, sebanyak 2.500 pendeta telah dilatih. Gerakan ini ingin mendirikan 15.000 gereja perumahan lagi pada tahun 2000.

Sumber: FridayFax - 19 Februari 1999

Kasih Istri Menobatkan Suami

Seorang pria menjadi Kristen ketika Tuhan menghentikan dia menyakiti istrinya. Pria ini marah karena istrinya yang beragama Kristen terlambat sekali pulang ke rumah dari sebuah perjamuan kudus pada suatu masa liburan. Ia mulai memukuli istrinya dengan ikat pinggang dan mengatakan bahwa ia akan berhenti memukuli bila ikat pinggangnya putus. "Anehnya, dalam waktu sebentar ikat pinggang itu benar-benar putus," kata pria tersebut dalam sebuah surat kepada Far East Broadcasting Company. "Istri saya tidak membenci saya, tetapi hanya diam saja. Hal ini membuat saya merasa malu." Tidak dapat tidur karena rasa bersalahnya, ia membangunkan istrinya dan memohonnya untuk memaafkan dia. "Saya terus berpikir akan Tuhan dan ragu apakah Ia mau menerima seorang yang jahat seperti saya. Istri saya mengatakan bahwa Tuhan mengasihi saya dan Ia adalah Juruselamat bagi semua yang percaya kepada-Nya. Saya mengakui dosa-dosa saya dan berdoa bersamanya. Sumber: (HCJB), CMD Net Monthly - 26 September 1999

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Pemimpin Jemaat Menjadi Target

Yan Weiping, seorang pendeta bawah tanah Tiongkok berumur 33 tahun, sedang memimpin sebuah kebaktian di sebuah rumah pribadi di Beijing ketika polisi menerobos masuk dan menyeretnya pergi. Beberapa jam kemudian, tubuhnya yang penuh luka-luka ditemukan terbaring di sebuah jalan di Beijing. Cardinal Kung, sebuah organisasi yang berpusat di Amerika Serikat, telah menuduh pemerintah Tiongkok membunuhnya. Pada pertengahan bulan Mei, Wang Qing, seorang anggota seminari dari provinsi Hubei, telah dipukuli, digantung pada tangannya selama tiga hari, dan dipaksa minum cairan kotor yang menyebabkan ia menderita sakit pencernaan. Sumber: Advance - 26 Juli 1999

e-JEMMi Khusus/November/1999

Editorial

Tanggal 14 November adalah Hari Doa Internasional (International Day Of Prayer - IDOP). IDOP ditujukan untuk mengorganisir doa bagi masyarakat Kristen di beberapa negara yang mengalami penganiayaan. Tujuan lainnya adalah untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dunia akan terjadinya penganiayaan-penganiayaan seperti ini. Selain bagi mereka yang teraniaya, doa-doa juga perlu difokuskan untuk negara-negara dan pemimpinnya atau mereka yang melakukan atau mendukung penganiayaan atas orang-orang Kristen. Dalam edisi ini, kita akan menyampaikan secara khusus berita-berita mengenai penganiayaan terhadap orang-orang percaya, gereja dan pemimpin-pemimpinnya diberbagai tempat di seluruh dunia. Tidak perlu dikatakan lagi, kitapun tahu hal yang serupa juga terjadi di negara kita sendiri. Biarlah melalui edisi ini, kita juga dibantu menyadari bahwa apa yang terjadi di 'pekarangan' kita sendiri bukan suatu hal yang unik, tetapi dialami juga oleh saudara-saudara seiman kita di negara-negara lain. Dengan demikian kita juga bisa mendapatkan kekuatan dari doa-doa orang percaya di seluruh dunia yang terus mendukung dan bersyafaat bagi kita. Ingatlah pengurus gereja anda akan adanya kegiatan ini dan berdoalah bersama-sama saudara-saudarai kita di seluruh dunia pada tanggal 14 November ini. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada The Bible League Australia yang telah memberi bantuan dan izin untuk menterjemahkan buku khusus yang mereka terbitkan dalam rangka IDOP tahun ini, sebagai sumber tunggal dalam edisi khusus e-JEMMi kali ini.

“ *“Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil*

kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.” ”

– [1 Petrus 5:10](#)

Berbahagialah orang yang dianiaya... ([Mat 5:10](#))

Redaksi e-JEMMi

Sumber Misi

Situs Gereja Teraniaya

<http://www.persecutedchurch.org>

Situs ini didedikasikan secara khusus untuk mendukung Hari Doa Internasional bagi Gereja-gereja Teraniaya. Hari doa yang sudah menjadi acara tahunan sejak 1996 ini, diprakarsai oleh World Evangelical Fellowship (WEF) suatu organisasi yang bergerak dalam penyebaran Injil di dunia. Anda bisa mendapatkan berita-berita mengenai penganiayaan terhadap gereja atau orang-orang percaya di seluruh dunia melalui situs ini, ataupun memperoleh keterangan lebih lanjut mengenai bagaimana anda bisa ikut berpartisipasi dalam Hari Doa tersebut.

The Bible League

<http://www.bibleleague.com>

Redaksi berterima kasih kepada The Bible League Australia yang telah menyediakan bahan-bahan untuk edisi ini. Pada Situs Web mereka anda akan dapati kesaksian-kesaksian lain dari orang-orang Kristen di Tiongkok yang telah dan sedang mengalami penganiayaan. Anda bisa mendengarkan sendiri dari mulut mereka melalui jika komputer anda memiliki fasilitas Real Audio. Pelayanan khusus dari Bible League adalah menyediakan Alkitab bagi mereka yang membutuhkan. Jika anda terbebani untuk memberi bantuan finansial, anda dapat lakukan melalui situs secara online. di Australia The Bible League memprakarsai proyek doa dan pencarian dana terpadu yang di beri nama "21 Days". Proyek ini menyediakan kotak tabungan yang dibagikan kepada jemaat-jemaat dari berbagai gereja, di mana jemaat bisa menabung \$1 selama 21 hari sambil berdoa berdasarkan buku panduan doa dan dimotivasi dengan membaca cerita-cerita mengenai penganiayaan. Proyek-proyek lain yang dilakukan oleh Bible League bisa anda temukan di situs ini. Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Kamboja

Ketika orang Kristen ditangkap di Kamboja, mereka sudah bisa dipastikan akan mengalami perlakuan yang kejam. di ibukota Phnom Penh, sebanyak 20% dari jumlah orang yang ditahan oleh polisi Kamboja, disiksa untuk mengakui macam-macam tindak kejahatan, menurut sebuah laporan dari PBB. Sidang pengadilan sangat bergantung pada pengakuan yang 'diperoleh' pihak kepolisian dari para penjahat. Sedangkan, perlakuan kejam dari polisi terhadap para narapidana ini tidak pernah harus dipertanggungjawabkan dalam sidang manapun. Dalam salah satu propinsi, lebih dari setengah narapidana dilaporkan menderita luka-luka akibat dipukuli selama mereka di penjara. Kebebasan untuk melakukan penginjilan telah sangat dibatasi oleh kelompok Budha Nasionalis yang makin meluas dan sangat erat berhubungan dengan keluarga kerajaan. Korupsi makin meningkat di kalangan pejabat pemerintah, dan bahkan melakukan pemerasan terhadap orang-orang Kristen untuk menawarkan perlindungan. di beberapa propinsi, dilaporkan bahwa orang-orang yang baru menjadi Kristen, dipukuli dan digiring ke luar dari desa-desa. Kendati terjadi penganiayaan, gereja-gereja di Kamboja telah mengalami pertumbuhan yang baik dalam tahun-tahun terakhir ini. Orang-orang Kristen di Kamboja bersandar pada kekuatan yang mereka peroleh dari Firman Tuhan untuk memampukan mereka melewati masa-masa di penjara.

Bertahun-tahun setelah terjadinya "killing fields", penderitaan terus berlanjut bagi orang-orang Kristen di negara kecil yang terletak antara Thailand dan Vietnam. Pasukan gerilya Khmer Merah telah melancarkan serangan terhadap orang-orang Kristen di pedesaan. Tetapi gereja tetap bertumbuh. Bible League telah berhasil membagikan Alkitab-Alkitab dan 337 orang telah menyerahkan diri menjadi Kristen. Banyak penduduk Kamboja yang tertarik untuk belajar mengenai ajaran Kekristenan.

Tiongkok

Pemimpin-pemimpin Kristen di Tiongkok tahu bahwa setiap saat mereka bisa dipukuli, disiksa, atau bahkan dibunuh, tetapi mereka tetap setia melayani Yesus walau berhadapan dengan bahaya. Zhang Daojun, seorang pemimpin gereja perumahan, tahu sekali apa yang dialami oleh orang-orang Kristen Tiongkok. Ia hidup dengan dibayang-bayang i kemungkinan dibunuh oleh polisi. Suatu ketika ia dijatuhi hukuman penjara selama 18 bulan karena keterlibatannya dalam pelayanan Kristen. Polisi mengikat Zhang ke kursi besi dan menyetrumnya dengan listrik berarus tinggi. Ia terkulai, pingsan. Pendeta Wong adalah seorang pemberani yang berhasil selamat. Ia memimpin 40 gereja perumahan di Tiongkok. Dia sudah pernah ditahan berkali-kali karena penginjilan yang dilakukannya. Terakhir kali ketika ia ditahan, polisi menjepit tangannya dengan tang sampai ia pingsan. Hampir semua jari-jarinya telah patah, dan sampai saat ini tidak ada satupun jari-jarinya yang kelihatan normal. Pendeta Wong yakin kalau ia sampai ditahan lagi, ia pasti akan dibunuh. Pendeta Lam, seorang gembala sidang berusia 72 tahun dari gereja perumahan yang sangat terkenal, telah dipenjarakan juga - selama lebih dari 21 tahun. Ia menghabiskan masa tahanannya

dalam kamp kerja paksa, bekerja di pertambangan batu bara yang sangat berbahaya. Selama masa itu, pemerintah telah menutup gerejanya, dan menyita seluruh kepunyaannya. Tetapi semua hal itu tidak membuatnya berhenti melakukan tugasnya. Kini gerejanya memiliki lebih dari 1500 anggota.

Di Tiongkok, negara terbesar di dunia, lebih banyak orang berada dalam penjara karena aktifitas keagamaan dibandingkan negara lainnya di dunia. Pemerintah Tiongkok merasa terancam akan ledakan pertumbuhan gereja yang terjadi, dan telah berjanji untuk mengambil tindakan keras untuk menumpas gerakan gereja bawah tanah. Kendati demikian, Kekristenan tetap bangkit melaju. Berjuta-juta orang Tiongkok merindukan kebenaran rohani. Gereja-gereja di Tiongkok yang beranggotakan 60-80 juta orang, bertambah 3 sampai 5 juta orang setiap tahunnya.

Sudan

Pendeta Idris Nalos berkotbah mengenai Yesus dengan tidak mengenal rasa takut. Tetapi pada suatu malam semuanya berubah. Tentara menangkap dia, dan menjebloskannya ke dalam penjara. Dua minggu berlalu. Akhirnya pintu penjara terbuka. Mereka menutup mata Pdt Idris. Mereka memukul perutnya dengan kepalan tangan dan tongkat, kemudian memasukkannya ke dalam bagasi sebuah mobil yang telah menunggu. Mobil itu melaju. Pdt Idris menduga ia akan dihukum mati. Pikirannya mulai membayangkan kan anak-anaknya yang akan bertumbuh dewasa tanpa ayahnya. Tentara-tentara itu membawa Pdt Idris ke sebuah rumah besar. di sana mereka memukulinya dengan kayu dan pecut selama tiga hari terus menerus. Mereka tidak memberinya makan dan tidak diperbolehkan menggunakan WC. Pada hari yang kedua, ia sudah sangat lemah sekali. Ia berteriak "Bunuh saja saya!" Ia berdoa supaya Tuhan segera membawanya pulang ke surga. Kedua tangan-nya membengkak dan mukanya yang babak belur penuh dengan darah. Akhirnya setelah tiga hari yang mengerikan mereka membebaskan dia. Pdt Idris dan keluarganya berpelukan, dibasahi air mata kesuka-citaan. Anak-anaknya bertanya, "Ayah, kenapa ayah diam saja membiarkan mereka memukul?" Pdt Idris berdiam sejenak. "Karena saya mau agar mereka melihat bahwa Yesus mengasihi mereka." Sampai pada saat ini, beberapa jari-jari tangan Pdt Idris tidak bisa digunakan lagi, karena sudah rusak. Tetapi ia menganggap itu suatu harga yang tidak berarti untuk menyaksikan kepada orang lain Kabar Baik mengenai Juruselamatnya. --- Sudan adalah negara Afrika terbesar. di sinilah, di padang gurun antara Mesir dan Etiopia, penganiayaan yang terkejam di seluruh dunia terhadap umat Kristen terjadi. Orang Kristen disalibkan, diculik, dan dijual sebagai budak. Namun mereka tetap berani menyampaikan Firman Tuhan kepada non-Kristen, sehingga Kekristenan terus tersebar ke seluruh penjuru negeri yang kelaparan rohani ini.

Korea Utara

Di sekolah, guru kelas Su Kim berbisik lirih sambil membungkuk, "anak-anak, saya punya PR spesial buat kalian hari ini. Nanti malam, setelah orang tuamu tidur, carilah buku hitam yang disembunyikan di rumahmu. Kalau kamu temukan, bawalah ke sekolah besok. Tapi jangan kasih tahu siapa-siapa." Pada malam itu, Su Kim

mengendap-endap ke dalam kamar orang tuanya, mencari buku hitam. Keesokan harinya ia berlari ke sekolah lebih pagi dari biasanya dan bergegas masuk kelas dengan buku tersebut ditangannya. Tiga belas anak lainnya juga membawa buku yang sama, dan dengan bangganya mereka mengumpulkan buku-buku itu di meja gurunya. Buku itu adalah Alkitab!. Guru mereka kelihatan senang sekali. Ia mengikatkan selendang merah cerah di leher anak-anak tersebut yang berhasil melaksanakan PR mereka. Anak-anak lainnya bertepuk tangan dan berseru-seru girang. Siang itu, Su Kim pulang ke rumah sambil berteriak, "Mama, mama! Saya dapat hadiah!" Tetapi sesuatu telah terjadi. Orang tuanya telah hilang. Sementara hari mulai senja, Su Kim mulai menangis. Ia akhirnya tertidur di sebuah kursi, dengan penuh harap bahwa mamanya akan kembali pulang dan menggotong-nya ke tempat tidur... Tetapi orang tua Su Kim telah berada di penjara. Su Kim baru tahu apa yang terjadi ketika polisi datang keesokan harinya untuk membawanya ke panti asuhan. Komunis di Korea Utara membenci Alkitab dan orang-orang Kristen - karena mereka tahu Firman Tuhan begitu penuh kuasa. --- Negara komunis yang paling banyak melakukan penindasan ini, telah menyebabkan kesulitan hidup dan penderitaan bagi seluruh rakyatnya. Tetapi taktik-taktik yang kejam hanya mereka lakukan terhadap orang-orang Kristen. Kendati demikian, gereja di sana terus berkembang.

Nigeria

70 gereja dibakar di Nasarawa baru-baru ini. Saat ini kelompok suku yang beragama Islam masih berperang terhadap orang-orang Kristen. Bentrokan berdarah yang dimulai pada November 1997 antara suku Ebira yang muslim dan suku Bassa yang sebagian besar beragama Kristen telah menyebabkan ribuan korban jiwa. Lima puluh dua pendeta telah hilang dan dua lagi telah dibunuh. Selain itu, 5000 orang Kristen juga telah dinyatakan hilang atau mati dibunuh. "Gereja-gereja biasanya dijarah sebelum dibakar", menurut Pdt. Majah. Pemimpin politik yang muslim telah dilantik memerintah daerah-daerah yang sebagian besar berpenduduk Kristen. Dana pemerintah digunakan untuk mendirikan mesjid-mesjid di atas tanah milik pemerintah. Pendidikan agama Kristen dilarang di sekolah-sekolah, sedangkan pengajaran agama Islam diperkenankan. Gereja-gereja yang dihancurkan adalah dari denominasi: Gereja Injili Afrika Barat, Baptis Konvensional, Roma Katolik, Gereja Qu Iboe, Gereja Kehidupan Dalam, dan gereja Pantekosta. --- Nigeria, negara dengan populasi terpadat di Afrika, mempunyai jumlah penduduk 120 juta orang. Sekitar 50% dari penduduknya beragama Islam. Negara ini menganut kebebasan beragama, tetapi perlakuan 'pilih kasih' diberikan kepada mereka yang beragama Islam, dan penganiayaan terhadap orang Kristen oleh pihak muslim seringkali dibiarkan. Namun demikian, anak-anak Tuhan terus bertambah jumlahnya di Nigeria, gereja bertumbuh dan pemimpin-pemimpinnya menerima pelatihan.

URL/Link Edisi ini

- Persecuted Church <http://www.persecutedchurch.org>
- The Bible League <http://www.bibleleague.com>
- World Evangelical Fellowship <http://www.worldevangelical.org>

e-JEMMi 40/November/1999

Editorial

Afrika! Benua yang satu ini jarang sekali menduduki posisi teratas dalam daftar tempat-tempat yang ingin dikunjungi karena situasi iklimnya yang kurang bersahabat. Namun bagi orang-orang yang sungguh mengenal Afrika, benua ini adalah bagai mutiara hitam yang penuh dengan keindahan alam. Kita jarang mendengar berita mengenai negara-negara di benua ini, karena itu dalam beberapa edisi berikut ini, e-JEMMi berusaha untuk menggelar lebih banyak mengenai apa yang Tuhan kerjakan di bagian dunia ini. Kiranya hal ini boleh menambah pengenalan kita akan Afrika, pertumbuhan kekristenan di sana, serta kebutuhan-kebutuhan mereka. Dengan demikian menggugah kita untuk memberi Afrika tempat utama dalam doa-doa syafaat kita, bahkan bila Tuhan kehendaki menjadi ladang pelayanan kita.

Selamat membaca & Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Mesir, Afrika Selatan, Kongo, Malawi

Mesir

"Kata 'Mesir' ditulis sebanyak 700 kali di Alkitab. Sekarang, Alkitab semakin sering kelihatan di Mesir," tulis Bible League cabang Jerman yang membagikan Alkitab di Mesir dan melatih orang-orang Kristen setempat. "Di Mesir, dilarang untuk mengadakan pertemuan bagi lebih dari 5 orang di sebuah rumah, tetapi tahun yang lalu, 36.000 orang bertemu di 1.267 kelompok Pemahaman Alkitab. Pada tahun 1998 saja, 71 gereja perumahan telah dimulai oleh orang-orang Kristen setempat yang bekerja sama dengan Bible League." Sumber: (German Bible League), FridayFax - 27 Agustus 1999

Afrika Selatan

Lewende Woord, di Brummeria dekat Pretoria, adalah salah satu gereja karismatik terkemuka yang berbahasa Afrika. Gereja ini dipimpin oleh pastor Neville Nordon, seorang mantan binaragawan dan mantan Mister South Afrika. Sekitar 4700 orang menghadiri gereja tersebut pada setiap hari Minggu. Nordon melaporkan bahwa sekitar 100 Kamp Penginjilan telah membawa ratusan orang bertobat kepada Yesus Kristus. Baru-baru ini, gereja ini menyadari bahwa waktunya telah tiba, bukan saja untuk mendirikan gereja yang besar, namun juga untuk memulai gereja yang baru. Mereka sekarang merencanakan untuk mendirikan 500 gereja baru dalam waktu beberapa tahun mendatang, dan merupakan salah satu gerakan Kristen nasional yang besar yang mula-mula memikirkan secara serius untuk menggunakan model gereja perumahan di Afrika Selatan. Sumber: (Lewende Woord), FridayFax - 1 Oktober 1999

Kongo

Kebangunan rohani di Zaire (Kongo) terus terjadi, menurut sebuah laporan dari Elijah Maswangani, seorang pemimpin Kristen yang terkemuka di Afrika Selatan. Sebuah gereja dengan jemaat sejumlah 60.000 orang, di mana Maswangani baru-baru ini melayani, dipimpin oleh seorang wanita, Elisabeth Ongole. Gereja ini juga mempunyai sebuah cabang di Brazzaville, namun "hanya mempunyai 20.000 jemaat sampai saat ini" menurut Maswangani. "Kebangunan rohani di Kongo dimulai pada tahun 1952, 12 tahun sebelum perang gerilya," tulis seorang misionaris yang telah lama berada di sana, Helen Roseveare. "Suatu hari pada tahun 1964, 3 pemberontak yang bersenjata menyerbu rumah saya, meminta uang. Ketika saya tidak memberikan, sang komandan menyuruh seorang prajuritnya untuk membunuh saya dengan tombaknya. Ketika prajurit itu bersiap-siap untuk melempar tombaknya, saya mengangkat tangan saya - dan tak satupun terjadi. Prajurit itu hanya berjarak semeter dari saya, gerakannya terhenti. Seakan-akan ia diikat - tidak dapat bergerak. Saya katakan kepada mereka bahwa Allah saya lebih berkuasa dari alah mereka, dan kemudian saya buat mereka kopi, memberikan mereka beberapa kitab Injil Yohanes dan menjelaskan mengenai Injil kepada mereka. Mereka mendengarkan dengan seksama dan kemudian pergi." Sumber: (Elijah Maswangani & Helen Roseveare), FridayFax - 1 Oktober 1999

Malawi

Siaran Injil dari radio bergelombang pendek dapat menjangkau 25% populasi Malawi. Sebuah survey menunjukkan bahwa 2,5 juta dari 10 juta orang di negara-negara Afrika bagian selatan mendengarkan siaran injil ini dalam bahasa Inggris dan Chichewa, lapor Trans World Radio. Pelayanan ini melakukan siaran setiap hari ke daerah tersebut dari transmittersnya di Swazilan. "Hasil survey ini jelas sekali menunjukkan betapa penting siaran Injil melalui radio bergelombang pendek di Afrika sekarang ini," kata Andrew MacDonald dari TWR.

Sumber: (HCJB news report), CMD Net - Edisi Maret 1999

Sumber Misi

Arab International Ministry

Badan organisasi interdenominasi ini memberi pelayanan untuk membantu melakukan amanat agung penginjilan kepada negara-negara Muslim. Tujuan utama mereka adalah melatih orang-orang Kristen atau badan organisasi Kristen yang terbebani untuk melayani orang Muslim. Karena AIM berlokasi di Indianapolis, Indiana, Amerika, maka mereka mengadakan seminar pengenalan "Muslim di Amerika". Selain itu mereka juga mengadakan kursus pelatihan selama 8 minggu yang diberi nama "The Sahara Challenge" (Tantangan Sahara). AIM juga menyediakan berbagai macam buku-buku dan bahan materi untuk pelayanan di antara kaum Muslim. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, kontak mereka di POBox 50986, Indianapolis, Indiana 46250. Atau melalui Fax: 317-818-3555 (nomor Amerika). Sumber: CMD Net - Edisi 7.11.1999

Data Pertumbuhan di Afrika Utara

<http://www.awm.org>

Arab World Ministries melaporkan dalam newsletter mereka mengenai penyusunan data perkembangan Kekristenan di negara-negara Arab/ Afrika. Data ini disusun AWM berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber selama beberapa waktu lamanya. Dengan data ini kita bisa melihat bagaimana Tuhan bekerja di bagian dunia ini. Berikut ini adalah perkiraan mengenai pertumbuhan Kekristenan di negara-negara Afrika Utara selama dua abad terakhir (1979-1999): Mauritania dari 0 sampai 100 orang, Morocco 300-900 orang, Algeria 1200-12.000 orang, Tunisia 30-150 orang, dan Libia 0-10 orang. Pertumbuhan jumlah gereja secara rata-rata di daerah ini adalah dari 30 sampai sekitar 150 gereja. Kunjungi situs di atas untuk melihat lebih jauh kegiatan yang AWM lakukan, dan jika anda tertarik, untuk mendaftarkan diri dalam milis mereka. Sumber: CMD Net - Edisi 7.11.1999

Kisah Yesus Kristus di Radio

Dalam Rangka Menyambut Natal'99 anda yang tinggal di sekitar Bandung bisa mendengarkan kisah mengenai Yesus Kristus di radio:

FAJAR PENGHARAPAN - SW2 (15,2 Khz)	RAKA - FM (98,8 Mhz)
Setiap Sabtu 6 Nov - 11 Des 99	Setiap Minggu 7 Nov - 12 Des 99
Pukul 04.30 & 17.00 WIB	Pukul 05.30 & 10.30 WIB
LEIDYA - AM (828 Khz)	BUDAYASARI - AM (936 Khz)
Setiap Hari 7 Nov - 12 Nov 99	Setiap Hari 14 Nov - 19 Nov 99
Pukul 07.05 WIB	Pukul 17.00 WIB
MAESTRO - FM (92,5 Mhz)	RH32 - AM (1206 Khz)
Setiap Hari 14 Nov - 19 Nov 99	Setiap Hari 21 Nov - 26 Nov 99

Pukul 19.30 WIB

Pukul 16.00 WIB

RRI PRO 1 - AM (555,5 Khz & 93,6 Khz)

FM (102 Mhz & 97,6 Mhz)

Setiap Hari 25 Nov s/d 30 Nov 99

Pukul 16.00

Disetiap akhir episode ada pula kuiz berhadiah. Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:
PELAYANAN MULTIMEDIA '99 LPMI PO BOX 1711 BANDUNG 40017

Sumber: (Pikiran Rakyat Bandung), Pembaca e-JEMMi. Sumber:
Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c)
1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"* ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Tanzania

Seorang pendeta di Tanzania dimasukkan ke dalam penjara ketika ia menolak untuk memberikan jagung kepada seorang prajurit yang mempunyai pendapatan yang mencukupi. Dalam waktu singkat, ia telah memenangkan hati dari polisi dan sesama narapidana yang memintanya untuk mengajarkan mereka mengenai Yesus. Sebelum ia dibebaskan, empat orang telah menerima Yesus. Tiga dari mereka memulai sebuah gereja setelah dibebaskan dan 30 orang lagi mengikut Yesus sebagai hasilnya.

Sumber: Advance - 26 Juli 1999

URL/Link Edisi ini

- Arab World Ministries <http://www.awm.org>

e-JEMMi 41/November/1999

Editorial

Kembali dalam edisi ini, e-JEMMi secara khusus menyorot negara-negara di Afrika. Kebanyakan negara di benua ini diwarnai oleh perang saudara antar suku, agama dan ras. Sebagai akibatnya, dibagian negara tertentu, Injil sangat sulit diberitakan, dan dibagian lainnya kelaparan sudah menjadi 'makanan' mereka setiap hari. Tingkat kesehatan sangat rendah dan tingkat kematian sangat tinggi. Puji Tuhan, ditengah-tengah situasi yang sepertinya tanpa harapan ini, banyak orang Afrika menyambut Injil dengan jumlah besar, dan gereja-gereja terus bertumbuh. Kebutuhan akan tenaga pelayan, bahan-bahan literatur Kristen dalam bahasa mereka dan tempat ibadah/pertemuan merupakan kebutuhan utama bagi saudara-saudara kita di sana. Apakah yang dapat kita lakukan bagi mereka?

Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Malawi, Afrika Utara, Namibia, Mesir, Zimbabwe

Malawi

Suku Yao yang beragama Islam di Malawi merupakan salah satu kelompok suku di dunia yang belum terjangkau Injil untuk waktu yang cukup lama. Namun hal ini telah berubah pada akhir tahun 1980-an, ketika beberapa gereja mulai berdoa bagi mereka dan mengirimkan misionaris. Berikut ini adalah sebuah laporan dari salah seorang misionaris yang pertama pergi ke sana, Herbert Behrens: "Pendamping kami di suku Yao, Amos, membawa kami menemui 'Kepala Suku Chauke', seorang pemimpin daerah dan menekankan bahwa kami harus meminta izinnya dulu untuk menginjili suku Yao. "Beliau akan bertanya 'Apa nama saudara, dan apa yang saudara inginkan dari kami?'" kata Amos kepada saya. Ketika tiba saatnya, saya duduk di hadapan pemimpin yang dihormati tersebut bersama dengan para tetua suku, saya menjawab 'Nama saya Herbert, dan saya datang untuk memberitakan kepada anda kabar Injil Yesus Kristus.' Saya belum selesai berbicara ketika suatu kekacauan terjadi, semua tetua suku tersebut berteriak-teriak bersamaan. Ketika suasana kembali menjadi tenang, sang kepala suku berkata 'Kami memberi izin kepada anda'. Beberapa tahun kemudian baru saya mengetahui alasan terjadinya keributan tersebut. Lebih dari 20 tahun sebelumnya, seorang kristen dari Afrika telah mengunjungi desa yang sama. Ia mengganti nama Afrikanya menjadi Herbert, sebuah nama yang tidak umum bagi seorang Afrika. Herbert yang pertama ini juga mendatangi Kepala Suku Chauke, dan ketika ditanyakan nama dan tujuannya, menjawab 'Nama saya Herbert, dan saya datang untuk memberitakan kepada anda kabar Injil Yesus Kristus.' Kepala suku memberikan izin kepadanya untuk menginjili desa tersebut. Enam orang memutuskan untuk menjadi Kristen, dan langsung dibunuh oleh penduduk desa lainnya, bersama-sama dengan Herbert yang pertama. Sekarang, 20 tahun kemudian, seorang Herbert lainnya tiba dengan permintaan yang sama. Hal ini menakutkan suku Yao yang berpikir bahwa Herbert yang mereka bunuh telah kembali dari kematian untuk membalas dendam." Herbert yang kedua ini tidak dibunuh. Ia berada dalam keadaan sehat walafiat, dan melaporkan bahwa 12 gereja Kristen telah didirikan di daerah Kepala Suku Chauke. Sumber: (Herbert Behrens), FridayFax - 1 Oktober 1999

Afrika Utara

"Selama dua tahun seorang pria mendengarkan siaran radio Kristen dan hasilnya ia beserta seluruh keluarganya sekarang percaya kepada Yesus," lapor yayasan misi Frontiers. Ketika kakak wanitanya juga diselamatkan, suaminya ingin menceraikannya. Malam sebelum wanita tersebut harusnya meninggalkan rumah mereka, sebuah figur muncul di dalam mimpi suaminya memerintahkannya untuk memberi izin kepada istrinya dan memperbolehkannya mengikuti kepercayaannya. Pagi berikutnya, sang suami meminta maaf kepada istrinya dan akhirnya memutuskan untuk mengikut Yesus juga. Tidak lama setelah itu, sang suami ditangkap oleh polisi yang menggeledah rumahnya untuk mencari literatur Kristen. Selama interogasi, sang suami berulang kali

diancam dan diintimidasi, namun akhirnya polisi sangat kagum akan keberanian dan keteguhannya sehingga mereka membayar biaya taksi untuk pria tersebut pulang ke rumahnya. Sumber: (Frontiers), FridayFax - 17 September 1999

Namibia

Sebuah gereja di Rundu, Namibia, mengadakan kebaktian mereka di bawah sebuah pohon karena tidak mempunyai gedung gereja. Pendetanya, Lukas Kazanga, yang juga mengepalai 30 Evangelical Bible Churches (EBC) yang berafiliasi dengan SIM di Namibia utara, mencukupi kebutuhan keluarganya sendiri karena gerejanya terlalu miskin untuk membantu biaya kehidupannya. "Saya mempunyai sebidang tanah kecil di mana saya berusaha untuk menanam sedikit makanan bagi keluarga saya," kata Kazanga, "namun sering kali terjadi kekeringan di Namibia, sehingga biasanya kami tidak mendapat cukup hujan untuk tanaman bisa bertumbuh. Sebagian besar gereja di sini juga mengalami masalah yang sama." Walaupun mengalami kemiskinan dan kesusahan, setiap gereja EBC tetap bertumbuh, beberapa darinya memiliki anggota sebanyak 400 orang. Ada sebuah sekolah Alkitab di bagian utara dan sebuah seminari di Windhoek, sehingga sebagian besar gereja mempunyai pendeta yang terlatih - suatu hal yang tidak umum di negara-negara Afrika. Selain menginjili penduduk mereka sendiri, orang Kristen Namibia juga melayani para pengungsi yang melarikan diri dari peperangan di negara tetangganya, Angola. Jika Kazanga berdoa, ia meminta Tuhan untuk memberikan barang-barang seperti semen, bahan-bahan untuk atap rumah, dan jendela dan kerangka pintu untuk gedung yang akan menjadi tempat jemaatnya berkumpul jauh dari panas yang menyengat. dan ia juga mendoakan rekan-rekan pendetanya yang lain. "Mereka, keluarga mereka, dan anak-anak mereka semuanya sangat menderita, dan mereka tidak mempunyai cukup uang untuk membeli makanan, baju, dan barang-barang lain yang mereka perlukan untuk hidup sehari-hari." Kepada orang percaya di luar Namibia, Kazanga meminta, "Bawalah kami dalam doa saudara, pada saat kami berusaha melayani-Nya dan setia kepada-Nya." Sumber: SIMNOW - Edisi 87

Mesir

"Seorang kapten dari sebuah kapal berbendera Indonesia sedang berada dalam kesukaran setelah terkena badai di Samudera Indonesia. Ia berdoa kepada Tuhan meminta tolong, berjanji untuk pergi ke gereja mengucapkan syukur pada kedatangannya di Alexandria jika ia selamat. Doanya dijawab," tulis misionaris Jerman bernama Walter Koehler. Ia pergi dengan taksi ke sebuah gereja dan bertemu dengan Koehler. Dalam kunjungannya yang kedua ke gereja tersebut, kapten tersebut berkata kepada Koehler bahwa ia telah melawan Tuhan selama ini, dan tidak pernah tertarik dengan agama. Namun setelah berbincang-bincang beberapa lama, ia memutuskan untuk mengikut Yesus, mengakui bahwa sekarang Tuhan telah menemukannya, sama seperti Yunus yang tidak dapat melarikan diri dari Tuhan. Sumber: (Walter Koehler), FridayFax - 17 September 1999

Zimbabwe

Simon Mloko, seorang pemimpin gereja Sidang Jemaat Allah, telah mendirikan gereja-gereja secara strategis di daerah Binga dan daerah lainnya di lembah Zambezi. Pada konferensi Target 2000 baru-baru ini di Bulawayo, ia melaporkan bahwa ia dan rekan-rekan sepelayanannya telah mendirikan lebih dari 400 gereja baru dalam beberapa tahun terakhir ini, dan mengatakan bahwa sekarang 'ada satu gereja dalam seperjalanan kaki bagi setiap orang di daerah Binga.' "Saya ragu bahwa ada seseorang yang harus berjalan lebih dari 3 mil untuk pergi ke sebuah gereja. Orang-orang di daerah Binga sudah terbiasa bepergian jarak jauh dengan berjalan kaki, dan 3 mil tidaklah jauh bagi mereka. yang lebih penting," katanya, "gereja-gereja juga dekat dengan penduduk dalam hal budaya, dan kebaktian dilakukan dengan menggunakan Tonga, bahasa setempat." Inisiatif pendirian gereja dari Mloko ini merupakan bagian dari gerakan Target 2000 Zimbabwe. Pada bulan September 1989, Richmond Chiundiza, seorang koordinator gerakan tersebut, melaporkan bahwa gerakan antar-denominasi telah mendirikan 8000 gereja baru dan ini sesuai dengan target 8 tahun untuk mendirikan 10.000 gereja baru pada akhir tahun 2000. Sumber: (Simon Mloko), FridayFax - 1 Oktober 1999

Sumber Misi

Buku Untuk Kaum Intelektual Muslim

Samy Tanagho dilahirkan dan dibesarkan di Mesir, di mana ia bekerja sebagai seorang pengacara hukum, sebelum pindah bermukim di Amerika pada tahun 1980. Ia telah menulis sebuah buku berjudul "Kabar Baik! Allah mengasihi anda sahabat muslimku". Tanagho, yang memimpin pelayanan kepada kaum Muslim di Calvary Chapel di Costa Mesa, California, mempelajari hukum Islam dan agama Islam di Fakultas Hukum, Ains Chams University, di Cairo, Mesir, dan ia telah memapar-kan ilmunya dengan baik dalam buku yang ditulisnya ini. "Buku ini menyampaikan iman Kristen dengan latar belakang dan kepercayaan seorang muslim.", demikian penjelasan yang diberikan Tanagho. "Buku ini ditujukan untuk orang Muslim yang berpikir kritis". Buku ini dijual dengan harga US \$10, dan dapat diperoleh dari Ministry to Muslims, 3800 S. Fairview Rd, Santa Ana, CA 92704, USA. Sumber: CMD Net - 7.11.1999 Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“*Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"*”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Mesir

di sebuah gereja kecil di daerah pedesaan di Mesir, sekelompok anak muda sedang berkumpul untuk memuji Tuhan. Mereka mendengarkan pendeta mereka dengan sungguh-sungguh. Tiba-tiba pendeta tersebut berhenti di tengah-tengah khotbahnya. Beliau gemetar, tidak dapat berbicara. Sebelum beliau dapat memberikan peringatan, beberapa pria yang berpakaian hitam mulai menembak. Peluru dari senapan mesin merobek-robek tubuh kelompok muda-mudi ini, menembus badan mereka. Sebuah kelompok Islam radikal menyerang orang-orang Kristen ini sebagai bagian dari rencana mereka untuk memberantas Kekristenan dari Mesir. Para pemuda ini berlari mencari perlindungan, berusaha bersembunyi di belakang bangku-bangku gereja. Namun para penembak ini tidak mau berhenti. Mereka mengikuti para pemuda tersebut sampai ke bagian depan gereja, bahkan sampai ke mimbar. Para pemuda tersebut berteriak dan menangis minta tolong. Akhirnya para penembak meninggalkan gereja tersebut. Darah berceceran di mana-mana. Erang kesakitan terdengar nyaring. Beberapa dari mereka meringkuk di bawah bangku gereja, gemetar ketakutan. Secara keseluruhan, 12 orang telah meninggal. Namun orang-orang Kristen ini masih terus bertekun. di dalam hati, mereka tahu bahwa Injil akan terus diberitakan, apapun yang terjadi.

Sumber: The Bible League

e-JEMMi 42/November/1999

Editorial

Pada edisi ini, kami mengakhiri fokus khusus kepada negara-negara Afrika dan Islam. Redaksi menutup seri ini dengan himbauan agar kita semua bisa turut aktif dalam mendukung proyek doa selama 30 hari bagi sobat, keluarga, tetangga dan bahkan mereka yang tidak kita kenal yang beragama Islam. Kami juga berharap seri ini telah membawa pembaca sekalian untuk bertanya-tanya akan apa yang bisa anda lakukan untuk membantu usaha penginjilan kepada mereka yang berada di Afrika. Salah satu yang dapat kita lakukan adalah mendukung usaha penginjilan yang dilakukan melalui radio oleh FEBC dan TWR. Dengan radio Injil telah berhasil disampaikan kepada banyak jiwa ditempat-tempat yang sulit dijangkau karena alasan tempat yang terpencil dan perlawanan dari pemerintah setempat. Keberhasilan mereka tidak datang tanpa pengorbanan. Peralatan yang dibutuhkan memerlukan dana yang cukup besar dan bahkan jiwa si pembawa acara juga kadang menjadi korban. Marilah kita berdoa dan mendukung mereka. Bilamana Tuhan memberi kita kesanggupan, marilah juga kita ikut aktif terlibat, memberikan hidup dan tenaga kita bagi mereka yang masih 'terhilang'.

Tuhan memberkati,
Redaksi e-JEMMi

Siaran Radio Sebagai Ujung Tombak Penginjilan

Makonde

Makonde adalah kelompok suku yang termasuk dalam jangkauan program 'World by 2000'. Selama berabad-abad banyak orang dari suku Makonde, seperti juga orang dari suku lainnya di sepanjang pesisir Afrika bagian barat, terpengaruh oleh pedagang dari Arab dan agama mereka: Islam. Kemudian, di daerah pedalaman Mozambique, orang Portugis memperkenalkan agama Roma Katolik. Banyak orang Makonde di sana mulai memegang suatu bentuk kepercayaan Kristen yang bercampur dengan kepercayaan tradisi Afrika. Kebanyakan dari mereka adalah petani, yang mempunyai reputasi sebagai pendekar di masa lalu. Mereka juga terkenal akan ukiran kayunya.

Sejak FEBA memulai siarannya dalam bahasa Makonde di Mozambique dan Tanzania, Samuel Mbuzanga telah terlibat aktif dalam membuat program acara untuk disiarkan. Ia membuat satu program acara setiap minggu jauh di daerah pedalaman Rufiji di selatan Tanzania. Seri acara yang dibuatnya disebut "Let's press on" (Mari terus bertekun). Saat ini ia telah membuat seri baru yang disiarkan mulai tahun ini. FEBA memancarkan siaran dalam bahasa Makonde ini ke tempat-tempat yang jauh terpencil di benua Afrika. Acara siaran ini memberi kesempatan kepada 460.000 orang Makonde di daerah Utara Mozambique dan lebih dari satu juta orang di daerah selatan Tanzania untuk mendengar Injil.

Samuel Mbusanga, yang juga orang Makonde, berasal dari Mozambique, dan kemudian pindah ke Tanzania pada tahun 1984. Bekerja di daerah terpencil bukan suatu hal mudah untuk memproduksi acara siaran radio. Setiap tiga atau empat bulan sekali, Samuel menempuh perjalanan beberapa ratus mil untuk pergi ke stasiun radio RHM, 87 mil di selatan kota Darus-Salaam. di sana ia merekam siaran selama dua minggu sebelum ia kembali pulang. Hasil rekaman ini kemudian dikirim melalui pos ke stasiun FEBA di Seychelles. "Saya memilih judul acara ini karena saya mau menghimbau sesama kaum suku untuk terus bertekun dan bertumbuh di dalam Tuhan", kata Samuel. Pada suatu kesempatan ketika Samuel pergi ke selatan Tanzania, ia mengunjungi 15 gereja, memutar kaset rekaman, membagikan selebaran mengenai acara-acara siarannya, dan bertemu dengan para pendengar-nya. "Di sebuah gereja, 13 orang menerima Kristus setelah mendengar siaran radio dan mendengarkan kaset rekaman siaran. Dan di gereja lain, dua orang pendengar dibaptiskan". Semangat pelayanan Samuel berasal dari kerinduannya untuk mendirikan gereja-gereja bagi kaum suku Makonde. Samuel adalah gembala sidang dari sebuah gereja kecil yang beranggotakan 40 orang. Gereja induk di mana ia melayani, telah menjadikannya misionaris untuk suku Makonde.

"Iman berasal dari pendengaran", adalah nama program acara yang baru yang dibuat oleh Samuel Mbusanga. Siaran ini mulai mengudara pada tanggal 5 Juni tahun ini. Program ini ditujukan untuk orang-orang Makonde yang beragama Islam. Orang Makonde sangat menyukai cerita-cerita. Acara ini disampaikan dengan ulasan topik-topik seputar masalah budaya dan cerita-cerita tradisi, yang seringkali dihubungkan dengan nilai-nilai dan ajaran Kekristenan. Setiap hari Sabtu, jam siaran program baru ini diperpanjang 15 menit, menjadi 30 menit dari lama siaran biasanya. Banyak surat pendengar yang mengusulkan agar acara ini dijadikan 30 menit setiap hari.

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"* ”

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Saudi Arabia

Baru saja kita beranggapan keadaan di Saudi Arabia sudah aman, pemerintah kembali menangkap orang-orang Kristen dan memenjarakan mereka. Pada tanggal 8 Oktober, delapan orang dari kepolisian Islam Saudi menyerbu dua acara kebaktian di Riyadh. 40 dari 267 orang jemaat ditahan, dan 27 orang kemudian dibebaskan pada hari yang sama. Semua yang terlibat adalah orang-orang Kristen dari Filipina. Penn Ronquillo, salah seorang yang ditahan, dideportasi setelah disekap dalam ruang tahanan yang berukuran 10x15 meter bersama-sama dengan 59 tahanan lainnya. Penangkapan ini dilakukan dengan alasan mengadakan pertemuan besar yang dihadiri oleh campuran laki-laki dan perempuan. Namun sumber-sumber informasi lainnya mengatakan bahwa penangkapan mungkin disebabkan karena adanya pertemuan besar yang dihadiri oleh 1000 orang, tiga hari sebelumnya diluar kota Riyadh. Pertemuan ini dipimpin oleh penginjil dari Amerika, Morris Cerullo.

Sumber: CMD Net Weekly - 17 Oktober 1999

URL/Link Edisi ini

- Berlangganan pokok doa <mailto:subscribe-30-days@xc.org>
- 30 days di Hope For Europe <http://www.hfe.org/news/30dlist>
- 30 days di Youth With AMission <http://www.ywam.org/prayer/>

e-JEMMi 43/Desember/1999

Editorial

Shalom, Terima kasih untuk anda sekalian yang telah ikut berpartisipasi dalam proyek doa internasional pada minggu tanggal 14 yang lalu. Walaupun penganiayaan terus berlangsung dan bahkan meningkat di beberapa tempat di dunia, namun kita tetap mendengar bahwa kuasa Tuhan tetap bekerja memenangkan banyak jiwa dan membuka pintu-pintu kesempatan bagi pengabaran Injil di berbagai tempat yang tidak terpikirkan sebelumnya. Tetaplah berdoa untuk kesempatan-kesempatan penginjilan di negara kita khususnya, dan juga untuk negara Korea Utara, sehubungan dengan berita pada kolom "Berperan dalam doa" dalam edisi ini. Telah lama Redaksi tidak menerima kiriman bahan untuk kolom Misi/ Kesaksian lokal. Karena itu untuk menggugah para pembaca sekalian, kami menampilkan sebuah kesaksian dari Belgia dengan harapan kesaksian-kesaksian atau berita pelayanan misi dari Indonesia bisa mulai dimuat kembali sebagai gantinya. Birlah kolom ini bisa menjadi salah satu unjuk pelayanan agar kita tidak menjadi orang-orang Kristen yang pasif, melainkan aktif berperan dalam segala bidang untuk kemajuan Kerajaan Tuhan, dan kemuliaan Nama-Nya.

Coram Deo,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Zambia, Yordania, Kosovo, India

Zambia

Bible Society di Australia melaporkan bahwa lebih dari 2000 tentara Zambia telah mengambil komitmen untuk mengikut Kristus bulan yang lalu, ketika diadakan KKR di Lusaka. KKR ini diadakan oleh Bible Society dan Operation Afrika, sebuah organisasi Kristen di Queensland, negara bagian Australia. Bible Society menyumbangkan 20.000 Alkitab untuk dibagikan dalam acara KKR tersebut, yang diadakan selama dua hari. Ketika Alkitab dibagikan, Presiden Zambia dan panglima angkatan bersenjata, Presiden Chiluba menghimbau setiap prajurit untuk "percaya kepada Tuhan dan tetap teguh bersandar pada-Nya". Dua ribu prajurit meresponi tantangan ini.
Sumber: CMDnet Weekly - Edisi 28.11.1999

Yordania

Seminari (Sekolah Alkitab) Protestan satu-satunya di Yordania telah mendapat izin dari pemerintah untuk membeli tanah untuk membangun kampus mereka yang baru di Amman. Badan pemerintah "Intelligence Service" (IS) membutuhkan waktu 9 bulan untuk mengeluarkan izin tersebut. Tiga orang siswa asing dari Seminari ini telah dideportasi pada awal tahun ini oleh IS - ketiganya adalah orang-orang Muslim yang telah menjadi Kristen.
Sumber: Go Interserve - Edisi IV/1999.

Kosovo

"Yesus menyembuhkan seorang Kosovo-Albania yang menderita sakit lever. Saudaranya yang mengaku berprofesi 'dukun', dan seorang sepupunya menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka pada hari itu juga. Terjadi semacam reaksi berantai di antara orang-orang Albania yang menerima Kristus. Dalam waktu yang sebentar saja, 15 orang laki-laki, wanita dan anak-anak menjadi percaya. Pengikut ilmu gaib/kebatinan sedang aktif mencari tujuan hidup dan pengalaman yang riil bersama Tuhan. Mereka cenderung rajin membaca dan gemar menghadiri kursus-kursus dan tidak segan membayar mahal untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini membuat mereka sangat terbuka terhadap Injil. Pada tanggal 30 Oktober yang lalu, sebuah kursus diadakan di sebuah ruang pertemuan di restoran yang ada di stasiun kereta Lucerne. Kursus ini bertujuan untuk membawa pengikut-pengikut ilmu kebatinan ini kepada Kristus.
Sumber: FridayFax - Edisi 15 Oktober 1999

India

Gereja Pantekosta India (Indian Pentecostal Church of God - IPC) merayakan ulang tahunnya yang ke-75 tahun ini. Gereja yang didirikan pada tahun 1924 oleh K.E. Abraham ini telah berkembang menjadi 26 gereja pada tahun 1926, dan saat ini terdiri dari 4000 gereja yang tersebar di India, negara-negara teluk, Amerika, Canada dan

Australia.
Sumber: (IPC), FridayFax - 17 September 1999

Sumber Misi

Laporan IDOP

<http://www.worldevangelical.org/idop/>

Hari Doa Internasional untuk Gereja Teraniaya berlangsung pada tanggal 14 Nopember yang lalu. Diperkirakan sekitar 300.000 gereja, persekutuan dan organisasi Kristen di 130 negara ikut ambil bagian dalam kegiatan ini. Situs Web yang disiapkan secara khusus oleh World Evangelical Fellowship (WEF) untuk mendukung acara ini menerima 180.000 kunjungan dari 67 negara sejak tanggal 1-14 Nopember. WEF telah mengeluarkan laporan mengenai kegiatan doa ini. Bagi yang ingin bersiap-siap lebih dini, Hari Doa Internasional tahun depan akan diadakan pada tanggal 12 Nopember. Sumber: CMD Net Weekly - Edisi 28 Nopember 1999 Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"* ”

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Saudi Arabia

Pada edisi minggu yang lalu kita telah singgung mengenai kejadian di Riyad, di mana pemerintah memenjarakan dan mendeportasi orang-orang Kristen asal Filipina. Ruel Janda dan Arnel Betran dipenjarakan pada tahun 1995 dengan tuduhan palsu merampok toko dimana mereka bekerja. Mereka dimasukkan dalam sel pengucilan dan menderita perlakuan semena-mena dari para penjaga penjara yang marah karena mereka mengadakan pemahaman Alkitab bersama dengan para narapidana lainnya. Mereka dihukum mati pada tahun 1997. Seorang tahanan Filipina yang lain, Rene Camahort, menulis dari penjara Al-Malaz, "Ruel Janda memulai pelajaran Alkitab di sini. Seperti yang anda tahu, orang Kristen bahkan dilarang untuk berdoa di sini. Namun ia sama sekali tidak gentar, kendati ia berulang kali dijebloskan ke dalam sel pengucilan." Sumber: (Open Doors Prayer Conference), Global Glimpse - 14.10.1999

URL/Link Edisi ini

- IDOP (WEF) <http://www.worldevangelical.org/idop/>

e-JEMMi 44/Desember/1999

Editorial

Penginjilan adalah suatu tugas mulia dan hak istimewa bagi setiap orang Kristen. Ada berbagai macam cara yang berbeda untuk melakukan penginjilan, misalnya: dengan debat/konfrontasi, dengan intelek/ apologetik, dengan pengajaran/instruksi, memberi kesaksian, dengan mengundang, atau dengan membina hubungan relasi. Beberapa orang mungkin lebih menguasai cara-cara tertentu dan sebagian orang lagi lebih menguasai cara yang lain. Mungkin juga kita hanya berperan sebagai salah satu mata rantai penginjilan untuk membawa seseorang kepada Kristus. Artinya kita tidak perlu merasa tidak mampu atau merasa kecewa jika usaha kita sepertinya tidak membuahkan hasil. Karena sekecil apapun usaha kita, itu tetap akan membawa orang tersebut satu mata rantai lebih dekat kepada jalan keselamatan. Apa yang terjadi di Iran (berita Seputar Misi) mengingatkan kita akan pentingnya membina hubungan relasi dan menjaga sikap hidup yang baik dengan mereka yang non-Kristen, sebagai salah satu cara penginjilan yang efektif. dan marilah kita mengingat kembali untuk mendasari setiap usaha penginjilan atas dasar kasih, sehingga kita justru tidak mencemarkan Kekristenan.

Giatlah bekerja sampai maranatha,
Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Iran, Tiongkok, Argentina

Iran

Iran kini lebih terbuka terhadap Injil daripada negara-negara Islam lainnya. Kekecewaan terhadap Islam yang radikal dan kesulitan ekonomi telah menghasilkan kehausan akan kerohanian yang sejati di lubuk hati penduduk negeri ini yang berjumlah 60 juta orang. Setengah dari jumlah penduduk tersebut siap untuk meninggalkan agama Islam seandainya mereka mempunyai kebebasan untuk melakukannya. Bayang an orang Iran yang dipenuhi rasa kebencian dan siap siaga membunuh demi Islam, adalah pandangan yang pada umumnya tidak benar. Gereja-gereja Kristen berbahasa Farsi di Iran masih mengalami penganiayaan, tetapi sebagai akibatnya, gereja-gereja yang pada umumnya adalah gereja perumahan ini menjadi lebih cepat bertumbuh bagai mendapat bahan bakar. di Iran, orang Kristen tidak membagikan traktat di persimpangan jalan -- Orang Kristen adalah orang-orang yang membina hubungan relasi, dan yang kebenaran ajarannya diukur terutama berdasarkan gaya hidupnya. Memaparkan gaya hidup Kristen adalah kunci utama dalam penginjilan. Sumber: (FridayFax), Global Glimpse - Edisi 1 November 1999

Tiongkok

Presiden Tiongkok Jiang Zemin baru-baru ini menyatakan keinginannya yang sudah lama terpendam untuk mengunjungi Israel. Beberapa berita melaporkan bahwa ia membaca Alkitab, karena kitab ini merefleksikan kebajikan pemikiran orang-orang Yahudi. Orang-orang Kristen di seluruh dunia mendoakan agar Presiden Jiang menyadari arti penting Alkitab bagi keselamatan jiwanya sendiri dan pengaruhnya bagi negara terbesar di dunia ini. Sumber: Go Interserve - Edisi III/1999.

Argentina

Pada tanggal 11 September di Buenos Aires, sekitar 450.000 orang Kristen Protestan dari segala denominasi berkumpul secara masal untuk berdoa bersama sebagai unjuk kesatuan tubuh Kristus. Pertemuan ini diadakan di sebuah jalan yang terlebar di dunia (120 meter). Pada [pukul 3:59pm](#), orang-orang yang berada beberapa blok di sekitar daerah persekutuan doa tersebut merasakan bumi bergetar. Perabotan rumah tangga di apartemen-apartemen bergerak, dan studio radio lokal dan televisi dan surat kabar merasakan gempa bumi yang cukup kuat. Mereka segera menelpon institut seismologi, namun badan tersebut tidak mencatat adanya suatu getaran gempa apapun. "Yang menarik adalah kerusakan yang terjadi di beberapa kamar bawah tanah, di bawah jalanan tersebut, yang digunakan oleh kaum Freemason untuk melakukan upacara mereka", tulis pastor Conrad Lampan yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Sumber: (Pastor J. Conrad Lampan), FridayFax - 22 Oktober 1999

Sumber Misi

Milis Penganiayaan Gereja

Salah satu cara terbaik untuk memperoleh informasi mengenai penganiayaan gereja yang terkini adalah dengan berlangganan newsletter Persecution Update dari WEF. Nama newsletter ini baru saja diganti menjadi The Defender. Edisi yang terakhir (23 Nop) memuat berita dari India, Colombia, Tiongkok, Vietnam, Indonesia, Timor Timur, Mesir, Azerbaijan, Sudan, Uzbekistan, Georgia, Nigeria, dan Saudi Arabia. Untuk berlangganan, kirimkan email kosong ke <join-wef-persecution@xc.org>. Sumber: CMD Net Weekly, Edisi 28.11.1999

Gereja Teraniaya

Laos

Penganiayaan semakin meningkat di provinsi Luang Prabang. Polisi membuntuti para pemimpin gereja, sehingga sebagian besar persekutuan Kristen di Luang Prabang terhenti. Beberapa kelompok yang berani dilaporkan berkumpul secara rahasia di hutan, supaya tidak diketemukan. Polisi sering menangkap orang Kristen untuk mencari tahu siapa yang memberikan mereka Alkitab. Ada satu laporan yang begitu mengerikan: pihak kepolisian memaksa orang percaya untuk memberitahukan sumber mereka dengan memegang orang Kristen dan menuangkan air mendidih ke dalam mulut mereka. Pemerintah telah memaksa orang Kristen di 15 desa untuk menandatangani sebuah dokumen mengingkari kepercayaan mereka, kendati Undang-Undang Dasar Laos menjamin kebebasan beragama. Dokumen ini menuliskan bahwa orang-orang Kristen telah dibohongi sehingga percaya kepada agama asing. Dokumen ini juga menyatakan bahwa jika orang-orang Kristen meneruskan persekutuan mereka, mereka mengundang yang berwenang untuk menghukum mereka. Para pemimpin gereja memperingatkan bahwa pemerintah dapat menggunakan dokumen tersebut untuk mendiskreditkan orang Kristen. Pemerintah Laos saat ini masih menaham paling sedikit 10 orang Kristen di dalam penjara. Orang percaya di Luang Prabang mengatakan bahwa penganiayaan yang terjadi sekarang ini adalah yang terparah. Sumber: The Bible League <<http://www.bibleleague.com>>

Misi/Kesaksian Lokal: India

Jean Herbert, seorang guru sekolah dari Inggris, kini melayani anak-anak dan orang miskin di kota industri Bombay (Mumbai) di India. Jean melayani melalui organisasi Oasis India, yang bergerak dalam memberi pendidikan dan pengobatan bagi anak-anak jalanan, serta kesempatan bekerja bagi wanita. Berikut ini adalah salah satu kisah dari seorang gadis kecil yang dilayani oleh Jean: Priya pindah ke daerah Chembur sekitar empat atau lima tahun yang lalu bersama ayah dan ibunya, adik perempuan dan kakaknya. Mereka berasal dari daerah Latur dan terpaksa pindah karena gempa bumi yang menghancurkan daerah tersebut. Sejak mereka pindah, seorang adik perempuan yang lain telah lahir, ibunya pergi meninggalkan keluarga mereka dan ayahnya menikah lagi dengan wanita lain. Ayahnya tidak mau lagi memelihara Priya dan kedua adik perempuannya, karena itu mereka sekarang tinggal bersama neneknya dalam sebuah gubuk kecil yang dibiayai oleh Oasis India. Priya duduk di dalam kelas sepanjang hari dan menikmati persahabatan dengan anggota staf dari Oasis India. Namun kadang-kadang ia menangis, karena merasa beban tanggung jawab yang dipikulnya untuk memelihara kedua adiknya terlampau besar. Ia memohon kepada Jean untuk membantunya memperoleh pekerjaan, karena ia melihat neneknya yang sudah semakin tua berusaha memenuhi kebutuhan keluarga dengan susah payah. Sumber: Go Interserve - Edisi III/1999

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org>

URL/Link Edisi ini

- The Bible League <http://www.bibleleague.com>
- The Defender Newsletter <mailto:join-wef-persecution@xc.org>

Disclaimer

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"* ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

e-JEMMi 45/Desember/1999

Editorial

Sebagian orang Kristen di dunia ini tidak pernah mengenal arti atau realitas dari istilah "Kebebasan beragama". Apa pentingnya memperjuangkan kebebasan beragama dalam bidang hukum atau secara legislatif, khususnya dalam dunia Kekristenan? Orang Kristen patut ikut aktif berjuang mempertahankan haknya sebagai warga negara untuk mendapatkan kebebasan beragama, karena dengan demikian mereka memberi kesempatan bagi sebagian orang Kristen lainnya untuk aktif terlibat dalam medan perjuangan lainnya, yaitu dalam medan penginjilan. World Evangelical Fellowship (WEF) memahami hal ini dan telah merintis usaha-usaha untuk membela hak kebebasan beragama di beberapa negara. Sementara itu, kolom kesaksian pada edisi ini mengingatkan kita sekali lagi akan kuasa doa yang tekun dipanjatkan. Kisah kesaksian ini juga menekankan pentingnya pemahaman akan peranan Tuhan dan manusia dalam melakukan penginjilan. Apa yang kita lakukan dalam penginjilan, walau nampaknya tidak berhasil menurut penilaian manusia, tidak akan pernah menjadi percuma bila waktu Tuhan tiba dan kuasa-Nya bekerja. Kita tidak dituntut untuk bisa memberi jawab akan setiap pertanyaan mengenai Kekristenan (walaupun itu suatu hal yang baik), untuk mulai menjalankan amanat agung penginjilan.

Segenap staff Redaksi mengucapkan Selamat Natal, kiranya Tuhan terus mengobarkan semangat penginjilan dan pelayanan anda sekalian.

Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Tibet, Mozambik

Tibet

Ketika Chen-Xu (nama telah diganti) dimasukkan ke dalam sebuah kamp kerja paksa di Tibet, ia tahu bahwa ia hanya memiliki waktu sedikit lagi untuk hidup. Narapidana Tiongkok, terutama Kristen, sangat dibenci di kamp-kamp seperti ini. Namun, pengawas napi, yang beragama Budha, berjanji untuk menjaga keselamatan orang-orang Kristen di kamp tersebut. Suatu hari, seorang narapidana Islam menarik Chen dan mengancamnya, "Pelindung anda akan mati sebentar lagi, dan kamu tidak akan hidup lebih lama darinya." Setiap narapidana tahu bahwa pengawas tersebut menderita sakit kanker yang tidak dapat diobati, dan hanya memiliki waktu 3 bulan lagi untuk hidup. Namun Chen memiliki sebuah rencana. Berdasarkan ingatannya, ia menulis sebuah laporan mengenai Kisah Para Rasul 28 mengenai Paulus berdoa bagi orang sakit. Alat tulisnya hanyalah darahnya sendiri di gulungan kertas WC yang kemudian diberikannya kepada pengawas tersebut. Beberapa hari kemudian, ia dipanggil ke kantor pengawas tersebut. "Apakah Allahnya Paulus masih menyembuhkan orang sekarang?" tanya pengawas tersebut. Chen mengatakan masih, dan menawarkan untuk berdoa bagi pengawas tersebut. Satu minggu kemudian, Chen dipanggil lagi ke kantor pengawas tersebut dan mendapati bahwa beliau telah sembuh. Semua narapidana mendengar bahwa Allah orang Kristen telah menyembuhkan pengawas tersebut dan banyak dari mereka memutuskan untuk mengikut Yesus. Chen-Xiu yakin Tuhanlah yang mengirimnya ke kamp tersebut. Sumber: (German Bible League), FridayFax - 3 Desember 1999

Mozambik

Dries Kemp, seorang misionaris berkebangsaan Afrika Selatan dari AFNET, sedang berada dalam perjalanan ke Mozambik bersama rekan sekerjanya, Chris Stassen. Ia memperoleh keyakinan bahwa Tuhan menghendaknya pergi ke sana. Dengan iman mereka pergi, dengan uang yang hanya cukup untuk membeli bensin untuk perjalanan pergi dan tidak untuk kembali. "Ketika kami tiba di sebuah desa di Mozambik, kami hanya memiliki cukup uang untuk membeli sepotong roti," kata Dries. "Dalam perjalanan ke pasar, saya mendapat sebuah perasaan aneh bahwa saya harus pergi ke bar lokal yang ada di situ. Saya tahu Tuhan sedang memberitahukan saya bahwa kami akan menemukan roti yang kami perlukan di sana, bukan di pasar. Kami masuk ke ruangan bar yang penuh dengan asap rokok dan berdiri di sana, dengan perasaan aneh dan tidak tenang. Seseorang yang sedang mabuk mengolok-olok mereka. Pria yang ternyata terkenal di seluruh desa sebagai pemabuk itu adalah juga seorang pemberang. Keluarganya hidup dalam keadaan ketakutan karena ledakan kemarahannya, dan anak-anak tetangganya telah belajar untuk menghindari dia jika ia berjalan pulang ke rumah dari bar. Dries dan Chris duduk di sebelah pria itu dan menjelaskan kepadanya bahwa Yesus adalah roti kehidupan. Pria tersebut tersentuh hatinya dan menangis, dan meminta ke dua orang misionaris tersebut untuk datang ke rumahnya dan menjelaskan akan Injil kepada keluarganya. Seluruh keluarganya memutuskan untuk mengikut Yesus, dan meminta kedua misionaris untuk tinggal dengan mereka dan membantu

mereka dalam langkah-langkah pertama kehidupan Kristen mereka. Perubahan dalam hidup pria tersebut begitu dramatisnya sehingga banyak dari penduduk desa tersebut juga memutuskan untuk mengikut Yesus, dan sebuah gereja perumahan yang penuh semangat segera dimulai di rumah pria tersebut. Satu dari hal-hal pertama yang mereka lakukan adalah mengumpulkan uang bagi misionaris itu untuk kembali dari perjalanan khusus misi mereka dengan perut kenyang dan tangki bensin yang penuh. Sumber: (AFNET), FridayFax - 10 Desember 1999

Sumber Misi

Bethany World Prayer Centre

<http://www.harvestgeneration.com>

Bethany World Prayer Centre (Pusat Doa Dunia) di Baker, Louisiana, telah memberi kontribusi yang sangat besar bagi Joshua Project 2000 dengan membuat profil doa untuk kelompok-kelompok suku yang belum terjangkau Injil berdasarkan daftar dari JP 2000. Dengan selesainya proyek tersebut, BWPC telah mengkaji ulang misi dan visi mereka selama tahun ini dan kini telah mengalihkan fokus mereka untuk membentuk network (jaringan kerja) dengan gereja sel di seluruh dunia. Tujuan mereka adalah untuk memusatkan usaha pendirian gereja-gereja sel dengan memakai prinsip pendirian 12 sel di setiap daerah di dunia. Mereka menyebutnya dengan istilah "Strategi Pendirian Gereja G-12". Visi mereka adalah untuk menjalin hubungan dengan gereja-gereja di seluruh dunia, sehingga mereka dapat memastikan bahwa kelompok-kelompok suku yang belum terjangkau Injil dapat dilayani dan ditembus dengan efektif. Untuk mendapat keterangan lebih lanjut mengenai G-12, anda dapat mengirim email ke <perri.sams@bethany.com>.

Sumber: CMD Net - Edisi 21.11.1999

Peluang Emas Penginjilan

Jika anda sedang berusaha mencari suatu kesempatan yang berharga untuk memberi hadiah Natal yang berarti bagi pekerjaan Tuhan, khususnya dalam penyebaran Injil, berikut ini adalah suatu kesempatan yang ditawarkan oleh FEBC (Far East Broadcasting Company) Australia. Zimbabwe Broadcasting Corporation (ZBC) memberi peluang kepada FEBA (salah satu mitra dari FEBC di Afrika) untuk mengisi waktu udara dengan menggunakan jangkauan radio mereka di seluruh Zimbabwe, dengan program-program Kristen. Untuk meraih kesempatan ini, dibutuhkan dana, waktu dan tenaga yang tidak sedikit. FEBA membutuhkan tenaga Produser, Koordinator, Teknisi, pengisi acara, serta biaya-biaya untuk gaji mereka dan biaya lainnya. Jumlah total dana yang dibutuhkan adalah A \$50.000. Jika anda tergerak untuk membantu penyebaran Injil melalui radio di Zimbabwe, anda dapat ikut memberi sumbangan melalui FEBCAustralia, dengan alamat email: <febcoz@tpgi.com.au> atau kunjungi Situs Web mereka di:

<http://www.febc.org> Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Maldives

Pada bulan Juni 1998, pihak kepolisian di Maldives menyerbu rumah-rumah milik orang asing, dan mendeportasi sedikitnya dua puluh orang Kristen asing yang bekerja di negara tersebut dalam berbagai bidang profesi. Selain itu, polisi juga memenjarakan puluhan orang Maldives yang dituduh beragama Kristen atau menjadi teman dari orang Kristen. Laporan mengenai perkembangan kasus ini baru saja disusun oleh Komisi Kebebasan Beragama (Religious Liberty) dari World Evangelical Fellowship (WEF), yang bisa anda dapatkan dari situs web mereka di <http://www.worldevangelical.org>. Dalam laporan ini dikatakan bahwa orang-orang Kristen di negara ini telah mengalami penganiayaan yang sangat berat dan traumatis. Kendati demikian, orang Kristen Maldives telah merasakan hubungan yang erat dan pertolongan dari Tuhan ditengah-tengah perlakuan yang semena-mena.

Sumber: CMD Net - Edisi 21.11.1999

Misi/Kesaksian Lokal: Panggilan Tuhan di Bulan Ramadhan

Islam sudah merupakan bagian dari hidup Younoussa, sehingga ia tidak mungkin pernah menjadi apapun juga selain seorang Muslim. Kemungkinannya berubah agama adalah seperti seekor sapi berubah menjadi pohon. Menjadi orang Fulani berarti menjadi orang Muslim! Pada suatu ketika, di sekolah menengah, seorang anak laki-laki bernama Emmanuel mengajak Younoussa untuk mengikuti kelompok Pemahaman Alkitab, di mana Emmanuel menyodorkan sebuah Alkitab yang terbuka dan menyuruh Younoussa membaca [Yohanes 14:6](#). Younoussa mengagumi semangat kawannya ini tetapi ia sama sekali tidak tertarik dengan Kekristenan dan maka tidak pernah datang lagi. Setelah lulus, Younoussa pergi ke Burkina Faso untuk melanjutkan studinya di Universitas. di sana ia mendengar seseorang bercerita mengenai Yesus di hadapan sekelompok orang-orang yang berkumpul di lapangan di sebelah jendela rumahnya. Younoussa menjadi marah ketika ia mendengar orang itu berkata bahwa "Yesus adalah anak Allah". Ia berteriak "Betapa beraniya kamu bilang Tuhan memperanakan seorang anak?". Orang itu tidak bisa menjawab, dan memperkenalkan seorang temannya yang juga dahulu beragama Islam kepada Younoussa. Orang ini juga tidak bisa menjawab pertanyaan Younoussa, tetapi ia berkata bahwa "jika seseorang dengan sungguh mencari kebenaran, maka Tuhan berjanji untuk menyatakan Dirinya kepada orang itu. Silahkan tetap ikuti ibadah dan sembahyang menurut agamamu, tetapi setiap kali engkau selesai sembahyang, katakan kepada Allah dalam bahasamu sendiri 'Allah tunjukkanlah kepadaku jalan kebenaran'". Pada suatu hari dalam bulan Ramadhan, Younoussa sedang sibuk menyiapkan makanan untuk saur. Tiba-tiba ia berpikir sesuatu yang aneh. Ia merasa bahwa segala sesuatu yang dilakukannya sebagai seorang Muslim tidak berarti apa-apa. Dan muncul dalam benaknya sebuah kalimat "Akulah jalan, kebenaran dan hidup". dari mana datangnya perkataan seperti itu? Ia berusaha dengan sia-sia untuk menghilangkan perkataan ini dari pikirannya. Kemudian ia teringat. Ini adalah kalimat yang pernah dibacanya dari Alkitab milik Emmanuel enam tahun yang lalu. Akhirnya Younoussa menyerah dan menerima Yesus dalam hidupnya. Sejak saat itu, Younoussa mengikut Tuhan, sedikit demi sedikit ia belajar mengenai Kekristenan dan Tuhannya. Sampai akhirnya ia memperoleh gelar Master dalam bidang Teologi dari Bangui Evangelical School of Theology di Republik Afrika Tengah. Pada suatu hari, beberapa tahun setelah pertobatannya, Younoussa sedang mengajar sebuah seminar di kota asalnya, Cote D'Ivoire. Pada waktu istirahat, seseorang mendesak maju di antara kerumunan orang banyak, sambil memandang dengan tajam kepada Younoussa. "Emmanuel?" Younoussa memanggil lirih. Dengan teriakan penuh suka cita Emmanuel berlari dan memeluk Younoussa, kemudian mengangkat tangan memuji Tuhan. "Saya tidak pernah", kata Emmanuel, "tidak pernah selama bertahun-tahun berhenti berdoa untuk engkau".

Sumber: SIMNow, Edisi 88

Jika anda memiliki kesaksian-kesaksian yang membangun iman seputar dunia misi dan penginjilan, silakan kirimkan kepada kami melalui alamat email: <owner-i-kan-misi-jemmi@xc.org>

URL/Link Edisi ini

- World Evangelical Fellowship (WEF) <http://www.worldevangelical.org>
<http://www.worldevangelical.org/noframes/2persec.htm> maldives-paradise
- Bethany World Prayer Centre <http://www.harvestgeneration.com>
- FEBC <http://www.febc.org>
- FEBCAustralia <mailto:febcoz@tpgi.com.au>
- Strategi Pendirian Gereja G-12 <mailto:perri.sams@bethany.com>
- Berlangganan Milis Doa Kebebasan Beragama <mailto:join-rl-prayer@xc.org>

e-JEMMi 46/Desember/1999

Editorial

Dalam edisi terakhir untuk tahun ini, Redaksi ingin menghimbau pembaca sekalian untuk memupuk kebersamaan antar sesama umat percaya di dalam Kristus. Sungguh besar dan ajaib Tuhan kita dan apa yang dapat kita lakukan bersama sebagai anak-anak Tuhan. Kiranya kita boleh belajar dari saudara-saudara kita yang berada di Kosovo dan di Kolombia dalam menggalang kebersamaan. Mari kita juga memasuki tahun yang baru dengan membuka mata kita terhadap kebutuhan yang terdalam yang dirasakan oleh umat manusia, yang hanya dapat dipuaskan oleh kuasa Injil. Berdoalah agar semua yang kita baca di e-JEMMi ini tidak hanya menjadi pengetahuan belaka, tetapi Roh Kudus juga bekerja membangkitkan semangat dan memberi kemampuan kepada kita untuk mengambil tindakan nyata dalam memuaskan kebutuhan tersebut, di sekitar kita maupun di berbagai tempat di muka bumi.

Selamat menempuh lembaran hidup dan tekad hidup yang baru, yang disertai dengan ketaatan dan giat pelayanan demi kemuliaan NamaNya di tahun yang baru.

Redaksi e-JEMMi

Seputar Misi: Asia Tenggara, Kosovo, Kolombia,

Asia Tenggara

Kisah ini dimulai 15 tahun yang lalu. Ayah Novi (bukan nama asli) adalah seorang nelayan yang sudah berminggu-minggu tidak berhasil menangkap ikan. Pada suatu malam, ia menjadi mabuk dan ketika kembali ke rumah ia melemparkan lampu minyak ke Novi dan ibunya. Lampu itu pecah dan minyaknya yang panas membakar mata Novi. Sejak saat itu Novi tidak bisa melihat lagi. Lima belas tahun kemudian, bibik dari Novi yang beragama Kristen mengundang Novi untuk menghadiri pemutaran Film Yesus, karena ia percaya bahwa Yesus akan mampu menyembuhkannya. Sebelum mereka pergi, mereka berdoa dan memohon agar Tuhan memulihkan kembali pengelihatannya Novi secara ajaib. Pada pemutaran Film, Novi mendengar kata-kata dari si pengemis buta, "Yesus, anak Daud, kasihanilah aku!" Novi mengamini kata-kata tersebut dan tak lama kemudian, walaupun Novi tak bisa melihat apa yang terjadi di film itu, penglihatannya menjadi jelas kembali pada saat yang bersamaan ketika si pengemis itu disembuhkan oleh Yesus. Novi kini dapat melihat bibiknya yang selama ini telah berdoa baginya dengan setia, dan ia dapat melihat bulan, bintang dan pohon-pohon yang ada di sekitarnya (film ini ditayangkan kan di tempat terbuka). Setiap orang di desa itu tahu bahwa Novi telah buta selama bertahun-tahun, dan mereka menjadi terkejut menyaksikan keajaiban ini. Ketika penduduk desa yang beragama Islam mendengar akan hal ini, dan melihat sendiri kesembuhan Novi, mereka mulai memahami kabar suka cita yang disampaikan oleh Yesus Kristus. Beratus-ratus orang memutuskan untuk mengikut Yesus dan gereja- gereja disekitar tempat itu bertumbuh. Sumber: (Brian Andrews), FridayFax - Edisi 12 Nopember 1999

Kosovo

Pada tahun ini, kaum Protestan Injili yang hanya merupakan kelompok minoritas (0.2% dari jumlah populasi Albania) telah melayani lebih dari 15% dari para pengunjung Kosovo. Bahkan dari jumlah yang sedikit ini, kami telah mengirim beberapa orang misionaris ke Kosovo. Beberapa pendeta dari Kosovo yang selamat dari penyiksaan ada bersama-sama dengan kami. Sungguh ini merupakan suatu berkat tersendiri bahwa kami yang berasal dari suku bangsa yang berbeda dapat menjadi satu tubuh di dalam Kristus. Ini juga merupakan suatu kesaksian yang indah bahwa penjangkauan dan perhatian terhadap kaum minoritas dilakukan oleh orang-orang Percaya. Sumber: Global Glimpse - Edisi 14.12.1999

Kolombia

Sebuah kongres untuk 'Persatuan Tubuh Kristus' diadakan pada tanggal 25-28 Agustus yang lalu di lapangan stadium kota Cali di Kolombia. Pada hari pertama, kongres ini dihadiri oleh 3.200 orang, namun dua hari kemudian, stadium yang berkapasitas 35.000 orang ini tidak lagi mampu memuat semua pengunjung yang menunggu untuk masuk dari sejak dini hari. Stadium ini juga pernah dipakai oleh Billy Graham untuk KKR penginjilan pada tahun 1962, dimana pada waktu itu beliau mengatakan bahwa Cali

akan mengalami kebangunan rohani. Kota Cali merupakan kota yang terkenal dengan tingkat kejahatannya. Namun terang dan kegelapan sepertinya sedang berlomba di kota ini. di satu pihak penculikan sudah tidak asing lagi terjadi, tetapi di pihak lain semakin banyak orang yang menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka. di satu pihak kemesuman terus meningkat, tetapi di lain pihak meningkat pula banyaknya kesaksian dari orang-orang yang mengalami kuasa Injil yang merubah kehidupan. di satu pihak Cali adalah pusat penjualan obat-obatan terlarang, tetapi di pihak lain terjadi pula semangat kerjasama dan persaudaraan antara para pendeta di kota ini. Kekacauan di satu pihak dan damai sejahtera surgawi di pihak yang lain. Semua ini terjadi berkat kuasa doa yang sangat giat dipanjatkan oleh orang-orang Kristen di kota tersebut. Pemimpin kongres menyampaikan suatu visi yaitu "Pemuda-pemudi kami tidak akan lagi membawa obat-obatan melainkan membawa Injil Yesus Kristus dari Kolombia ke seluruh penjuru dunia. Sumber: FridayFax - 24 September 1999

Sumber Misi

Fuller Online

<http://www.fulleronline.org> Jika anda berminat untuk belajar mengenai Alkitab atau belajar teologi, salah satu cara yang bisa anda pertimbangkan adalah dengan mengikuti kursus secara online melalui media Internet. Anda bisa dapatkan keterangan lebih lanjut dan mendaftar secara online melalui alamat Situs mereka di atas, atau dengan mengirim email ke <davemc@fuller.edu>. Ada beberapa macam program yang bisa anda ikuti, dari Certificate sampai Sarjana, atau mungkin anda hanya tertarik untuk mengikuti salah satu pelajaran/kursus saja. Sumber: CMD Net Weekly, Edisi 28.11.1999

Meningkatkan Kesadaran Akan Islam

Menurut sebuah berita dari Facilitating Islamic Awareness (FIA), anda bisa belajar mengenai kepercayaan dari agama Islam tanpa meninggalkan rumah anda. London Bible College menawarkan sebuah kursus untuk mempelajari hal ini melalui koresponden. Pelajaran ini dapat menjadi bagian dari program Certificate atau program Bachelor of Arts (S1) dalam bidang teologi. Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi <cis@londonbiblecollege.ac.uk>. Untuk berlangganan berita-berita dari FIA, kirimkan email kosong ke <join-fia-news@xc.org>. Sumber: CMD Net Weekly - Edisi 6 Juni 1999
Sumber:

Bahan-bahan dalam e-JEMMi disadur dengan izin dari:

- FRIDAYFax (DAWN - Eropa) dan CMD Net Update <http://www.cmd.org.nz/>
- SIMNOW (Society for International Ministries <http://www.sim.org/>
- Advance Newsletter // Brigada Today <http://www.brigada.org/>
- Religion Today <http://www.religiontoday.com/>
- Global Glimpse <http://www.calebproject.org/>

Situs Web e-MISI/e-JEMMi (Arsip/Link/dll): <http://www.sabda.org/misi/> Copyright(c) 1999 oleh e-JEMMi/e-MISI --- diterbitkan: YLSA dan I-KAN

“ *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"* ”
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

—([Yesaya 6:8](#))

Gereja Teraniaya

Tujuan Jahat Membawa Berkat

Dalam suatu negara, di mana orang Kristen mendapat tekanan dan merupakan kelompok minoritas, nama-nama dari sekelompok orang percaya telah dipublikasikan dalam majalah sehingga meningkatkan kemungkinan mereka diserang. Orang Kristen di seluruh dunia telah turut berdoa bagi keselamatan mereka. Seorang wanita yang kehilangan arah hidupnya membaca nama-nama mereka dalam majalah tersebut dan ia menghubungi salah seorang dari antara mereka, yang kemudian membawa wanita ini kepada Kristus. Puji Tuhan yang mampu memutarbalikkan tujuan yang jahat untuk memenuhi kehendak-Nya. Sumber: Advance Newsletter - Edisi 18.12.1999

URL/Link Edisi ini

- Fuller Online <http://www.fulleronline.org>
- Fuller Theological Seminary <mailto:davemc@fuller.edu>
- London Bible College <mailto:cis@londonbiblecollege.ac.uk>
- FIANewsletter <mailto:oin-fia-news@xc.org>

Publikasi e-JEMMi 1999

Redaksi: Ani Morib, Ary, Asih, Christiana Ratri Yuliani, Dian Pradana, Djoko, Endah, Evie, Heru, Jimmi, Jimmy, Kristian, Kristina Dwi Lestari, Lani, Lanny, Lisbeth, Meilina, Melina, Natalia Endah S., Novita Yuniarti, Oenike, Pipin Kuntami, Puji Arya Yanti, Raka Sukma Kurnia, Ratri, Rudy Kurniadi, Tabita Rini Utami, Tesa, Tesalonika, Yanto, Yohanna Prita Amelia, Yulia Oeniyati

Kontributor: Lisbet Rohana, Tari Gregory, Wilfrid Johansen

© 1998–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) < <http://www.ylsa.org> >

Terbit perdana : 26 November 1998
 Kontak Redaksi e-JEMMi : < misi@sabda.org >
 Arsip Publikasi e-JEMMi : < <http://www.sabda.org/publikasi/misi> >
 Berlangganan Gratis Publikasi e-JEMMi : < berlangganan@sabda.org > atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Misi Kristen

- Situs e-MISI (Mengabarkan Injil ke Seluruh Indonesia) : < <http://misi.sabda.org> >
- Top MISI : < <http://misi.co> >
- Facebook e-JEMMi : < <http://facebook.com/sabdamisi> >
- Twitter e-JEMMi : < <http://twitter.com/sabdamisi> >

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : < <http://www.ylsa.org> >
- Situs SABDA : < <http://www.sabda.org> >
- Blog YLSA/SABDA : < <http://blog.sabda.org> >
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : < <http://www.sabda.org/katalog> >
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : < <http://www.sabda.org/publikasi> >

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : < <http://alkitab.sabda.org> >
- Download Software SABDA : < <http://www.sabda.net> >
- Alkitab (Mobile) SABDA : < <http://alkitab.mobi> >
- Download PDF & GoBible Alkitab : < <http://alkitab.mobi/download> >
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : < <http://audio.sabda.org> >
- Sejarah Alkitab Indonesia : < <http://sejarah.sabda.org> >
- Facebook Alkitab : < <http://apps.facebook.com/alkitab> >

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-JEMMi, termasuk indeks e-JEMMi dan bundel publikasi YLSA yang lain di:
<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>